

**PT BAHANA PEMBINAAN
USAHA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT BAHANA PEMBINAAN
USAHA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hexana Tri Sasongko
Alamat Kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt.18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Heru Handayanto
Alamat Kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt.18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO)**

We, the undersigned:

1. Name : Hexana Tri Sasongko
Office Address : Gedung Graha CIMB Niaga
Lt.18 Jl. Jenderal Sudirman Kav.
58. Jakarta Selatan 12190

Title : President Director
2. Name : Heru Handayanto
Office Address : Gedung Graha CIMB Niaga
Lt.18. Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 58 Jakarta Selatan 12190

Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries;
2. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of the PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Juni/June 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors



Hexana Tri Sasongko
Direktur Utama/President Director

Heru Handayanto
Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01137/2.1030/AU.1/09/0645-2/1/VI/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan Dampak Penerapan Pertama Kali PSAK 117 "Kontrak Asuransi" Termasuk Penerapan Pendekatan Nilai Wajar sebagai salah satu Metode Transisi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, PSAK 104. PSAK 117 menetapkan prinsip baru atas pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi.

Dampak kumulatif dari penerapan PSAK 117 pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp7,68 triliun telah diakui dalam saldo awal ekuitas Grup pada tanggal 1 Januari 2024.

Dalam proses penerapan awal standar ini, Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan metode transisi yang tepat, termasuk pemilihan pendekatan nilai wajar ("FVA") sebagai salah satu metode transisi dalam penerapan PSAK 117 pertama kali. Penerapan pendekatan nilai wajar ("FVA") ini, menghasilkan pengakuan Marjin Jasa Kontraktual ("CSM") yang signifikan pada tanggal transisi. Selain berdampak terhadap saldo laba awal pada tanggal transisi, CSM yang terbentuk dari penerapan FVA juga akan memengaruhi laba rugi periode berjalan dan periode-periode berikutnya melalui pelepasan CSM selama masa pertanggungjawaban kontrak terkait.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Valuation of Insurance Contract Liabilities and Impact of the First-time Application of PSAK 117 "Insurance Contracts", Including the Application of the Fair Value Approach as one of the Transition Methods

On 1 January 2025, the Group adopted PSAK 117 "Insurance Contracts", which replaces the previous standard, PSAK 104. PSAK 117 establishes new principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts.

The cumulative impact of the application of PSAK 117 at the transition date of 1 January 2024, amounting to Rp7,68 trillion, has been recognised in the opening balance of the Group's equity as at 1 January 2024.

In the process of the initial application of this standard, the Group applied significant judgement in determining the appropriate transition method, including the selection of the fair value approach as one of the transition methods in the first-time application of PSAK 117. The application of this fair value approach ("FVA") resulted in the recognition of a significant Contractual Service Margin ("CSM") at the transition date. In addition to its impact on the opening retained earnings at the transition date, the CSM arising from the application of the FVA will also affect profit or loss for the current and subsequent periods through the release of CSM over the coverage period of the related contracts.



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas kontrak asuransi Grup adalah sebesar Rp48.190.639 juta, yang merepresentasikan sekitar 53,22% dari total liabilitas Grup. Saldo tersebut merupakan komponen material dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

Penilaian Grup atas liabilitas kontrak asuransi ini melibatkan pertimbangan signifikan terkait ketidakpastian hasil masa depan, termasuk pengembangan metodologi dan asumsi aktuarial utama. Asumsi-asumsi ini diterapkan dalam perhitungan pemenuhan arus kas dan margin jasa kontraktual ("CSM").

Arus kas pemenuhan mencakup semua arus kas masuk dan arus kas keluar yang langsung terkait dengan kontrak asuransi, ditentukan menggunakan asumsi pada tanggal penilaian, yang mengandung pertimbangan yang signifikan dalam estimasi arus kas yang diharapkan.

CSM merepresentasikan laba yang belum diakui oleh Perusahaan dan akan diakui seiring dengan penyediaan jasa berdasarkan kontrak asuransi. Amortisasi CSM merupakan komponen utama dari pendapatan asuransi berdasarkan PSAK 117, dan perhitungan unit pertanggungan yang menjadi dasar amortisasi CSM memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan. Perhitungan CSM adalah kompleks dan melibatkan asumsi yang mengandung subjektivitas dalam menentukan unit pertanggungan dan dalam pergerakan CSM.

Oleh karena itu, kami mengidentifikasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK 117, termasuk penerapan FVA sebagai salah satu metode transisi, sebagai hal audit utama.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Memperoleh pemahaman atas proses yang diterapkan manajemen dalam penerapan PSAK 117, termasuk proses penentuan kebijakan akuntansi, ruang lingkup kontrak, pemilihan model pengukuran, penentuan pendekatan transisi, perhitungan saldo transisi, pengukuran liabilitas kontrak asuransi, serta penentuan dan pelepasan CSM;

As disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group's insurance contract liabilities amounted to Rp48,190,639 million, representing approximately 53.22% of the Group's total liabilities. This balance represents a material component of the Group's consolidated statement of financial position.

Grup's assessment of these insurance contract liabilities involves significant judgement relating to the uncertainty of future outcomes, including the development of methodologies and key actuarial assumptions. These assumptions are applied in the calculation of fulfilment cash flows and the Contractual Service Margin ("CSM").

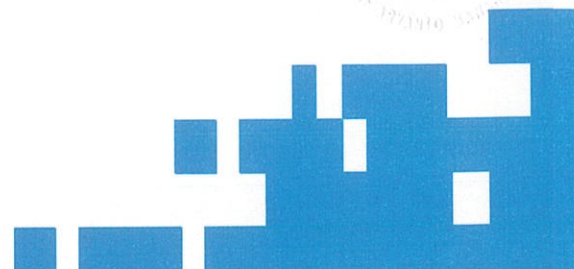
Fulfillment cash flows include all cash inflows and cash outflows, directly attributable to the insurance contract, are determined using assumptions as at the valuation date, and are subjected to significant judgment in the estimation of expected cash flows.

CSM represents the unearned profit of the Company and will be recognised as services are provided under the insurance contracts. The amortisation of CSM is a key component of insurance revenue under PSAK 117, and the calculation of coverage units, which forms the basis for the amortisation of CSM, requires significant management judgement. The calculation of CSM is complex and involves assumptions that are subjective in determining coverage units and movements in CSM.

Accordingly, we identified the valuation of insurance contract liabilities and the impact of the first-time application of PSAK 117, including the application of the FVA as one of the transition methods, as a key audit matter.

We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Obtaining an understanding of the processes implemented by management in applying PSAK 117, including the determination of accounting policies, scope of contracts, selection of measurement models, determination of transition approach, calculation of transition balances, measurement of insurance contract liabilities, and determination and release of CSM;*



- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi, metodologi aktuarial, model pengukuran, dan pendekatan transisi yang digunakan manajemen dengan ketentuan PSAK 117, termasuk dasar penerapan FVA sebagai metode transisi;
- Mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian utama yang relevan atas proses penerapan PSAK 117 dan pengukuran liabilitas kontrak asuransi, termasuk pengendalian atas kelengkapan dan akurasi data, validasi input, reviu manajemen atas hasil model aktuarial, serta pengendalian atas perubahan metodologi dan model perhitungan;
- Menguji kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi, saldo transisi, dengan melakukan pengujian berbasis sampel dan rekonsiliasi ke sistem sumber, laporan aktuarial, dokumen polis, dokumen klaim, data premi, dan dokumen pendukung lainnya;
- Dengan bantuan spesialis aktuarial kami, kami melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi kewajaran metodologi aktuarial dan model pengukuran yang digunakan manajemen, termasuk penerapan *General Measurement Model* atau *Building Block Approach*, serta pendekatan transisi FVA yang relevan;
 - b. Mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan manajemen, termasuk asumsi klaim, pola pembayaran klaim, tingkat diskonto, *risk adjustment*, unit pertanggungan, estimasi arus kas masa depan, dan asumsi relevan lainnya, dengan membandingkannya terhadap pengalaman historis Grup, data pasar yang dapat diobservasi, karakteristik produk, dan ketentuan PSAK 117;
 - c. Mengevaluasi kewajaran penentuan nilai wajar pada tanggal transisi dan perhitungan CSM awal yang timbul dari penerapan FVA, termasuk menilai keterkaitan antara nilai wajar, arus kas pemenuhan, *risk adjustment*, dan CSM yang diakui pada tanggal transisi;
- *Evaluating the appropriateness of the accounting policies, actuarial methodologies, measurement models, and transition approach applied by management against the requirements of PSAK 117, including the basis for applying the FVA as the transition method;*
- *Evaluating the design and testing the operating effectiveness of relevant key controls over the implementation of PSAK 117 and the measurement of insurance contract liabilities, including controls over completeness and accuracy of data, input validation, management's review of actuarial model outputs, and controls over changes in methodologies and calculation models;*
- *Testing the completeness and accuracy of data used in the calculation of insurance contract liabilities, transition balances, by performing sample-based testing and reconciling the data to source systems, actuarial reports, policy documents, claim documents, premium data, and other supporting documentation;*
- *With the assistance of our actuarial specialists, we performed the following procedures:*
 - a. *Evaluating the reasonableness of the actuarial methodologies and measurement models used by management, including the application of the General Measurement Model or Building Block Approach, and the relevant FVA transition approach;*
 - b. *Evaluating the reasonableness of key assumptions used by management, including claims assumptions, claims payment patterns, discount rates, risk adjustment, coverage units, estimates of future cash flows, and other relevant assumptions, by comparing them against the Group's historical experience, observable market data, product characteristics, and the requirements of PSAK 117;*
 - c. *Evaluating the reasonableness of the fair value determined at the transition date and the initial CSM arising from the application of the FVA, including assessing the relationship between fair value, fulfilment cash flows, risk adjustment, and the CSM recognised at the transition date;*



- d. Melakukan perhitungan ulang atas sampel kelompok kontrak asuransi untuk mengevaluasi akurasi perhitungan liabilitas kontrak asuransi, saldo transisi, CSM awal, pelepasan CSM, akresi bunga, penentuan unit pertanggungan, serta identifikasi kontrak yang merugi; dan
- e. Menganalisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi dan CSM selama tahun berjalan, termasuk membandingkan pergerakan tersebut terhadap ekspektasi auditor, pengalaman historis, perubahan asumsi manajemen, dan informasi pendukung lainnya.
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terkait penerapan PSAK 117, metode transisi FVA, dampak terhadap saldo laba awal, liabilitas kontrak asuransi, saldo dan pergerakan CSM, pertimbangan signifikan, asumsi utama, sensitivitas, dan ketidakpastian estimasi sesuai dengan ketentuan PSAK 117.

2. Valuasi liabilitas kontrak jaminan keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas kontrak jaminan keuangan Grup adalah sebesar Rp17.656.177 juta, atau 19,50% dari jumlah liabilitas Grup.

Kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama karena liabilitas kontrak jaminan keuangan merupakan saldo yang signifikan dalam laporan keuangan dan pengukurannya melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks serta ketidakpastian estimasi yang signifikan. Liabilitas tersebut terutama terdiri dari Imbal Jasa Penjaminan ditanggguhkan dan cadangan klaim, yang penentuannya bergantung pada berbagai estimasi dan asumsi, termasuk pola pengakuan Imbal Jasa Penjaminan, estimasi klaim, tingkat gagal bayar, tingkat pemulihan, serta ekspektasi atas kejadian di masa mendatang. Perubahan atas asumsi-asumsi utama tersebut dapat berdampak material terhadap nilai liabilitas kontrak jaminan keuangan yang diakui dalam laporan keuangan. Dalam menyusun estimasi tersebut, manajemen melibatkan pakar aktuarial dan pakar pemodelan kredit.

- d. *Performing recalculations on a sample of groups of insurance contracts to evaluate the accuracy of the calculation of insurance contract liabilities, transition balances, initial CSM, CSM release, interest accretion, determination of coverage units, and identification of onerous contracts; and*
- e. *Analysing the movements in insurance contract liabilities and CSM during the year, including comparing such movements against auditor expectations, historical experience, changes in management's assumptions, and other supporting information.*

- *Evaluating the adequacy of presentation and disclosures in the consolidated financial statements relating to the adoption of PSAK 117, the FVA transition method, the impact on opening retained earnings, insurance contract liabilities, CSM balances and movements, significant judgments, key assumptions, sensitivities, and estimation uncertainty in accordance with the requirements of PSAK 117.*

2. Valuation of liabilities for financial guarantee contracts

As described in Note 25 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group's liabilities for financial guarantee contracts amounted to Rp17,656,177 million, or 19.50% of the Group's total liabilities.

We identified this area as a key audit matter because financial guarantee contract liabilities represent a significant balance in the financial statements and their measurement involves complex management judgment and significant estimation uncertainty. These liabilities primarily consist of deferred guarantee fee income and claim reserves, the determination of which depends on various estimates and assumptions, including the pattern of recognition of guarantee fee income, estimated claims, default rates, recovery rates, and expectations of future events. Changes in these key assumptions could have a material impact on the amount of financial guarantee contract liabilities recognized in the financial statements. In developing these estimates, management involved actuarial specialists and credit modelling specialists.



Terdapat ketidakpastian yang timbul dari berbagai asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD"), dalam menentukan liabilitas kontrak jaminan keuangan, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.ac (Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar-pakar aktuaris dan pakar pemodelan kredit yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas liabilitas kontrak jaminan keuangan;
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan untuk menentukan liabilitas kontrak jaminan keuangan (perhitungan kuantitatif bruto dan neto) dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami. Kami menguji PD, LGD, EAD, yang mencakup (i) membandingkan prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup;
- Kami menghitung ulang PD, LGD, dan liabilitas kontrak jaminan keuangan dengan bantuan spesialis kami; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai liabilitas kontrak jaminan keuangan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

3. Eliminasi intra-grup atas aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d (Informasi kebijakan akuntansi material - Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan eliminasi secara penuh atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas untuk seluruh transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum terealisasi, yang material dan berasal dari transaksi antar Perusahaan di dalam Grup.

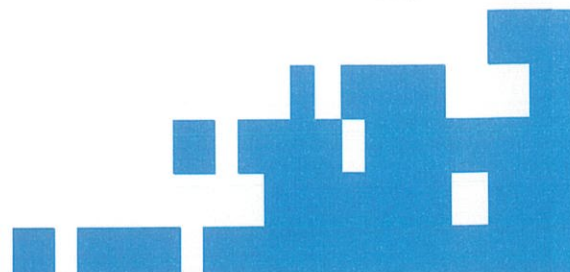
There is uncertainty arising from various key actuarial assumptions used, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure At Default ("EAD"), in determining the liabilities for financial guarantee contracts, as described in Notes 2.ac (Revenue and expense recognition of financial guarantee contract liabilities) to the consolidated financial statements.

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of the actuarial experts and credit modelling experts who assisted management in the calculation of the liabilities for financial guarantee contracts;*
- *We obtained understanding and assessed the methodology and significant modelling assumptions used in determining the liabilities for financial guarantee contracts (the gross and net quantitative calculations) with assistance from our credit modelling expert. We tested the PD, LGD, EAD, which included (i) comparing forecasts of Indonesia macroeconomics with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the Group's actual data;*
- *We recalculated the PD, LGD and liabilities for financial guarantee contracts with assistance from our specialists; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to the liabilities for financial guarantees contracts in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

3. Intra-group elimination of reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities

As described in Note 2.d (Material accounting policy information - Principles of consolidation and equity accounting), in preparing the consolidated financial statements as at 31 December 2025, the Group fully eliminates assets, liabilities, equity, income, expenses, and cash flows for all material transactions, balances, and unrealised gains/losses arising from transactions between companies within the Group.



Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 (Informasi Umum) atas laporan keuangan konsolidasian, Grup beroperasi di industri jasa keuangan, investasi, penjaminan keuangan, asuransi dan reasuransi. Melalui aktivitas Grup, terdapat transaksi-transaksi intra-grup di antara entitas-entitas asuransi, entitas penjaminan keuangan dan entitas reasuransi yang berkaitan pada aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi yang harus dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Kami berfokus pada area ini karena eliminasi intra-grup atas aset reasuransi, aset pengembalian dan liabilitas kontrak asuransi merupakan area yang signifikan dalam audit kami terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagaimana terdapat perhitungan yang kompleks untuk menilai peristiwa di masa depan yang melibatkan pertimbangan manajemen yang bergantung pada tingkat estimasi yang tinggi.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

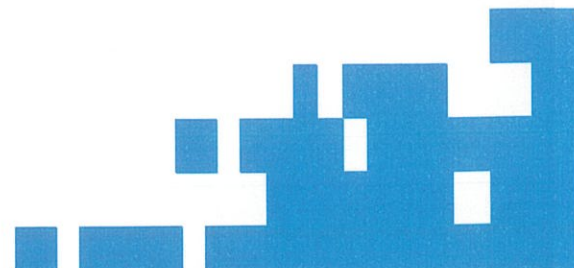
- Kami memperoleh pemahaman tentang proses Grup untuk mengeliminasi intra-grup aset kontrak reasuransi, liabilitas kontrak asuransi, aset penjaminan ulang, dan liabilitas kontrak jaminan keuangan termasuk metode alokasi liabilitas kontrak asuransi dan liabilitas jaminan keuangan;
- Kami melakukan pengujian transaksi-transaksi dan saldo-saldo intra-grup untuk menilai apakah transaksi-transaksi dan saldo-saldo tersebut telah dieliminasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup dan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami menilai metodologi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung saldo eliminasi pada tingkat kontrak Asuransi dan kontrak Jaminan Keuangan untuk menentukan jumlah alokasi yang akan dieliminasi atas setiap lini bisnis ("LoB") produk Asuransi dan produk Jaminan Keuangan;
- Kami mendapatkan konfirmasi dan laporan rekonsiliasi dari masing-masing anak perusahaan dan menilai kelengkapan dari eliminasi transaksi-transaksi dan saldo-saldo intra-grup.

As described in Note 1 (General Information) of the consolidated financial statements, the Group operates in the financial services, investments, financial guarantees, insurance and reinsurance industries. Through the Group's activities, there are intra-group transactions amongst the insurance, financial guarantee entity and reinsurance entities relating to the reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities that are required to be eliminated in the consolidated financial statements.

We focused on this area as the elimination of intra-group reinsurance assets, reimbursement assets and insurance contract liabilities is a significant area to our audit of the consolidated financial statements as there are complex calculations to value future events that involve management judgement which are subject to a high degree of estimation.

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained an understanding of the Group's process for eliminating intra-group reinsurance contract assets, insurance contract liabilities, reinsurance held assets, and financial guarantee contract liabilities, including the methodology used to allocate insurance contract liabilities and financial guarantee contract liabilities;*
- *We tested intra-group transactions and balances to assess whether such transactions and balances had been eliminated in accordance with the Group's accounting policies and the applicable accounting standards;*
- *We assessed the methodology applied by management in determining the elimination balances at the insurance contract and financial guarantee contract levels, including the allocation of the amounts to be eliminated to each line of business ("LoB") of insurance and financial guarantee products;*
- *We obtained confirmations and reconciliations report from each subsidiary in the Group to assess the completeness of the elimination of intra-group transactions and balances.*



Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian atas Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali informasi komparatif sehubungan dengan penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" atas produk Kredit Usaha Rakyat ("KUR"), yang sebelumnya diperlakukan berdasarkan PSAK 104 "Kontrak Asuransi". Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan tersebut, penerapan PSAK 109 atas produk KUR berdampak terhadap penyajian kembali angka komparatif. Oleh karena itu, angka komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023 telah disajikan kembali untuk mencerminkan juga dampak penerapan PSAK 109 atas produk KUR.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi+an terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

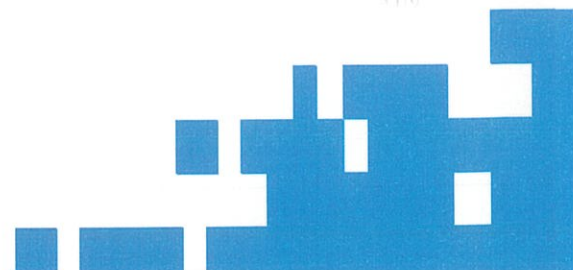
Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, which explains that the Group has restated the comparative information in connection with the adoption of PSAK 109 "Financial Instruments" for Kredit Usaha Rakyat ("KUR") products, which were previously accounted for under PSAK 104 "Insurance Contracts". As described in the Note, the adoption of PSAK 109 for the KUR products resulted in the restatement of the comparative figures. Accordingly, the comparative figures for the year ended 31 December 2024 and the consolidated statement of financial position as at 1 January 2024/31 December 2023 have been restated to also reflect the impact of the adoption of PSAK 109 for the KUR products.

Our opinion is not modified in relation to this matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as of December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tidak konsisten secara material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2025 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the conclusion thereon.

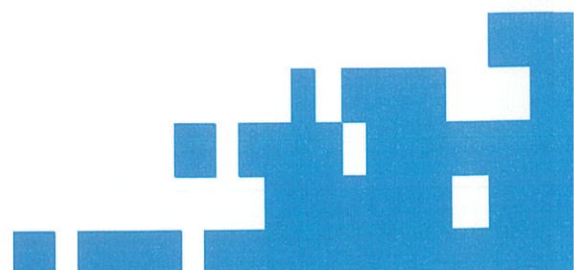
In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to



akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki niat untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal;
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup;

cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control;*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of Group's internal control;*



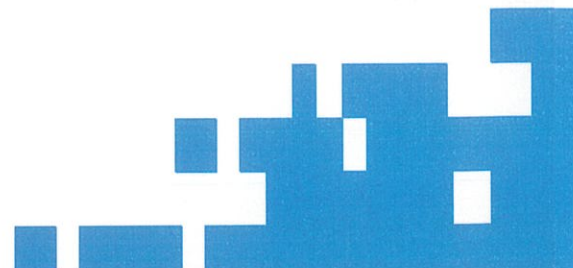
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha;
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar; dan
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on Groups's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause Group to cease to continue as a going concern;*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation; and*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguard applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

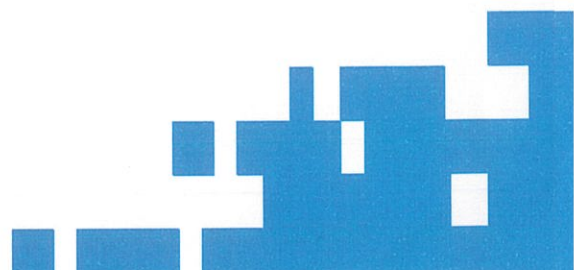
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 19 Juni 2026/June 19, 2026



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
and January 1, 2024/December 31, 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024*)/ Dec 31, 2024*)	1 Jan 2024/ 31 Des 2023*)/ Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023*)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	6	13,015,795	15,228,596	14,522,579	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	7	78,172,702	76,466,281	79,287,594	Investments - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	8	3,245,583	3,784,043	5,228,806	Guarantee fee receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah		64,212	112,672	266,040	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa kafalah		42,692	21,795	24,047	Kafalah fee receivable
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	9	2,347,074	2,479,426	2,841,447	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	10	21,278	54,024	74,441	Re-guarantee receivables - net
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah		49,145	73,262	13,117	Sharia insurance and reinsurance claim receivables
Piutang penjaminan ulang syariah		156,151	115,853	134,090	Sharia re-guarantee receivables
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	11	710,316	869,314	1,174,981	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih		850,155	861,933	834,227	Investment income receivables - net
Pajak dibayar di muka	12a	317,131	220,497	215,844	Prepaid taxes
Biaya akuisisi tangguhan		462,700	599,434	615,127	Deferred acquisition costs
Investasi pada entitas asosiasi	13	381,842	311,431	294,854	Investment in Associate
Aset kontrak asuransi	24	57,482	63,728	53,381	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	24	10,140,301	9,740,645	9,840,096	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi syariah		249,704	167,196	155,525	Sharia reinsurance assets
Aset pengembalian	14	157,068	67,178	170,449	Reimbursement assets
Aset penjaminan ulang syariah		710,334	831,074	860,414	Sharia re-guarantee assets
Penjaminan ulang dibayar dimuka	15	102,649	129,113	182,482	Prepaid re-guarantee
Aset tetap - bersih	16	3,107,013	3,346,745	3,278,854	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	17	7,512,440	4,967,930	5,018,208	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	12d	5,482,883	5,343,574	5,015,442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	18	3,786,928	4,262,693	3,619,048	Other assets
JUMLAH ASET		131,143,578	130,118,437	133,721,093	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
and January 1, 2024/December 31, 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	31 Des 2024*)/ Dec 31, 2024*) Rp	1 Jan 2024/ 31 Des 2023*)/ Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim penjaminan	19	445,953	1,061,931	684,912	Guarantee claim payables
Utang klaim asuransi					Sharia insurance and reinsurance
dan reasuransi syariah		59,723	57,911	8,083	payables
Utang klaim penjaminan syariah		261	1,655	6,662	Sharia guarantee claim payables
Utang penjaminan ulang	20	195,381	180,709	231,856	Re-guarantee payables
Utang kontribusi reasuransi					Sharia reinsurance
dan retirosesi syariah		13,563	33,043	8,912	premium payables
Utang premi penjaminan syariah		34,513	36,319	88,865	Sharia guarantee premium payables
Utang usaha dan utang lain-lain	21	11,091,471	9,255,786	8,961,321	Accounts payable and other payables
Akrual	22	2,156,375	1,747,893	1,887,075	Accruals
Utang restrukturisasi	23	642,753	682,256	711,324	Restructuring debt
Utang pajak	12b	652,453	357,010	844,123	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	24	48,190,639	50,258,032	54,703,340	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	24	24,567	153,338	3,672	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas kontrak jaminan					Liabilities for financial
keuangan	25	17,656,177	20,480,150	22,001,238	guarantee contracts
Liabilitas kontrak asuransi					Liabilities for sharia insurance
syariah		2,294,771	2,797,455	3,005,593	contracts
Liabilitas kontrak jaminan					Liabilities for sharia financial
keuangan syariah		2,727,524	2,751,470	2,451,960	guarantee contracts
Pendapatan diterima di muka		142,227	139,238	157,654	Unearned revenue
Pendapatan komisi tangguhan		362,419	439,350	353,330	Deferred commission income
Pinjaman dari Pemerintah	26	787,954	757,542	1,004,269	Government loans
Utang bank	27	971,123	2,363,092	3,555,359	Bank loans
Medium Term Notes	28	966,782	1,116,162	1,065,416	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	29	1,133,042	1,286,886	1,459,614	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		90,549,671	95,957,228	103,194,578	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU'	43	(1,447,744)	(1,761,682)	(1,786,614)	TABARRU' FUNDS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
serta 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2025 and 2024
and January 1, 2024/December 31, 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025 Rp	31 Des 2024*)/ Dec 31, 2024*) Rp	1 Jan 2024/ 31 Des 2023*)/ Jan 1, 2024/ Dec 31, 2023*) Rp	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal saham - Nilai nominal					Share capital - Nominal amount
Rp 1.000.000 (nilai penuh)					Rp 1,000,000 (full amount)
per lembar saham					at par per share
Modal dasar:					Authorised capital:
240.000.000 lembar					240,000,000 shares in year
pada tahun 2025 dan 2024					2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid capital:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 93.719.536 saham					and 93,719,536 shares of Series B
per 31 Desember 2025					as at 31 December 2025
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 93.719.536 saham					and 93,719,536 shares of Series B
per 31 Desember 2024					as at 31 December 2024
- Seri A Dwiwarna - 1 saham					1 share of Series A Dwiwarna -
dan Seri B - 90.163.536 saham					and 90,163,536 shares of Series B
per 1 Januari 2024	30	93,719,537	93,719,537	90,163,537	as at January, 01 2024
Tambahan modal disetor	30	(61,941,256)	(61,894,608)	(59,887,919)	Additional paid-in capital
Cadangan keuangan asuransi		(523,263)	278,803	115,665	Insurance finance reserve
Akumulasi (kerugian)/ keuntungan					Accumulated (losses)/ gains on
perubahan nilai wajar atas efek-efek					change in fair value of fair value
pada nilai wajar melalui					through other comprehensive
penghasilan komprehensif lain		1,138,768	(390,846)	483,520	income marketable securities
Pengukuran kembali program					Remeasurement of
imbangan pasti		(41,949)	(29,503)	(121,198)	defined benefit plan
Komponen ekuitas lainnya		3,279	3,279	3,279	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,704,908	2,704,908	2,614,908	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5,748,205	387,017	(3,044,766)	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>		--	--	808,017	Equity of merging entities
Jumlah ekuitas yang dapat					Total equity attributable to
diatribusikan kepada					the owners of
pemilik entitas induk		40,808,229	34,778,587	31,135,043	the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1,233,422	1,144,304	1,178,086	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		42,041,651	35,922,891	32,313,129	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA					TOTAL LIABILITIES, TABARRU'
TABARRU', DAN EKUITAS		131,143,578	130,118,437	133,721,093	FUNDS, AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024*) Rp	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE SERVICE RESULT
Pendapatan asuransi	31	19,609,355	19,426,661	Insurance revenue
Beban jasa asuransi		(14,440,765)	(14,273,485)	Insurance service expense
Jumlah yang terpulihkan dari reasuradur		1,112,199	1,149,896	Amounts recoverable from reinsurance for incurred claims
Alokasi atas premi reasuransi yang dibayar		(3,419,585)	(3,274,833)	Allocation of reinsurance premiums
HASIL JASA ASURANSI		2,861,204	3,028,239	INSURANCE SERVICE RESULT
HASIL KEGIATAN PENJAMINAN				GUARANTEE SERVICE RESULT
Imbal jasa penjaminan	32	11,111,435	11,599,526	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	32	(270,513)	(385,092)	Re-guarantee premiums
Beban klaim penjaminan - bruto	33	(9,826,754)	(13,249,289)	Gross guarantee claim expenses
Klaim penjaminan ulang (Kenaikan) penurunan estimasi	33	74,741	60,905	Re-guarantee claims (Increase) decrease in estimated claim liabilities
liabilitas klaim	33	498,344	1,278,557	Subrogation income - net
Pendapatan subrogasi - bersih	34	2,928,343	3,393,987	Acquisition cost and guarantee commission expenses - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	35	(163,786)	(29,925)	Income (expenses) from sharia guarantee - net
Pendapatan (beban) penjaminan syariah - bersih		798,297	685,202	
HASIL KEGIATAN PENJAMINAN		5,150,107	3,353,871	GUARANTEE SERVICE RESULT
Beban <i>underwriting</i> lain-lain		(747,991)	(206,898)	Other underwriting expense
Hasil investasi - bersih	36	6,835,538	5,735,860	Net investment income - net
Hasil keuangan bersih				Net financial result
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	37	(3,021,231)	(3,469,281)	Net finance expense from insurance contract
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi	37	610,617	762,021	Net finance income from reinsurance contract
Hasil keuangan bersih		(2,410,614)	(2,707,260)	Net financial result
Pendapatan jasa manajemen keuangan	38	410,583	438,122	Financial management services income
Pendapatan pengelolaan gedung	39	137,623	115,965	Building management income
Beban umum dan administrasi	40	(5,769,536)	(5,937,225)	General and administrative expenses
Beban keuangan	41	(312,537)	(405,191)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	42	29,734	233,750	Other income - net
		(5,504,133)	(5,554,579)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6,184,111	3,649,233	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12c	(676,742)	(40,557)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5,507,369	3,608,676	NET PROFIT FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024*) Rp	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		683,844	(625,796)	Allowance for impairment losses of financial assets
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak asuransi - penghasilan komprehensif lain		(857,199)	233,329	Net finance income (expense) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi - penghasilan komprehensif lain		50,318	(70,191)	- other comprehensive income Net finance income (expense) from reinsurance contract
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak - akan direklasifikasi ke laba rugi		847,711	(299,679)	- other comprehensive income Unrealised gain (loss) on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		722	1,037	Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		(12,910)	93,279	Remeasurement of post- employment benefits, net of tax
Pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		712,486	(668,021)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,219,855	2,940,655	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT
Pemilik entitas induk		5,361,188	3,521,783	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		146,181	86,893	Owner of parent entity
		5,507,369	3,608,676	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		6,076,290	2,902,250	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		143,565	38,405	Owner of parent entity
		6,219,855	2,940,655	Non-controlling interest

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

*) As restated, refer to Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

				Akumulasi (kerugian)/ keuntungan/ perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan/ Accumulated (losses)/ gains on change in fair value through other comprehensive income marketable securities	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Ekuitas merging entities/ Equity of merging entities	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Cadangan keuangan asuransi/ Insurance finance reserve Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2023	90,163,537	(59,815,120)	--	728,795	(121,198)	3,279	1,232,279	2,614,908	3,943,958	38,750,438	1,250,640	40,001,078	Balance as at December 31, 2023
Dampak penyajian kembali penerapan PSAK 117: "Kontrak Asuransi" dan PSAK 109: "Instrumen Keuangan"	--	(72,799)	115,665	(245,275)	--	--	(424,262)	--	(6,988,724)	(7,615,395)	(72,554)	(7,687,949)	"Business Combination of Entities" of SFAS 117: "Insurance Contracts" "Insurance Contract" i"
Saldo per 1 Januari 2024 *)	90,163,537	(59,887,919)	115,665	483,520	(121,198)	3,279	808,017	2,614,908	(3,044,766)	31,135,043	1,178,086	32,313,129	Balance as at January 1, 2024*)
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan kepada IFG Life	--	(1,148,973)	--	--	--	--	--	--	--	(1,148,973)	--	(1,148,973)	Difference on transferred assets and liabilities to IFG Life
Penyesuaian nilai kini utang restrukturisasi	--	(12,739)	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Adjustments to the present value of debt restructuring
Akuisisi InHealth oleh IFG Life	--	(844,977)	--	--	--	--	--	--	--	(844,977)	--	(844,977)	InHealth acquisition by IFG Life
Divestasi entitas anak pada BAV	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(15,092)	(15,092)	Divestment of subsidiaries in BAV
Penambahan saham	3,556,000	--	--	--	--	--	--	--	--	3,556,000	--	3,556,000	Share issuance
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(56,786)	(56,786)	Dividend
Cadangan umum	--	--	--	--	--	--	--	90,000	(90,000)	--	--	--	General reserves
Laba komprehensif tahun berjalan:	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Comprehensive loss for the year:
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	3,521,783	3,521,783	86,893	3,608,676	Net income for the year:
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	--	--	--	(577,859)	--	--	--	--	--	(577,859)	(47,937)	(625,796)	Allowance for impairment losses of financial assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	--	--	(296,507)	--	--	--	--	--	(296,507)	(2,135)	(298,642)	Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak asuransi	--	--	233,329	--	--	--	--	--	--	233,329	--	233,329	Net finance income (expenses) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi	--	--	(70,191)	--	--	--	--	--	--	(70,191)	--	(70,191)	Net finance income (expenses) from reinsurance contract
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	--	--	--	--	91,695	--	--	--	--	91,695	1,584	93,279	Remeasurement of post- employment benefits
Pembalikan ekuitas merging entities	--	--	--	--	--	--	(808,017)	--	--	(808,017)	--	(808,017)	Reversal of equity from merging entities
Perubahan ekuitas lain entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(309)	(309)	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2024*)	93,719,537	(61,894,608)	278,803	(390,846)	(29,503)	3,279	--	2,704,908	387,017	34,778,587	1,144,304	35,922,891	Balance as at December 31, 2024
Selisih aset dan liabilitas yang dialihkan kepada IFG Life	--	(33,120)	--	--	--	--	--	--	--	(33,120)	--	(33,120)	Difference on transferred assets and liabilities to IFG Life
Penyesuaian nilai kini utang restrukturisasi	--	(13,528)	--	--	--	--	--	--	--	(13,528)	--	(13,528)	Adjustments to the present value of debt restructuring
Divestasi entitas anak pada BAV	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(750)	(750)	Divestment of subsidiaries in BAV
Divestasi BMI	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(33)	(33)	Divestment of BMI
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(54,988)	(54,988)	Dividend
Laba komprehensif tahun berjalan:	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Comprehensive loss for the year:
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	5,361,188	5,361,188	146,181	5,507,369	Net income for the year
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	--	--	--	683,836	--	--	--	--	--	683,836	8	683,844	Allowance/ (reversal) of impairment losses
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	--	--	845,778	--	--	--	--	--	845,778	2,655	848,433	Unrealised gains on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak asuransi	--	--	(850,861)	--	--	--	--	--	--	(850,861)	(6,338)	(857,199)	Net finance income (expenses) from insurance contri
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi	--	--	48,795	--	--	--	--	--	--	48,795	1,523	50,318	Net finance income (expenses) from reinsurance contract
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	--	--	--	--	(12,446)	--	--	--	--	(12,446)	(464)	(12,910)	Remeasurement of post- employment benefits
Perubahan ekuitas lain entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,324	1,324	Other movement of equity of subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2025	93,719,537	(61,941,256)	(523,263)	1,138,768	(41,949)	3,279	--	2,704,908	5,748,205	40,808,229	1,233,422	42,041,651	Balance as at December 31, 2025
*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4													*) As restated, refer to Note 4

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan kas dari pendapatan premi asuransi	20,329,505	18,602,663	Cash received from insurance premium income
Penerimaan kas dari imbal jasa penjaminan	10,753,998	15,738,084	Cash received from guarantee fee income
Penerimaan kas dari subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retrosesi	4,032,893	4,079,963	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan kas dari klaim penjaminan ulang	78,273	46,147	Cash received from re-guarantee claims
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	807,126	479,390	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan kas lainnya	5,433,870	4,081,199	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk klaim	(32,372,481)	(36,669,012)	Cash disbursement for claims
Pengeluaran kas untuk komisi	(771,457)	(1,170,460)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran kas untuk premi reasuransi dan retrosesi	(3,864,946)	(4,339,052)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pengeluaran kas untuk premi penjaminan ulang	25,058	(486,448)	Cash disbursement for re-guarantee premiums
Pengeluaran kas untuk pajak penghasilan badan	(677,099)	(982,221)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran kas untuk beban umum dan <i>underwriting</i> lainnya	(4,727,631)	(3,603,168)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(543,452)	(148,728)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas untuk lainnya	(3,581,249)	(2,559,843)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(5,077,592)	(6,931,486)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	6,282	6,677	Sales of fixed assets
Pembayaran uang muka Aset Cilandak	--	(94,800)	Cilandak Asset advance payment
Pembayaran atas pembelian Aset Cilandak	(200,000)	--	Cilandak Asset Payment for the Purchase of
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(582,752)	(394,503)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Pembayaran atas perolehan entitas anak	--	(1,939,000)	Payment of acquisition of subsidiary
Pelepasan investasi pada anak perusahaan	83	--	Disposal of investment in subsidiary
Penerimaan hasil investasi	7,875,871	5,491,975	Investment income received
Pencairan investasi	50,102,862	13,007,974	Redemption of investments
Penempatan investasi	(52,753,547)	(9,547,450)	Placement of investments
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	(22,241)	(234,428)	Payment of other investment activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	4,426,558	6,296,445	Net cash flows provided by investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan lembaga non-bank	182,792	122,126	Proceeds from bank and non-bank institution loans
Pembayaran utang bank dan lembaga non-bank	(1,569,779)	(1,654,849)	Payment of bank and non-bank institution loans
Pembayaran liabilitas sewa	(143,000)	(174,800)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(54,988)	(56,786)	Dividend payment
Pelepasan <i>Medium Term Notes</i> ke Pihak Ketiga	--	50,000	Disposal of Medium Term Notes to Third Party
Pembayaran bunga utang bank	(140,540)	(255,662)	Cash disbursement for interest of bank loan
Pembayaran bunga <i>Medium Term Notes</i>	(94,500)	(94,500)	Interest paid on Medium Term Notes
Penerimaan dari penerbitan saham	--	3,556,000	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran utang restrukturisasi	(90,661)	(86,347)	Payment of restructuring debt
Pembayaran pinjaman dari Pemerintah	(6,200)	(6,200)	Payment of Government loans
Aktivitas pendanaan lainnya	340,703	(58,128)	Other financing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,576,173)	1,340,854	Net cash flows (used in) provided by financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	(2,227,207)	705,813	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	15,339	204	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	15,228,596	14,522,579	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas dari entitas anak yang didekonsolidasi	(933)	--	Cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13,015,795	15,228,596	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 11 tanggal 17 April 1973 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. YA.5/191/20 tertanggal 22 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973, Tambahan No. 508/1973.

Pada saat pendirian, Perseroan adalah lembaga keuangan sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, yang kemudian diganti dengan Surat Keputusan No. 444/KMK/017/1993 tertanggal 23 Maret 1993, yang memberi izin usaha lembaga pembiayaan kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan kartu kredit.

Dalam perkembangannya, maksud dan tujuan Perseroan telah mengalami perubahan dan terakhir sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Akta No. 07 tertanggal 6 April 2020, dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam S.H., M.kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029706.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 14 April 2020, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0186829 tanggal 14 April 2020, yaitu sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

- Aktivitas perusahaan *holding* termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
- Aktivitas kantor pusat;

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated April 17, 1973 of Mohamad Ali, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. YA.5/191/20 dated May 22, 1973, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 1973, Supplement No. 508/1973.

On the establishment date, the Company was a financial institution as stipulated in the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, which was subsequently revoked by the Decree No. 444/KMK/017/1993 dated March 23, 1993, which gave the Company license to engage in leasing, factoring, and credit card activities.

The Company's aims and objectives have undergone changes and the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed No. 07 dated April 6, 2020, made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0029706.AH.01.02.Year 2020 dated April 14, 2020, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0186829 dated April 14, 2020, namely as a holding company in finance and investment as well as management consulting for the benefit of companies or other parties including micro businesses, small and medium enterprises, and optimizing the use of Company resources based on the principles of good corporate governance.

In accordance with Articles 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- Holding company activities including establishing or participating in other entities;
- Head office activities;

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Investasi langsung maupun tidak langsung;
- Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset; dan
- Aktivitas konsultasi manajemen.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 24 tanggal 19 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Aditya Putra Patria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterbitkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0037613 tanggal 14 Januari 2026 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0038529 tanggal 15 Januari 2026 oleh Menteri Hukum Republik Indonesia.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor terdaftar di Graha CIMB Niaga Lantai 18, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Entitas Induk Perseroan adalah PT. Danantara Asset Management (Persero).

1.b. Struktur entitas anak

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries *)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Bidang Usaha/ <i>Nature of business</i>	Tanggal pendirian/ <i>Date of establishment</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
	2025 %	2024 %			2025 Rp	2024 Rp
Penyertaan langsung/ <i>Direct investments</i>						
PT Bahana Artha Ventura ("BAV")	84.75%	84.75%	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	11 Maret/ <i>March 1991</i>	1,227,223	1,281,497
PT Bahana Sekuritas ("BS")	99.20%	99.20%	Penjamin emisi dan perantara pedagang efek/ <i>Securities brokerage and underwriting</i>	26 Juli/ <i>July 1989</i>	783,864	856,326
PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")	52.88%	52.88%	Kepemilikan, pengelolaan dan penyewaan gedung/ <i>Building ownership, maintance and rental</i>	22 Agustus/ <i>August 1989</i>	818,218	798,956

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- Direct or indirect investments;
- Company/assets restructuring activities; and
- Management consulting activities.

In addition to the main business activities as referred to above, the Company may carry out business activities in order to optimize the use of resources owned by the Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest change is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with Deed Amendment to Articles of Association No. 24 dated December 19, 2025, made in presence of Aditya Putra Patria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the Notification Acceptance Letter for Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0037613 dated January 14, 2026 and the Notification Acceptance Letter for Amendment of Company Data Number AHU-AH.01.09-0038529 dated January 15, 2026, issued by the Minister of Law of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Indonesia with its registered office at Graha CIMB Niaga 18th floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

The Company's Parent Entity is PT Danantara Asset Management (Persero).

1.b. The structure of subsidiaries

The Company has control in the following subsidiaries:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiaries *)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2025 %	2024 %			2025 Rp	2024 Rp
PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")	60.00%	60.00%	Pengelola portofolio investasi, manajemen investasi dan penasihat investasi/ <i>Portfolio investment management, investment management and investment advisor</i>	10 Oktober/ October 1991	591,264	502,509
PT Bahana Mitra Investa ("BMI") ¹⁾	0.00%	99.10%	Jasa keuangan dan non keuangan bidang investasi/ <i>Financial and non financial services in the Investment sector</i>	15 Mei/ May 1997	--	988
PT Bahana Kapital Investa ("BKI")	99.97%	99.97%	Jasa konsultasi manajemen dan investasi/ <i>Management consulting and investment service</i>	12 April/ April 1993	20,619	43,211
PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")	99.99%	99.99%	Penjaminan kredit/ <i>Loan guarantee</i>	1 Juli/ July 1970	30,857,443	32,358,328
PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")	99.99%	99.99%	Asuransi kerugian/ <i>General insurance</i>	11 Januari/ January 1971	31,448,626	30,521,712
PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")	99.99%	99.99%	Asuransi kerugian/ <i>General insurance</i>	1 Januari/ January 1961	20,625,830	18,477,716
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	99.99%	99.99%	Asuransi kerugian/ <i>General insurance</i>	2 Juni/ June 1973	14,590,585	13,883,601
PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")	99.99%	99.99%	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	22 Oktober/ October 2020	32,857,981	35,011,004
Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments						
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	99.93%	99.93%	Penjaminan syariah/ <i>Sharia guarantee</i>	24 September/ September 2014	2,461,175	2,408,935
PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")	99.99%	99.99%	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	22 Agustus/ August 1994	7,944,422	8,914,790
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	99.99%	99.99%	Penjaminan syariah/ <i>Sharia guarantee</i>	29 November/ November 2012	3,279,004	2,986,402
PT Askrindo Mitra Utama	97.92%	97.92%	Jasa keagenan/ <i>Agency service</i>	7 Oktober/ October 1997	8,544	11,419
PT Asuransi Jasaraharja Putera	93.80%	93.80%	Asuransi kerugian/ <i>General insurance</i>	27 November/ November 1993	5,529,200	4,565,120
PT Asuransi Jiwa Inhealth ("Inhealth")	80.00%	80.00%	Asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	6 Oktober/ October 2008	3,602,459	3,599,234
PT Mitracipta Polasarana	88.30%	88.30%	Jasa penyediaan dan penyewaan gedung/ <i>Building management and rental service</i>	24 November/ November 1994	62,510	57,686
PT Mitrasraya Adhijasa	99.00%	99.00%	Pembangunan dan pengelolaan gedung komersial dan jasa penyewaan dan penjualan ruangan atau bangunan/ <i>Construction and management of commercial buildings and leasing and selling of rooms or buildings</i>	6 Februari/ February 1997	321,063	310,131
PT Asuransi Jasindo Syariah	96.50%	96.50%	Asuransi syariah/ <i>Sharia insurance</i>	27 Januari/ January 2016	632,339	603,899
Mitra PT Sarana Jatim Ventura ("SJTV")	61.10%	61.10%	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	5 Oktober/ October 1994	70,394	68,706

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas anak/ Subsidiaries *)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2025 %	2024 %			2025 Rp	2024 Rp
Mitra PT Sarana Sumbang Ventura ("SSBV")	47.12%	47.12%	Modal ventura/ Venture capital	17 April/ Apr-95	61,897	67,993
Mitra PT Sarana Kalteng Ventura ("SKTaV")	45.42%	45.42%	Modal ventura/ Venture capital	8 Mei/ May 1997	78,741	82,116
Mitra PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV")	58.53%	58.53%	Modal ventura/ Venture capital	15 Juni/ June 1995	104,627	103,264
Mitra PT Sarana Jakarta Ventura ("SJAV")	99.33%	99.33%	Modal ventura/ Venture capital	5 Februari/ February 1998	73,630	75,801
Mitra PT Sarana NTB Ventura ("SNTBV")	34.35%	34.35%	Modal ventura/ Venture capital	5 Desember/ December 1995	90,566	88,662
Mitra PT Sarana Kalsel Ventura ("SKSeV")	47.82%	47.82%	Modal ventura/ Venture capital	20 Juni/ June 1997	74,648	71,232
Mitra PT Sarana Lampung Ventura ("SLV")	53.35%	53.35%	Modal ventura/ Venture capital	27 Mei/ May 1995	39,897	42,313
Mitra PT Sarana Jateng Ventura ("SJTaV")	27.70%	27.70%	Modal ventura/ Venture capital	16 Oktober/ October 1994	45,191	51,451
Mitra PT Sarana Yogya Ventura ("SYV")	59.77%	59.77%	Modal ventura/ Venture capital	10 Oktober/ October 1994	49,875	49,322
Mitra PT Sarana Kalbar Ventura ("SKBar")	48.72%	48.72%	Modal ventura/ Venture capital	21 Juni/ June 1995	30,540	34,912
Mitra PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV")	29.79%	29.79%	Modal ventura/ Venture capital	26 April/ April 1995	34,636	36,906
Mitra PT Sarana Jabar Ventura ("SJBV")	59.04%	59.04%	Modal ventura/ Venture capital	28 Oktober/ October 1994	20,780	22,881
Mitra PT Sarana Riau Ventura ("SRV")	40.75%	40.75%	Modal ventura/ Venture capital	23 Juli/ July 1996	4,103	10,537
Mitra PT Sarana Jambi Ventura ("SJV")	35.40%	35.40%	Modal ventura/ Venture capital	22 Mei/ May 1995	10,848	11,098
Mitra PT Sarana Sulsel Ventura ("SSSeV")	55.00%	55.00%	Modal ventura/ Venture capital	1 Desember/ December 1994	44,231	48,139
Mitra PT Sarana Bengkulu Ventura ("SBeV")	69.82%	69.82%	Modal ventura/ Venture capital	18 Oktober/ October 1997	3,112	3,625
Mitra PT Sarana Sulteng Ventura ("SSTengV")	49.74%	49.74%	Modal ventura/ Venture capital	25 Maret/ March 1997	10,130	10,768
Mitra PT Sarana Sultra Ventura ("SSTraV") ²⁾	0.00%	89.94%	Modal ventura/ Venture capital	30 Oktober/ October 1996	--	8,026
Mitra PT Sarana Sulut Ventura ("SSUtV") ³⁾	0.00%	41.47%	Modal ventura/ Venture capital	6 Oktober/ October 1995	--	8,565
Mitra PT Sarana Papua Ventura ("SPV")	40.90%	40.90%	Modal ventura/ Venture capital	11 April/ April 1996	1,866	1,978
PT Nusasarana Pradipta	70.00%	70.00%	Restoran dan ruang serbaguna/ Restaurant and function hall	20 Oktober/ October 1994	18,466	17,672

*) Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

1) Tidak lagi dikonsolidasi sejak 18 Juni 2025

2) Pencabutan izin usaha per tanggal 10 Desember 2024

3) Pencabutan izin usaha per tanggal 17 Juni 2025

*) All subsidiaries are incorporated and domiciled in Indonesia

1) The entity ceased to be consolidated effective 18 June 2025

2) The entity's business license was revoked on 10 December 2024

3) The entity's business license was revoked on 17 June 2025

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan
Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Mohamad Fauzi M Ichsan ³⁾	Mohamad Fauzi M Ichsan
Komisaris	Masyita Crystallin ⁴⁾	Masyita Crystallin
Komisaris	Nasrudin	Nasrudin
Komisaris	Sumiyati	Sumiyati
Komisaris	Wahyu Setiawan ⁵⁾	Wahyu Setiawan ¹⁾
Komisaris Independen	Hotbonar Sinaga ⁶⁾	Hotbonar Sinaga
Direksi:		
Direktur Utama	Hexana Tri Sasongko	Hexana Tri Sasongko
Wakil Direktur Utama	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur	Rizal Ariansyah	Rizal Ariansyah
Direktur	Rianto Ahmadi	Rianto Ahmadi
Direktur	Heru Handayanto	Heru Handayanto
Direktur	-	Pantoro Pander Silitonga ²⁾
Komite Audit:		
Ketua	Mohamad Fauzi M Ichsan	Mohamad Fauzi M Ichsan
Anggota	Ika Istakariana	Ika Istakariana
Anggota	Masyita Crystallin	Masyita Crystallin
Anggota	Sumiyati	Sumiyati
Anggota	Sartono ⁷⁾	-

1) Efektif diangkat pada tanggal 3 Januari 2024

2) Efektif diberhentikan dengan hormat pada tanggal 17 Desember 2024

3) Efektif diberhentikan dengan hormat pada tanggal 31 Desember 2025

4) Efektif diberhentikan dengan hormat pada tanggal 31 Desember 2025

5) Mengundurkan diri pada Juli 2025

6) Efektif diberhentikan dengan hormat pada tanggal 20 November 2025

7) Efektif diangkat pada tanggal 11 Maret 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan
memiliki 275 karyawan (2024: 304 karyawan)
(tidak diaudit), sedangkan entitas anak memiliki
5.763 karyawan (2024: 5.672 karyawan) (tidak
diaudit).

**1.c. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2025, and 2024 the
composition of the Boards of Commissioners,
Directors and Audit Committee are as follows:

	2025	2024
Board of Commissioners:		
President Commissioner/ Independent Commissioner	Mohamad Fauzi M Ichsan	Mohamad Fauzi M Ichsan
Commissioner	Masyita Crystallin	Masyita Crystallin
Commissioner	Nasrudin	Nasrudin
Commissioner	Sumiyati	Sumiyati
Commissioner	Wahyu Setiawan ¹⁾	Wahyu Setiawan ¹⁾
Independent Commissioner	Hotbonar Sinaga	Hotbonar Sinaga
Board of Directors:		
President Director	Hexana Tri Sasongko	Hexana Tri Sasongko
Vice President Director	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Director	Rizal Ariansyah	Rizal Ariansyah
Director	Rianto Ahmadi	Rianto Ahmadi
Director	Heru Handayanto	Heru Handayanto
Director	-	Pantoro Pander Silitonga ²⁾
Audit Committee:		
Chairman	Mohamad Fauzi M Ichsan	Mohamad Fauzi M Ichsan
Member	Ika Istakariana	Ika Istakariana
Member	Masyita Crystallin	Masyita Crystallin
Member	Sumiyati	Sumiyati
Member	Sartono ⁷⁾	-

1) Effectively appointed on January 3, 2024

2) Effectively dismissed with honor on December 17, 2024

3) Effectively dismissed with honor on December 31, 2025

4) Effectively dismissed with honor on December 31, 2025

5) Resigned in July 2025

6) Effectively dismissed with honor on 20 November, 2025

7) Effectively appointed on March 11, 2025

As of December 31, 2025, the Company
employed 275 employees (2024: 304
employees) (unaudited), and subsidiaries
employed 5,763 employees (2024: 5,672
employees) (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi
material yang diterapkan dalam penyusunan
laporan keuangan konsolidasian:

**2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia yang
mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang
dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan
Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

2. Material Accounting Policy Information

Presented below are the material accounting
policy information adopted in preparing the
consolidated financial statements:

**2.a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The Group's consolidated financial statements
have been prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standard ("FAS") which comprise
the Statements and Interpretations issued by
the Board of Financial Accounting Standards of
the Indonesian Institute of Accountant ("IIA")
and the Boards of Sharia Accounting
Standards IIA.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi kelangsungan usaha dan diukur berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan kas pada bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.b. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and measured under the historical cost convention except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of the relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash in bank include cash on hand and cash in banks which are not restricted and placed as collateral for any borrowings.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

The accounting policies were consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements to all years presented, unless otherwise stated.

2.b. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2.c. Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.c. New accounting standard and amendment to standards which have been effective in the current year

Amendment and revised to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combination*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup telah menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi dan PSAK 109: Instrumen Keuangan, termasuk seluruh amendemen konsekuensial terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang relevan.

Penerapan standar-standar tersebut mengakibatkan perubahan yang material terhadap kebijakan akuntansi Grup, khususnya terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi dan reasuransi, serta klasifikasi, pengukuran, dan penurunan nilai instrumen keuangan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 117 dan PSAK 109 tersebut, Grup telah melakukan penyesuaian atas saldo awal pada tanggal penerapan awal dan menyajikan kembali (restatement) informasi komparatif yang relevan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Informasi mengenai dampak penerapan PSAK 109 dan PSAK 117 diungkapkan dalam Catatan 4.

Sebagai konsekuensinya, Grup menyajikan laporan posisi keuangan untuk tiga periode pelaporan, termasuk laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai awal periode komparatif.

Selain penerapan PSAK 117 dan PSAK 109 sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Catatan 35, penerapan standar baru, amendemen, dan interpretasi lainnya yang berlaku efektif pada periode berjalan tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2.d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1.b dimana Perseroan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Secara

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

As of January 1, 2025, the Group adopted PSAK 117: Insurance Contracts and PSAK 109: Financial Instruments, including all consequential amendments to other relevant financial accounting standards.

The adoption of these standards resulted in material changes to the Group's accounting policies, particularly with respect to the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance and reinsurance contracts, as well as the classification, measurement, and impairment of financial instruments.

In connection with the adoption of PSAK 117 and PSAK 109, the Group adjusted its opening balances as of the date of initial application and restated the relevant comparative information in accordance with the applicable transition requirements. Information regarding the impact on the implementation of PSAK 109 and PSAK 117 are disclosed in Note 4.

Accordingly, the Group presents statements of financial position for three reporting periods, including the statement of financial position as of January 1, 2024 as the beginning of the comparative period.

Other than the adoption of PSAK 117 and PSAK 109 as further described in Note 35, the adoption of the other new standards, amendments, and interpretations effective in the current period did not have a material impact on the Group's financial statements.

2.d. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1.b in which the Company has control.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Specifically, the Company controls an subsidiary if, and only if, the

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

husus, Perseroan mengendalikan entitas anak jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas entitas anak, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi entitas induk kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas anak;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas entitas anak, tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan entitas anak jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan Non Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Company has all of the following:

- *power over the subsidiary, which is existing rights that give the parent current ability to direct the relevant activities of the subsidiary;*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- *the ability to use its power over the subsidiary to affect its returns*

When the Group has less than a majority of the voting, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an subsidiary, including:

- *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling Interests represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan eliminasi secara penuh atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas untuk seluruh transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum terealisasi, yang material dan berasal dari transaksi antar Perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi. PSAK 212: Pajak Penghasilan telah diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan laba dan rugi yang timbul dari transaksi dalam Grup.

Grup menghitung eliminasi menggunakan hasil rekonsiliasi dari masing-masing anak perusahaan dalam Grup dan menerapkan asumsi dan metodologi alokasi pada level kontrak asuransi untuk menentukan total alokasi yang harus dieliminasi setiap periode pelaporan.

Jika terdapat transaksi antar Perusahaan di dalam Grup yang dicatat di masing-masing Perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi, asumsi dan/atau metodologi yang berbeda dan diterima oleh Grup, maka selisih yang timbul saat proses eliminasi, akan diakui pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kebijakan akuntansi entitas anak disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group fully eliminates assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows for all material transactions, balances and unrealized gains/losses arising from transactions between companies within the Group. SFAS 212: Income Taxes has been applied to temporary differences arising from the elimination of profits and losses resulting from intercompany transactions within the Group.

The Group calculates the elimination using reconciliation result from each subsidiary in the Group and applies assumptions and allocation methodology at the insurance contract level to determine the total allocation that should be eliminated in each reporting period.

If intercompany transactions within the Group are recorded by each company using different accounting policies, assumptions, and/or methodologies accepted by the Group, any differences arising during the elimination process will be recognized in the Group's consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

In the Group's consolidated financial statements, accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the associates after the date of acquisition. Distributions received from an associates reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the associate arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value;
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

2.e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Beberapa item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok kontrak asuransi dan reasuransi yang menghasilkan arus kas dalam mata uang asing, termasuk margin jasa kontraktual, diperlakukan sebagai pos moneter.

Namun, selisih mata uang asing yang timbul dari penjabaran kelompok kontrak asuransi dan reasuransi sepanjang perbedaan mata uang asing terkait dengan perubahan nilai tercatat kelompok diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang termasuk dalam penghasilan komprehensif lainnya adalah selisih antara total selisih mata uang asing dan jumlah yang termasuk dalam laba rugi. Jumlah yang dimasukkan dalam laba rugi adalah selisih antara pengukuran kelompok yang digunakan untuk menentukan pendapatan dan beban keuangan asuransi dalam laba rugi tahun berjalan dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan bunga

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Dividends received or receivable from associates or are recognised as deduction of the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investment is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2g.

2.e. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position date.

Groups of insurance and reinsurance contracts that generate cash flows in a foreign currency, including the contractual service margin, are treated as monetary items.

However, foreign currency differences arising from the translation of groups of insurance and reinsurance contracts to the extent that the foreign currency differences relate to changes in the carrying amount of the groups are recognized in other comprehensive income. The amount included in other comprehensive income is the difference between the total foreign currency differences and the amount included in profit or loss. The amount included in profit or loss is the difference between the measurement of the group that is used to determine the insurance finance income and expenses in profit or loss in the year in the functional currency at the beginning of the

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

akresian dan pembayaran selama tahun berjalan, dan pengukuran yang sama dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada akhir tahun.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs nilai tukar yang digunakan oleh Grup untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2025 Rp	2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	13,069	11,919	Singaporean Dollar (SGD)
Euro (EUR)	19,753	16,851	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	10,759	10,236	Japanese Yen (JPY)
Poundsterling Inggris (GBP)	22,666	20,333	Great Britain Poundsterling (GBP)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laba komprehensif konsolidasian lainnya.

2.f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 - "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

year, adjusted for accreted interest and payments during the year, and the same measurement in the foreign currency translated at the exchange rate at the end of the year.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign exchange transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The exchange rates used by the Group to translate foreign currencies into Rupiah in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full Rupiah):

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as fair value to other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in the consolidated profit or loss, and fair value through other comprehensive income are recognised in the consolidated other comprehensive income.

2.f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties in accordance with SFAS 224 - "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 2. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 3. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i);
 7. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

A related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - 1. Has control or joint control of the reporting entity;*
 - 2. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - 3. Is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity,*
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - 1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - 3. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - 5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - 6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*
 - 7. A person identified in (i) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

8. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

A government affiliated entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government.

Pemerintah yang dimaksud oleh Grup sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Anak Perusahaan, namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah. Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44.

The Government referred to by the Group as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and the Subsidiaries, but do not include Local Government-Owned Companies. The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 44.

2.g. Instrumen keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut, serta berdasarkan dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan":

2.g. Financial instruments

The following table presents the classification of the Group's financial instruments based on the characteristics of these financial instruments, as well as in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments":

Kategori yang diidentifikasi pada PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")	Investasi/ Investments	Obligasi/ Bonds
			Saham/ Shares
			Reksadana/ Mutual funds
			Efek beragun aset/ Asset-backed securities
			Dana investasi infrastruktur/ Infrastructure investment fund
			Investasi unit link/ Unit-linked investment
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost ("AC")	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	
		Investasi/ Investments	Obligasi/ Bonds
			Deposito berjangka/ Time deposits
			Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities
			Piutang penjaminan ulang/ Re-guarantee receivables
			Piutang pembiayaan modal ventura/ Venture capital financing receivables
			Piutang hasil investasi/ Investment income receivables
		Aset Lain-lain/ Other assets	Uang jaminan/ Security deposits
			Bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank
			Lainnya/ Others
	Aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at other comprehensive income ("FVOCI")	Investasi/ Investments	Obligasi/ Bonds
			Saham/ Shares

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Kategori yang diidentifikasi pada PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost ("AC")</i>	Utang klaim penjaminan/ <i>Guarantee claim payables</i>	
		Utang penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee payables</i>	
			Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
		Utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Accounts payable and other payables</i>	Titipan premi dan imbal jasa penjaminan/ <i>Premium and guarantee fee income deposits</i>
			Pinjaman non-bank/ <i>Non-bank loans</i>
			Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
			Uang jaminan/ <i>Cash collateral</i>
			Lainnya/ <i>Others</i>
		Akrual/ <i>Accruals</i>	
		Utang restrukturisasi/ <i>Restructuring debt</i>	
		Pinjaman dari Pemerintah/ <i>Government loans</i>	
		Utang bank/ <i>Bank loans</i>	
		Medium Term Notes ("MTN")/ <i>Medium Term Notes ("MTN")</i>	
		Liabilitas kontrak jaminan keuangan/ <i>Liabilities for financial guarantee contracts</i>	

i. Aset keuangan

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Grup menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis Grup dalam pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*solely payment of principal and interest* atau "SPPI") dari aset keuangan. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"); dan
- biaya perolehan diamortisasi ("AC").

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ("AC")

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

i. Financial assets

To determine categories and classifications, the Group assesses all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of Group's business model in managing the financial assets and the characteristics of contractual cash flow of the financial assets solely payment of principal and interest ("SPPI"). The Group classifies its financial assets in the following categories:

- fair value through profit or loss ("FVTPL");
- fair value through other comprehensive income ("FVOCI"); and
- amortised cost ("AC").

Financial assets measured at amortised cost ("AC")

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI").

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "hasil investasi - bersih".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses (if any).

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "investment income - net".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial positions as "allowance for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI").*

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investments in equity instruments do not meet the criteria for measurement at amortized cost or FVOCI. Therefore, they are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument, which is not intended for trading, as FVOCI at the time of initial recognition. This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih *granular* (misalnya: sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Early redemption and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or subbusiness lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
 - bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual instrumen, termasuk apakah aset keuangan memiliki persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
 - *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The selection of the operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to the business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassify all of its financial assets if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

In assessing whether the contractual cash flows are solely payment of principal and interest, the Group considers the contractual terms of the instrument, including assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- peristiwa kontinjensi yang dapat merubah jumlah dan waktu dari arus kas kontraktual;
- fitur pengungkit (*leverage*);
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan;
- persyaratan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu; dan
- fitur yang memodifikasi nilai waktu uang dari imbalan (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Instrumen ekuitas yang memiliki arus kas kontraktual tidak memenuhi kriteria semata dari pembayaran pokok dan bunga. Oleh karena itu, seluruh aset keuangan ini akan diukur pada FVTPL kecuali opsi diukur pada FVOCI dipilih.

Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- *contingent events that would change the amount and timing of contractual cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extension terms;*
- *terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets; and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Equity instruments which have contractual cash flows do not meet the solely payment of principal and interest criterion. Accordingly, all such financial assets are measured at FVTPL unless the FVOCI option is selected.

Where Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

ii. Financial liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies;*
- (c) *Financial guarantee contract and commitments to provide a loan at a*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeleminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengakuan aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

iii. Pengakuan awal

Pengakuan Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

iv. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

- (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of SFAS 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which SFAS 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with change recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

iii. Initial recognition

The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.

iv. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan penerbit aset keuangan sehingga penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

vi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

The Group writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of financial asset's issuer such that the financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

vi. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, nilai aset bersih untuk investasi *unit link* dan reksadana, tetapi tidak termasuk yang berasal dari Penilai Harga Efek Indonesia ("PHEI").

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

nonperformance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid offer spread and there are few recent transactions.

Fair value of financial instruments traded in active market is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes share prices from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares price, net assets value for unit-linked investments and mutual funds, but does not include IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques,

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *repackaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

vii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Grup, kecuali untuk semua pembiayaan produktif segmentasi UKM BAV yang menggunakan model umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), dengan menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("KKE") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai AC & FVOCI dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

vii. Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Group applies the simplified method to measure expected credit losses against the Group's financial assets, except for all productive financing SME segmentation from BAV that uses general model to measure expected credit losses ("ECL"), using a lifetime expected loss allowance.

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as AC & FVOCI and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta intensi dan penggunaannya bukan untuk tujuan investasi.

2.i. Investasi

Deposito wajib dan berjangka

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, sukuk, *medium term notes*, reksadana, investasi *unit link*, efek beragun aset, dan dana investasi infrastruktur. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan atau intensi dari manajemen Grup dalam mengelola investasi tersebut.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Grup berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2.h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks current accounts and time deposits with maturity period three months or less at the time of placement that are not restricted and not placed as collateral and the intention and usage are not for investment purposes.

2.i. Investment

Statutory and time deposits

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds, sukuk, medium term notes, mutual funds, unit-linked investment, asset-backed securities, and infrastructure investment fund. Marketable securities are classified based on Group's management purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income.

Investments in sukuk

Investments in sukuk are classified based on business model defined by the Group in accordance with SFAS 410 on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
2. At fair value through profit or loss securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated profit or loss.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2.j. Piutang usaha dan piutang lain-lain – bersih

Piutang usaha dan piutang lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha terdiri atas: piutang jasa penasehat keuangan; piutang nasabah; piutang lembaga kliring dan penjaminan; piutang atas efek; piutang usaha pengelolaan dana; piutang sewa; piutang komisi penjaminan ulang; piutang klaim syariah; dan piutang imbal jasa kafalah.

Piutang lain terdiri atas: piutang pemulihan klaim; pinjaman bagi hasil; piutang koperasi; pinjaman yang diberikan kepada karyawan; dan lain-lain.

Piutang lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi penurunan nilai aset keuangan.

2.k. Piutang imbal jasa penjaminan – bersih

Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP")/ Imbalan Jasa *Kafalah* ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan Non-KUR diakui ketika terbitnya Sertifikat Penjaminan ("SP")/Sertifikat *Kafalah* ("SK") termasuk ulang tahun SP/SK khusus KUR skema subsidi IJP.

Piutang IJP/IJK terdiri dari Piutang Imbal Jasa Penjaminan KUR kepada Pemerintah dan Piutang Imbal Jasa Penjaminan (KUR skema subsidi bunga dan Non-KUR) kepada Penerima Jaminan (Bank dan Non-Bank).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. *At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated other comprehensive income.*

2.j. *Accounts receivable and other receivables – net*

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Accounts receivable consists of: financial advisory service receivable; customer receivable; clearing and guarantee institution receivable; securities receivable; fund management service receivable; lease receivable; co-guarantee commission receivable; sharia claim receivable; and kafalah fee receivables.

Other receivables consist of: claim recovery receivables; profit sharing loan; receivables from cooperative; employee receivables; loans; and others.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

The Group review the impairment in receivables periodically. Refer to Note 2g for the accounting policies of financial assets impairment.

2.k. *Guarantee fee receivables – net*

Guarantee fee/Kafalah Fee ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") and Non-KUR receivables are recognised when the Certificate of Guarantee ("SP")/Certificate of Kafalah ("SK") is issued including the anniversary of the SP/SK specifically for the KUR IJP subsidy scheme.

Receivables from IJP/IJK consist of Receivables for Return on Guarantee Services from KUR to the Government and Receivables for Guarantee Services (KUR with interest subsidy schemes and Non-KUR) to Beneficiaries (Banks and Non-Banks).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.l. Piutang penjaminan ulang – bersih

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan bersama dan mitra penjaminan ulang dicatat sebagai piutang jaminan bersama.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kerja Sama antara Grup dengan Mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

2.m. Penjaminan ulang dibayar dimuka

Beban *co-guarantee*, beban *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan/*Kafalah*.

Berkaitan dengan mekanisme pembayaran IJP yang dilakukan secara tahunan khusus penjaminan program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN"), KUR skema subsidi IJP, KUR skema subsidi bunga maka pengukuran atas biaya reasuransi dibayar dimuka dan biaya *loss limit* dibayar dimuka juga berbanding lurus dengan pengakuan piutang IJP dan pendapatan IJP ditangguhkan.

2.n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2.l. Re-guarantee receivables – net

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a co-guarantee receivable in the settlement.

Receivables in the settlement are recognised as receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Group with partners), but payment has not been done.

Receivables in the settlement are recognised as a receivables co-guarantee at the time of the SOA (Statement of Account), but the payment has not been made.

2.m. Prepaid re-guarantee

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortised proportionally to follow the pattern of revenue recognition Guarantee/Kafalah Fee.

In regards with the annual IJP payment mechanism specifically for National Economic Recovery ("PEN") guarantee program, IJP subsidy scheme KUR, interest subsidy scheme KUR, the measurement of prepaid reinsurance costs and prepaid loss limit fees is also directly proportional to the recognition of IJP receivables and deferred IJP income.

2.n. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Tanah tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Land is not depreciated. After initial recognition, the other fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 - 50	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 5	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>
Aset tetap lainnya	4 - 5	<i>Other fixed assets</i>

Aset Dalam Penyelesaian ("ADP") merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya material, dan biaya lainnya dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction In Progress ("CIP") is an accumulated costs of the construction of buildings, material costs and other costs are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

2.o. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap

2.o. Intangible assets

Intangible assets are initially recognised at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be restituted on purchase, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use. The Group also recognises intangible

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

untuk digunakan. Grup juga mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian pembangunan, pengoperasian dan pengalihan karena Grup memiliki hak untuk memperoleh bangunan, yang dibangun dan dikelola oleh pihak lain ("pengelola"), di atas tanah Grup pada akhir masa perjanjian.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jumlah penyusutan aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual). Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan imbal hasil atas tanah Grup yang disewakan dalam skema bangun-kelola-serah ("BOT") selama periode perjanjian BOT. Pada akhir masa perjanjian, Grup akan menerima fisik gedung yang dibangun di atas tanah tersebut sebagai kompensasi. Imbal hasil dicatat berdasarkan biaya pembangunan pengelola yang diakui secara bertahap menggunakan metode garis lurus sepanjang masa perjanjian BOT. Pada akhir perjanjian BOT, Grup akan mengakui aset bangunan pada Nilai wajar dan menghentikan pengakuan aset takberwujud dan pendapatan diterima di muka. Selisih yang timbul dari transaksi tersebut akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

asset arising from a build, operate, and transfer agreement as the Group receives the right to obtain a building, that was built and managed by other party ("operator"), on its land at the end of agreement period.

After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortisation begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortisation stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale). The method of amortisation is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.

Intangible assets consist of computer software and compensation for the Group's land that was leased under the build-operate-transfer ("BOT") scheme during the BOT agreement period. At the end of the agreement, the Group will receive a building that was built on its land as compensation. The compensation is recorded based on operator's construction cost that is recognised gradually using straight line method over the BOT agreement period. At the end of BOT agreement, the Group will recognise building at its fair value and derecognise intangible asset and unearned revenue. Difference arising from this transaction will be recognised as gain or loss in the current year profit or loss.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada tahun berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

2.p. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Prasarana serta perlengkapan gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing 20 tahun serta 15 tahun.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent year.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

2.p. Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and Infrastructure also building equipments are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 years and 15 years respectively.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan. Contoh bukti perubahan penggunaan mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan kemungkinan penyesuaian ke jumlah terpulihkan apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tersebut. Jumlah terpulihkan dihitung berdasarkan nilai pakai atau nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group transfers property to, or from, investment property if, and only if, there is a change in use. A change in use occurs when a property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use. Separately, a change in management's intention to use a property does not represent evidence of a change in use. Examples of evidence of change of use include:

- Commencement of owner-occupation, or owner-development, for the transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development for sale, for a transfer from investment property to inventory;
- End of use by the owner, for the transfer from own-use property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for the transfer from inventory to investment property.

An investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the period of the retirement or disposal.

2.q. Impairment of non-financial assets

The Group examines whether there is any indication of impairment of the non-financial assets on the consolidated statement of financial position date and the possible adjustments to the recoverable amount if there are circumstances that indicate such impairment. The recoverable amount calculated based on the value in use or fair value less cost to sell, whichever is higher.

Impairment loss is recognised if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. On the other hand, a reversal of

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan/ (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban/ (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

2.r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok selain utang premi dan utang klaim. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.s. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas kontrak asuransi syariah, liabilitas kontrak penjaminan syariah, titipan premi dari imbal jasa penjaminan, utang bunga, liabilitas sewa dan utang lainnya yang tidak terjadi dalam kegiatan usaha normal Grup.

2.t. Utang klaim dan utang premi penjaminan kredit

Utang premi dan klaim meliputi utang kepada tertanggung/penjamin/penjamin ulang sebagai akibat transaksi penjaminan kredit dan co-guarantee.

2.u. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka berasal dari bisnis penjaminan kredit dan sewa gedung Grup.

Pendapatan diterima dimuka terkait penjaminan kredit merupakan pembayaran imbal jasa penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Grup yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang. Pendapatan diterima dimuka ini akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan diamortisasi ketika Sertifikat Penjaminan (SP) terbit sampai dengan akhir penjaminan. Dengan mempertimbangkan banyaknya kredit yang dipercepat pelunasannya, manajemen menetapkan batas waktu maksimal alokasi imbal jasa penjaminan kredit diterima dimuka adalah sesuai jangka waktu.

Selain itu, Grup juga mencatatkan pendapatan sewa diterima dimuka yang berasal dari penerimaan pembayaran di depan untuk sewa gedung kepada Grup. Pendapatan diterima

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

impairment is recognised when there is an indication that the impairment is no longer the case. Impairment/(recovery) on the value of the asset is recognised as an expense/ (income) in the current year profit or loss.

2.r. Accounts payable

Accounts payable is the obligation to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers other than premium payables and claim payables. Accounts payable is recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2.s. Other liabilities

Other liabilities consist of sharia insurance contract liability, sharia guarantee contract liability, premium and guarantee fee deposits, interest payable, lease liabilities and other payables that do not occur in the Group's normal business course.

2.t. Credit guarantee claim and premium payables

Premium and claim payables consist of payables to policyholders/guarantors/ co-insurers arising from credit guarantee and co-guarantee transactions.

2.u. Unearned revenue

Unearned revenue is derived from credit guarantee and building leases business of the Group.

Unearned revenue related to credit guarantee is a guarantee fee payment for current year and previous years from the guaranteed to the Group which will turn to be income in the coming years. This unearned revenue will be recognised as income during the remaining period of guarantee and amortised when the Certificate of Guarantee (SP) is issued until the end of the guarantee period. By considering the number of accelerated payment credits, management establish maximum time limit of the unearned credit guarantee fee allocation, that is due to time limit.

Other than that, the Group has also recognised unearned rental revenue which is received from an upfront payment of building leases to the Group. Unearned revenue is amortised

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dimuka diamortisasi menjadi pendapatan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2.v. Utang bank

Utang bank terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman bank jangka pendek jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan sedangkan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Rincian utang bank, dapat dilihat pada Catatan 27.

2.w. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menyediakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban pensiun mencakup program imbalan pasti, fasilitas kesehatan pensiunan, medali emas,

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

using the straight-line method over the lease period.

2.v. Bank loans

Bank loans consist of short-term and long-term loans. Short-term bank loans will be due in less than 12 months after the end of the reporting period while the long-term bank loans will be due in more than 12 months after the end of the reporting period. Details of bank loans, could be seen at Note 27.

2.w. Employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

The entities under the Group provide various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

In relation of defined benefit programs, the liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. Pension obligation includes the pension plans, provided pension health

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

masa persiapan pensiun, program asuransi kesejahteraan karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), Pendanaan Hari Tua ("PHT"), program santunan kematian dan program sumbangan pensiun. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini diakui sebagai beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (termasuk penurunan nilai aset program) langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun karena diwajibkan, berdasarkan kontrak.

Imbalan pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunnya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui secara akrual selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

facilities, gold medals, retirement preparation period, employee welfare insurance program through financial institution pension fund ("DPLK"), provident fund ("PHT"), death compensation program and pension fund program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Net interest expenses are calculated using discount rate for defined benefit programs and fair value of plan assets. This expense recognised as employee benefit expenses in the consolidated profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (included the impairment of plan asset) are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

For defined benefit, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, based on contractual basis.

Other post-employment benefits

Certain companies under the Group provide post-retirement healthcare benefits to the retirees. The entitlement to these benefits usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 - Provisi dan kontijensi dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.x. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 - Provisions and contingences and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.x. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establish provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer dapat dikurangkan, rugi pajak belum dikompensasikan dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perseroan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and at the time of the transaction, does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences are deductible in equal amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Akuntansi transaksi syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah "*wakalah bil ujah*". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. Imbalan atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian imbalan (*ujrah*) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup, dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2.aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.y. Accounting for sharia transactions

The Group uses "wakalah bil ujah" sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognised as tabarru' fund and not recognised as premium income by the Group. Fees or ujah in managing the product is recognised as income by the Group over the insurance contract period.

Funds received from customers for sharia products is recognised as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.

2.aa. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use;
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined;
- The Group has the right to operate the asset; and
- The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as part of fixed assets and other payables in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Lease modifications

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.ab. Kontrak asuransi dan reasuransi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Suatu kontrak mengalihkan risiko asuransi signifikan hanya jika terdapat skenario yang memiliki substansi komersial di mana penerbit memiliki kemungkinan merugi atas dasar nilai sekarang. Namun demikian, meskipun suatu kontrak kontrak reasuransi tidak menyebabkan penerbitnya terpapar kemungkinan kerugian yang signifikan, kontrak tersebut dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan walaupun kontrak tersebut mengalihkan kepada reasuradur keseluruhan risiko asuransi secara substansial terkait dengan bagian yang direasuransikan dari kontrak asuransi pendasar.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

2.ab. Insurance and reinsurance contracts

Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur.

A contract transfers significant insurance risk only if there is a scenario that has commercial substance in which the issuer has a possibility of a loss on a present value basis. However, even if a reinsurance contract does not expose the issuer to the possibility of a significant loss, that contract is deemed to transfer significant insurance risk if it transfers to the reinsurer substantially all the insurance risk relating to the reinsured portions of the underlying insurance contracts.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai kontrak dengan fitur partisipasi langsung atau kontrak tanpa fitur partisipasi langsung. Kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung adalah kontrak yang, pada tanggal permulaannya:

- i. persyaratan kontraktualnya menetapkan bahwa pemegang polis berpartisipasi dalam bagian dari gabungan item pendasar yang teridentifikasi dengan jelas;
- ii. Grup mengekspektasikan akan membayar kepada pemegang polis jumlah yang setara dengan bagian yang substansial dari imbal hasil nilai wajar atas item pendasar; dan
- iii. Grup mengekspektasikan proporsi yang substansial dari setiap perubahan dalam jumlah yang harus dibayarkan kepada pemegang polis bervariasi sesuai dengan perubahan dalam nilai wajar atas item pendasar.

Berdasarkan kriteria di atas, tidak ada kontrak partisipasi Grup yang memenuhi definisi kontrak partisipasi langsung.

- i. Pemisahan komponen dari kontrak asuransi dan reasuransi
Pada saat insepisi, Grup memisahkan komponen-komponen berikut dari kontrak asuransi atau reasuransi dan mencatatnya seolah-olah merupakan instrumen keuangan yang berdiri sendiri:
 - derivatif melekat dalam kontrak yang karakteristik ekonomi dan risikonya tidak terkait erat dengan kontrak utama, dan yang persyaratannya tidak akan memenuhi definisi kontrak asuransi atau reasuransi sebagai instrumen yang berdiri sendiri;
 - Pemisahan komponen investasi: yaitu komponen investasi yang tidak terlalu terkait satu sama lain dengan komponen asuransi dan kontrak dengan persyaratan yang setara dijual, atau

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract.

The Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Insurance contracts are classified as direct participating contracts or contracts without direct participation features. Direct participating contracts are contracts for which, at inception:

- i. the contractual terms specify that the policyholder participates in a share of a clearly identified pool of underlying items;*
- ii. the Group expects to pay to the policyholder an amount equal to a substantial share of the fair value returns on the underlying items; and*
- iii. the Group expects a substantial proportion of any change in the amounts to be paid to the policyholder to vary with the change in fair value of the underlying items.*

Based on the criterias above, none of the Group's participating contracts has met the definition of direct participating contracts.

- i. Separating components from insurance and reinsurance contracts
At inception, the Group separates the following components from an insurance or reinsurance contract and accounts for them as if they were stand-alone financial instruments:*
 - derivatives embedded in the contract whose economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract, and whose terms would not meet the definition of an insurance or reinsurance contract as a stand-alone instrument; and*
 - Distinct investment components: i.e. investment components that are not highly inter-related with the insurance components and for which contracts with equivalent terms are sold, or could be*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

dapat dijual, secara terpisah di pasar
yang sama atau yurisdiksi yang sama.

Grup menilai tidak terdapat komponen
derivatif melekat pada produk-produk Grup.

Setelah memisahkan setiap komponen
instrumen keuangan, Grup memisahkan
janji untuk menyediakan kepada pemegang
polis barang atau jasa yang berbeda selain
jasa kontrak asuransi dan investasi dan
mencatatnya terpisah sebagai kontrak
dengan pelanggan (yaitu bukan sebagai
kontrak asuransi).

Barang atau jasa dapat dibedakan jika
pemegang polis dapat memperoleh manfaat
barang atau jasa itu sendiri atau bersama
dengan sumber daya lain yang tersedia bagi
pemegang polis. Barang atau jasa tidak
dapat dibedakan dan dicatat bersama
dengan komponen asuransi jika arus kas
dan risiko sehubungan dengan barang atau
jasa tersebut sangat terkait dengan arus kas
dan risiko sehubungan dengan komponen
asuransi, dan Grup memberikan jasa yang
signifikan dalam mengintegrasikan barang
atau jasa dengan komponen asuransi.

ii. Pengelompokan dan pengakuan kontrak
asuransi dan reasuransi

Kontrak asuransi

Untuk pengukuran, kontrak asuransi
digabungkan ke dalam kelompok-kelompok
kontrak.

Kelompok kontrak asuransi ditentukan
dengan mengidentifikasi portofolio kontrak
asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak
yang memiliki risiko serupa dan dikelola
bersama, dan membagi setiap portofolio
menjadi kohor tahunan (yaitu menurut tahun
penerbitan) dan setiap kohor tahunan
menjadi tiga kelompok berdasarkan
profitabilitas kontrak:

- kelompok kontrak yang merugi (onerous)
pada saat pengakuan awal;
- kelompok kontrak yang pada saat
pengakuan awal tidak memiliki
kemungkinan signifikan untuk
selanjutnya menjadi kontrak yang
merugi; dan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

*sold, separately in the same market or
the same jurisdiction.*

*The Group assesses that there are no
embedded derivative components in the
Group's products.*

*After separating any financial instrument
components, the Group separates any
promises to transfer to policyholders distinct
goods or services other than insurance
coverage and investment services and
accounts for them as separate contracts
with customers (i.e. not as insurance
contracts).*

*A good or service is distinct if the
policyholder can benefit from it either on its
own or with other resources that are readily
available to the policyholder. A good or
service is not distinct and is accounted for
together with the insurance component if
the cash flows and risks associated with the
good or service are highly inter-related with
the cash flows and risks associated with the
insurance component, and the Group
provides a significant service of integrating
the good or service with the insurance
component.*

ii. *Aggregation and recognition of insurance
and reinsurance contracts*

Insurance contract

*Insurance contracts are aggregated into
groups for measurement purposes*

*Groups of insurance contracts are
determined by identifying portfolios of
insurance contracts, each comprising
contracts subject to similar risks and
managed together, and dividing each
portfolio into annual cohorts (i.e. by year of
issue) and each annual cohort into three
groups based on the profitability of
contracts:*

- *any contracts that are onerous on initial
recognition;*
- *any contracts that, on initial recognition,
have no significant possibility of
becoming onerous subsequently; and*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- kelompok kontrak tersisa dalam portofolio.

Kontrak dalam portofolio akan masuk ke dalam kelompok yang berbeda semata-mata karena hukum atau regulasi secara spesifik membatasi kemampuan praktis Grup untuk menetapkan harga atau tingkatan manfaat yang berbeda untuk pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda dimasukkan ke dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan Grup diakui pada saat mana yang paling awal dari:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana Grup memberikan layanan sehubungan dengan premi yang dibayarkan dalam batasan kontrak);
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak adalah kontrak yang merugi.

Ketika kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke kelompok kontrak yang ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang ditambahkan ke kontrak masa mendatang. Kelompok kontrak dibentuk pada pengakuan awal dan komposisinya tidak diubah setelah semua kontrak ditambahkan kedalam kelompok tersebut.

Kontrak reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak reasuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- any remaining contracts in the annual cohort.

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group's practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same group.

An insurance contract issued by the Group is recognised from the earliest of:

- *the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the Group provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);*
- *when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and*
- *when facts and circumstances indicate that the contract is onerous.*

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance contract

Groups of reinsurance contracts are determined by identifying portfolios of reinsurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sekelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang diinisiasi oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal di mana kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali. Kontrak reasuransi yang diprakarsai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal di mana kontrak asuransi pendasar diakui. Hal ini berlaku untuk kontrak reasuransi bagian kuota dan perjanjian surplus Grup.
- Kontrak reasuransi lain yang diinisiasi oleh Grup: Pengakuan tersebut akan menjadi tanggal yang lebih awal dari bukti yang menunjukkan persetujuan atas pengaturan atau tanggal dari kelompok kontrak asuransi pendasar yang merugi yang diakui.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal akuisisi.

iii. Arus kas akuisisi asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan untuk kelompok kontrak asuransi menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak bias, semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke dalam suatu kelompok kontrak (misalnya komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan pada penerbitan kontrak), maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok tersebut dan untuk kelompok yang akan mencakup pembaruan kontrak dalam kelompok tersebut. Alokasi untuk perpanjangan hanya berlaku untuk kontrak yang memiliki periode pertanggungan satu tahun. Grup mengharapkan untuk memulihkan sebagian dari arus kas akuisisi asuransi terkait melalui pembaruan kontrak ini. Alokasi untuk pembaruan didasarkan pada cara yang diharapkan Grup untuk memulihkan arus kas tersebut.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date:

- *Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognized. This applies to the Group's quota share and surplus agreement reinsurance contracts.*
- *Other reinsurance contracts initiated by the Group: The recognition will be the earlier of date of evidence indicating agreement of the arrangement or the date of onerous group of underlying insurance contracts being recognized.*
- *Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.*

iii. *Insurance acquisition cash flows*

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts (e.g. nonrefundable commissions paid on issuance of a contract), then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts. The allocation to renewals only applies to contracts that have a one-year coverage period. The Group expects to recover part of the related insurance acquisition cash flows through renewals of these contracts. The allocation to renewals is based on the manner in which the Group expects to recover those cash flows.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke portofolio tetapi tidak pada kelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke kelompok dalam portofolio dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait diakui sebagai aset. Arus kas akuisisi asuransi timbul saat dibayarkan atau saat liabilitas diakui berdasarkan standar selain PSAK 117. Aset tersebut diakui untuk setiap kelompok kontrak yang arus kas akuisisi asuransinya dialokasikan. Aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruhnya atau sebagian, ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak.

Pada setiap periode pelaporan, Grup merevisi jumlah yang dialokasikan ke kelompok kontrak untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input pada metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang dialokasikan ke kelompok kontrak tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke kelompok tersebut.

Penilaian pemulihan

Pada setiap periode pelaporan, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Grup:

- a. mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi arus kas masuk netto yang diharapkan untuk kelompok asuransi tersebut; dan
- b. jika aset terkait dengan pembaruan yang diharapkan, mengakui kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi sejauh arus kas akuisisi asuransi diharapkan melebihi arus kas masuk bersih untuk pembaruan yang diharapkan dan kelebihan ini belum diakui sebagai kerugian penurunan nilai dengan menerapkan butir (a).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Insurance acquisition cash flows arising before the recognition of the related group of contracts are recognised as an asset. Insurance acquisition cash flows arise when they are paid or when a liability is required to be recognised under a standard other than SFAS 117. Such an asset is recognised for each group of contracts to which the insurance acquisition cash flows are allocated. The asset is derecognised, fully or partially, when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the group of contracts.

At each reporting date, the Group revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.

Recoverability assessment

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then the Group:

- a. *recognises an impairment loss in profit or loss so that the carrying amount of the asset does not exceed the expected net cash inflow for the related group; and*
- b. *if the asset relates to future renewals, recognises an impairment loss in profit or loss to the extent that it expects those insurance acquisition cash flows to exceed the net cash inflow for the expected renewals and this excess has not already been recognised as an impairment loss under (a).*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan pembalikan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan meningkatkan nilai tercatat aset sepanjang kondisi penurunan nilai telah membaik.

iv. Batasan kontrak

Pengukuran suatu kelompok kontrak mencakup seluruh arus kas masa depan yang tercakup dalam batasan setiap kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan sebagai berikut.

Kontrak asuransi

Arus kas berada dalam batasan dari kontrak asuransi jika arus kas tersebut timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan dimana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa (termasuk pertanggungan asuransi dan jasa investasi).

Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko yang dinilai ulang tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas portofolio yang mengandung kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko dari portofolio tersebut, dan penentuan harga premi sampai pada tanggal penilaian kembali risiko tidak memperhitungkan risiko yang terkait dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

Penilaian ulang risiko hanya mempertimbangkan risiko yang dialihkan dari pemegang polis kepada Grup, yang dapat mencakup risiko asuransi dan keuangan, tetapi tidak termasuk risiko lapse dan risiko beban.

Kontrak reasuransi

Arus kas berada dalam batasan dari kontrak jika arus kas tersebut timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup diharuskan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group reverses any impairment losses in profit or loss and increases the carrying amount of the asset to the extent that the impairment conditions have improved.

iv. Contract boundaries

The measurement of a group of contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group, determined as follows.

Insurance contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide services (including insurance coverage and any investment services).

A substantive obligation to provide services ends when:

- *the Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- *the Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.*

The reassessment of risks considers only risks transferred from policyholders to the Group, which may include both insurance and financial risks, but exclude lapse and expense risks.

Reinsurance contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group is compelled to

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

untuk membayar suatu nominal kepada reasuradur atau memiliki hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur.

Hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur berakhir ketika reasuradur:

- memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko yang dinilai kembali tersebut; atau
- memiliki hak substantif untuk mengakhiri pertanggungan.

Batasan kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk memasukkan pengaruh perubahan keadaan terhadap hak dan kewajiban substantif Grup dan, oleh karena itu, dapat berubah dari waktu ke waktu.

- v. Pengukuran - Kontrak tidak diukur dengan menggunakan *Premium Allocation Approach* ("PAA")

Kontrak asuransi - Pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur kelompok kontrak asuransi pada nilai total dari arus kas pemenuhan, yang meliputi estimasi arus kas masa depan, penyesuaian untuk merefleksikan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, dan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan; dan marjin jasa kontraktual. Arus kas pemenuhan dari sekelompok kontrak asuransi tidak boleh mencerminkan risiko wanprestasi Grup.

Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan untuk sekelompok kontrak asuransi, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lain, adalah kompensasi yang dibutuhkan untuk menanggung ketidakpastian jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko nonkeuangan.

Marjin jasa kontraktual dari sekelompok kontrak asuransi mencerminkan laba yang belum diperoleh yang akan diakui oleh Grup karena menyediakan jasa berdasarkan kontrak asuransi tersebut. Pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi, jika total arus kas pemenuhan, setiap arus kas yang timbul pada tanggal tersebut dan setiap

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer.

A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or
- has a substantive right to terminate the coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Group's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

- v. Measurement - Contracts not measured under the *Premium Allocation Approach* ("PAA")

Insurance contracts - Initial measurement

On initial recognition, the Group measures a group of insurance contracts as the total of the fulfilment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and the contractual service margin. The fulfilment cash flows of a group of insurance contracts do not reflect the Group's non-performance risk.

The risk adjustment for non-financial risk for a group of insurance contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The contractual service margin of a group of insurance contracts represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a group of insurance contracts, if the total of the fulfilment cash flows, any cash flows arising at that date and any amount arising

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan setiap aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait dengan kelompok (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) adalah arus masuk bersih, maka kelompok tersebut tidak merugi (*onerous*). Dalam hal ini, margin jasa kontraktual diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari arus masuk bersih, yang tidak menghasilkan pendapatan atau beban yang timbul pada pengakuan awal.

Jika keseluruhan menghasilkan arus keluar neto, maka kelompok tersebut merugi. Dalam hal ini, arus keluar neto diakui sebagai kerugian dalam laba rugi. Komponen kerugian dibuat untuk menentukan jumlah arus kas keluar neto, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalik kerugian pada kontrak yang merugi dan dikecualikan dari penentuan pendapatan asuransi.

Jumlah tercatat atas sekelompok kontrak asuransi pada setiap periode pelaporan adalah jumlah liabilitas untuk sisa pertanggungan dan liabilitas untuk klaim yang terjadi. Liabilitas untuk sisa pertanggungan terdiri dari:

- arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak di periode mendatang; dan
- Margin jasa kontraktual yang tersisa pada tanggal tersebut.

Liabilitas atas terjadinya klaim terdiri atas arus kas pemenuhan terkait klaim dan beban yang belum dibayar, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan.

Arus kas pemenuhan kelompok kontrak asuransi diukur pada periode pelaporan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan terkini, tingkat diskonto saat ini dan estimasi saat ini dari penyesuaian risiko non-keuangan. Perubahan arus kas pemenuhan diakui sebagai berikut.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group (including assets for insurance acquisition cash flows) is a net inflow, then the group is not onerous. In this case, the contractual service margin is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which results in no income or expenses arising on initial recognition.

If the total is a net outflow, then the group is onerous. In this case, the net outflow is recognised as a loss in profit or loss. A loss component is created to depict the amount of the net cash outflow, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue.

The carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims. The liability for remaining coverage comprises:

- *the fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods, and*
- *any remaining contractual service margin at that date.*

The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

The fulfilment cash flows of groups of insurance contracts are measured at the reporting date using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Jenis Perubahan/ Type of Change	Perlakuan Akuntansi/ Accounting Treatment
Perubahan terkait jasa yang akan datang/ <i>Changes related to future services</i>	Disesuaikan dengan margin jasa kontraktual (atau diakui dalam hasil jasa asuransi di laba rugi jika grup merugi)/ <i>Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows</i>
Perubahan yang terkait dengan jasa kini atau masa lalu/ <i>Changes related to current or past services</i>	Diakui dalam hasil jasa asuransi di laba rugi/ <i>Recognized in the insurance service result in profit or loss</i>
Pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya terhadap perkiraan arus kas masa depan/ <i>Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows</i>	Diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi/ <i>Recognized as insurance finance income or expenses</i>

Margin jasa kontraktual setiap kelompok kontrak dihitung pada setiap periode pelaporan sebagai berikut

The contractual service margin of each group of contracts is calculated at each reporting date as follows:

Kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung

Jumlah tercatat margin jasa kontraktual pada setiap periode pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun tahun, disesuaikan untuk:

- margin jasa kontraktual dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok pada tahun tersebut;
- bunga akresian pada jumlah tercatat margin jasa kontraktual selama periode berjalan, diukur dengan tingkat diskonto atas arus kas yang jumlahnya tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas item pendasar yang ditentukan pada pengakuan awal;
- perubahan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa masa depan, kecuali jika:
 - kenaikan arus kas pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, dalam hal kelebihan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laba rugi dan menimbulkan komponen kerugian;
 - margin jasa kontraktual dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok pada tahun tersebut;

Insurance contracts without direct participation features

The carrying amount of the contractual service margin at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the contractual service margin of any new contracts that are added to the group in the year;*
- interest accreted on the carrying amount of the contractual service margin during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*
- changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:*
 - any increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin, in which case the excess is recognized as a loss in profit or loss and creates a loss component; or*
 - margin jasa kontraktual dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok pada tahun tersebut;*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- d. dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang terhadap margin jasa kontraktual; dan
- e. jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut.

Perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan terdiri dari:

- a. penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada periode tersebut terkait dengan jasa masa depan dan arus kas terkait, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal;
- b. perubahan dalam estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan dalam liabilitas untuk sisa masa pertanggungan, diukur dengan tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya;
- c. Perbedaan antara:
 - i. komponen investasi yang diperkirakan akan terutang pada periode tersebut, ditentukan sebagai pembayaran yang diharapkan pada awal tahun ditambah pendapatan atau beban keuangan asuransi yang terkait dengan pembayaran yang diharapkan tersebut sebelum menjadi terutang;
 - ii. jumlah aktual yang akan menjadi utang pada tahun tersebut;
- d. selisih antara pinjaman kepada pemegang polis yang diharapkan dapat dilunasi dalam periode tersebut dan jumlah aktual yang dapat dilunasi pada periode tersebut;
- e. perubahan dalam penyesuaian risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa masa depan.

Perubahan arus kas diskresioner dianggap berkaitan dengan jasa masa depan dan karenanya menyesuaikan margin jasa kontraktual.

Kontrak Partisipasi Langsung

Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak dimana kewajiban Grup kepada pemegang polis merupakan jumlah setelah dikurangi:

- kewajiban untuk membayar pemegang polis sejumlah yang sama dengan nilai wajar barang yang mendasarinya; Dan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- d. the effect of any currency exchange differences on the contractual service margin; and
- e. the amount recognized as insurance revenue because of the services provided in the year.

Changes in fulfilment cash flows that relate to future services comprise:

- a. experience adjustments arising from premiums received in the year that relate to future services and related cash flows, measured at the discount rates determined on initial recognition;
- b. changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, measured at the discount rates determined on initial recognition, except for those that arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein;
- c. differences between:
 - i. any investment component expected to become payable in the year, determined as the payment expected at the start of the year plus any insurance finance income expenses related to that expected payment before it becomes payable; and
 - ii. the actual amount that becomes payable in the year;
- d. differences between any loan to a policyholder expected to become repayable in the year and the actual amount that becomes repayable in the year; and
- e. changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future services.

Changes in discretionary cash flows are regarded as relating to future services and accordingly adjust the contractual service margin.

Direct Participating Contract

Direct participating contracts are contracts under which the Group's obligation to the policyholder is the net of:

- the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items; and

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- imbalan variabel sebagai imbalan atas jasa masa depan yang diberikan dalam kontrak, yang merupakan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item pendasar dikurangi arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil item pendasar. Grup menyediakan jasa investasi berdasarkan kontrak-kontrak ini dengan menjanjikan hasil investasi berdasarkan item-item yang mendasarinya, selain perlindungan asuransi.

Ketika mengukur sekelompok kontrak yang berpartisipasi langsung, Grup menyesuaikan arus kas pemenuhan untuk seluruh perubahan kewajiban membayar pemegang polis dengan jumlah yang sama dengan nilai wajar item yang mendasarinya. Perubahan ini tidak berhubungan dengan jasa masa depan dan diakui dalam laba rugi. Grup kemudian menyesuaikan setiap margin jasa kontraktual untuk perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasarinya, yang terkait dengan jasa di masa depan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Nilai tercatat margin jasa kontraktual pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai tercatat pada awal tahun, disesuaikan dengan:

- margin jasa kontraktual dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke grup pada tahun tersebut
- perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item pendasar dan perubahan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa masa depan, kecuali sepanjang:
 - a. Grup telah menerapkan opsi mitigasi risiko untuk mengecualikan perubahan dampak risiko keuangan terhadap jumlah *item* pendasar atau arus kas pemenuhan dari margin jasa kontraktual;
 - b. penurunan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item pendasar, atau peningkatan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, melebihi nilai tercatat margin jasa kontraktual sehingga menimbulkan kerugian dalam laba rugi (termasuk dalam beban jasa asuransi) dan menimbulkan komponen kerugian; atau

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- a variable fee in exchange for future services provided by the contracts, being the amount of the Group's share of the fair value of the underlying items less fulfilment cash flows that do not vary based on the returns on underlying items. The Group provides investment services under these contracts by promising an investment return based on underlying items, in addition to insurance coverage.

When measuring a group of direct participating contracts, the Group adjusts the fulfilment cash flows for the whole of the changes in the obligation to pay policyholders an amount equal to the fair value of the underlying items. These changes do not relate to future services and are recognised in profit or loss. The Group then adjusts any contractual service margin for changes in the amount of the Group's share of the fair value of the underlying items, which relate to future services, as explained below.

The carrying amount of the contractual service margin at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the contractual service margin of any new contracts that are added to the group in the year
- the change in the amount of the Group's share of the fair value of the underlying items and changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:
 - a. the Group has applied the risk mitigation option to exclude from the contractual service margin changes in the effect of financial risk on the amount of its share of the underlying items or fulfilment cash flows;
 - b. a decrease in the amount of the Group's share of the fair value of the underlying items, or an increase in the fulfilment cash flows that relate to future services, exceeds the carrying amount of the contractual service margin, giving rise to a loss in profit or loss (included in insurance service expenses) and creating a loss component; or

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- c. atas nilai wajar item yang mendasarinya, atau penurunan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa masa depan, dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi (termasuk dalam biaya jasa asuransi);
- dampak perbedaan nilai tukar mata uang terhadap margin jasa kontraktual; dan
- jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut.

Perubahan arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa masa depan mencakup perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan yang disebutkan di atas untuk kontrak tanpa fitur partisipasi langsung (diukur pada tingkat diskonto saat ini) dan perubahan pengaruh nilai waktu uang dan risiko keuangan yang tidak timbul dari item yang mendasarinya – mis. dampak jaminan finansial.

Kontrak reasuransi

Untuk mengukur sekelompok kontrak reasuransi, Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, termasuk dengan modifikasiannya.

Jumlah tercatat kelompok kontrak reasuransi pada setiap periode pelaporan adalah jumlah aset untuk sisa masa pertanggungan dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk sisa pertanggungan terdiri dari:

- arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode mendatang;
- sisa margin jasa kontraktual pada tanggal tersebut.

Grup mengukur estimasi nilai sekarang arus kas masa depan menggunakan asumsi yang konsisten dengan asumsi yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi pendasar, dengan penyesuaian untuk setiap risiko wanprestasi oleh perusahaan reasuransi. Dampak dari risiko

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. an increase in the amount of the Group's share of the fair value of the underlying items, or a decrease in the fulfilment cash flows that relate to future services, is allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss (included in insurance service expenses);
- the effect of any currency exchange differences on the contractual service margin; and
- the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year.

Changes in fulfilment cash flows that relate to future services include the changes relating to future services specified above for contracts without direct participation features (measured at current discount rates) and changes in the effect of the time value of money and financial risks that do not arise from underlying items – e.g. the effect of financial guarantees.

Reinsurance contract

To measure a group of reinsurance contracts, the Group applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of the asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises:

- *the fulfilment cash flows that relate to services that will be received under the contracts in future periods; and*
- *any remaining contractual service margin at that date.*

The Group measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer. The effect of the non-

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

wanprestasi reasuradur dinilai pada setiap periode pelaporan dan dampak dari perubahan risiko wanprestasi diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan adalah jumlah risiko yang dialihkan oleh Grup kepada reasuradur.

Pada pengakuan awal, margin jasa kontraktual dari kelompok kontrak reasuransi merupakan biaya neto atau keuntungan neto atas pembelian reasuransi. Hal tersebut diukur pada jumlah yang sama dan berlawanan dari total:

- arus kas pemenuhan
- jumlah yang timbul akibat penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait dengan kelompok;
- setiap arus kas yang timbul pada tanggal tersebut; dan
- setiap pendapatan yang diakui dalam laba rugi karena kontrak pendasar yang merugi yang diakui pada periode tersebut.

Namun, jika biaya neto atas pembelian pertanggungan reasuransi berkaitan dengan kejadian yang terjadi sebelum pembelian kelompok, maka Grup segera mengakui biaya tersebut dalam laporan laba rugi sebagai beban.

Jumlah tercatat margin jasa kontraktual pada setiap periode pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal periode pelaporan, disesuaikan dengan:

- margin jasa kontraktual dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok pada periode tersebut;
- bunga akresian pada jumlah tercatat margin jasa kontraktual selama periode berjalan, diukur dengan tingkat diskonto atas arus kas yang jumlahnya tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas item pendasar yang ditentukan pada pengakuan awal;
- penghasilan yang diakui dalam laba rugi periode pelaporan pada saat pengakuan awal kontrak-kontrak pendasar yang merugi;
- pembalikan komponen pemulihan kerugian sepanjang tidak ada perubahan dalam arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi;

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

performance risk of the reinsurer is assessed at each reporting date and the effect of changes in the non-performance risk is recognized in profit or loss.

The risk adjustment for non-financial risk is the amount of risk being transferred by the Group to the reinsurer.

On initial recognition, the contractual service margin of a group of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. It is measured as the equal and opposite amount of the total of:

- *the fulfilment cash flows;*
- *any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognized for cash flows related to the group;*
- *any cash flows arising at that date; and*
- *any income recognized in profit or loss because of onerous underlying contracts recognized at that date.*

However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the group, then the Group recognizes the cost immediately in profit or loss as an expense.

The carrying amount of the contractual service margin at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- *the contractual service margin of any new contracts that are added to the group in the year;*
- *interest accreted on the carrying amount of the contractual service margin during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*
- *income recognized in profit or loss in the year on initial recognition of onerous underlying contracts;*
- *reversals of a loss-recovery component to the extent that they are not changes in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts;*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, diukur dengan tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali perubahan tersebut dihasilkan dari perubahan arus kas pemenuhan dari kontrak pendasar yang merugi, dalam hal ini diakui dalam laba rugi dan membuat atau menyesuaikan komponen pemulihan kerugian;
- dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang pada margin jasa kontraktual; dan
- jumlah yang diakui dalam laba rugi karena jasa yang diterima pada periode tersebut.

Reasuransi atas kontrak asuransi dasar yang merugi

Grup menyesuaikan margin jasa kontraktual dari kelompok pemilik kontrak reasuransi dan sebagai akibatnya mengakui pendapatan ketika mengakui kerugian pada pengakuan awal kontrak asuransi pendasar yang merugi, jika kontrak reasuransi ditandatangani sebelum atau pada saat yang sama dengan kontrak yang merugi kontrak diakui. Penyesuaian terhadap margin jasa kontraktual ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah kerugian yang terkait dengan kontrak asuransi pendasar;
- persentase klaim atas kontrak asuransi pendasar yang diharapkan untuk pulih oleh Grup dari kontrak reasuransi.

Jika kontrak reasuransi hanya mencakup sebagian dari kontrak asuransi yang termasuk dalam kelompok kontrak yang merugi, maka Grup menggunakan metode alokasi yang sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui atas kelompok kontrak yang merugi yang terkait dengan kontrak pendasar yang ditanggung oleh kelompok kontrak reasuransi.

Komponen pemulihan kerugian dibuat atau disesuaikan untuk kelompok kontrak reasuransi untuk menggambarkan penyesuaian terhadap margin jasa kontraktual, yang menentukan jumlah yang disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan pemulihan kerugian atas

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- *changes in fulfilment cash flows that relate to future services, measured at the discount rates determined on initial recognition, unless they result from changes in fulfilment cash flows of onerous underlying contracts, in which case they are recognized in profit or loss and create or adjust a loss-recovery component;*
- *the effect of any currency exchange differences on contractual service margin; and*
- *the amount recognized in profit or loss because of the services received in the period.*

Reinsurance of Onerous Underlying Insurance Contracts

The Group adjusts the contractual service margin of the group to which a reinsurance contract belongs and as a result recognizes income when it recognizes a loss on initial recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognized. The adjustment to the contractual service margin is determined by multiplying:

- *the amount of the loss that relates to the underlying contracts; and*
- *the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects to recover from the reinsurance contracts.*

If the reinsurance contract covers only some of the insurance contracts included in an onerous group of contracts, then the Group uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognized on the onerous group of contracts that relates to underlying contracts covered by the reinsurance contract.

A loss-recovery component is created or adjusted for the group of reinsurance contracts to depict the adjustment to the contractual service margin, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kontrak reasuransi dan dikecualikan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan.

- vi. Pengukuran - Kontrak diukur dengan menggunakan PAA
Grup menggunakan PAA untuk menyederhanakan pengukuran sekelompok kontrak ketika kriteria berikut dipenuhi pada insepasi:
- Pengukuran liabilitas untuk sisa pertanggungan berdasarkan PAA tidak akan berbeda secara material dari pengukuran berdasarkan *General Measurement Model* ("GMM"), atau
 - Masa pertanggungan setiap kontrak dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki (termasuk pertanggungan asuransi atas semua premi dalam batas kontrak) adalah satu tahun atau kurang.

PAA dapat diterapkan untuk mengukur kontrak reasuransi yang dimiliki. Namun reasurador sebenarnya masih diperbolehkan memilih GMM. Grup akan melakukan uji kelayakan jika bermaksud untuk menerapkan pendekatan pengukuran PAA untuk kontrak reasuransi yang dimiliki (kemungkinan hal ini dapat diterapkan untuk kontrak non-proporsional, yaitu reasuransi bencana).

Mengenai ambang batas "immaterialitas", perbedaan maksimal 5% antara kewajiban sisa pertanggungan yang dihitung menggunakan model pengukuran PAA dan GMM akan dianggap sesuai.

Kontrak asuransi

Pada pengakuan awal setiap kelompok kontrak, jumlah tercatat liabilitas atas sisa masa pertanggungan diukur sebesar premi yang diterima pada pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi yang dialokasikan ke kelompok tersebut pada tanggal tersebut; kecuali perusahaan memilih untuk mengakui pembayaran tersebut sebagai beban dan disesuaikan dengan setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan arus kas akuisisi aset dan aset atau liabilitas lain yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan kelompok kontrak (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid.

- vi. *Measurement – Contracts measured under the PAA*
The Group uses the PAA to simplify the measurement of groups of contracts when the following criteria are met at inception:
- *Measurement of liability for remaining coverage under PAA would not differ materially from measurement under General Measurement Model ("GMM"), or*
 - *Coverage period of each contract in the group of reinsurance contracts held (including insurance coverage from all premiums within the contract boundary) is one year or less.*

PAA can be applied to measure reinsurance contracts held. However, reinsurer is actually still allowed to choose GMM instead. The Group will perform eligibility test if intends to apply PAA measurement approach for reinsurance contracts held (possibly this can be applicable for the non-proportional contracts, i.e. catastrophe reinsurance).

Regarding the "immateriality" threshold, maximum of 5% difference between the liability of remaining coverage calculated using PAA and GMM measurement models will be considered as appropriate.

Insurance contracts

On initial recognition of each group of contracts, the carrying amount of the liability for remaining coverage is measured at the premiums received on initial recognition minus any insurance acquisition cash flows allocated to the group at that date; unless the entity chooses to recognize the payments as an expense and adjusted for any amount arising from the derecognition of any asset for insurance acquisition cash flow and any other assets or liabilities previously recognized for cash flows related to the group of contracts (including assets for insurance acquisition cash flows).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki opsi untuk (atau tidak) memilih beban arus kas akuisisi asuransi saat terjadinya.

Selanjutnya, jumlah tercatat liabilitas untuk sisa masa pertanggungan ditambah dengan setiap premi yang diterima, amortisasi arus kas akuisisi asuransi yang diakui sebagai beban; kecuali Grup memilih untuk mengakui arus kas akuisisi asuransi sebagai beban dan setiap penyesuaian terhadap komponen pembiayaan dikurangi dengan jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk jasa yang diberikan, setiap tambahan arus kas akuisisi asuransi dialokasikan setelah pengakuan awal; kecuali Grup memilih untuk mengakui pembayaran tersebut sebagai beban dan setiap komponen investasi dialihkan ke liabilitas atas terjadinya klaim.

Grup tidak diharuskan untuk menyesuaikan liabilitas untuk sisa pertanggungan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan pengaruh risiko keuangan jika pada pengakuan awal setiap kelompok kontrak perusahaan mengharapkan waktu antara setiap bagian jasa dan tanggal jatuh tempo premi tidak lebih dari satu tahun.

Jika sewaktu-waktu selama masa pertanggungan, fakta dan keadaan menunjukkan bahwa sekelompok kontrak asuransi merugi, maka perusahaan mengakui kerugian dalam laba rugi dan meningkatkan liabilitas sisa masa pertanggungan sepanjang estimasi kini atas arus kas pemenuhan yang terkait dengan sisa pertanggungan melebihi jumlah tercatat liabilitas untuk sisa pertanggungan. Arus kas pemenuhan didiskontokan (dengan kurs saat ini) jika liabilitas atas klaim yang terjadi juga didiskontokan.

Grup mengakui liabilitas atas kejadian klaim untuk sekelompok kontrak asuransi sebesar arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan kejadian klaim. Arus kas masa depan didiskontokan (dengan kurs saat ini) kecuali diharapkan akan dibayar dalam waktu satu tahun atau kurang sejak tanggal terjadinya klaim.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group has an option to (or not to) choose expense insurance acquisition cash flows when they are incurred.

Subsequently, the carrying amount of the liability for remaining coverage is increased by any premiums received, the amortization of insurance acquisition cash flows recognized as expenses; unless the Group chooses to recognize insurance acquisition cash flows as an expense and any adjustment to a financing component while decreased by the amount recognized as insurance revenue for services provided, any additional insurance acquisition cash flows allocated after initial recognition; unless the Group chooses to recognize the payment as an expense and any investment component transferred to the liability for incurred claims.

The Group is not required to adjust the liability for remaining coverage to reflect the time value of money and the effect of financial risk if at initial recognition of each group of contracts the Group expects that the time between providing each part of the services and the related premium due date is no more than a year.

If at any time during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, then the Group recognizes a loss in profit or loss and increases the liability for remaining coverage to the extent that the current estimates of the fulfilment cash flows that relate to remaining coverage exceed the carrying amount of the liability for remaining coverage. The fulfilment cash flows are discounted (at current rates) if the liability for incurred claims is also discounted.

The Group recognizes the liability for incurred claims of a group of insurance contracts at the amount of the fulfilment cash flows relating to incurred claims. The future cash flows are discounted (at current rates) unless they are expected to be paid in one year or less from the date the claims are incurred.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Kontrak Reasuransi

Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk mengukur kelompok kontrak reasuransi, diadaptasi bila perlu untuk mencerminkan fitur yang berbeda dari kontrak asuransi.

Jika komponen pemulihan kerugian dibuat untuk sekelompok kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA, maka Grup menyesuaikan jumlah tercatat aset untuk sisa pertanggungan, bukan menyesuaikan margin jasa kontraktual.

Ringkasan pendekatan pengukuran

Kontrak asuransi:

Klasifikasi produk/ Product Classification	Model pengukuran/ Measurement model
Kontrak asuransi/ <i>Insurance contracts</i>	General Measurement Model ("GMM")
Kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung/ <i>Insurance contracts with direct participation features</i>	Variable Fee Approach ("VFA")

Kontrak reasuransi:

Kontrak yang diterbitkan/ Contracts Issued	Klasifikasi produk/ Product Classification	Model pengukuran/ Measurement model
<i>Excess of loss</i>	Kontrak reasuransi/ <i>Reinsurance contract held</i>	General Measurement Model ("GMM")
<i>Proportional</i>	Kontrak reasuransi/ <i>Reinsurance contract held</i>	Premium Allocation Approach ("PAA")

vii. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan suatu kontrak ketika kontrak tersebut dihapuskan – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak tersebut berakhir atau dihentikan atau dibatalkan. Grup juga menghentikan pengakuan kontrak jika syarat-syaratnya dimodifikasi dengan cara yang akan mengubah akuntansi kontrak secara signifikan seandainya syarat-syarat baru selalu ada, dalam hal ini kontrak baru berdasarkan syarat-syarat yang dimodifikasi diakui. Jika modifikasi kontrak tidak memenuhi penghentian pengakuan, maka Grup memperlakukan perubahan arus kas dari modifikasi tersebut sebagai perubahan estimasi arus kas pemenuhan.

Reinsurance Contracts

The Group applies the same accounting policies to measure a group of reinsurance contracts, adapted where necessary to reflect features that differ from those of insurance contracts.

If a loss-recovery component is created for a group of reinsurance contracts measured under the PAA, then the Group adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage instead of adjusting the contractual service margin.

Summary of measurement approach

Insurance contract:

Reinsurance contract:

vii. Derecognition and contract modification

The Group derecognizes a contract when it is extinguished – i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled. The Group also derecognizes a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognized. If a contract modification does not result in derecognition, then the Group treats the changes in cash flows caused by the modification as changes in estimates of fulfilment cash flows.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada penghentian pengakuan kontrak dari kelompok kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA:

- arus kas pemenuhan yang dialokasikan ke grup disesuaikan untuk mengeliminasi hal-hal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban yang dihentikan pengakuannya;
- Marjin jasa kontraktual grup disesuaikan dengan perubahan arus kas pemenuhan, kecuali jika perubahan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian; dan
- jumlah unit pertanggungan untuk sisa layanan yang diharapkan disesuaikan untuk mencerminkan unit pertanggungan yang dihentikan pengakuannya dari grup.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena dialihkan kepada pihak ketiga, maka marjin jasa kontraktual juga disesuaikan dengan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga tersebut, kecuali jika grup tersebut merugi.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena persyaratannya dimodifikasi, maka marjin jasa kontraktual juga disesuaikan dengan premi yang akan dibebankan seandainya Grup mengadakan kontrak dengan persyaratan kontrak baru pada tanggal modifikasi, dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi. Kontrak baru yang diakui diukur dengan asumsi bahwa, pada tanggal modifikasi, Grup menerima premi yang akan dibebankan dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi.

viii. Penyajian

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan liabilitas serta portofolio kontrak reasuransi yang merupakan aset dan liabilitas disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Setiap aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) dimasukkan dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

On derecognition of a contract from within a group of contracts not measured under the PAA:

- *the fulfilment cash flows allocated to the group are adjusted to eliminate those that relate to the rights and obligations derecognized;*
- *the contractual service margin of the group is adjusted for the change in the fulfilment cash flows, except where such changes are allocated to a loss component; and*
- *the number of coverage units for the expected remaining services is adjusted to reflect the coverage units derecognized from the group.*

If a contract is derecognized because it is transferred to a third party, then the contractual service margin is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the group is onerous.

If a contract is derecognized because its terms are modified, then the contractual service margin is also adjusted for the premium that would have been charged had the Group entered into a contract with the new contract's terms at the date of modification, less any additional premium charged for the modification. The new contract recognized is measured assuming that, at the date of modification, the Group received the premium that it would have charged less any additional premium charged for the modification.

viii. Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, and portfolios of reinsurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognized for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi menjadi:

- hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan
- penghasilan atau beban keuangan asuransi.

Pendapatan dan beban dari kontrak reasuransi disajikan terpisah dari pendapatan dan beban dari kontrak asuransi. Grup dapat menyajikan pendapatan atau beban dari kelompok kontrak reasuransi milikan, secara terpisah dari penghasilan atau beban keuangan asuransi, sebagai satu jumlah; atau entitas dapat menyajikan secara terpisah jumlah yang dipulihkan dari reasurador dan alokasi premi yang dibayarkan secara bersama-sama memberikan jumlah bersih yang setara dengan jumlah tunggal tersebut. Grup telah memilih untuk menyajikan secara terpisah jumlah yang dipulihkan dari reasurador dan alokasi premi yang dibayarkan.

Grup tidak disyaratkan untuk memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko nonkeuangan antara hasil jasa asuransi dan penghasilan atau beban keuangan asuransi, dimana mencakup seluruh perubahan penyesuaian risiko nonkeuangan sebagai bagian dari hasil jasa asuransi. Grup memilih untuk tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi.

Pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi tidak memasukkan komponen investasi dan diakui sebagai berikut.

Pendapatan Asuransi – Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA

Grup mengakui pendapatan asuransi pada saat memenuhi kewajiban pelaksanaannya – yaitu pada saat Grup menyediakan jasa berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang berkaitan dengan jasa yang diberikan untuk setiap tahun merupakan total perubahan liabilitas untuk sisa

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group disaggregates amounts recognized in the statement of profit or loss into:

- insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and
- insurance finance income or expenses.

Income and expenses from reinsurance contracts are presented separately from income and expenses from insurance contracts. Group may present the income or expenses from a group of reinsurance contracts held, other than insurance finance income or expenses, as a single amount; or the entity may present separately the amounts recovered from the reinsurer and an allocation of the premiums paid that together give a net amount equal to that single amount. The Group has elected to present separately the amounts recovered from the reinsurer and an allocation of the premiums paid.

The Group is not required to disaggregate the change in risk adjustment for non-financial risk between insurance service result and insurance finance income or expenses, where it shall include the entire change in the risk adjustment for non-financial risk as part of the insurance service result. The Group has elected not to disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components and are recognised as follows.

Insurance Revenue – Contracts not measured under PAA

The Group recognizes insurance revenue as it satisfies its performance obligations – i.e. as it provides services under groups of insurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the insurance revenue relating to services provided for each year represents the total of the changes in the liability for remaining coverage that relate to services for which

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pertanggungan yang terkait dengan jasa yang diperkirakan akan diterima oleh Grup, dan terdiri dari hal-hal berikut:

- Pelepasan marjin jasa kontraktual, diukur berdasarkan unit cakupan yang disediakan;
- Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa saat ini;
- Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang timbul dalam tahun berjalan, umumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk arus kas selain dari arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal sekelompok kontrak, yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi pada tanggal tersebut;
- Jumlah lain, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi selain yang terkait dengan jasa masa depan.

Selain itu, Grup mengalokasikan porsi premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode secara sistematis berdasarkan berlalunya waktu. Grup mengakui jumlah yang dialokasikan, disesuaikan dengan penambahan bunga pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak terkait, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi.

Pelepasan Marjin Jasa Kontraktual

Jumlah marjin jasa kontraktual dari sekelompok kontrak asuransi yang diakui sebagai pendapatan asuransi pada setiap tahun ditentukan dengan mengidentifikasi unit pertanggungan dalam kelompok tersebut, mengalokasikan sisa marjin jasa kontraktual pada akhir tahun (sebelum alokasi) sama untuk setiap pertanggungan unit yang disediakan pada tahun tersebut dan diharapkan akan tersedia pada tahun-tahun mendatang, dan mengakui dalam laporan laba rugi jumlah marjin jasa kontraktual yang dialokasikan untuk unit pertanggungan yang disediakan pada tahun tersebut. Jumlah unit pertanggungan adalah jumlah layanan yang diberikan oleh kontrak dalam kelompok, ditentukan dengan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

the Group expects to receive consideration, and comprises the following items:

- *A release of the contractual service margin, measured based on coverage units provided;*
- *Changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services;*
- *Claims and other insurance service expenses incurred in the year, generally measured at the amounts expected at the beginning of the year. This includes amounts arising from the derecognition of any assets for cash flows other than insurance acquisition cash flows at the date of initial recognition of a group of contracts, which are recognized as insurance revenue and insurance service expenses at that date;*
- *Other amounts, including experience adjustments for premium receipts other than those that relate to future services.*

In addition, the Group allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period in a systematic way based on the passage of time. The Group recognizes the allocated amount, adjusted for interest accretion at the discount rates determine on initial recognition of the related group of contracts, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Release of Contractual Service Margin

The amount of the contractual service margin of a group of insurance contracts that is recognized as insurance revenue in each year is determined by identifying the coverage units in the group, allocating the contractual service margin remaining at the end of the year (before any allocation) equally to each coverage unit provided in the year and expected to be provided in future years, and recognising in profit or loss the amount of the contractual service margin allocated to coverage units provided in the year. The number of coverage units is the quantity of services provided by the contracts in the group, determined by considering for each contract the quantity of benefits provided and its expected

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

mempertimbangkan untuk setiap kontrak jumlah manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Unit pertanggungan yang ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Jasa yang disediakan oleh kontrak asuransi mencakup pertanggungan asuransi dan, untuk semua kontrak partisipasi langsung, jasa investasi untuk mengelola aset dasar atas nama pemegang polis. Selain itu, kontrak tanpa fitur partisipasi langsung juga dapat memberikan jasa investasi untuk menghasilkan pengembalian investasi bagi pemegang polis, tetapi hanya jika:

- komponen investasi ada atau pemegang polis memiliki hak untuk menarik suatu jumlah (misalnya hak pemegang polis untuk menerima nilai penyerahan atas pembatalan kontrak);
- komponen investasi atau jumlah penarikan diharapkan mencakup pengembalian investasi; dan
- Grup mengharapkan untuk melakukan aktivitas investasi untuk menghasilkan pengembalian investasi tersebut.

Jangka waktu pertanggungan yang diharapkan mencerminkan ekspektasi akan kedaluwarsa dan pembatalan kontrak, serta kemungkinan kejadian yang diasuransikan terjadi sejauh hal itu akan mempengaruhi perkiraan periode pertanggungan. Periode layanan investasi berakhir selambat-lambatnya pada tanggal di mana semua jumlah terutang kepada pemegang polis saat ini terkait dengan jasa tersebut telah dibayarkan.

Pendapatan Asuransi – Kontrak diukur berdasarkan PAA

Untuk kontrak yang diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi untuk setiap periode adalah jumlah penerimaan premi yang diharapkan untuk penyediaan jasa pada periode tersebut.

Komponen Kerugian

Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, Grup menetapkan komponen kerugian dari liabilitas sisa pertanggungan untuk kelompok kontrak asuransi yang merugi. Komponen kerugian menentukan jumlah arus kas pemenuhan yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Services provided by insurance contracts include insurance coverage and, for all direct participating contracts, investment services for managing underlying items on behalf of policyholders. In addition, contracts without direct participation features may also provide investment services for generating an investment return for the policyholder, but only if:

- an investment component exists or the policyholder has a right to withdraw an amount (e.g. the policyholder's right to receive a surrender value on cancellation of a contract);
- the investment component or withdrawal amount is expected to include an investment return; and
- the Group expects to perform investment activities to generate that investment return.

The expected coverage period reflects expectations of lapses and cancellations of contracts, as well as the likelihood of insured events occurring to the extent that they would affect the expected coverage period. The period of investment services ends no later than the date on which all amounts due to current policyholders relating to those services have been paid.

Insurance Revenue – Contracts measured under PAA

For contracts measured under the PAA, the insurance revenue for each period is the amount of expected premium receipts for providing services in the period.

Loss Components

For contracts not measured under the PAA, the Group establishes a loss component of the liability for remaining coverage for onerous groups of insurance contracts. The loss component determines the amounts of fulfilment cash flows that are subsequently presented in profit or loss as reversals of

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

sebagai pembalik kerugian atas kontrak yang merugi dan dikecualikan dari pendapatan asuransi ketika hal itu terjadi. Ketika arus kas pemenuhan terjadi, mereka dialokasikan antara komponen kerugian dan liabilitas untuk sisa pertanggungan tidak termasuk komponen kerugian secara sistematis.

Dasar sistematis ditentukan oleh proporsi komponen kerugian relatif terhadap total estimasi nilai kini arus kas keluar masa depan ditambah penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan pada setiap awal tahun (atau pada pengakuan awal jika sekelompok kontrak awalnya diakui pada tahun tersebut).

Perubahan arus kas pemenuhan terkait dengan jasa masa depan dan perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item pendasar untuk kontrak partisipasi langsung dialokasikan sepenuhnya ke komponen kerugian. Jika komponen kerugian dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihan dari jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian menciptakan margin jasa kontraktual baru untuk kelompok kontrak.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi pada umumnya pada saat terjadinya. Mereka mengecualikan pembayaran komponen investasi dan terdiri dari item berikut.

- Klaim yang timbul (tidak termasuk komponen investasi) dan beban jasa asuransi lainnya;
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- Perubahan yang terkait dengan jasa lalu, yaitu perubahan arus kas pemenuhan sehubungan dengan liabilitas atas kejadian klaim;
- Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan, misalnya kerugian pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue when they occur. When the fulfilment cash flows are incurred, they are allocated between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component on a systematic basis.

The systematic basis is determined by the proportion of the loss component relative to the total estimate of the present value of the future cash outflows plus the risk adjustment for nonfinancial risk at the beginning of each year (or on initial recognition if a group of contracts is initially recognized in the year).

Changes in fulfilment cash flows relating to future services and changes in the amount of the Group's share of the fair value of the underlying items for direct participating contracts are allocated solely to the loss component. If the loss component is reduced to zero, then any excess over the amount allocated to the loss component creates a new contractual service margin for the group of contracts.

Insurance Service Expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognized in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and comprise the following items.

- *Incurred claims (excluding investment components) and other insurance service expenses;*
- *Amortisation of insurance acquisition cash flows;*
- *Changes that relate to past service, i.e. changes in fulfilment cash flows relating to the liability for incurred claims;*
- *Changes that relate to future service, i.e. losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi

Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi terdiri dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan dikurangi jumlah yang dipulihkan dari reasuransi. Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi terdiri dari pendapatan premi reasuransi dan beban premi reasuransi.

Grup mengakui alokasi premi reasuransi yang dibayarkan pada laba rugi pada saat Grup menerima jasa berdasarkan kelompok kontrak reasuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, alokasi premi reasuransi yang dibayarkan terkait dengan jasa yang diterima untuk setiap periode merupakan total perubahan aset untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang mana Grup diperkirakan untuk membayar imbalan.

Untuk kontrak yang diukur berdasarkan PAA, alokasi premi reasuransi yang dibayarkan untuk setiap periode adalah jumlah pembayaran premi yang diharapkan untuk menerima jasa pada periode tersebut.

Untuk sekelompok kontrak reasuransi yang mencakup kontrak dasar yang merugi, Grup menetapkan komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa pertanggungan untuk menggambarkan pemulihan kerugian yang diakui:

- pada pengakuan kontrak dasar yang merugi, jika kontrak reasuransi yang mencakup kontrak tersebut dilakukan sebelum atau pada saat yang sama dengan kontrak tersebut diakui; dan
- untuk perubahan arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi terkait dengan jasa masa depan yang dihasilkan dari perubahan arus kas pemenuhan kontrak dasar yang merugi

Komponen pemulihan kerugian menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalik pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi dan dikeluarkan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. Hal ini disesuaikan untuk mencerminkan perubahan dalam komponen kerugian dari kelompok kontrak pendasar yang merugi, tetapi tidak dapat melebihi porsi komponen kerugian dari kelompok

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Net income (expenses) from reinsurance contracts

Net income (expenses) from reinsurance contracts comprise an allocation of reinsurance premiums paid less amounts recovered from reinsurers. Net income (expense) from reinsurance contracts comprise of reinsurance premium revenue and reinsurance premium expense.

The Group recognizes an allocation of reinsurance premiums paid in profit or loss as it receives services under groups of reinsurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the allocation of reinsurance premiums paid relating to services received for each period represents the total of the changes in the asset for remaining coverage that relate to services for which the Group expects to pay consideration.

For contracts measured under the PAA, the allocation of reinsurance premiums paid for each period is the amount of expected premium payments for receiving services in the period.

For a group of reinsurance contracts covering onerous underlying contracts, the Group establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage to depict the recovery of losses recognized:

- on recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract covering those contracts is entered into before or at the same time as those contracts are recognized; and
- for changes in fulfillment cash flows of the group of reinsurance contracts relating to future services that result from changes in fulfillment cash flows of the onerous underlying contracts.

The loss-recovery component determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid. It is adjusted to reflect changes in the loss component of the onerous group of underlying contracts, but it cannot exceed the portion of the loss component of the

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

kontrak pendasar yang merugi yang diperkirakan akan dipulihkan oleh Grup dari kontrak reasuransi.

Pendapatan dan Beban Keuangan Asuransi

Pendapatan dan beban keuangan asuransi terdiri dari perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi dan reasuransi yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahan di dalamnya, kecuali perubahan tersebut untuk kelompok kontrak partisipasi langsung yang dialokasikan pada komponen kerugian dan termasuk dalam beban jasa asuransi. Mereka termasuk perubahan dalam pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Grup telah memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama durasi kelompok kontrak.

Jumlah yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya diakumulasikan dalam cadangan pembiayaan asuransi. Jika Grup menghentikan pengakuan kontrak tanpa fitur partisipasi langsung sebagai akibat dari pengalihan kepada pihak ketiga atau modifikasi kontrak, maka sisa jumlah akumulasi penghasilan komprehensif lainnya untuk kontrak tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

ix. Transisi

Pada 1 Januari 2024, Grup menerapkan pendekatan berikut untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak asuransi pada saat transisi ke PSAK 117.

onerous group of underlying contracts that the Group expects to recover from the reinsurance contracts.

Insurance Finance Income and Expenses

Insurance finance income and expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance and reinsurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein, unless any such changes for groups of direct participating contracts are allocated to a loss component and included in insurance service expenses. They include changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

The Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the duration of the group of contracts.

Amounts presented in other comprehensive income are accumulated in the insurance finance reserve. If the Group derecognizes a contract without direct participation features as a result of a transfer to a third party or a contract modification, then any remaining amounts of accumulated other comprehensive income for the contract are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

ix. Transition

At 1 January 2024, the Group applied the following approaches to identify and measure certain groups of insurance contracts on transition to SFAS 117.

Tahun terbit/ Year of Issuance	Pendekatan transisi/ Transition Approach
2019 – 2023	<i>Full Retrospective Approach & Fair Value Approach (FVA)</i>
Sebelum 2014/ <i>Before 2014</i>	<i>Fair Value Approach (FVA)</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk risiko jangka pendek dan jangka panjang, Grup menerapkan pendekatan retrospektif penuh atau pendekatan nilai wajar dalam PSAK 117 untuk mengidentifikasi, mengakui dan mengukur kelompok kontrak tertentu pada 1 Januari 2024, karena tidak praktis untuk menerapkan retrospektif penuh.

Untuk kelompok kontrak tertentu, Grup menerapkan pendekatan pendekatan nilai wajar dalam PSAK 117 untuk mengidentifikasi, mengakui dan mengukur kelompok kontrak tertentu pada tanggal 1 Januari 2024 karena tidak praktis untuk menerapkan pendekatan retrospektif penuh.

Grup menganggap pendekatan retrospektif penuh tidak praktis untuk kontrak di segmen ini dalam kondisi dampak penerapan retrospektif tidak dapat ditentukan karena informasi yang diperlukan belum dikumpulkan (atau belum dikumpulkan dengan rincian yang memadai) dan tidak tersedia karena migrasi sistem, persyaratan penyimpanan data, atau alasan lainnya.

**Kontrak Asuransi dan Reasuransi –
Pendekatan Nilai Wajar**

Berdasarkan pendekatan nilai wajar, margin jasa kontraktual (atau komponen kerugian) pada 1 Januari 2024 ditentukan sebagai selisih antara nilai wajar sekelompok kontrak pada tanggal tersebut dan arus kas pemenuhan pada tanggal tersebut.

Untuk semua kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar, Grup menggunakan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia pada 1 Januari 2024 untuk menentukan:

- bagaimana mengidentifikasi kelompok kontrak;
- apakah suatu kontrak memenuhi definisi kontrak partisipasi langsung; dan
- bagaimana mengidentifikasi arus kas diskresian untuk kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

For the short-term and long-term risks, the Group applied the modified retrospective approach or the fair value approach in SFAS 117 to identify, recognise and measure certain groups of contracts at 1 January 2024, because it was impracticable to apply the full retrospective approach.

For certain groups of contracts, the Group applied the fair value approach in PSAK 117 to identify, recognise and measure certain groups of contracts at 1 January 2024 because it was impracticable to apply the full retrospective approach.

The Group considered the full retrospective approach impracticable for contracts in these segments under any the effects of retrospective application were not determinable because the information required had not been collected (or had not been collected with sufficient granularity) and was unavailable because of system migrations, data retention requirements or other reasons.

**Insurance and Reinsurance Contracts –
Fair Value Approach**

Under the fair value approach, the contractual service margin (or the loss component) at January 1, 2024 was determined as the difference between the fair value of a group of contracts at that date and the fulfilment cash flows at that date.

For all contracts measured under the fair value approach, the Group used reasonable and supportable information available at January 1, 2024 to determine:

- *how to identify groups of contracts;*
- *whether a contract meets the definition of a direct participating contract; and*
- *how to identify discretionary cash flows for contracts without direct participation features.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beberapa kelompok kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar berisi kontrak yang diterbitkan lebih dari satu tahun terpisah. Untuk kelompok ini, tingkat diskonto pada pengakuan awal ditentukan pada 1 Januari 2024, bukan pada tanggal pengakuan awal.

Untuk semua kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar, jumlah pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diakumulasi dalam cadangan pembiayaan asuransi pada tanggal 1 Januari 2024 ditentukan sebesar nol.

Untuk kelompok kontrak reasuransi yang mencakup kontrak dasar yang merugikan, Grup menetapkan komponen pemulihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2024. Grup menentukan komponen pemulihan kerugian dengan mengalikan:

- jumlah komponen kerugian yang terkait dengan kontrak pendasar pada tanggal 1 Januari 2024; dan
- persentase klaim atas kontrak pendasar yang diperkirakan akan dipulihkan oleh Grup dari kontrak reasuransi

Arus Kas Akuisisi Asuransi – Pendekatan Nilai Wajar

Grup mengukur aset untuk arus kas akuisisi asuransi berdasarkan pendekatan nilai wajar sebesar jumlah yang sama dengan arus kas akuisisi asuransi yang akan terjadi pada 1 Januari 2024 untuk hak memperoleh:

- pemulihan arus kas akuisisi asuransi dari premi kontrak yang diterbitkan sebelum 1 Januari 2024 tetapi belum diakui pada tanggal tersebut, dan pembaruan kontrak tersebut;
- perpanjangan kontrak yang diakui pada 1 Januari 2024; dan
- kontrak masa depan lainnya setelah 1 Januari 2024 tanpa membayar kembali arus kas akuisisi asuransi yang telah dibayarkan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Some groups of contracts measured under the fair value approach contain contracts issued more than one year apart. For these groups, the discount rates on initial recognition were determined at January 1, 2024 instead of at the date of initial recognition.

For all contracts measured under the fair value approach, the amount of insurance finance income or expenses accumulated in the insurance finance reserve at January 1, 2024 was determined to be zero.

For groups of reinsurance contracts covering onerous underlying contracts, the Group established a loss-recovery component at January 1, 2024. The Group determined the loss-recovery component by multiplying:

- *the amount of the loss component that relates to the underlying contracts at January 1, 2024; and*
- *the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expected to recover from the reinsurance contracts.*

Insurance Acquisition Cash Flows – Fair Value Approach

The Group measured an asset for insurance acquisition cash flows under the fair value approach at an amount equal to the insurance acquisition cash flows that it would incur at January 1, 2024 for the rights to obtain:

- *recoveries of insurance acquisition cash flows from premiums of contracts issued before January 1, 2024 but not yet recognized at that date, and renewals of such contracts;*
- *renewals of contracts recognized at January 1, 2024; and*
- *other future contracts after January 1, 2024 without paying again insurance acquisition cash flows that it has already paid.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah yang Ditentukan pada saat Transisi
ke PSAK 117

Untuk kontrak asuransi yang tidak diukur
berdasarkan PAA, analisis pendapatan
asuransi untuk kontrak asuransi dan margin
jasa kontraktual dengan metode transisi
disertakan dalam tabel berikut.

Amounts Determined on Transition to SFAS
117

For insurance contracts not measured under
the PAA, an analysis of insurance revenue
for insurance contracts and the contractual
service margin by transition method is
included in the following tables.

31 Desember 2025/December 31, 2025			
Asuransi Umum/ <i>General Insurance</i>	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Jumlah yang ditentukan pada saat Transisi ke PSAK 117			Amounts Determined on Transition to PSAK 117
Kontrak asuransi			Insurance contracts
Pendapatan asuransi			Insurance revenue
Kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar pada saat transisi			New contracts and contracts measured under full retrospective approach at transition
	--	--	
Kontrak baru dan kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi			Contracts measured under fair value approach at transition
	(7,874,726)	(11,734,629)	
	<u>(7,874,726)</u>	<u>(11,734,629)</u>	
Marjin Jasa Kontraktual			Contractual Service Margin
Kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar pada saat transisi			New contracts and contracts measured under full retrospective approach at transition
	7,079	180	
Kontrak baru dan kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi			Contracts measured under fair value approach at transition
	(1,372,268)	(2,242,153)	
	<u>(1,365,189)</u>	<u>(2,241,973)</u>	
Kontrak reasuransi			Reinsurance contracts
Marjin Jasa Kontraktual			Contractual Service Margin
Kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar pada saat transisi			New contracts and contracts measured under full retrospective approach at transition
	142,906	28	
Kontrak baru dan kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi			Contracts measured under fair value approach at transition
	594,800	(10,250)	
	<u>737,706</u>	<u>(10,222)</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Asuransi Umum/ General Insurance	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jumlah / Total	
Jumlah yang ditentukan pada saat Transisi ke PSAK 117				Amounts Determined on Transition to PSAK 117
Kontrak asuransi				Insurance contracts
Pendapatan asuransi				Insurance revenue
Kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	(1,477,799)	(4,728,647)	(6,206,446)	New contracts and contracts measured under full retrospective approach at transition
Kontrak baru dan kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	(6,154,317)	(7,065,898)	(13,220,215)	Contracts measured under fair value approach at transition
	<u>(7,632,116)</u>	<u>(11,794,545)</u>	<u>(19,426,661)</u>	
Marjin Jasa Kontraktual				Contractual Service Margin
Kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	(370,437)	(1,654,315)	(2,024,752)	New contracts and contracts measured under full retrospective approach at transition
Kontrak baru dan kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	(469,228)	(154,677)	(623,905)	Contracts measured under fair value approach at transition
	<u>(839,665)</u>	<u>(1,808,992)</u>	<u>(2,648,657)</u>	
Kontrak reasuransi				Reinsurance contracts
Marjin Jasa Kontraktual				Contractual Service Margin
Kontrak yang diukur berdasarkan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	123,297	323	123,620	New contracts and contracts measured under full retrospective approach at transition
Kontrak baru dan kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	420,744	83,540	504,284	Contracts measured under fair value approach at transition
	<u>544,041</u>	<u>83,863</u>	<u>627,904</u>	

2.ac. Pengakuan pendapatan dan beban atas liabilitas kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan orisinal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Imbal jasa penjaminan

Imbal jasa penjaminan bruto diakui sejak berlakunya sertifikat penjaminan, dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya.

2.ac. Revenue and expense recognition of financial guarantee contract liabilities

Financial guarantee contract is contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to make payment when due in accordance with the original or modified terms of a debt instrument.

Guarantee fee income

Gross guarantee fee income is recognise upon inception of guarantee certificate, recorded as unearned revenue and amortised over the period of guarantee.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan klaim.

Pendapatan subrogasi

Pendapatan subrogasi diakui pada saat terjadi.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dibayar di muka dicatat sebagai penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang, kecuali produk penjaminan tertentu memperhatikan mekanisme pembayaran imbal jasa penjaminan secara tahunan.

Beban komisi - bersih

Beban komisi - bersih merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan imbal jasa penjaminan, seperti komisi yang dibayarkan kepada agen dan fee yang dibayarkan kepada bank. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat penjaminan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Claim expenses

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realisation.

Claim expenses in the consolidated statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in claim reserves.

Subrogation income

Subrogation income is recognised when incurred.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as prepaid re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee, except for certain guarantee products that pay attention to the mechanism for paying guarantee fees on an annual basis.

Commission expenses - net

Commission expenses - net represent expenses incurred to obtain guarantee fee income, such as commission paid to agencies and fee paid to banks. This expense is deferred and amortised over the period upon inception of guarantee certificate.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan mensyaratkan Grup untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti penerima jaminan atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan awal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Cadangan klaim atas kontrak penjaminan keuangan merupakan estimasi klaim atas kontrak penjaminan keuangan yang akan menjadi tanggungan Grup, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan. Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

Grup disyaratkan untuk melakukan pembayaran hanya pada peristiwa gagal bayar dengan debitur/terjamin sesuai dengan persyaratan instrumen yang dijamin.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

Kerugian ekspektasian atas risiko yang telah dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset pengembalian dan diukur secara sistematis sesuai dengan pola pengukuran cadangan klaim yang didasari dari selisih antara jumlah saldo kerugian ekspektasian - bruto dan jumlah saldo kerugian ekspektasian - bersih.

Jangka waktu periode estimasi cadangan klaim atas kontrak penjaminan adalah periode kontraktual maksimum dimana Grup memiliki kewajiban kontraktual kini untuk melakukan penjaminan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas kontrak penjaminan merupakan selisih liabilitas kontrak penjaminan periode berjalan dan periode sebelumnya.

2.ad. Pendapatan manajemen jasa keuangan

Pendapatan jasa penasihat keuangan diakui secara akrual pada saat Grup telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilities for financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts require the Group to make certain payments to reimburse the recipient for losses incurred because certain debtors fail to make payments when due in accordance with the original terms or the modified terms of a debt instrument.

Claims reserve on financial guarantee contracts are estimated claims on financial guarantee contracts that will be borne by the Group, the amount of which is recognised and recorded at the report date. Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- i. the amount of the loss allowance determined; and
- ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.

The Group is required to make payments only in the event of default with the debtor/guaranteed in accordance with the terms of the guaranteed instrument.

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

Expected losses for risks that have been transferred to reguarantor are recognised as reimbursement assets and are measured systematically according to the pattern of claim reserve measurement based on the variance between the total expected loss - gross and the total expected loss - net.

The estimated period of the reserve for claims under the guarantee contract is the maximum contractual period during which the Group has a current contractual obligation to provide guarantees.

Increase/(decrease) in reserve guarantee contract liabilities represents the difference between the guarantee contract liabilities of current period and the previous period.

2.ad. Financial services management income

Revenue from financial services is recognised on accrual basis when the Group has delivered all significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.ae. Pendapatan pengelolaan gedung

Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung diakui sesuai dengan periode sewa yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.

2.af. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

2.ag. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2.ae. Building management income

Revenues from rental and service charge are recognised proportionally based on the respective rental term.

2.af. Operating expenses

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

2.ag. Business combination for entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

The difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction is recognised in equity and presented as "additional paid-in capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning of the period for which the combined

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup mencatat nilai wajar aset dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal Grup memperoleh pengendalian atas aset dan liabilitas yang dialihkan.

Selisih yang timbul akibat pengukuran awal aset dan liabilitas yang diterima diakui sebagai bagian ekuitas dan dicatat pada akun tambahan modal disetor.

entities were under common control. Carrying amount of those financial statement items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

The Group recognises fair value of transferred assets and liabilities on the date the Group obtains control of the transferred assets and liabilities.

The difference arising from the initial measurement of assets and liabilities received is recognised as part of equity and recorded in the additional paid-in capital account.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial (lihat Catatan 29). Asumsi digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

3. Significant Account Judgements, Estimates, and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities Judgments affected in future periods.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (refer to Note 29). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Aset pengembalian

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang sebagai pemulihan cadangan klaim dihitung dengan menggunakan pendekatan gross dan netting-off pemulihan klaim ekspektasi setelah dikurangi ekspektasi pemulihan aset. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 14).

Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian, termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisis arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Liabilitas kontrak jaminan keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan dibayarkan. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kemampuan membayar pihak terjamin dan nilai realisasi bersih dari setiap subrogasi.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Reimbursement assets

Assets arising from re-guarantee contracts as recovery of reserves for claims are calculated using the gross and netting-off approach of the expected recovery of claims after deducting expected recovery of assets. The recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Note 14).

Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Liabilities for financial guarantee contracts

Liabilities for financial guarantee contract is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be disbursed. In estimating these cash flows, management makes judgements about the guaranteed's payment ability and the net realisable value of any underlying subrogation.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan terjamin tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Nilai tercatat liabilitas kontrak jaminan keuangan yang disajikan pada Catatan 25.

Aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Amortisasi Marjin Jasa Kontraktual

Marjin Jasa Kontraktual (*Contractual Service Margin/CSM*) merupakan komponen dari aset atau liabilitas untuk kelompok kontrak asuransi yang merepresentasikan laba yang belum diakui yang akan diakui oleh Grup seiring dengan penyediaan jasa asuransi di masa depan. Sejumlah CSM untuk suatu kelompok kontrak asuransi diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan asuransi pada setiap periode untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan berdasarkan kelompok kontrak asuransi tersebut pada periode bersangkutan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific guaranteed allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The carrying amount of financial guarantee contract liabilities presented in Note 25.

Deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow part or all of the deferred tax assets to be utilised.

Insurance and reinsurance contracts assets and liabilities

Amortisation of the Contractual Service Margin

The Contractual Service Margin (CSM) is a component of the asset or liability for a group of insurance contracts that represents the unearned profit that the Group will recognise as it provides insurance contract services in the future. An amount of the CSM for a group of insurance contracts is recognised in profit or loss as insurance revenue in each period to reflect the insurance contract services provided under that group of insurance contracts in the relevant period.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jumlah CSM yang diakui ditentukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi unit pertanggungan (*coverage units*) dalam kelompok kontrak;
- Mengalokasikan CSM pada akhir periode pelaporan (sebelum pengakuan jumlah apa pun dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa kontrak asuransi yang diberikan pada periode tersebut) secara merata kepada setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan; dan
- Mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan kepada unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan.

Jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok merupakan kuantitas jasa kontrak asuransi yang diberikan oleh kontrak-kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas manfaat yang diberikan serta periode pertanggungan yang diharapkan. Total unit pertanggungan dari setiap kelompok kontrak asuransi dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan dengan penurunan sisa pertanggungan akibat klaim yang dibayar, ekspektasi *lapse*, serta pembatalan kontrak yang terjadi dalam periode tersebut. Selanjutnya, unit pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

Untuk kontrak reasuransi yang diterbitkan, jumlah unit pertanggungan dalam suatu kelompok mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak-kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku. Kuantitas manfaat ditentukan sebagai kerugian maksimum yang mungkin terjadi (*maximum probable loss*). Sisa unit pertanggungan dinilai kembali pada akhir setiap periode pelaporan untuk mencerminkan pola jasa yang diharapkan serta ekspektasi *lapse* dan pembatalan kontrak. Sisa pertanggungan tersebut dialokasikan berdasarkan rata-rata durasi tertimbang probabilitas dari setiap unit pertanggungan yang diberikan pada periode berjalan dan yang diharapkan akan diberikan di masa depan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The amount of CSM recognised is determined through the following steps:

- *Identifying the coverage units in the group of contracts;*
- *Allocating the CSM at the end of the reporting period (before recognising any amounts in profit or loss to reflect the insurance contract services provided in that period) on a systematic and rational basis to each coverage unit provided in the current period and expected to be provided in the future; and*
- *Recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to the coverage units provided in the current period.*

The number of coverage units in a group represents the quantity of insurance contract services provided by the contracts within that group, determined by considering both the quantity of benefits provided and the expected coverage period. The total coverage units for each group of insurance contracts are reassessed at the end of each reporting period to reflect reductions in remaining coverage resulting from claims paid, expected lapses, and contract cancellations occurring during the period. The coverage units are subsequently allocated based on the probability-weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

For issued reinsurance contracts, the number of coverage units in a group reflects the expected pattern of coverage of the underlying contracts, as the level of services provided depends on the number of underlying contracts that remain in force. The quantity of benefits is determined as the maximum probable loss. The remaining coverage units are reassessed at the end of each reporting period to reflect the expected pattern of services as well as expected lapses and contract cancellations. The remaining coverage units are allocated based on the probability-weighted average duration of each coverage unit provided in the current period and those expected to be provided in the future.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan awal sekelompok kontrak reasuransi pada CSM mewakili biaya bersih (*net cost*) atau keuntungan bersih (*net gain*) dari pembelian reasuransi. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, amortisasi CSM dilakukan dengan cara yang serupa dengan kontrak reasuransi yang diterbitkan dan mencerminkan pola yang diharapkan dari penjaminan atas kontrak-kontrak yang mendasarinya, karena tingkat jasa yang diberikan bergantung pada jumlah kontrak yang mendasari yang masih berlaku.

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Dalam mengestimasi arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini atas peristiwa di masa depan yang dapat mempengaruhi arus kas tersebut. Namun, ekspektasi atas perubahan peraturan perundang-undangan di masa depan yang dapat mengubah atau menghapus kewajiban kini atau menciptakan kewajiban baru berdasarkan kontrak yang ada tidak dipertimbangkan sampai dengan perubahan peraturan tersebut secara substantif telah ditetapkan.

Arus kas yang berada dalam batas kontrak adalah arus kas yang berhubungan secara langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang jumlah atau waktu terjadinya berada dalam diskresi Grup. Arus kas tersebut mencakup pembayaran kepada (atau atas nama) pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, serta biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak.

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka pemenuhan kontrak mencakup biaya langsung serta alokasi biaya overhead tetap dan variabel.

Arus kas dialokasikan ke aktivitas akuisisi, aktivitas pemenuhan lainnya, dan aktivitas lainnya pada tingkat entitas lokal dengan menggunakan teknik penentuan biaya berbasis aktivitas (*activity-based costing*). Arus kas yang dapat diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan aktivitas pemenuhan lainnya dialokasikan ke kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten untuk seluruh biaya yang memiliki karakteristik serupa.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The initial recognition of a group of reinsurance contracts on the CSM represents the net cost or net gain of purchasing reinsurance. For reinsurance contracts held, the amortization of the CSM is carried out similarly to issued reinsurance contracts and reflects the expected pattern of service provided over the underlying contracts, as the level of service provided depends on the number of underlying contracts still in force.

Probability-weighted estimates of future cash flows

In estimating future cash flows, the Group incorporates its current expectations of future events that may affect those cash flows, based on conditions existing at the reporting date. However, expectations of future changes in laws or regulations that would amend or extinguish existing obligations, or give rise to new obligations under existing contracts, are excluded from the estimates until such changes are substantively enacted.

Cash flows within the contract boundary comprise cash flows that arise from the substantive rights and obligations of the Group and are directly attributable to the fulfilment of the insurance contract, including cash flows for which the Group has discretion over the amount or timing. These cash flows include payments to, or on behalf of, policyholders, insurance acquisition cash flows, and other costs that are incurred in fulfilling the insurance contract.

Insurance acquisition cash flows and other costs incurred in fulfilling the contract include directly attributable costs, as well as a systematic and rational allocation of fixed and variable overhead costs.

Cash flows are allocated to acquisition activities, other fulfilment activities, and other activities at the local entity level using activity-based costing techniques. Cash flows that are attributable to acquisition activities and other fulfilment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational, and are applied consistently to all costs with similar characteristics. In general, the Group allocates insurance acquisition cash flows to groups of contracts based on

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Secara umum, Grup mengalokasikan arus kas akuisisi asuransi ke kelompok kontrak berdasarkan premi dan jumlah kontrak bisnis baru untuk setiap kelompok, biaya penanganan klaim berdasarkan jumlah klaim yang terjadi untuk setiap kelompok, serta biaya pemeliharaan dan administrasi berdasarkan premi dan jumlah kontrak yang masih berlaku pada setiap kelompok.

Tingkat Diskonto

Grup menetapkan tingkat diskonto untuk mengukur estimasi arus kas kontrak asuransi sesuai dengan prinsip PSAK 117, yaitu tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu dari uang, karakteristik arus kas dan liabilitas kontrak asuransi, serta konsistensi dengan informasi pasar yang dapat diobservasi pada tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto, Grup menerapkan pendekatan *bottom-up* untuk seluruh kontrak asuransi, karena sebagian besar kontrak yang dimiliki Grup melibatkan arus kas yang tidak bervariasi berdasarkan item yang mendasari, Grup menentukan tingkat diskonto menggunakan *liquid risk-free yield curve*. Selanjutnya Grup tidak menambahkan tingkat bebas risiko (*illiquidity premium*) karena keseluruhan aset yang di investasikan merupakan aset yang *liquid*.

Tingkat diskonto yang digunakan meliputi komponen *yield of risk free rates* dari *Indonesian Bond Pricing Agency* (IBPA) yang sudah mewakili sesuai kebutuhan masing-masing durasi kontrak asuransi.

Penyesuaian Risiko untuk Risiko Non-Keuangan

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang dibutuhkan oleh Grup atas penanggungan risiko non-keuangan dan tingkat aversi risikonya. Penyesuaian risiko ini mencerminkan dampak manfaat diversifikasi antar berbagai lini bisnis, yang ditentukan dengan menggunakan metode *Value at Risk of the Aggregate Loss Distribution*. Perhitungan penyesuaian risiko dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan minimal 75% mengikuti SEOJK 27 tahun 2017.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

premiums and the number of new business contracts for each group, claims handling costs based on the number of claims incurred for each group, and maintenance and administrative costs based on premiums and the number of in-force contracts for each group.

Discount rates

The Group establishes a discount rate to measure the estimated cash flows of insurance contracts in accordance with PSAK 117 principles, namely a discount rate that reflects the time value of money, the characteristics of cash flows and insurance contract liabilities, as well as consistency with market information that can be observed at the reporting date.

In determining the discount rate, the Group applies a bottom-up approach for all insurance contracts, because most of the contracts held by the Group involve cash flows that do not vary based on the underlying items. The Group determines the discount rate using a liquid risk-free yield curve. Furthermore, the Group does not add a premium for illiquidity because all of the invested assets are liquid.

The discount rate used includes the component of the yield of risk-free rates from the Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA), which has already been represented according to the needs of each insurance contract duration.

Risk Adjustment for Non-Financial Risk

The Risk adjustments for non-financial risks are determined to reflect the compensation required by the Group for bearing non-financial risks and its level of risk aversion. These risk adjustments reflect the impact of diversification benefits across various lines of business, which are determined using the Value at Risk of the Aggregate Loss Distribution method. The calculation of risk adjustments is carried out using a minimum confidence level of 75% in accordance with SEOJK 27 of 2017.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan (*confidence level technique*). Dalam menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan atas kontrak reasuransi, Grup menerapkan pendekatan yang sama dengan yang digunakan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya atas arus kas yang dapat diatribusikan kepada reasuransi.

Dengan menerapkan teknik tingkat keyakinan, Grup mengestimasi distribusi probabilitas dari nilai kini yang diharapkan atas arus kas masa depan dari kontrak pada setiap tanggal pelaporan, dan menghitung penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sebagai selisih nilai pada tingkat keyakinan target di atas nilai kini yang diharapkan atas arus kas masa depan tersebut, dengan mempertimbangkan risiko terkait sepanjang seluruh periode masa depan.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sebagai akibat penerapan standar akuntansi baru yang berdampak terhadap penyajian dan pengukuran akun-akun tertentu, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Penerapan PSAK 117-Kontrak Asuransi

Grup telah menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Standar ini menggantikan PSAK 104 dan menetapkan persyaratan untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Seiring dengan penerapan PSAK 117 ini, Grup juga melakukan pengkajian ulang terhadap substansi risiko yang dialihkan dalam kontrak-kontrak yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, serta menerapkan kebijakan akuntansi yang konsisten di seluruh entitas dalam Grup. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, beberapa kontrak liabilitas keuangan, termasuk kontrak Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan kontrak yang memiliki klausul stop loss, tidak lagi memenuhi definisi kontrak asuransi sebagaimana diatur dalam PSAK 117 dan oleh karenanya diklasifikasikan serta dicatat sesuai dengan ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The risk adjustment for non-financial risk is determined using the confidence level technique. In determining the risk adjustment for non-financial risk for reinsurance contracts, the Group applies the same approach as that used for the underlying insurance contracts to the cash flows attributable to reinsurance.

By applying the confidence level technique, the Group estimates the probability distribution of the expected present value of future cash flows arising from the contracts at each reporting date, and determines the risk adjustment for non-financial risk as the excess of the value at the target confidence level over the expected present value of those future cash flows, taking into account the associated risks over the entire future period.

4. Restatement of Consolidation Financial Statements

Management has restated the consolidated financial statements as a result of the adoption of new accounting standards that affected the presentation and measurement of certain accounts, as described below:

1. Implementation of SFAS 117: Insurance Contracts

The Group adopted PSAK 117: Insurance Contracts, which became effective on January 1, 2025. This standard supersedes PSAK 104 and establishes the requirements for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts. In conjunction with the adoption of PSAK 117, the Group reassessed the substance of the risk transferred under contracts that had previously been classified as insurance contracts and implemented consistent accounting policies across all entities within the Group. Based on the results of this reassessment, certain financial liability contracts, including Kredit Usaha Rakyat ("KUR") contracts and contracts containing stop-loss clauses, no longer meet the definition of an insurance contract under PSAK 117. Accordingly, these contracts are classified and accounted for within the scope of PSAK 109: Financial Instruments.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak yang menerapkan PSAK 117 Kontrak Asuransi terdiri dari Askrindo, Jasa Raharja, Jasindo, dan IFG Life.

Grup menggunakan Pendekatan Nilai Wajar dan Retrospektif Penuh yang sesuai ketentuan transisi yang diizinkan dalam standar tersebut. Pendekatan Nilai Wajar diterapkan dalam menentukan liabilitas kontrak asuransi dan CSM pada tanggal transisi dengan menggunakan nilai wajar portofolio kontrak pada tanggal tersebut.

2. Reklasifikasi akun lainnya

Dalam penerapan ulang PSAK 117 angka komparatif untuk 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024, Grup menilai ulang agregasi laporan keuangan agar saldo dan transaksi yang tercantum dalam laporan keuangan lebih mencerminkan sifat transaksi. Selain itu, dengan adanya rencana konsolidasi ("streamlining") Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Penjaminan Syariah, Grup melakukan reklasifikasi akun untuk lebih dapat merepresentasikan agregasi akun Asuransi Umum dan Penjaminan Syariah.

Rekonsiliasi berikut ini merangkum dampak penerapan awal PSAK 117 terhadap akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024 Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Subsidiaries adopted SFAS 117: Insurance Contracts consist of Askrindo, Jasa Raharja, Jasindo, and IFG Life.

The Group applied the Fair Value and Full Retrospective Approach, which is permitted under the transitional provisions of the standard. Under Fair Value approach, the insurance contract liabilities and the Contractual Service Margin (CSM) at the transition date were determined based on the fair value of the underlying portfolio of insurance contracts at that date.

2. Other Account Reclassifications

During the adoption of SFAS 117 comparative figures for January 1, 2024 and December 31, 2024, the Group reassessed the financial statement's aggregation to ensure balances and transactions included in the financial statements way more reflected the nature of the transactions. Furthermore, in connection with the planned consolidation ("streamlining") of the Sharia General Insurance and Sharia Guarantee Companies, the Group reclassified several accounts to represented the aggregation of the Sharia General Insurance and Sharia Guarantee accounts.

The following reconciliations summarize the impact of the initial adoption of PSAK 117 on the Group's consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as at December 31, 2024 and January 1, 2024.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2024					
	Referensi/ Reference	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement Rp	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments Rp	Setelah penyajian kembali/ After restatement Rp	
ASET					
Investasi - bersih	1	76,337,663	128,618	76,466,281	ASSETS Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1	1,084,342	1,395,084	2,479,426	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1	5,279,734	(5,279,734)	--	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	2	--	112,672	112,672	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa kafalah	2	--	21,795	21,795	Kafalah fee receivable
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	1	1,803,735	1,980,308	3,784,043	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	1	2,816,637	(2,816,637)	--	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	2	--	73,262	73,262	Sharia reinsurance and retrocession claim receivables
Piutang penjaminan ulang - bersih	1	47,478	6,546	54,024	Re-guarantee receivables - net
Piutang penjaminan ulang syariah	1	--	115,853	115,853	Sharia re-guarantee receivables - net
Pajak dibayar dimuka		216,553	3,944	220,497	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	2	362,880	(51,449)	311,431	Direct participation
Aset pajak tangguhan	1	5,595,752	(252,178)	5,343,574	Sharia re-guarantee receivables - net
Aset reasuransi	1	7,952,374	(7,952,374)	--	Reinsurance assets
Aset kontrak asuransi	1	--	63,728	63,728	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	1	--	9,740,645	9,740,645	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi syariah	2	--	167,196	167,196	Sharia reinsurance assets
Aset penjaminan ulang syariah	2	--	831,074	831,074	Sharia re-guarantee assets
Aset pengembalian	1,2	--	67,178	67,178	Reimbursement assets
Aset retrosesi	1	819,032	(819,032)	--	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	1,2	86,038	513,396	599,434	Deferred acquisition cost - net
Aset lain-lain	1,2	4,578,515	(315,822)	4,262,693	Other assets
JUMLAH ASET		106,980,733	(2,265,927)	104,714,806	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					
Utang klaim asuransi dan reasuransi	1	2,113,132	(2,113,132)	--	LIABILITIES Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim asuransi dan reasuransi syariah	2	--	57,911	57,911	Sharia insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	1	297,696	764,235	1,061,931	Guarantee claim payables
Utang klaim penjaminan syariah	2	--	1,655	1,655	Sharia guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1	1,737,009	(1,737,009)	--	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang kontribusi reasuransi dan retrosesi syariah	2	--	33,043	33,043	Sharia reinsurance premium payables
Utang premi penjaminan syariah	2	--	36,319	36,319	Sharia re-guarantee premium payables
Utang penjaminan ulang	1	86,617	94,092	180,709	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	1	8,186,539	1,069,247	9,255,786	Accounts payable and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	1	510,966	(153,956)	357,010	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	1	59,406,746	(9,148,714)	50,258,032	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas kontrak asuransi syariah	2	--	153,338	2,797,455	Sharia insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang unit link	1	171,852	(171,852)	--	Liabilities to unit-linked holders
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	1	14,939,747	5,540,403	20,480,150	Liabilities for financial guarantee contracts
Liabilitas kontrak jaminan keuangan syariah	2	--	2,751,470	2,751,470	Liabilities for sharia financial guarantee contracts
Pendapatan komisi tangguhan	2	--	439,350	439,350	Deferred commission income
Pinjaman dari Pemerintah	2	521,958	235,584	757,542	Government loans
JUMLAH LIABILITAS		87,972,262	(2,148,016)	85,824,246	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Tambahan modal disetor	1	(62,006,445)	111,837	(61,894,608)	EQUITY Additional paid-in capital
Cadangan keuangan asuransi	1	--	278,803	278,803	Insurance finance reserve
Akumulasi (kerugian)/ keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1	(119,835)	(271,011)	(390,846)	Accumulated (losses)/ gains for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1	3,331,178	(2,944,161)	387,017	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(58,795,102)	(2,824,532)	(61,619,634)	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1,235,138	(90,834)	1,144,304	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		(57,559,964)	(2,915,366)	(60,475,330)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU', DAN EKUITAS		30,412,298	(2,265,927)	28,146,371	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUNDS, AND EQUITY

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Referensi/ Reference	31 Desember/ December 2024	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification Adjustment	31 Desember/ December 2024	
PENDAPATAN UNDERWRITING					Underwriting income
Pendapatan premi asuransi					Insurance premium income
Pendapatan premi asuransi bruto	1	23,699,755	(23,699,755)	--	Gross insurance premium income
Premi reasuransi dan retirosesi	1	(4,127,488)	4,127,488	--	Reinsurance and retrocession premiums
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1	175,722	(175,722)	--	Decreased in unearned premium reserves
Pendapatan premi asuransi - bersih		19,747,989	(19,747,989)	--	Insurance premium income - net
HASIL JASA ASURANSI					INSURANCE SERVICE RESULT
Pendapatan asuransi	1	--	19,426,661	19,426,661	Insurance revenue
Beban jasa asuransi	1	--	(14,273,485)	(14,273,485)	Insurance service expense
Jumlah yang terpulihkan dari reasuradur	1	--	1,149,896	1,149,896	Amounts recoverable from reinsurance for incurred claims
Alokasi atas premi reasuransi yang dibayar	1	--	(3,274,833)	(3,274,833)	Allocation of reinsurance premiums
HASIL JASA ASURANSI		--	3,028,239	3,028,239	
Pendapatan penjaminan					Guarantee income
Imbal jasa penjaminan	1	7,733,031	3,866,495	11,599,526	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	1	(405,506)	20,414	(385,092)	Re-guarantee premiums
Pendapatan penjaminan - bersih		7,327,525	3,886,909	11,214,434	Guarantee income - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	2	--	(29,925)	(29,925)	Net finance expense from insurance contract
Pendapatan (beban) penjaminan syariah - bersih	2	--	685,202	685,202	Net finance income from reinsurance contract
Pendapatan underwriting lain-lain		1,221,673	(1,221,673)	--	Other underwriting income
PENDAPATAN UNDERWRITING - BERSIH		28,297,187	(13,399,237)	14,897,950	UNDERWRITING INCOME - NET
BEBAN UNDERWRITING					UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim asuransi					Insurance claim expenses
Beban klaim asuransi bruto	1	24,989,872	(24,989,872)	--	Gross claim expenses
Klaim reasuransi dan retirosesi (Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link (Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim	1	(3,225,322)	3,225,322	--	Reinsurance and retrocession claims (Decrease)/increase in liabilities to unit-linked holders
	1	(18,237)	18,237	--	(Decrease)/increase in estimated claim liabilities
Beban klaim asuransi - bersih		19,384,629	(19,384,629)	--	Insurance claim expenses - net
Beban klaim penjaminan					Guarantee claim expenses
Beban klaim penjaminan bruto	1	8,827,602	4,421,687	13,249,289	Gross guarantee claim expenses
Klaim penjaminan ulang	1	(28,397)	(32,508)	(60,905)	Re-guarantee claims
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	1	(348,485)	(930,072)	(1,278,557)	Increase in estimated claim liabilities
Beban klaim penjaminan - bersih		8,450,720	3,459,107	11,909,827	Guarantee claim expenses - net
Pendapatan subrogasi - bersih	1	(3,460,668)	66,681	(3,393,987)	Subrogation income - net
Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	1	993,398	(993,398)	--	Acquisition cost and insurance commission expenses - net
Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih	2	25,059	(25,059)	--	Acquisition cost and guarantee commission expenses - net
Beban underwriting lain-lain	1,2	1,136,313	(929,415)	206,898	Other underwriting expenses
BEBAN UNDERWRITING - BERSIH		26,529,451	(17,806,713)	8,722,738	UNDERWRITING EXPENSES - NET
HASIL UNDERWRITING - BERSIH		1,767,736	4,407,476	6,175,212	UNDERWRITING RESULTS - NET
Hasil investasi - bersih					Investment income - net
Hasil keuangan bersih					Net financial result
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	1	--	(3,469,281)	(3,469,281)	Net finance expense from insurance contract
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi	1	--	762,021	762,021	Net finance income from reinsurance contract
Hasil keuangan bersih		--	(2,707,260)	(2,707,260)	Net financial result
Pendapatan jasa manajemen keuangan	2	438,122	--	438,122	Financial management services income
Pendapatan hasil pengelolaan gedung	2	139,997	(24,032)	115,965	Building management income
Beban umum dan administrasi	1,2	(9,096,885)	3,159,660	(5,937,225)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2	(369,114)	(36,077)	(405,191)	Finance costs
Pendapatan lain-lain bersih	1,2	1,004,076	(770,326)	233,750	Other (expense) income - net
		(7,883,804)	2,329,225	(5,554,579)	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(616,224)	4,265,457	3,649,233	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	1	228,849	(269,406)	(40,557)	Income tax expenses
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(387,375)	3,996,051	3,608,676	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Referensi/ Reference	31 Desember/ December 2024	Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ Restatement and Reclassification Adjustment	31 Desember/ December 2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF					OTHER COMPREHENSIVE
LAIN					INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(694,214)	(231,261)	(925,475)	Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak asuransi - OCI	1	--	233,329	233,329	Net finance income (expense) from insurance contract - OCI
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi - OCI	1	--	(70,191)	(70,191)	Net finance income (expense) from reinsurance contract - OCI
Komponen ekuitas lainnya		--	--	--	Other components of equity
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1	(156,551)	157,588	1,037	Unrealised loss on fair value through other comprehensive income marketable securities, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	1	93,853	(574)	93,279	Remeasurement of post employment benefits, net of tax
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(756,912)	88,891	(668,021)	Other comprehensive income/expense for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,144,287)	4,084,942	2,940,655	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(444,697)	3,966,480	3,521,783	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali		57,322	29,571	86,893	Non-controlling interest
		(387,375)	3,996,051	3,608,676	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1,200,972)	4,103,227	2,902,255	Owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali		56,685	(18,285)	38,400	Non-controlling interest
		(1,144,287)	4,084,942	2,940,655	
1 Januari/ January 1, 2024					
	Referensi/ Reference	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement Rp	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments Rp	Setelah penyajian kembali/ After restatement Rp	
ASET					ASSETS
Investasi - bersih	1	78,977,062	310,532	79,287,594	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1	749,996	2,091,451	2,841,447	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1	6,170,255	(6,170,255)	--	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	2	--	266,040	266,040	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa kafalah	2	--	24,047	24,047	Kafalah fee receivable
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	1	2,728,574	2,500,232	5,228,806	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	1	2,677,657	(2,677,657)	--	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	2	--	13,117	13,117	Sharia reinsurance and retrocession claim receivables
Piutang penjaminan ulang - bersih	1	55,948	18,493	74,441	Re-guarantee receivables - net
Piutang penjaminan ulang syariah	2	--	134,090	134,090	Sharia re-guarantee receivables - net
Penyertaan langsung	2	564,010	(269,156)	294,854	Direct participation
Aset pajak tangguhan	1	4,842,295	173,147	5,015,442	Sharia re-guarantee receivables - net
Aset reasuransi	1	8,652,073	(8,652,073)	--	Reinsurance assets
Aset kontrak asuransi	1	--	53,381	53,381	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	1	--	9,840,096	9,840,096	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi syariah	2	--	155,525	155,525	Sharia reinsurance assets
Aset penjaminan ulang syariah	2	--	860,414	860,414	Sharia re-guarantee assets
Aset pengembalian	1,2	--	170,449	170,449	Reimbursement assets
Aset retrosesi	1,2	1,164,474	(1,164,474)	--	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	1,2	100,628	514,499	615,127	Deferred acquisition cost - net
Aset lain-lain	1,2	4,286,154	(667,106)	3,619,048	Other assets
JUMLAH ASET		110,969,126	(2,475,208)	108,493,918	TOTAL ASSETS

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		1 Januari/ January 1, 2024			
		Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
		Rp	Rp	Rp	
Referensi/ Reference					
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim asuransi dan reasuransi	1	2,797,729	(2,797,729)	--	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim asuransi dan reasuransi syariah	2	--	8,083	8,083	Sharia insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	1	76,262	608,650	684,912	Guarantee claim payables
Utang klaim penjaminan syariah	2	--	6,662	6,662	Sharia guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retirosesi	1	1,889,384	(1,889,384)	--	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang kontribusi reasuransi dan retirosesi syariah	2	--	8,912	8,912	Sharia reinsurance premium payables
Utang premi penjaminan syariah	2	--	88,865	88,865	Sharia re-guarantee premium payables
Utang penjaminan ulang	1	23,927	207,929	231,856	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	1	7,523,707	1,434,355	8,961,321	Accounts payable and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	1	60,096,525	(5,393,185)	54,703,340	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi		--	3,672	3,672	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas kontrak asuransi syariah	2	--	3,005,593	3,005,593	Sharia insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang unit link	1	189,144	(189,144)	--	Liabilities to unit-linked holders
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	1	15,211,466	6,789,772	22,001,238	Liabilities for financial guarantee contracts
Liabilitas kontrak jaminan keuangan syariah	2	--	2,451,960	2,451,960	Liabilities for sharia financial guarantee contracts
Pendapatan komisi tangguhan	2	--	353,330	353,330	Deferred commission income
Pinjaman dari Pemerintah	2	493,128	537,963	1,004,269	Government loans
JUMLAH LIABILITAS		88,301,272	5,236,304	93,537,576	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Tambahan modal disetor	1	(59,815,120)	(72,799)	(59,887,919)	Additional paid-in capital
Cadangan keuangan asuransi	1	--	115,665	115,665	Insurance finance reserve
Akumulasi (kerugian)/ keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1	728,795	(194,165)	483,520	Accumulated (losses)/ gains for change in fair value of fair value through other comprehensive income marketable securities
Ekuitas merging entities	1	1,232,279	(424,262)	808,017	Equity of merging entities
Saldo laba					Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1	3,943,958	(6,988,724)	(3,044,766)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(53,910,088)	(7,615,395)	(61,525,483)	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1,250,640	(72,554)	1,178,086	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		(52,659,448)	7,687,949	(60,344,138)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU', DAN EKUITAS		35,148,696	(2,475,208)	32,673,488	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUNDS, AND EQUITY

5. Transfer Portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), KBUMN melalui Surat No. S-713/MBU/09/2020 tanggal 11 September 2020 bersama Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-449/NB.2/2020 tanggal 22 Oktober 2020, telah memberikan persetujuan pengalihan aset dan liabilitas kepada entitas anak, IFG Life.

IFG Life dan Jiwasraya telah menandatangani Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio (Aset dan Kewajiban) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG

5. Transfer of Portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

In relation with the implementation of the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), MSOE through Letter No. S-713/MBU/09/2020 dated September 11, 2020, together with the Financial Services Authority ("FSA") through Letter No. S- 449/NB.2/2020 dated October 22, 2020, have given approval for the transfer of assets and liabilities to subsidiary, IFG Life.

IFG Life and Jiwasraya have signed the Master Agreement for the Transfer of Portfolio (Assets and Liabilities) of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No.041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/ SJ/U/HCD/0521 dan No. 0014/ Perj./AJIFG/U/V/2021 pada tanggal 20 Mei 2021, yang mana telah diubah dan dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio Pertanggungan (Polis) yang Diikuti dengan Pengalihan Aset dan Kewajiban PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 tanggal 15 Desember 2021.

Dengan mempertimbangkan bahwa pengalihan aset dan liabilitas dari Jiwasraya kepada IFG Life juga harus memperhatikan tingkat kesehatan IFG Life sesuai ketentuan, maka proses pengalihan aset dan liabilitas dilakukan secara bertahap.

Transaksi pengalihan ini diakui sesuai PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali karena dilakukan dengan pihak berelasi dan merupakan bagian dari rencana Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham pengendali terakhir IFG Life, untuk menyelesaikan liabilitas kepada pemegang polis terdahulu PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Oleh karena itu, selisih antara aset dan liabilitas yang diterima di setiap tahapan pengalihan dicatat pada "tambahan modal disetor"

Pengalihan aset dan liabilitas dari Jiwasraya kepada IFG Life selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

in the Context of Resolving Problems with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/ SJ/U/HCD/0521 and No. 0014/ Perj./AJIFG/U/V/2021 dated May 20, 2021, which has been amended and restated in the Deed of Amendment and Restatement of the Master Agreement for the Transfer of Portfolio of Insurance (Policy) Followed by the Transfer of Assets and Liabilities of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 dated December 15, 2021.

Taking into account that the transfer of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life must also pay attention to the soundness of IFG Life in accordance with the provisions, the process of transferring assets and liabilities is carried out in batches.

This transfer transaction is recognized under PSAK 338 "Business Combinations of Entities under Common Control" because it is conducted with a related party and is part of the plan of the Government of the Republic of Indonesia, as ultimate shareholder of IFG Life, to settle its liabilities to the former policyholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Therefore, the difference between the assets and liabilities received at each stage of the transfer is recorded in "additional paid-in capital".

Transfers of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life in the current years are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	--	269,048	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	--	1,504,523	Investment - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	--	35,435	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Penyertaan langsung	--	10	Direct participation
Aset tetap - bersih	--	54,081	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	--	22,205	Investment properties - net
Aset lain-lain	--	10	Other assets
	--	1,885,312	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	27,631	112	Accounts payable and other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	5,489	3,034,173	Insurance contract liabilities
	33,120	3,034,285	
Selisih yang diakui di tambahan modal disetor	(33,120)	(1,148,973)	Difference recognized in additional paid in capital

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Kas dan Setara Kas - Bersih

6. Cash and Cash Equivalents - Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	4,091	5,104	Cash on hand
Kas di bank	5,279,374	2,893,954	Cash in banks
Kas pada bank - <i>unit link</i>	1,381	--	Cash in banks - <i>unit link</i>
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	7,732,306	12,334,481	Time deposits 3 months or less
	13,017,152	15,233,539	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,357)	(4,943)	Allowance for impairment losses
Jumlah	13,015,795	15,228,596	Total

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya kas dan setara kas.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible cash and cash equivalents.

Termasuk di dalam kas dan setara kas sebesar 2024 Rp269.048 adalah saldo kas dan setara kas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in the cash and cash equivalents amounting to 2024 Rp269,048 is the balance of the cash and cash equivalents transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak:

Cash and cash equivalents by currency and party:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	4,091	5,104	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)	4,001,870	1,750,650	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	402,457	548,984	Third parties
Subtotal	4,404,327	2,299,634	Subtotal
	2025 Rp	2024 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 44)	865,381	588,353	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	9,666	5,967	Third parties
Subtotal	875,047	594,320	Subtotal
	5,279,374	2,893,954	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(664)	(488)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5,278,710	2,893,466	Total
	2025 Rp	2024 Rp	
Kas pada bank - <i>unit link</i>			Cash in banks - <i>unit link</i>
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)	1,381	--	Related parties (Note 44)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)	5,144,509	9,925,047	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	2,549,198	2,374,696	Third parties
Subtotal	7,693,707	12,299,743	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi (Catatan 44)	21,817	34,738	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	16,782	--	Third parties
Subtotal	38,599	34,738	Subtotal
	7,732,306	12,334,481	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(693)	(4,455)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7,731,613	12,330,026	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito berjangka 3 bulan atau kurang adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and time deposits 3 months or less are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Kas di bank	0.00% - 6.00%	0.00% - 3.50%	Cash in banks
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	0.00% - 7.25%	2.00% - 7.50%	Time deposits 3 months or less
Mata uang asing			Foreign currency
Kas di bank	0.00% - 0.10%	0.00% - 0.15%	Cash in banks
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	0.00% - 5.00%	0.15% - 5.50%	Time deposits 3 months or less

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 44 for the details of related parties balances and transactions.

7. Investasi - Bersih

7. Investments - Net

	2025 Rp	2024*) Rp	
Obligasi, dan Sekuritas Rupiah			Bonds, and Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities
Bank Indonesia	58,925,703	58,063,767	
Reksadana	12,255,879	12,330,356	Mutual funds
Deposito berjangka	5,178,499	4,405,214	Time deposits
Saham	1,566,965	1,494,731	Shares
Investasi unit link	190,066	172,012	Unit-linked investments
Efek beragun aset	81,193	10,921	Asset-backed securities
Sukuk	--	--	Sukuk
Subtotal	78,198,305	76,477,001	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,603)	(10,720)	Allowance for impairment losses
Jumlah	78,172,702	76,466,281	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas investasi.

a. Obligasi, sukuk, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi pemerintah	9,669,173	9,707,444
Obligasi korporasi	2,737,308	2,528,711
Sukuk	2,684,295	3,389,920
	15,090,776	15,626,075
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi pemerintah	249,002	294,272
Obligasi korporasi	1,973,657	1,761,474
Sukuk	62,483	--
	2,285,142	2,055,746
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi pemerintah	33,019,665	35,664,436
Obligasi korporasi	5,803,375	2,278,753
Sukuk	2,726,745	2,438,757
	41,549,785	40,381,946
Subtotal	58,925,703	58,063,767
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18,191)	(3,207)
Jumlah	58,907,512	58,060,560

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses on impairment of investments.

a. Bonds, sukuk, and Ownership of Bank Indonesia Rupiah Securities

Amortised cost
Government bonds
Corporate bonds
Sukuk
Fair value through profit or loss
Government bonds
Corporate bonds
Sukuk
Fair value through other comprehensive income
Government bonds
Corporate bonds
Sukuk
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian investasi obligasi, sukuk, dan Sekuritas
Rupiah Bank Indonesia berdasarkan masing-
masing counterparty adalah sebagai berikut:

The details of investments of bonds, sukuk,
and Ownership of Bank Indonesia Rupiah
Securities by counterparty are as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
			2025	2024	2025	2024
Biaya diamortisasi/ Amortised cost						
Pihak berelasi/ Related parties					14,520,878	15,183,073
Pihak ketiga/ Third parties						
Obligasi Berkelanjutan III Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2021 Seri B	29-Dec-2026	6.95%	idA+	idA+	22,000	22,000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap II Tahun 2022 Seri A	9-Jun-2027	7.85%	idA	idA	50,000	50,000
Sukuk IPO Ijarah Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2025 Seri A	17-Dec-2032	6.25%	idAA		1,001	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2025 Seri A	23-Sep-2028	6.50%	idAA		1,000	--
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2024 Seri B	23-Apr-2027	6.65%	idAAA	idAAA	100,000	100,000
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri B	6-Sep-2027	6.90%	idAAA		100,000	--
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A	25-Apr-2026	6.40%	idAAA		76,000	--
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2025 Seri A	22-Sep-2026	5.85%	idAAA		30,000	--
Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023	25-Oct-2031	6.95%	idAAA		38,000	--
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	8-Mar-2026	6.50%	idAAA		37,000	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 Seri A	4-Dec-2028	5.85%	idAA+		2,000	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 Seri A	8-Jul-2028	5.50%	idAA+		2,000	--
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025 Seri A	18-Jul-2026	6.20%	idAAA		1,000	--
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	31-Oct-2026	5.50%	idAAA		1,000	--
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A	24-Feb-2026	6.75%	idAAA		30,000	--
Obligasi Berkelanjutan V Global Mediacom Tahap I Tahun 2025 Seri B	24-Jun-2030	7.85%	idA		50,000	--
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I						
Tahun 2025 Seri B	8-Jul-2028	8.75%		idA	3,000	--
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahap 1 Tahun 2024 Seri C	7-Jan-2028	10.25%		idA+	3,176	--
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022	8-Jul-2025	6.25%		idAAA	--	10,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	9-Jan-2025	7.40%		AAA	--	3,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri A	4-Jul-2025	6.38%		AAA	--	3,000
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap I Tahun 2022	5-Jul-2025	7.00%		idAAA	--	5,000
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri A	16-Sep-2025	6.55%		idAAA	--	20,000
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap III Tahun 2022 Seri B	25-Mar-2025	5.60%		idAAA	--	12,000
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2024	6-Sep-2027	6.90%		idAAA	--	100,000
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	24-Feb-2025	6.50%		idA+	--	30,000
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024 Seri A	19-Jul-2025	6.50%		idAAA	--	50,000
Pihak ketiga lainnya	25-Oct-2031	6.95%			22,721	38,002
Total Biaya diamortisasi/ Total Amortised cost					15,090,776	15,626,075
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Pihak berelasi/ Related parties					1,423,369	1,439,244
Pihak ketiga/ Third parties						
Obligasi Berkelanjutan I Bank Solutgo Tahap I Tahun 2021	7-Sep-2026	7.80%	A(idn)	A(idn)	10,086	9,801
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2025 Seri C	23-Sep-2030	7.13%	idAA(sy)		4,989	--
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	19-Nov-2028	5.65%	AAA(idn)		25,521	--
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri A	29-Mar-2027	7.00%	idAA	idAA	25,418	24,686
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap I Tahun 2024 Seri A	5-Jul-2029	7.25%	idAA	idAA	38,186	36,035
Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023	9-Jan-2029	8.25%	idAA	idAA	52,897	50,573
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri D	6-Nov-2025	6.80%	idAAA		9,961	--
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 Seri B	5-Jun-2027	8.50%	idAA		51,891	--
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 Seri C	24-Oct-2159	17.25%	idAA	idAA	50,733	46,953
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 Seri A	18-Apr-2027	8.25%	idAA	idAA	20,639	20,224
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 Seri B	26-Nov-2027	8.13%	idAA	idAA	10,347	9,997
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 Seri B	9-Oct-2030	7.00%	idAA(sy)		79,152	--
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri B	26-Nov-2029	7.10%	idAAA(cg)	idAAA(cg)	51,945	49,595
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri A	26-Nov-2027	6.90%	idAAA(cg)	idAAA(cg)	20,344	19,827
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025	24-Apr-2028	7.60%	idAAA		26,065	--
Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024 Seri B	9-Jul-2029	7.35%	idAAA	idAAA	76,359	80,712
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 Seri B	19-Apr-2027	7.25%	AA(idn)		15,293	--
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 Seri C	27-Mar-2030	7.00%	idAAA		36,245	--
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025 Seri B	18-Jun-2030	7.20%	idAAA		25,993	--
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	8-Oct-2029	7.25%	idAA	idAA	60,716	59,966
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri B	20-Jun-2027	7.00%	idAA	idAA	59,197	57,051
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Seri B	11-Apr-2026	7.00%	AA(idn)	AA(idn)	32,173	31,786
Obligasi I Summit OTO Finance Tahun 2025 Seri C	25-Jun-2029	7.45%	idAAA		77,623	--
PT Priatman	31-Aug-2028	3.50%	Non Rated	Non Rated	--	17,525
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	6-Jun-2025	8.30%		AA	--	15,075
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019 Seri D	23-Jul-2029	10.00%		idAAA	--	11,011
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri A - KPD - PST	7-Apr-2025	6.75%		idAA	--	9,987
Obligasi Berkelanjutan I Jaccs MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 Seri B - KPD - PST	19-Apr-2027	7.25%		AA(idn)	--	14,851
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 Seri B	5-Jun-2027	8.50%		idAA	--	50,847
Total Nilai wajar melalui laba rugi/ Total Fair value through profit or loss					2,285,142	2,055,746

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)*

	tempo/ Maturity date	bunga/ Interest rate	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value Nilai wajar/ Fair value		Akumulasi perubahan nilai wajar changes in fair value	
			2025	2024	2025	2024	2025	2024
Total Fair value through profit or loss					2,285,142	2,055,746	--	--
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income								
Pihak berelasi/ Related parties					38,677,673	39,302,925	599,782	(780,279)
Pihak ketiga/ Third parties								
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap II Tahun 2022 Seri B	5-Jul-2029	8.60%	idA+, idAAA	idA+	56,213	23,902	802	(1,100)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri A	5-Jul-2029	8.00%	idA+	idA+, idA+	50,686	75,091	687	(4,909)
Obligasi Berkelanjutan Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2024 Seri B	12-Oct-2029	7.30%	idA+	AA	5,170	4,995	170	(5)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri D	9-Jul-2026	9.20%	idAAA	AAA	12,330	12,344	181	(74)
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	9-Nov-2027	9.00%	idAAA, AAA(idn)	AAA	15,826	10,200	36	(171)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	11-Sep-2027	9.00%	AAA		10,545	--	--	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2025 Seri C	23-Sep-2032	6.75%	idAA(sy), idAA(s)		113,216	--	(271)	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2025 Seri A	17-Dec-2032	6.25%	idAA(sy)		42,957	--	--	--
Obligasi Berkelanjutan IV Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2025 Seri B	23-Sep-2030	6.50%	idAA		11,015	--	15	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2025 Seri B	23-Sep-2030	6.50%	idAA(sy)		40,926	--	(64)	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2025 Seri A	17-Dec-2032	6.25%	idAA(sy)		10,013	--	23	--
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap IV Tahun 2023	8-Sep-2026	6.50%	AAA(idn)		10,075	--	76	--
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	28-May-2028	7.00%	AAA(idn)		56,430	--	1,459	--
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 Seri B	10-Sep-2032	6.70%	idAA		108,946	--	(18)	--
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri B	21-Jun-2027	7.15%	idAA-	idAA-	132,349	127,763	2,349	(2,237)
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri C	21-Jun-2029	7.40%	idAA-	idAA-	30,924	29,187	924	(813)
Obligasi Berkelanjutan VI Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2025 Seri A	25-Jun-2032	7.75%	idAA-		31,206	--	1,206	--
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	11-Jul-2026	6.00%	AAA	AAA	25,124	24,552	125	(448)
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap V Tahun 2025 Seri A	24-Apr-2026	6.20%	idAAA		10,174	--	--	--
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 Seri C	26-Nov-2029	8.63%	idAA		62,606	57,506	4,634	(466)
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 Seri B	26-Nov-2027	8.13%	idAA	idAA	88,982	69,410	2,497	(520)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Dian Swastatika Tahap IV Tahun 2025 Seri B	9-Oct-2030	6.88%	idAA(sy)		51,056	--	1,181	--
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri B	26-Nov-2029	7.10%	idAAA(cg)	idAAA(cg)	60,256	57,531	2,256	(469)
Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024 Seri B	9-Jul-2029	7.35%	idAAA(cg)		10,460	--	431	--
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Parina Tahap III Tahun 2025 Seri B	4-Sep-2030	6.65%	idAA		23,970	--	(29)	--
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Parina Tahap II Tahun 2024	8-Oct-2029	7.25%	idAA		30,342	--	316	--
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri B	20-Jun-2027	7.00%	AA+(idn)	idAA	66,342	63,937	1,342	(1,063)
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Seri B	11-Apr-2026	7.00%	AA+(idn)	AA(idn)	1,005	993	25	13
Obligasi I Summit OTO Finance Tahun 2025 Seri C	20-Dec-2158	14.90%	idAAA		38,713	--	1,732	--
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 Seri B	11-Jul-2026	6.00%	AAA(idn)	AAA(idn)	50,247	49,153	247	(847)
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023 Seri C	11-Jul-2028	6.25%	AAA(idn)	AAA(idn)	25,338	24,155	338	(845)
Sukuk Wakalah Bi Al-Istisnar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 Seri B	9-Jul-2027	7.10%	AA+(idn)		3,018	--	18	--
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2025 Seri B	4-Feb-2156	16.50%	irAA		91,964	--	3,049	--
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap III Tahun 2025	21-Aug-2030	8.50%	irAA		20,794	--	795	--
Obligasi Terkait Keberlanjutan I Pollux Hotels Group Tahun 2025 Seri B	10-Dec-2030	6.25%	idAAA(cg)		90,000	--	2	--
Obligasi I Summit Oto Finance Tahun 2025 Seri B	25-Jun-2028	7.35%	idAAA		41,400	--	1,421	--
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 Seri C	27-Mar-2030	7.00%			50,265	--	309	--
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025 Seri A	18-Jun-2028	7.00%	idAAA		20,456	--	473	--
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap IV Tahun 2025 Seri B	18-Jun-2030	7.20%			51,900	--	1,946	--
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap IV Tahun 2025 Seri B	9-Oct-2030	6.88%			119,144	--	3,145	--
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025	24-Apr-2028	7.60%			30,678	--	679	--
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPF Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 Seri B	11-Aug-2026	7.00%	AA(idn)		12,109	--	118	--
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri D	5-Nov-2035	6.80%			98,931	--	(31)	--
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2025 Seri B	10-Jun-2160	14.50%	AA+(idn)		330,868	--	11,846	--
Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 Seri B	8-Jul-2030	7.00%	AA+(idn)		14,427	--	440	--
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A	28-May-2028	8.50%	A(idn)		6,213	--	222	--
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri A	27-Aug-2026	7.50%	idA		199,479	--	(380)	--
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 Seri B	21-Jun-2027	10.50%	idA+	idA+	168,031	161,488	8,031	1,488
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri B	25-Aug-2026	10.25%	idA+		51,258	--	(317)	--
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	11-Jul-2026	10.25%	idA+		10,208	--	(104)	--
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	6-Jun-2025	8.30%		idAAA	--	5,025	--	(18)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	9-May-2025	8.75%		idAAA	--	5,092	--	92
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	5-Mar-2025	8.20%		idAAA	--	5,021	--	21
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri A	7-Apr-2025	6.75%		idAA(sy)	--	12,984	--	(16)
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap IV Tahun 2023 Seri B	8-Sep-2026	6.50%		AAA(idn)	--	9,891	--	(109)
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022	25-Mar-2025	6.50%		idAA-	--	24,950	--	(50)
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024 Seri A	1-Jul-2025	6.85%		idAA-	--	49,920	--	(80)
Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	16-Dec-2025	10.50%		idA+	--	10,225	--	(135)
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 Seri A	1-Jul-2025	8.00%		idA+	--	89,959	--	(41)
Pihak ketiga lainnya	11-Feb-2027	9.00%		idAAA	171,527	73,747	--	--
Total Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Total Fair value through other comprehensive income					41,549,785	40,381,946	654,114	(793,081)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for impairment loss					(18,191)	(3,208)	--	--
Jumlah/ Total					58,907,512	58,060,559	654,114	(793,081)

Termasuk di dalam obligasi 2024 sebesar Rp942.153 adalah saldo obligasi yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk di dalam MTN sebesar Nihil dan Rp10.175 adalah saldo MTN yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Lihat Catatan 44 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Included in the bonds 2024 amounting to Rp942,153 is the balance of the bonds transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

As at December 31, 2025 and 2024, included in the MTN amounting to Nil and Rp10,175 is the balance of the MTN from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

Refer to Note 44 for details of related parties transactions and balances.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	3,208	2,424
Penambahan	14,983	783
Saldo akhir	18,191	3,207

Changes in allowance for impairment losses

*Beginning balance
Addition
Ending balance*

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian atas investasi pada obligasi dan sukuk.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the expected credit losses on investments in bonds and sukuk.

Mutasi akumulasi perubahan nilai wajar yang belum direalisasi atas Obligasi, Sukuk, dan MTN yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Movement in the accumulated unrealized fair value changes on Bonds, Sukuk, and Medium-Term Notes measured at fair value through other comprehensive income

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	(793,081)	4,477
Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,445,353	(794,402)
Lainnya	1,842	(3,156)
Saldo akhir	654,114	(793,081)

*Beginning balance
Changes in fair value through other comprehensive income
Others
Ending balance*

b. Reksadana

Rincian investasi reksadana berdasarkan masing-masing counterparty adalah sebagai berikut:

b. Mutual funds

The details of investments mutual funds by counterparty are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pendapatan tetap	7,419,205	6,297,508
Pasar uang	2,079,467	1,950,452
Saham	1,003,280	1,641,518
Terproteksi	191,148	537,051
Campuran	515,728	380,520
Penyertaan terbatas	248,491	622,789
	11,457,319	11,429,838
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Terproteksi	613,248	719,656
Saham	145,066	136,325
Pasar uang	20,073	29,389
Penyertaan terbatas	20,173	15,148
	798,560	900,518
Subtotal	12,255,879	12,330,356
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,777)	(5,510)
Jumlah	12,250,102	12,324,846

*Fair value through profit or loss
Fixed income
Money market
Shares
Protected
Mixed
Limited participation*

*Fair value through other comprehensive income
Protected
Shares
Money market
Limited participation*

*Subtotal
Allowance for impairment losses
Total*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan rincian sebagai berikut:

The details are as follow:

	2025			2024		
	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Pihak berelasi/ Related parties						
Pendapatan Tetap Abadi 2	520,045	1,455,000	1,478,889	493,694	1,380,000	1,339,995
BNI-AM Pendapatan Tetap Manggala	1,160,924	1,250,000	1,325,071	1,093,355	1,175,000	1,194,702
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	632,028	755,000	792,658	632,028	755,000	753,137
Mandiri Obligasi Utama Sejahtera	651,369	675,000	704,034	391,741	400,000	400,551
Bahana Pendapatan Tetap Utama Kelas S	176,882	453,377	463,918	176,882	453,377	461,263
BNI-AM Dana Likuid Kelas I1	405,078	563,800	435,033	-	-	-
Reksadana PNM SBN 90	324,847	350,000	348,959	324,847	350,000	332,900
RD Bahana Revolving Fund	147,722	563,087	304,455	556,355	1,034,759	1,089,409
Reksa Dana Syariah Bahana Likuid Syariah Kelas S	172,988	300,000	300,273	1,000	1,000	1,125
BRI Balanced Regular Income Fund Kelas A	232,663	250,000	247,452	232,663	250,000	240,601
RDS Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas B)	156,365	205,700	206,054	-	-	-
BRI Seruni Pasar Uang III	104,634	190,000	193,640	130,018	224,000	228,464
Reksa Dana Treasure Saham Mantap	589,137	104,783	178,172	589,137	104,783	54,675
BNI AM Indeks IDX30	226,607	217,614	177,084	246,422	237,133	183,730
Reksa Dana Syariah Bri Seruni Pasar Uang Syariah	110,017	152,515	154,149	-	-	-
Danareksa BUMN Fund 2019 Properti 6	129,172	134,167	131,501	142,081	149,223	144,654
Pan Arcadia Dana Saham Bertumbuh	1,705,585	86,165	100,577	1,705,585	86,165	87,087
Reksa Dana Syariah Pool Advista Kapital Syariah	707,602	119,947	95,222	707,602	119,947	102,537
RD Indeks Pendapatan Tetap - IBPA 35	84,661	84,466	92,128	1	10,000	9,928
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	91,982	132,958	85,376	91,982	133,064	73,968
RDPD Bahana Likuid Syariah Kelas S	48,186	83,088	83,642	38,689	60,000	47,867
Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa	52,543	52,543	78,468	70,057	70,057	88,484
Pan Arcadia Dana Saham Syariah	543,111	198,876	76,173	543,111	198,876	53,253
Terproteksi Bahana Himaya Syariah 2	69,873	69,873	72,257	-	-	-
Pendapatan Tetap Utama Kelas I	77,830	75,000	71,993	25,000	25,000	23,154
ABF IBI Fund	530	25,000	64,389	-	-	-
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal	975,186	168,541	56,075	975,186	168,541	77,521
Reksa Dana OSO Flores Equity Fund	410,952	64,837	52,748	410,952	64,837	62,112
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Manggala Kelas I1	49,276	50,000	51,691	-	-	-
Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 227	50,000	50,000	50,704	50,000	50,000	50,690
Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund	123,883	34,627	47,626	-	-	-
RD Bahana Himaya Likuid Syariah	40,472	45,500	46,604	10,074	10,500	11,048
RDS Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemi	25,719	41,246	42,627	-	-	-
Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 232	40,667	40,667	42,001	50,000	50,000	51,401
RD Bahana Liquid Plus	26,116	32,238	41,264	21,643	-	30,964
Pendapatan Tetap Utama Kelas S	15,494	40,000	40,637	34,853	90,000	90,682
ITB Harmoni BNI-AM	25,000	25,000	39,494	25,000	25,000	36,238
Bahana Progressive Protected Fund 220	25,000	25,000	26,181	-	-	-
PNM Venture Capital	25,000	25,000	25,380	25,000	25,000	25,400
REKSA DANA SYARIAH BAHANA PASAR UANG AMAT	21,737	25,000	25,031	-	-	-
RD Bahana Icons Syariah	16,010	15,191	24,453	16,010	15,191	15,641
BNI-AM Proteksi Flamboyan	20,000	20,000	22,762	-	-	-
BNI-AM Indeks IDX30	28,117	27,872	21,972	-	-	-
RDT Bahana Centrum Protected Fund 221	20,000	20,000	20,442	32,000	32,000	32,234
RDT Bahana Centrum Protected Fund 222	20,000	20,000	20,326	20,000	20,000	20,264
BRI Seruni Pasar Uang Syariah	14,406	20,000	20,185	15,000	20,000	20,023
RD Bahana Likuid Plus	12,640	17,436	19,027	46,455	39,637	42,282
Danareksa Mawar Komoditas 10	19,607	20,000	18,258	19,607	20,000	17,196
RD Bahana Prima Pendapatan Tetap	4,733	13,039	14,290	-	-	-
RD Bahana Trailblazer Fund	10,956	10,000	13,085	10,956	10,000	9,353
Treasure Fund Super Maxxi	803,350	83,011	12,972	803,350	83,011	6,712
RD Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	1,868	10,500	12,955	1,868	10,500	11,701
RD Bahana Progressive Income Fund	6,057	10,000	12,811	6,057	10,000	11,518
RDS Bahana Global Healthcare Sharia USD Equity Fund	702	11,747	12,801	702	11,313	10,877
RD Bahana Sukuk Syariah	5,994	10,000	12,131	5,994	10,000	10,753
Reksa Dana Terproteksi Bahana Progressive Protected	15,000	15,000	12,112	10,000	10,000	10,000
BNI-AM Terproteksi Amanah II	13,000	13,000	12,030	-	-	-
RD Bahana USD Fixed Income Kelas I	640	10,740	11,791	640	10,344	10,678
RD Bahana Sinergi Pasar Uang Kelas I	10,000	10,000	11,129	10,000	10,000	10,569
RD Bahana Money Market Endowment Fund	10,000	10,000	11,023	10,000	10,000	10,481
RDS Bahana Suku Suku Kelas G	641	10,758	10,984	641	10,360	10,154
RD Indeks Bahana ETF Pefindo I Grade	16,300	9,906	10,954	-	-	-
BAHANA DANA EKUITAS ANDALAN KELAS G	1,962	10,000	10,705	69,926	359,469	305,678
RD Bahana Balance Flexi Yield Fund	10,000	10,000	10,662	-	-	-
Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	6,351	7,162	10,239	7,000	7,000	9,675
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	7,830	10,000	10,035	-	-	-
BRI Balanced Regular Income Fund	9,295	10,000	9,885	-	-	-
RDPD BNI-AM Dana Lancar Syariah	4,947	8,000	9,177	17,315	28,000	8,766
BNI AM Amanah II	10,000	9,625	8,791	23,000	23,000	22,752
Danareksa Infrastruktur Trans Jawa	17,514	17,514	8,201	-	-	-
BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas B	9,671	10,000	8,189	-	-	-
Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima Kelas G	2,223	5,000	8,042	-	-	-
Bahana Protected Fund 211	12,000	12,000	7,710	-	-	-
BNI-AM Proteksi Rosella	7,000	7,000	7,173	-	-	-

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025			2024		
	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value
PNM Ekuitas Syariah	4,815	5,000	5,893	4,815	5,336	4,564
Reksa Dana BRI Mawar Komoditas 10	5,000	3,939	4,656	5,000	3,939	4,385
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4,252	6,164	4,445	4,467	6,365	3,752
PNM Saham Agresif	5,051	3,634	4,120	5,051	4,098	3,634
Bahana Protected Fund 208	5,000	5,000	3,630	5,000	5,000	4,953
Treasure Saham Berkah Syariah	293,798	12,207	3,399	293,798	12,207	2,579
Terproteksi Bahana Himaya Syariah 3	2,000	2,085	2,096	-	-	-
RD Bahana Dana Likuid	703	1,300	1,374	703	-	1,313
Asanusa Jamkrindo Fund	-	-	-	190,272	247,497	202,740
Bahana Himaya Syariah 2	-	-	-	20,000	20,000	21,819
BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS S	-	-	-	18,810	30,000	31,029
BAHANA OBLIGASI KEHATI LESTARI KELAS G	-	-	-	4,733	12,951	13,039
Bahana US Opportunity Sharia Equity USD	-	-	-	8	162	173
Balanced Regular Income Fund	-	-	-	9,295	10,000	9,612
BNI AM Dana Pendapatan Tetap Manggala Kelas I1	-	-	-	49,276	50,000	50,926
BNI AM Proteksi Rosella	-	-	-	7,000	7,000	7,024
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	-	-	-	4,040	5,000	5,011
BRI Gebyar Indonesia II	-	-	-	1,840	5,203	5,291
BRI Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-	-	-	5,256	8,519	8,716
Danareksa Pendapatan Prima Plus	-	-	-	8,089	15,000	14,544
Ganesha Abadi Kelas I	-	-	-	9,763	10,000	10,176
Mandiri Investa Dana Utama	-	-	-	135,091	244,000	247,486
Mandiri Pasar Uang Optima 2	-	-	-	511	653	697
Mandiri Pendapatan Tetap Obligasi Negara	-	-	-	96,235	100,000	97,091
Penyeritaan Terbatas PNM Multisektoral X	-	-	-	150,000	150,000	152,066
PNM Periklanan Nusantara	5,000	5,000	-	-	-	-
PNM Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	894	1,000	1,039
RD ABF Indonesia Bond Index Fund	-	-	-	2,187	90,000	95,132
RD Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima Kelas I	-	-	-	100	100	116
RD Bahana Primavera 99 Kelas A	-	-	-	10	10	13
RD Bahana Primavera 99 Kelas G	-	-	-	10	10	12
RD Ganesha Abadi Kelas D	-	-	-	10	10	10
RD Ganesha Abadi Kelas I	-	-	-	100	100	104
RD MAKARA PRIMA	-	-	-	2,223	5,000	7,405
RDI Bahana ETF Bisnis-27	-	-	-	16,000	8,009	8,908
RDS Bahana MES Syariah Fund Kelas I	-	-	-	10	10	10
R DST Bahana Himaya Syariah 2	-	-	-	80,000	80,000	82,027
RDT PNM PERINUS	-	-	-	5,000	5,000	3,317
REKSA DANA BAHANA DANA EKUITAS ANDALAN KE	-	-	-	1,962	10,000	8,578
Reksa dana Bahana Himaya Syariah 3	-	-	-	2,000	2,000	2,060
REKSA DANA BAHANA QUANT STRATEGY	-	-	-	507	500	427
REKSA DANA BAHANA TRAILBLAZER FUND	-	-	-	5,000	5,000	1,359
REKSA DANA INDEKS DANAREKSA MSCI INDONESIA/	-	-	-	9,671	10,000	8,533
Reksa Dana Millenium Dynamic Equity Fund	-	-	-	3,886	1,172	1,437
Reksa Dana Millenium Equity Prima Plus	-	-	-	793,965	1,030	-
Reksa Dana MNC Dana Syariah Ekuitas II	-	-	-	475,893	96,428	20,321
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	-	-	-	1,825,387	213,024	75,259
REKSA DANA SERUNI PASAR UANG II	-	-	-	9,536	15,000	16,756
Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	-	-	-	507,006	158,585	137,308
Reksa dana Syariah Terproteksi PNM BUMN Seri 12	-	-	-	2,000	2,000	2,013
Reksa Dana Terproteksi Bahana Salama Syariah 6	-	-	-	1,000	1,000	1,026
Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi XX	-	-	-	380,000	311,484	12,316
REKSADANA TERPROTEKSI BAHANA PROGRESSIVE	-	-	-	25,000	25,000	25,396
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2,927	42,119	1,869	2,927	40,588	7,024
	12,454,243	9,806,564	9,328,414	16,102,809	10,487,377	9,375,373
Pihak ketiga/ Third parties						
Pendapatan Prima Plus	384,852	710,000	731,805	311,380	575,000	559,851
Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II	80,499	300,000	301,375	66,712	250,000	237,598
Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	63,033	552,140	128,313	20,815	20,815	40,178
Manulife Proteksi Dana Utama V	105,000	105,000	106,385	105,000	105,000	106,310
Sucorinvest Money Market Fund	43,822	83,483	84,838	7,363	12,849	13,483
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara	42,854	75,000	74,072	42,854	75,000	70,981
Insight Green (I-Green)	63,139	80,000	71,583	63,139	80,000	67,297
Ashmore Dana Obligasi Nusantara Kelas A	52,374	60,784	58,947	4,932	5,137	5,051
Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	37,992	50,000	55,057	19,654	25,000	25,637
BNP Paribas Obligasi Cemerlang	46,282	50,000	51,762	46,282	50,000	49,258
Sucorinvest Flexi Fund	4,981	30,000	38,356	4,981	30,000	29,177
Insight Terproteksi 5	34,497	34,497	37,095	34,497	34,497	36,732
Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	60,000	24,387	34,270	60,000	24,387	30,543
Principal Islamic Equity Growth Syariah	24,659	45,000	33,890	24,659	45,000	28,486
Panin Gebyar Indonesia II	9,640	20,000	30,409	9,640	20,000	27,389
Syallendra Pendapatan Tetap Premium Kelas A	15,405	25,000	30,077	-	-	-
Panin Dana Unggulan	2,954	25,000	29,661	2,954	25,000	25,452
Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	9,036	26,763	28,838	7,435	21,547	21,763
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	11,864	25,167	25,509	1,912	5,312	5,167
Panin Dana Pendapatan Utama	16,235	20,000	23,521	16,235	20,000	21,569
Allianz Fixed Income Fund 2	12,440	15,000	21,660	-	-	-
Principal Indo Domestic Equity Fund	19,224	20,000	15,042	19,224	20,000	13,988
Sucorinvest Bond Fund	8,643	10,000	14,818	8,643	10,000	13,115
Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara Kelas A	13,657	15,000	14,473	50,253	55,137	52,202
Syallendra Fixed Income Fund Kelas A	4,799	10,000	13,464	-	-	-
Avrist Dana Terproteksi Spirit 13	10,000	10,000	10,392	10,000	10,000	10,204
Simas Syariah Unggulan	12,298	12,976	9,953	12,298	14,000	7,489
Sucorinvest Sharia Equity Fund	4,414	7,270	9,800	4,414	7,398	7,270
SAM Syariah Berimbang	4,974	10,000	7,731	4,974	10,000	7,153
Panin Dana Maksima	66	5,000	6,450	66	5,000	5,612
Trimegah Dana Tetap Syariah	3,755	5,658	5,689	3,755	5,195	5,211
Syallendra Sukuik Andalan	2,702	3,350	3,367	2,702	3	3,120
SAM Sharia Equity Fund	3,683	5,000	3,355	3,683	5,000	2,892
Manulife Saham SMC Plus	5,008	5,000	3,310	5,008	5,000	3,081
Allianz Alpha Sector Rotation Kelas A	2,121	3,137	3,221	2,121	3,292	3,137
XIJI	4,000	2,756	2,760	4,000	2,881	2,234
Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	2,376	2,507	2,517	-	-	-
Reksa dana Syariah Terproteksi Avrist Sukuik Berkah 7	2,000	2,082	2,095	2,000	2,000	2,042
Syallendra Sharia Fixed Income Fund Kelas A	1,735	2,000	2,004	-	-	-

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025			2024		
	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value
ASHMORE DANA OBLIGASI UNGGULAN NUSANTARA	-	-	-	13,657	15,000	13,987
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah 2	-	-	-	2,888	3,000	3,130
Avrist Prime Income Fund	-	-	-	7,484	7,739	7,842
Avrist Sukuk Income Fund	-	-	-	12,535	13,000	13,056
BNP Paribas Prima II Kelas RK 1	-	-	-	745	2,234	2,286
HPAM Ultima Money Market	-	-	-	26,916	-	43,331
Jasa Capital Saham Progresif	-	-	-	181,420	17,287	11,193
Parin Dana Likuid Syariah	-	-	-	615	702	800
RD HPAM Flexi Plus	-	-	-	4,562	10,000	8,776
Reksa Dana GAP Equity Focus Fund	-	-	-	464,392	147,200	179,257
Reksa Dana MCM Equity Sektoral	-	-	-	327,010	-	-
Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	-	-	-	123,883	34,627	36,189
Reksa dana Syariah Terproteksi Sucoinvest Syariah Te	-	-	-	1,000	1,000	1,000
RHB Fixed Income Fund 2	-	-	-	12,440	15,000	19,488
Syallendra Dana Kas	-	-	-	5,414	-	9,114
SYAILENDRA FIXED INCOME FUND	-	-	-	4,799	10,000	12,279
Syallendra Pendapatan Tetap Premium	-	-	-	15,405	25,000	27,834
TERPROTEKSI AVRIST PROTEKSI SPIRIT 15	-	-	-	10,000	10,000	10,191
TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XXII	-	-	-	20,000	20,000	20,108
Trim Kas 2 Kelas A	-	-	-	22,477	-	42,613
Trimegah kas syariah	-	-	-	32,784	3,000	46,732
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	5,390	1,041	1,377	4,410	4,587
	993	1,228,006	2,494,347	2,275,388	1,918,649	2,054,465
Subjumlah/ Subtotal	13,682,249	12,300,911	11,457,319	18,378,197	12,406,026	11,429,838

	2025				2024			
	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Akumulasi perubahan nilai wajar belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain/loss changes in fair value	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Akumulasi perubahan nilai wajar belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain/loss changes in fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income								
 Pihak berelasi/ Related parties								
Bahana E Optima Protected Fund 124	100,000	100,000	105,116	(5,116)	100,000	100,000	104,573	(4,573)
Terproteksi Mandiri Seri 80	100,000	100,000	104,305	(4,305)	100,000	100,000	104,260	(4,260)
BNIAM Proteksi Umbra	100,000	100,000	103,871	(3,871)	100,000	100,000	103,311	(3,311)
BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200	50,000	50,000	53,497	(3,497)	50,000	50,000	52,796	(2,796)
Bahana Progressive Protected Fund 220	50,000	50,000	52,363	(2,363)	50,000	50,000	50,791	(791)
BNi-AM Proteksi Squamosa	50,000	50,000	52,360	(2,360)	50,000	50,000	50,610	(610)
BRI Terproteksi 38	50,000	50,000	51,572	(1,572)	50,000	50,000	51,465	(1,465)
BRI Terproteksi 36	50,000	50,000	51,128	(1,128)	50,000	50,000	51,427	(1,427)
BNP Paribas Pesona	1,187	35,000	30,404	4,596	-	-	-	-
BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas B	28,824	30,000	24,407	5,593	-	-	-	-
BRI Mawar Fokus 10	16,522	30,000	23,092	6,908	-	-	-	-
Mandiri Investa Equity Movement	15,067	25,000	21,540	3,460	15,067	25,000	20,190	4,810
BRI Seruni Pasar Uang Syariah	14,329	20,000	20,073	(73)	-	-	-	-
BNP Paribas Infrastruktur Plus	4,561	15,000	12,942	2,058	-	-	-	-
Mandiri Investa Atraktif Kelas A	3,078	15,000	12,573	2,427	-	-	-	-
BRI Syariah Saham	13,838	15,000	12,141	2,859	-	-	-	-
RDSPPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XIII	10,000	10,000	10,140	(140)	10,000	10,000	10,139	(139)
BNi-AM Proteksi Redwood	50,000	8,121	8,653	(532)	50,000	8,121	8,653	(532)
RDSPPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XVIII	5,000	5,000	5,022	(22)	-	-	-	-
RDSPPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XVI	5,000	5,000	5,011	(11)	-	-	-	-
BNP Paribas IDX30 Kelas K1	4,714	5,000	4,666	334	-	-	-	-
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	3,015	5,000	3,300	1,699	3,015	5,000	3,038	1,962
Bahana Centrum Protected Fund 185	-	-	-	-	50,000	50,000	51,272	(1,272)
Mandiri Investa Atraktif	-	-	-	-	3,078	15,000	11,669	3,331
RDSPPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XV	-	-	-	-	5,000	5,000	5,009	(9)
RDSPU BAHANA LIKUID SYARIAH KELAS S	-	-	-	-	9,000	15,000	15,328	(328)
RDST BAHANA SALAMA SYARIAH 6	-	-	-	-	10,000	10,000	10,260	(260)
RDST BAHANA Protected Fund 209	-	-	-	-	49,250	49,250	49,853	(603)
Reksadana BNP Paribas IDX30	-	-	-	-	4,714	5,000	4,301	609
Reksadana BNP Paribas Infrastruktur Plus	-	-	-	-	4,561	15,000	12,730	2,270
Reksadana BNP Paribas Pesona	-	-	-	-	1,187	35,000	29,902	5,098
Reksadana Danareksa Mawar Fokus 10	-	-	-	-	16,522	30,000	19,031	10,969
Reksadana Danareksa MSCI Indonesia ESG Screened I	-	-	-	-	28,824	30,000	25,431	4,569
Reksadana Danareksa Syariah Saham	-	-	-	-	13,838	15,000	10,032	4,968
Syariah Bahana Likuid Kelas S	-	-	-	-	8,524	14,000	14,062	(60)
	725,135	773,121	768,176	4,944	832,580	886,371	870,133	16,240
 Pihak ketiga/ Third parties								
RDST MANULIFE SYARIAH PROTEKSI UTAMA I	10,000	10,000	10,075	75	10,000	10,000	10,045	(45)
RDST AVRIST SUKUK BERKAH 6	5,000	5,000	5,192	192	5,000	5,000	5,114	(114)
Trimegah Terproteksi Syariah 5	5,000	5,000	5,118	118	-	-	-	-
Syallendra Capital Protected Fund Syariah 4	5,000	5,000	5,098	98	5,000	5,000	5,051	(51)
Sucoinvest Syariah Proteksi 2	4,878	4,878	4,901	25	5,000	5,000	4,998	2
RDST CAPITAL SHARIA OPTIMAL PROTECTED FUND	-	-	-	-	5,000	5,000	5,177	(177)
	29,878	29,878	30,384	(506)	30,000	30,000	30,385	(385)
Subjumlah/ Subtotal	755,013	802,997	798,560	4,436	862,580	916,371	900,518	15,855
Jumlah/ Total	14,437,262	13,103,908	12,255,879	4,436	19,240,777	13,322,397	12,330,356	15,855

Termasuk di dalam reksadana pada tahun 2024 sebesar Rp562.370 adalah saldo reksadana yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

Included in mutual funds as at 2024 amounting to Rp562,370 is the balance of mutual funds transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as disclosed in Note 5.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**Mutasi akumulasi perubahan nilai wajar
yang belum direalisasi**

Changes in unrealized gain/loss fair value

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	15,855	4,423	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/kerugian perubahan nilai wajar OCI yang belum direalisasi	(11,419)	11,432	<i>Gain/loss on unrealized fair value OCI</i>
Saldo Akhir	4,436	15,855	<i>Ending balance</i>

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	2025 Rp	2024 Rp	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	3,334,323	2,954,963	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak ketiga	1,435,308	1,175,582	<i>Third parties</i>
	4,769,631	4,130,545	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Pihak berelasi (Catatan 44)	151,038	64,628	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak ketiga	257,830	210,041	<i>Third parties</i>
	408,868	274,669	
Subtotal	5,178,499	4,405,214	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,635)	(2,003)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	5,176,864	4,403,211	<i>Total</i>

Lihat Catatan 44 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 44 for details of related parties transactions and balances.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	2,003	(515)	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan	(368)	2,518	<i>(Deduction)/addition</i>
Saldo akhir	1,635	2,003	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya deposito berjangka.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible time deposits.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Saham

d. Shares

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Perusahaan milik negara	366,288	361,389	State owned enterprises
Perusahaan milik swasta	139,423	131,816	Private owned enterprises
	505,711	493,205	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Perusahaan milik negara	610,198	554,361	State owned enterprises
Perusahaan milik swasta	451,056	447,165	Private owned enterprises
Subtotal	1,061,254	1,001,526	Subtotal
Jumlah	1,566,965	1,494,731	Total

Rincian kepemilikan saham berdasarkan
kepemilikan saham sebagai berikut:

The details of share investment by each are as
follows:

	2025	
Jumlah lembar/ Total shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss		
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,291,649	321,303
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,614,110	32,525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,200,197	27,182
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	7,000,000	11,480
PT Bursa Efek Indonesia	1	7,500
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,075,000	7,966
PT Sarana Maluku Ventura	6,237	6,237
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,683,748	6,588
PT PP Presisi Tbk	28,955,600	10,565
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,274,835	3,969
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,124,380	5,652
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	75	3,750
PT Taspen Properti Indonesia	587,187	3,514
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	34,893,000	13,958
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2,076,000	3,996
PT Wijaya Karya Beton Tbk	15,451,981	1,190
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	12,039,574	22,968
	190,273,574	490,343
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	9,387,598	79,602
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6,332,200	47,821
PT United Tractors Tbk	233,707	7,419
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	500,000	5,706
PT Reasuransi Maipark Indonesia	6,102	3,734
PT Darma Henwa Tbk	2,750,000	138
PT BW Plantation Tbk	7,750,026	2,359
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	20,608,571	5,413
	47,568,204	152,192
Sub Total	237,841,778	642,535
		505,711

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025			
	Jumlah lembar/ Total shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Akumulasi perubahan nilai wajar belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain/loss changes in fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income				
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>				
PT Semen Baturaja Tbk	115,046	3,202	115,046	111,844
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	48,658,300	265,094	92,925	(172,169)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	211,447,400	81,154	75,698	(5,456)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	161,497,823,000	74,820	60,589	(14,231)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12,947,400	88,617	44,131	(44,486)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,521,500	74,156	34,667	(39,489)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7,300,000	31,698	25,404	(6,294)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,483,700	118,977	19,745	(99,232)
PT Bukit Asam Tbk	8,000,000	30,465	18,420	(12,045)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	52,494,800	47,900	17,953	(29,947)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,700,000	10,944	13,770	2,826
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,800,000	13,275	12,236	(1,039)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	10,388,000	19,997	12,102	(7,895)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,000,000	2,550	11,150	8,600
PT Aneka Tambang Tbk	3,500,000	3,194	10,990	7,796
PT PP Presisi Tbk	23,608,623	11,295	12,682	1,387
PT PP Properti Tbk	5,884	5,884	5,884	—
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,500,700	5,894	5,478	(416)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34,761,100	10,138	2,418	(7,720)
PT Taspen Properti Indonesia	587,187	1,572	2,149	577
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	49,964,175	10,393	1,887	(8,506)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3,500,000	11,418	1,449	(9,969)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,932,800	47,692	1,293	(46,399)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	34,711,348	317,927	12,132	(305,798)
	162,065,750,964	1,288,256	610,198	(678,061)
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	266,991	447,748	266,991	(180,757)
PT Astra International Tbk	12,038,500	97,477	80,598	(16,879)
PT Unilever Indonesia Tbk	14,775,800	124,267	38,417	(85,850)
PT Asuransi Allianz Utama	17,027	14,123	14,123	—
PT United Tractors Tbk	415,000	13,265	12,243	(1,022)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,300,000	10,173	8,808	(1,365)
PT Bank Central Asia Tbk	800,000	4,927	6,460	1,533
PT AKR Corporindo Tbk	5,000,000	5,973	6,300	327
PT Inti Agri Resources Tbk	3,202	22	3,202	3,180
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2,500,000	4,672	2,260	(2,412)
PT H M Sampoerna Tbk	2,900,000	12,207	2,103	(10,104)
PT SMR Utama Tbk	1,213	1,213	1,213	—
PT Bakrie Telecom Tbk	1,159	316,770	1,159	(315,611)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	166,814,923	98,632	7,179	(91,452)
Jumlah/ Total	206,833,815	1,151,469	451,056	(700,412)

	2024		
	Jumlah lembar/ Total shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss			
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,030,297	13,321	285,973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,018	2,645	19,380
PT Sarana Maluku Ventura	6,237	6,237	6,237
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,683,748	6,605	5,339
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	7,000,000	11,480	4,935
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,124,380	5,652	4,869
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,400,259	4,586	3,795
PT Taspen Properti Indonesia	587,187	3,514	3,514
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1,550,065	2,479	2,465
PT Aneka Tambang Tbk	1,498,589	2,843	2,285
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,068	2,200	2,175
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2,076,000	3,996	2,138
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	34,893,000	13,958	1,710
PT PP Presisi Tbk	28,955,600	10,565	1,593
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500,000	1,385	1,365
PT Wijaya Karya Beton Tbk	15,451,981	9,887	1,190
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	11,728,292	26,281	12,426
	115,385,721	127,634	361,389
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>			
PT Bank Central Asia Tbk	200,002	1,993	35,798
PT United Tractors Tbk	233,727	7,420	6,258
PT Reasuransi Maipark Indonesia	6,102	3,734	3,734
PT Astra International Tbk	750,034	4,179	3,675
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	7,752,400	1,282	1,723
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	16,649,195	8,263	80,628
	25,591,460	26,871	131,816
Jumlah/ Total	140,977,181	154,505	493,205

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Jumlah lembar/ Total shares	Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Akumulasi perubahan nilai wajar belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain/loss changes in fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income				
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>				
PT Semen Baturaja Tbk	784,084,300	316,770	122,749	(194,021)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	48,658,300	265,094	77,367	(187,727)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	211,447,400	81,154	56,245	(24,909)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12,947,400	88,618	56,062	(32,556)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	624,238,620	80,185	35,885	(44,300)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,521,500	74,156	33,634	(40,522)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,483,700	118,977	24,621	(94,356)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7,300,000	31,698	19,783	(11,915)
PT Bukit Asam Tbk	6,000,000	24,483	16,440	(8,043)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,700,000	10,944	15,390	4,446
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,000,000	2,550	13,650	11,100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,800,000	13,275	12,180	(1,095)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	10,388,000	19,997	10,700	(9,297)
PT PP Presisi Tbk	139,517,800	30,306	10,379	(19,927)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,500,700	5,894	6,123	229
PT PP Properti Tbk	4,861,299,370	247,926	5,538	(242,388)
PT Aneka Tambang Tbk	3,500,000	3,194	5,320	2,126
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	52,494,800	47,909	5,302	(42,607)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18,972,000	49,996	4,545	(45,451)
PT Fintek Karya Nusantara	1	2,395	2,395	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34,761,100	10,138	2,210	(7,928)
PT Taspen Properti Indonesia	587,187	1,572	2,149	577
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3,500,000	11,418	1,169	(10,249)
PT Sarana Sumut Ventura	1	3,079	1,083	(1,996)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000	9,373	1,027	(8,346)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	9,899,508,806	52,932	12,415	(40,516)
	16,788,210,985	1,604,033	554,361	(1,049,671)
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	331,665,400	447,748	301,816	(145,932)
PT Astra International Tbk	12,038,500	97,477	58,965	(38,512)
PT Unilever Indonesia Tbk	14,775,800	124,265	27,836	(96,429)
PT Asuransi Allianz Utama	17,027	14,123	14,123	--
PT United Tractors Tbk	415,000	13,265	10,686	(2,579)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,300,000	10,173	10,010	(163)
PT Bank Central Asia Tbk	800,000	4,927	7,740	2,813
PT AKR Corporindo Tbk	5,000,000	5,973	5,575	(398)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2,500,000	4,672	2,363	(2,309)
PT Kreasi Anak Indonesia	1	2,500	1,997	(503)
PT H M Sampoerna Tbk	2,900,000	12,207	1,842	(10,365)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	166,814,923	98,632	4,212	(94,417)
	538,226,651	835,962	447,165	(388,794)
Jumlah/ Total	17,467,414,817	2,594,500	1,494,731	(1,438,465)

Pada tahun 2025, beberapa investasi saham entitas anak, IFG Life, yang tidak memenuhi kriteria pasar aktif dihitung menggunakan input level 2 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, melalui laporan yang diterbitkan pada tanggal 8 Juni 2026. Sementara pada tahun 2024 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, melalui laporan yang diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2025.

In 2025, some of investment in shares, of the subsidiary, IFG Life, that do not meet the criteria for an active market are calculated using level 2 input by Public Appraisal Service Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, through a report published on June 8, 2026. Whilst in 2024, are calculated by Public Appraisal Service Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan, through a report published on May 25, 2025.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi investasi saham yang diukur dengan
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain

*Movements share investments measured at
fair value through other comprehensive income*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(1,438,465)	(1,362,513)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) perunahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang belum direalisasi	1,438,465	(75,952)	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value through other comprehensive income</i>
Saldo akhir	--	(1,438,465)	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan
transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 44 for the details of related
parties balances and transactions.*

e. Investasi unit link

e. Unit-linked investment

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Berdasarkan klasifikasi Nilai wajar melalui laba rugi	190,066	172,012	<i>Based on Classification Fair value through profit or loss</i>
	190,066	172,012	

Investasi reksadana unit link

Unit-linked mutual funds investment

	Rp	Rp	
Berdasarkan instrumen Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Based on instruments Fair value through profit or loss</i>
Pendapatan tetap	22,979	15,877	<i>Fixed income</i>
Saham	104,033	103,031	<i>Shares</i>
Penyertaan terbatas	6,249	5,351	<i>Limited participation</i>
Campuran	56,805	47,753	<i>Mixed</i>
	190,066	172,012	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan rincian sebagai berikut:

The details are as follow:

	2025			2024		
	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value	Unit (dalam ribuan)/ Unit (in thousands)	Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset bersih/ Net asset value
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Pihak ketiga/ Third parties						
IFG Link Ekuitas	92,920	104,033	104,033	96,492	103,031	103,031
IFG Link Berimbang	46,537	56,805	56,805	42,591	47,752	47,752
IFG Link Pendapatan Tetap	18,779	22,979	22,979	14,204	15,877	15,877
IFG Link Pasar Uang	5,609	6,249	6,249	4,978	5,351	5,352
Jumlah/ Total	163,845	190,066	190,066	158,265	172,011	172,012

f. Efek beragun aset

f. Asset-backed securities

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya diamortisasi	70,000	--	Amortised cost
Nilai wajar melalui laba rugi	--	628	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11,193	10,293	Fair value through other comprehensive income
Jumlah	81,193	10,921	Total

	2025			2024		
	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	Akumulasi perubahan nilai wajar belum direalisasi/ Unrealized accumulated changes in fair value	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	Akumulasi perubahan nilai wajar belum direalisasi/ Unrealized accumulated changes in fair value
Biaya diamortisasi/ Amortised cost						
Pihak berelasi/ Related parties						
BRI Manajemen Investasi	AAA	70,000	--	--	--	--
Subjumlah/ Subtotal		70,000	--		--	--
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss						
Pihak berelasi/ Related parties						
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		--	--	idAAA	628	--
Subjumlah/ Subtotal		--	--		628	--
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income						
Pihak berelasi/ Related parties						
KIK EBA Mandiri GIAA	idAA+	11,193	(3,021)	idAA+	10,293	(4,712)
Subjumlah/ Subtotal		11,193	(3,021)		10,293	(4,712)
Jumlah/ Total		81,193	(3,021)		10,921	(4,712)

Mutasi efek beragun aset yang diukur dengan
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain

Movements asset-backed securities measured
at fair value through other comprehensive
income

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(4,712)	(6,102)	Beginning balance
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi	1,691	1,390	Gain/loss on unrealized fair value OCI
Saldo akhir	(3,021)	(4,712)	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Piutang Imbal Jasa Penjaminan – Bersih

8. Guarantee Fee Receivables – Net

	2025 Rp	2024*) Rp	
Pihak berelasi (Catatan 44)	3,810,107	6,778,037	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	4,058,095	1,306,960	Third parties
	7,868,202	8,084,997	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,622,619)	(4,300,954)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3,245,583	3,784,043	Total

Berdasarkan jenis penjaminan:

Based on the type of guarantee:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kredit	7,866,110	8,084,019	Credit
Suretyship	2,092	978	Suretyship
	7,868,202	8,084,997	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,622,619)	(4,300,954)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3,245,583	3,784,043	Total

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 44 for the details of related parties balances and transactions.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Changes in allowance for impairment losses

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	4,300,954	3,959,259	Beginning balance
Penambahan	321,665	341,695	Addition
Saldo akhir	4,622,619	4,300,954	Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa penjaminan.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible guarantee fee receivables.

9. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain – Bersih

9. Accounts Receivable and Other Receivables – Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Piutang usaha	865,738	850,254	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1,815,698	1,959,823	Other receivables
Subtotal	2,681,436	2,810,077	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(334,362)	(330,651)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2,347,074	2,479,426	Total

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable and other receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Piutang usaha – bersih

	2025 Rp	2024 Rp
Berdasarkan pihak		
Pihak berelasi (Catatan 44)	189,005	46,235
Pihak ketiga	676,733	804,019
Subtotal	865,738	850,254
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120,295)	(122,822)
Jumlah	745,443	727,432

a. Accounts receivable – net

By Parties
Related parties (Note 44)
Third parties
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total

Piutang usaha menurut jenis terdiri dari:

Account receivables by type of:

	2025 Rp	2024 Rp
Piutang nasabah	399,369	500,785
Piutang sewa	142,355	143,410
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	105,480	26,890
Piutang jasa penasehat keuangan	71,395	57,404
Piutang usaha pengelolaan dana	53,817	34,912
Piutang atas efek	51,622	65,739
Piutang komisi penjaminan ulang	41,700	21,114
Subtotal	865,738	850,254
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120,295)	(122,822)
Total	745,443	727,432

Customer receivables
Lease receivables
Clearing and guarantee institution receivables
Financial advisory service receivables
Fund management service receivables
Securities receivables
Co-guarantee commission receivables
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

**Changes in allowance for impairment
losses**

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	122,822	119,286
Penambahan	3,670	6,657
Pemulihan	(6,197)	(3,121)
Saldo akhir	120,295	122,822

Beginning balance
Addition
Recoveries
Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Piutang lain-lain – bersih

	2025 Rp	2024 Rp
Berdasarkan pihak		
Pihak berelasi (Catatan 44)	490,664	483,917
Pihak ketiga	1,325,034	1,475,906
Subtotal	1,815,698	1,959,823
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214,067)	(207,829)
Jumlah	1,601,631	1,751,994

b. Other receivables – net

By Parties
Related parties (Note 44)
Third parties
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total

Piutang lain-lain menurut jenis terdiri dari:

Other receivables by type of:

	2025 Rp	2024 Rp
Piutang premi kontrak stop loss-bersih	261,718	305,812
Pinjaman bagi hasil	17,095	17,110
Piutang koperasi	10,050	9,829
Pinjaman yang diberikan kepada karyawan	7,355	6,157
Piutang pemulihan klaim	887	--
Lainnya	1,518,593	1,620,915
Subtotal	1,815,698	1,959,823
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214,067)	(207,829)
Jumlah	1,601,631	1,751,994

Premium receivables for stop loss contract - net
Profit sharing loan
Receivables from cooperatives
Employee receivables
Claim recovery receivables
Others
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

**Changes in allowance for impairment
losses**

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	207,829	170,470
Penambahan	7,372	34,209
Penghapusan	(133)	3,150
Pemulihan	(1,001)	--
Saldo akhir	214,067	207,829

Beginning balance
Addition
Write-off
Recoveries
Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Piutang Penjaminan Ulang – Bersih

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak berelasi (Catatan 44)	10,203	48,768
Pihak ketiga	361,893	282,919
Subtotal	372,096	331,687
Cadangan kerugian penurunan nilai	(350,818)	(277,663)
Jumlah	21,278	54,024

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	277,663	253,801
Penambahan	73,155	23,862
Saldo akhir	350,818	277,663

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

10. Re-Guarantee Receivables – Net

Related parties (Note 44)
Third parties
Subtotal
Allowance for impairment
losses
Total

Refer to Note 44 for the details of related parties balances and transactions.

Changes in allowance for impairment losses

Beginning balance
Addition
Ending balance

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible re-guarantee receivables.

11. Piutang Pembiayaan Modal Ventura – Bersih

Pembiayaan modal ventura berasal dari kegiatan dalam bentuk kerja sama dengan pola bagi hasil. Grup menyediakan dana untuk keperluan usaha perusahaan mitra usaha. Pola pembiayaan ini mengatur besarnya persentase keuntungan setiap bulan atau periode bagi Grup.

a. Berdasarkan pihak

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak ketiga	886,868	1,029,473
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176,552)	(160,159)
Jumlah	710,316	869,314

11. Venture Capital Financing Receivables – Net

Venture capital financing represents activities in the form of joint cooperation arrangements with a profit sharing. The Group provides funds for operational use of the partner companies. This financing scheme defines a certain percentage of profit for each month or period attributable to the Group.

a. By parties

Third parties
Allowance for impairment losses
Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum jatuh tempo	677,389	776,750	Not yet due
Jatuh tempo selama 1 - 30 hari	81,967	102,568	Due for 1 to 30 days
Jatuh tempo selama 31 - 90 hari	2,186	8,935	Due for 31 to 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	125,326	141,220	Due for over 90 days
Subtotal	886,868	1,029,473	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176,552)	(160,159)	Allowance for impairment losses
Jumlah	710,316	869,314	Total

b. By aging

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2025 Rp	2024 Rp	
Lancar	677,389	776,750	Current
Dalam perhatian khusus	81,967	102,568	Special mention
Kurang lancar	2,186	8,935	Substandard
Diragukan	5,768	5,996	Doubtful
Macet	119,558	135,224	Loss
Subtotal	886,868	1,029,473	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(176,552)	(160,159)	Allowance for impairment losses
Jumlah	710,316	869,314	Total

c. By collectability

**d. Analisa saldo dan jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai adalah sebagai
berikut:**

	2025 Rp	2024 Rp	
Penilaian secara kolektif	41,601	69,736	Collective assessments
Penilaian secara individual	134,951	90,423	Individual assessments
Jumlah	176,552	160,159	Total

**d. Analysis of total balance and allowance
for impairment losses are as follows:**

Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment
losses are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	160,159	153,572	Beginning balance
Dampak dekonsolidasi			Effects of the Deconsolidation of
PT Sarana Bali Ventura	--	658	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sultra Ventura	(3,483)	--	PT Sarana Sultra Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	(3,254)	--	PT Sarana Sulut Ventura
Penambahan	32,033	31,775	Addition
Pemulihan	(6,573)	(19,804)	Recoveries
Penghapusan	(2,330)	(6,042)	Write-off
Saldo akhir	176,552	160,159	Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai tersebut telah
memadai untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang penjaminan ulang.

The Directors believe that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible losses on uncollectible re-
guarantee receivables.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025 Rp	2024 Rp
Entitas anak		
Kelebihan pembayaran pajak		
Tahun 2025	1,485	--
Tahun 2024	67,090	67,191
Tahun 2023	--	51,797
Tahun 2022	5,445	5,445
Pasal 25	61,494	72,593
Lainnya	153,954	--
Jumlah	289,468	197,026
Pajak lain-lain:		
Perseroan		
Pasal 21	--	209
Pasal 23	--	76
Jumlah	--	285
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	10,138	17,137
Pasal 21	5,898	807
Pasal 23	10,906	4,881
Pasal 4(2)	47	--
Pajak lain-lain	674	361
	27,663	23,186
Jumlah	317,131	220,497

Subsidiaries
Claims for tax refund
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Year 2022
Article 25
Others
Total
Other taxes:
The Company
Article 21
Article 23
Total
Subsidiaries
Value-Added Tax
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Other taxes
Total

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan pelaporan keuangan dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2025 is an estimate made for financial reporting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00002/406/21/093/24 pada tanggal 24 Januari 2024 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp59.240 atas kelebihan pembayaran pada SPT Pembetulan 2021 sejumlah Rp61.180. Kelebihan bayar pajak tahun 2021 tersebut telah diperhitungkan dengan sisa utang pajak atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak 2021 total sebesar Rp10.177. Askrindo telah menerima pembayaran atas pengembalian sisa SKPLB sebesar Rp49.063 pada 16 Februari 2024.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo") received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00002/406/21/093/24 dated January 24, 2024 on corporate income tax for 2021 fiscal year amounting to Rp59,240 on overpayment of 2021 Income Tax Return amounted to Rp61,180. The tax overpayment for 2021 fiscal year had been netted-off with remaining taxes payable from tax collection letter of value added tax and underpayment tax assessment letter of income tax Articles 21, Article 23 and Value Added Tax for period 2021 totaling Rp10,177. Askrindo had received payment for the remaining refund of SKPLB amounted to Rp49,063 on February 16, 2024.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyelesaikan pemeriksaan pajak Nasre untuk tahun pajak 2021 dan menerbitkan Surat Keputusan Pemeriksaan Pajak yaitu kurang bayar pasal 21, 23, dan 26 sebesar Rp2.852 serta lebih bayar untuk Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp16.422 atas kelebihan pembayaran pada SPT tahun 2021 sebesar Rp16.441. Pada tanggal 1 Februari 2024, Nasre telah menerima pengembalian atas pajak yang dinyatakan lebih bayar sebesar Rp16.422. Nasre mencatat kurang bayar pajak pasal 21, 23 dan 26 sebesar Rp2.852 sebagai beban lain-lain pada tahun 2024.

Pada bulan April 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyelesaikan pemeriksaan pajak PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre") untuk tahun pajak 2022 dan menerbitkan Surat Keputusan Pemeriksaan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah sebesar Rp7.999. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Nasre masih belum menerima atas pengembalian pajak tersebut.

Tahun 2024

Pada tanggal 28 November 2025 PT Bahana Sekuritas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan tahun 2024 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp2.029. Perusahaan menerima pengembalian restitusi dari SKPLB tersebut sebesar Rp2.029 pada tanggal 15 Januari 2026.

Tahun 2023

Pada tanggal 20 Desember 2024 PT Bahana Sekuritas menerima SKPLB PPh Badan tahun 2023 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp2.803. PT Bahana Sekuritas menerima pengembalian restitusi dari SKPLB tersebut sebesar Rp2.803 pada tanggal 23 Januari 2025.

Pada tanggal 19 Desember 2024, PT Bahana Sekuritas menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Desember 2023 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp7.256. Kemudian pada tanggal 14 Januari 2025, PT Bahana Sekuritas menerima pengembalian restitusi dari SKPLB PPN tersebut sebesar Rp7.183 pada tanggal 21 Januari 2025, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp73.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

On January 2024, the Directorate General of Tax ("DGT") have completed tax examination of Nasre for fiscal years 2021 and issued the Decision Letter of Tax Audit, which resulted in tax underpayment article 21, 23, and 26 and overpayment for Corporate Income Taxes with a total value of Rp2,852 underpayment and Rp16,422 overpayment of the overpayment of income tax return 2021 amounting to Rp16,441. On February 1, 2024, Nasre received a tax refund which was declared to be overpaid amounting to Rp16,422. Nasre recorded tax underpayment articles 21, 23, and 26 amounting to Rp2,852 as other expenses in 2024.

On April 2024, the Directorate General of Tax (DGT) completed tax examination of PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre") for fiscal year 2022 and issued the Tax Examination Letter for overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp7,999. As of the date financial statements, Nasre has not received the tax refund yet.

Fiscal year 2024

On November 28, 2025, PT Bahana Sekuritas received a Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2024, indicating an overpayment amounting to Rp2.029. The Company received the tax refund related to the SKPLB amounting to Rp2.029 on 15 January 2026.

Fiscal year 2023

On December 20, 2024, PT Bahana Sekuritas received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2023, indicating an overpayment amounting to Rp2.803. PT Bahana Sekuritas received a tax refund related to the SKPLB amounting to Rp2.803 on 23 January 2025.

On December 19, 2024, PT Bahana Sekuritas received a Value Added Tax (VAT) Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) for the December 2023 tax period, indicating an overpayment amounting to Rp7.256. Subsequently, on January 14, 2025, PT Bahana Sekuritas received the related VAT refund amounting to Rp7.183 on January 21, 2025, after offsetting other tax liabilities amounting to Rp73.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 12 November 2025, PT Jamkrindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak atas pemeriksaan pajak tahun pajak 2023, yang meliputi berbagai Pajak Penghasilan (PPh) sebesar Rp36.187 yang terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar Rp12.364 dan Pajak penghasilan lainnya (PPh 21, 22, 23 dan 4(2)) sebesar Rp23.823.

PT Jamkrindo telah melakukan pembayaran atas seluruh ketetapan pajak tersebut pada tanggal 29 April 2025, dan mencatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selain itu, selama tahun 2025, PT Jamkrindo juga memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda pelaporan PPN yang dibebaskan dan tidak dipungut dari jasa penjaminan sebesar Rp83.640. Atas STP tersebut PT Jamkrindo belum melakukan pembayaran dan telah mengajukan keberatan atas semua STP tersebut pada tahun 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada keputusan hasil dari keberatan tersebut.

Pada 1 April 2024, PT Jamsyar menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas Pajak Penghasilan (PPh) badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp252. Pada 16 April 2025, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp48.757. Pada 8 Mei 2025, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") No. KEP-00211/KP-CT/KKP.0617/2025 yang di keluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Jakarta Pusat memutuskan pengembalian kelebihan pembayaran pajak dan memperhitungkan utang pajak sebesar Rp242 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak ("SKPKB"). Pada 23 Mei 2025, PT Jamsyar telah menerima pengembalian lebih bayar pajak sebesar Rp48.515 atas PPh 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Januari – Desember 2023 kepada entitas anak.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

On November 12, 2025, PT Jamkrindo received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Service Office regarding the tax audit for the 2023 tax year, which include various Income Taxes (PPh) totaling Rp36.187, consisting of corporate income tax of Rp12.364 and other income taxes (PPh 21, 22, 23, and 4(2)) totaling Rp23.823.

PT Jamkrindo has made the payment for all of the tax assessments on April 29, 2025, and recorded it as an expense for the current year.

In addition, during 2025, PT Jamkrindo received Tax Collection Letters (STP) related to penalties for Value Added Tax (VAT) reporting on exempted and non-collected VAT from guarantee services amounting to Rp83.640. PT Jamkrindo has not made any payment on these STP and has filed objections against all such STP in 2025. As of the date of completion of the financial statements, no decision has been received on the outcome of these objections.

On April 1, 2024, PT Jamsyar received a Tax Collection Letter ("STP") related to administrative penalties on Corporate Income Tax for the fiscal year 2023 amounting to Rp252. On April 16, 2025, the Subsidiary received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax for the fiscal year 2023 amounting to Rp48.757. On May 8, 2025, the Subsidiary received a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPKPP") No. KEP-00211/KP-CT/KKP.0617/2025 issued by the Madya Dua Tax Office of Central Jakarta, which approved the refund of the tax overpayment and offset it against tax payable amounting to Rp242, as stated in the attachment of the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"). On May 23, 2025, PT Jamsyar received the net tax refund amounting to Rp48.515 for Corporate Income Tax Article 25/29 for the fiscal year January to December 2023 to the Subsidiary.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 10 Juli 2024, DJP menerbitkan SP2 (Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan) No.S-234/RIKSIS/KPP.1904/2024 atas Lebih Bayar SPT PPh Badan 2023 sebesar Rp11.827. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, PT IFG Life masih dalam proses Pemeriksaan Pajak.

Pada tanggal 20 Mei 2025, PT IFG Life telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.000026/406/23/093/25 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp10.606.

PT IFG Life telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp10.535 pada tanggal 9 Juli 2025, nilai tersebut merupakan SKPLB di perhitungkan dengan utang pajak atas Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp71 berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No.KEP-00092/KP-CT/KPP.19.04/2025.

Pada tanggal 13 Agustus 2025 PT IFG Life telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 4229/AJII/V/PKK/0825 Pajak Penghasilan Pasal 26 masa Maret 2023 No. 4218/AJII/V/PKK/0825 masa Mei 2023 No. 4223/AJII/V/PKK/0825 dan Pajak masa September 2023 No. 4227/AJII/V/PKK/0825 masing-masing sebesar Rp3.173, Rp180, Rp605, dan Rp122.

Tahun Pajak 2020

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan atas Data dan/atau Keterangan Nomor BA-57/P2DK/KPP.190405/2025 tanggal 21 Maret 2025, terdapat kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi oleh PT Jamkrindo sebagai berikut:

- PPh Pasal 25/29 sebesar Rp24.417;
- PPh Pasal 21, 22, 23, dan Pasal 4 ayat (2) dengan total sebesar Rp305; dan
- PPN sebesar Rp70.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

On July 10, 2024, the DJP issued SP2 (Field Examination Notification) No. S-234/RIKSIS/KPP.1904/2024 regarding the Overpayment of Corporate Income Tax Return (SPT PPh Badan) for 2023 amounting to Rp11.827. Up to the date of financial statements issuance, PT IFG Life is currently under tax examination.

On May 20, 2025, PT IFG Life has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00026/406/23/093/25, from DGT which stated the tax overpayment for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to Rp10.606.

PT IFG Life received a tax refund amounting to Rp10.535 on July 9, 2025. The amount represents the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) netted against tax payable arising from a Value Added Tax ("VAT") Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp71, based on the Tax Overpayment Refund Decision Letter No. KEP-00092/KP-CT/KPP.19.04/2025.

On August 13, 2025, PT IFG Life filed objections with the Directorate General of Taxes (DGT) through a Corporate Income Tax Objection Letter No. 4229/AJII/V/PKK/0825, a Withholding Income Tax Article 26 Objection Letter No. 4218/AJII/V/PKK/0825 for the March 2023 tax period, a Withholding Income Tax Article 26 Objection Letter No. 4223/AJII/V/PKK/0825 for the May 2023 tax period, and a Tax Objection Letter No. 4227/AJII/V/PKK/0825 for the September 2023 tax period, amounting to Rp3.173, Rp180, Rp605, and Rp122, respectively.

Fiscal year 2020

Based on the Minutes of Implementation of Request for Data and/or Information Number BA-57/P2DK/KPP.190405/2025 dated March 21, 2025, the following tax obligations must be fulfilled by PT Jamkrindo:

- PPh Article 25/29 amounting to Rp24,417;
- PPh Articles 21, 22, 23, and Article 4(2) with a total amount of Rp305; and
- VAT amounting to Rp70.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Jamkrindo telah melakukan pembayaran
atas kewajiban pajak tersebut pada tanggal 29
April 2025, dan membukukan sebagai beban
pajak pada tahun berjalan.

PT Jamkrindo has made the payment for the
tax obligation on April 29, 2025, and
recognized it as a tax expense for the current
year.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak penghasilan badan:		
Perseroan		
Pasal 25	--	15
Pasal 29		
Tahun 2025	10,118	--
Tahun 2024	--	3,261
	10,118	3,276
Entitas anak		
Pasal 25	3,684	2,805
Tahun 2025	489,638	--
Tahun 2024	--	129,129
Subtotal	493,322	131,934
Jumlah	503,440	135,210
Pajak lain-lain:		
Perseroan		
Pasal 21	14,441	3,125
Pasal 22	9	16
Pasal 23	698	1,286
Pajak Pertambahan Nilai	4,040	5,379
Pasal 4(2)	278	70
	19,466	9,876
Entitas anak		
Pasal 21	23,762	44,583
Pasal 22	53	35
Pasal 23	12,600	9,940
Pasal 26	93	121
Pajak Pertambahan Nilai	36,172	37,035
Pasal 4(2)	34,976	38,213
Pajak Penghasilan Daerah - PB 1	19,435	49,898
Pajak lain-lain	2,456	32,099
Subtotal	129,547	211,924
Jumlah	652,453	357,010

Corporate income tax:
The Company
Article 25
Article 29
Year 2025
Year 2024

Subsidiaries
Article 25
Year 2025
Year 2024

Subtotal
Total

Other taxes:
The Company

Article 21
Article 22
Article 23
Value-Added Tax
Article 4(2)

Subsidiaries
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Value-Added Tax
Article 4(2)
Local Government Tax - PB 1
Other taxes

Subtotal
Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2025 Rp	2024 Rp
Perseroan		
Kini	10,795	3,952
Tangguhan	--	--
	10,795	3,952
Entitas anak		
Kini	881,439	379,690
Tangguhan	(215,492)	(343,085)
	665,947	36,605
Jumlah	676,742	40,557

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan konsolidasian	6,184,111	3,649,233	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(6,725,856)	(4,574,585)	Profit before income tax - subsidiaries
Penyesuaian untuk eliminasi	1,816,004	1,946,297	Adjustment for elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	1,274,259	1,020,945	Profit before income tax - The Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	280,337	224,608	Taxes calculated at the applicable tax rate
Dampak perubahan tarif pajak Dampak PSAK 109			Impact on changes in tax rate Impact on SFAS 109
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(523,186)	(517,934)	Income subject to final tax and non-taxable income
Beban yang tidak diperkenankan	241,889	294,243	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas beban pajak tahun lalu	--	--	Adjustments to prior year's income tax expense
Penyesuaian atas cadangan aset pajak tangguhan	11,755	3,035	Adjustments for allowance of deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perseroan	10,795	3,952	Company income tax expense
Beban pajak penghasilan Perseroan	10,795	3,952	Income tax expenses The Company
Beban pajak penghasilan Entitas anak	665,947	36,605	Subsidiaries
	676,742	40,557	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing entitas sebagai bagian yang terpisah secara hukum.

The corporate income tax is calculated for each entity as a separate legal entity.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Taksiran laba kena pajak Perseroan, dan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's estimated taxable income, and income taxes for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,184,111	3,649,233	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(6,725,856)	(4,574,585)	Profit before income tax - subsidiaries
Penyesuaian untuk eliminasi	1,816,004	1,946,297	Adjustment for elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	1,274,259	1,020,945	Profit before income tax - The Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyusutan	3,485	7,581	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,970	(12,517)	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	7,948	(10,039)	Employee benefit liabilities
Sewa	31,027	28,770	Leases
	53,430	13,795	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(2,378,118)	(2,354,247)	Income subject to final tax and non-taxable income
Beban yang tidak diperkenankan	1,099,497	1,337,470	Non-deductible expenses
	(1,278,621)	(1,016,777)	
Laba kena pajak Perseroan:	49,068	17,963	Taxable income The Company:
Beban pajak penghasilan - kini	10,795	3,952	Income tax expenses - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 23	(585)	(510)	Article 23
Pasal 25	(92)	(181)	Article 25
Kekurangan pembayaran pajak	10,118	3,261	Corporate income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2025 is an estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Tax Return.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2025					
	1 Januari/ January 1, Rp	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Perseroan					The Company
Penyusutan dan amortisasi	2,413	767	--	3,180	Depreciation and amortisation
Cadangan kerugian penurunan nilai	845	2,414	--	3,259	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	9,165	1,749	(2,300)	8,614	Employee benefit liabilities
Sewa	8,444	6,826	--	15,270	Leases
	20,867	11,756	(2,300)	30,323	
Cadangan aset pajak tangguhan	(20,867)	(11,756)	2,300	(30,323)	Deferred tax assets allowance
	--	--	--	--	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan dan amortisasi	422,002	32,213	--	454,215	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	156,241	(35,316)	(19,672)	101,253	Employee benefit liabilities
Akrual	186,492	55,487	(1,401)	240,578	Accruals
Kontribusi yang belum menjadi hak	335,616	(264,922)	--	70,694	Unearned contributions
Kontribusi ujarah yang belum menjadi hak	27,106	(3,380)	--	23,726	Unearned ujarah contributions
Estimasi liabilitas klaim - syariah	164,919	21,635	--	186,554	Estimated claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,337,837	9,575	130	1,347,542	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	1,200,963	139,172	--	1,340,135	Provision for claim loss
Sewa	17,246	4,703	--	21,949	Leases
Keuntungan belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(86,373)	1,501	(49,607)	(134,479)	Unrealised gain on fair value of marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	1,436,869	208,831	--	1,645,700	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas keuangan	12,876	415	--	13,291	Financial liabilities valuation
Kontrak asuransi dan reasuransi	928,125	64,732	--	992,857	Insurance and reinsurance contract
	6,139,919	234,646	(70,550)	6,304,015	
Cadangan aset pajak tangguhan	(796,345)	(19,154)	(5,633)	(821,132)	Deferred tax assets allowance
	5,343,574	215,492	(76,183)	5,482,883	
Konsolidasi					Consolidation
Penyusutan dan amortisasi	424,415	32,980	--	457,395	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	165,406	(33,567)	(21,972)	109,867	Employee benefit liabilities
Akrual	186,492	55,487	(1,401)	240,578	Accruals
Kontribusi yang belum menjadi hak	335,616	(264,922)	--	70,694	Unearned contributions
Kontribusi ujarah yang belum menjadi hak	27,106	(3,380)	--	23,726	Unearned ujarah contributions
Estimasi liabilitas klaim - syariah	164,919	21,635	--	186,554	Estimated claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,338,682	11,989	130	1,350,801	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	1,200,963	139,172	--	1,340,135	Provision for claim loss
Sewa	25,690	11,529	--	37,219	Leases
Keuntungan belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(86,373)	1,501	(49,607)	(134,479)	Unrealised gain on fair value of marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	1,436,869	208,831	--	1,645,700	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas keuangan	12,876	415	--	13,291	Financial liabilities valuation
Kontrak asuransi dan reasuransi	928,125	64,732	--	992,857	Insurance and reinsurance contract
	6,160,786	246,402	(72,850)	6,334,338	
Cadangan aset pajak tangguhan	(817,212)	(30,910)	(3,333)	(851,455)	Deferred tax assets allowance
	5,343,574	215,492	(76,183)	5,482,883	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024					
	1 Januari/ January 1, Rp	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss Rp	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income Rp	Dampak PSAK 109 dan PSAK 117/ Impact of SFAS 109 and SFAS 117 Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Perseroan						The Company
Penyusutan						Depreciation and
dan amortisasi	745	1,668	--	--	2,413	amortisation
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai	3,599	(2,754)	--	--	845	impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	11,428	(2,209)	(54)	--	9,165	Employee benefit liabilities
Sewa	2,115	6,329	--	--	8,444	Leases
	<u>17,887</u>	<u>3,034</u>	<u>(54)</u>	<u>--</u>	<u>20,867</u>	
Cadangan aset						Deferred tax
pajak tangguhan	(17,887)	(3,034)	54	--	(20,867)	assets allowance
	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan						Depreciation and
dan amortisasi	360,570	61,432	--	--	422,002	amortisation
Liabilitas imbalan kerja	177,215	(10,706)	(9,518)	(750)	156,241	Employee benefit liabilities
Akrual	129,112	57,380	--	--	186,492	Accruals
Kontribusi yang belum						Unearned contributions
menjadi hak	336,980	(1,364)	--	--	335,616	
Kontribusi ujah yang belum						Unearned ujah contributions
menjadi hak	45,518	(18,412)	--	--	27,106	
Estimasi liabilitas klaim - syarial	65,931	98,988	--	--	164,919	Estimated claims
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai	1,720,115	64,712	(162)	(446,828)	1,337,837	impairment losses
Provisi atas						Provision for
kerugian klaim	1,404,468	(203,505)	--	--	1,200,963	claim loss
Sewa	10,577	6,669	--	--	17,246	Leases
Keuntungan belum						Unrealised gain on fair
direalisasikan atas						value of marketable
nilai wajar efek	(32,756)	139	5,274	(59,030)	(86,373)	securities
Akumulasi rugi fiskal	837,109	599,760	--	--	1,436,869	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas						Financial liabilities
keuangan	4,997	7,879	--	--	12,876	valuation
Kontrak asuransi						Insurance and
dan reasuransi	328,104	(99,393)	--	699,414	928,125	reinsurance contract
	<u>5,387,940</u>	<u>563,579</u>	<u>(4,406)</u>	<u>192,806</u>	<u>6,139,919</u>	
Cadangan aset						Deferred tax
pajak tangguhan	(575,851)	(220,494)	--	--	(796,345)	assets allowance
	<u>4,812,089</u>	<u>343,085</u>	<u>(4,406)</u>	<u>192,806</u>	<u>5,343,574</u>	
Konsolidasi						Consolidation
Penyusutan						Depreciation and
dan amortisasi	361,315	63,100	--	--	424,415	amortisation
Liabilitas imbalan kerja	188,643	(12,915)	(9,572)	(750)	165,406	Employee benefit liabilities
Akrual	129,112	57,380	--	--	186,492	Accruals
Kontribusi yang belum						Unearned contributions
menjadi hak	336,980	(1,364)	--	--	335,616	
Kontribusi ujah yang belum						Unearned ujah contributions
menjadi hak	45,518	(18,412)	--	--	27,106	
Estimasi liabilitas klaim - syarial	65,931	98,988	--	--	164,919	Estimated claims
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai	1,723,714	61,958	(162)	(446,828)	1,338,682	impairment losses
Provisi atas						Provision for
kerugian klaim	1,404,468	(203,505)	--	--	1,200,963	claim loss
Sewa	12,692	12,998	--	--	25,690	Leases
Keuntungan belum						Unrealised gain on fair
direalisasikan atas						value of marketable
nilai wajar efek	(32,756)	139	5,274	(59,030)	(86,373)	securities
Akumulasi rugi fiskal	837,109	599,760	--	--	1,436,869	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas						Financial liabilities
keuangan	4,997	7,879	--	--	12,876	valuation
Kontrak asuransi						Insurance and
dan reasuransi	328,104	(99,393)	--	699,414	928,125	reinsurance contract
	<u>5,405,827</u>	<u>566,613</u>	<u>(4,460)</u>	<u>192,806</u>	<u>6,160,786</u>	
Cadangan aset						Deferred tax
pajak tangguhan	(593,738)	(223,528)	54	--	(817,212)	assets allowance
	<u>4,812,089</u>	<u>343,085</u>	<u>(4,406)</u>	<u>192,806</u>	<u>5,343,574</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associate

Nama perusahaan	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	2025 Rp	2024 Rp	Name of company
Metode ekuitas PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	20.00	381,842	311,431	Equity method PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
			<u>381,842</u>	<u>311,431</u>	

Mutasi investasi pada entitas asosiasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in investments in associate during the year were as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	311,431	294,850	Beginning balance
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	61,691	59,334	Share of profit of associate
Dividen	--	(38,854)	Dividend
Cadangan pembiayaan asuransi	115	--	Insurance finance reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	10,331	(4,205)	Share of other comprehensive income of associate, net of tax
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	(1,726)	306	Remeasurement of defined benefit plan
Saldo Akhir	<u>381,842</u>	<u>311,431</u>	Ending Balance

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is a summary of the financial information of the associate as of December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Total aset	4,291,788	4,422,019	Total assets
Total liabilitas	2,382,548	2,839,154	Total liabilities
Total ekuitas	1,909,204	1,582,865	Total income of the year
Laba bersih	308,448	296,676	Net income
Penghasilan komprehensif	326,339	277,191	Comprehensive income

14. Aset Pengembalian

14. Reimbursement Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Kredit	157,068	67,178	Credit
Jumlah	<u>157,068</u>	<u>67,178</u>	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Penjaminan Ulang Dibayar Dimuka

15. Prepaid Re-Guarantee

	2025 Rp	2024 Rp	
Kredit	102,541	128,911	Credit
Suretyship	108	202	Suretyship
Jumlah	102,649	129,113	Total

16. Aset Tetap – Bersih

16. Fixed Assets – Net

	2025					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Dekonsolidasi/ Deconsolidation Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya perolehan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	1,353,838	--	(5)	23,908	(80)	1,377,661
Bangunan	2,150,510	85,998	(800)	(25,524)	(844)	2,209,340
Kendaraan	191,904	10,875	(22,646)	448	(1,006)	179,575
Mesin dan Peralatan	1,165,471	153,731	(13,590)	(8,025)	(642)	1,296,945
Aset tetap lainnya	153,943	454	(2,791)	--	--	151,606
Aset dalam penyelesaian	213,693	101,967	(43,609)	(75,115)	--	196,936
Sub jumlah	5,229,359	353,025	(83,441)	(84,308)	(2,572)	5,412,063
						Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	350,990	122,894	(241,667)	--	--	232,217
Kendaraan	295,403	54,796	(45,596)	496	--	305,099
Peralatan	3,683	396	(229)	--	--	3,850
Sub jumlah	650,076	178,086	(287,492)	496	--	541,166
Jumlah	5,879,435	531,111	(370,933)	(83,812)	(2,572)	5,953,229
						Total
Akumulasi penyusutan:						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(988,835)	(171,874)	10,258	--	469	(1,149,982)
Kendaraan	(176,974)	(11,253)	22,626	--	938	(164,663)
Mesin dan Peralatan	(844,256)	(181,758)	15,255	--	624	(1,010,135)
Aset tetap lainnya	(115,301)	(3,016)	137	--	--	(118,180)
Sub jumlah	(2,125,366)	(367,901)	48,276	--	2,031	(2,442,960)
						Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(233,483)	(131,320)	172,126	--	--	(192,677)
Kendaraan	(172,527)	(82,990)	47,381	--	--	(208,136)
Peralatan	(1,154)	(2,273)	1,144	--	--	(2,283)
Sub jumlah	(407,164)	(216,583)	220,651	--	--	(403,096)
Jumlah	(2,532,530)	(584,484)	268,927	--	2,031	(2,846,056)
						Total
Penurunan nilai tanah	(160)	--	--	--	--	(160)
Penurunan nilai aset dalam penyelesaian	--	--	--	--	--	--
Nilai buku - bersih	3,346,745					3,107,013
						Book value - net

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024						
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Dekonsolidasi/ Deconsolidation Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	1,308,641	210,532	(164,323)	--	(1,012)	1,353,838	Land
Bangunan	2,037,200	171,164	(62,651)	5,718	(921)	2,150,510	Buildings
Kendaraan	194,548	10,267	(12,094)	--	(817)	191,904	Vehicles
Peralatan	1,104,013	118,568	(70,911)	14,402	(601)	1,165,471	Mechines and Equipment
Aset tetap lainnya	176,782	8,847	(33,302)	1,616	--	153,943	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian	182,799	113,732	(33,481)	(49,357)	--	213,693	Construction in progress
Sub jumlah	<u>5,003,983</u>	<u>633,110</u>	<u>(376,762)</u>	<u>(27,621)</u>	<u>(3,351)</u>	<u>5,229,359</u>	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	309,414	99,033	(57,457)	--	--	350,990	Buildings
Kendaraan	259,582	69,763	(33,942)	--	--	295,403	Vehicles
Peralatan	6,033	329	(2,931)	252	--	3,683	Equipment
Sub jumlah	<u>575,029</u>	<u>169,125</u>	<u>(94,330)</u>	<u>252</u>	<u>--</u>	<u>650,076</u>	Sub total
Jumlah	<u>5,579,012</u>	<u>802,235</u>	<u>(471,092)</u>	<u>(27,369)</u>	<u>(3,351)</u>	<u>5,879,435</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	(886,016)	(104,483)	955	--	709	(988,835)	Buildings
Kendaraan	(183,710)	(5,948)	11,959	--	725	(176,974)	Vehicles
Mesin dan Peralatan	(812,760)	(102,495)	70,445	--	554	(844,256)	Mechines and Equipment
Aset tetap lainnya	(94,065)	(21,303)	67	--	--	(115,301)	Other fixed asset
Sub jumlah	<u>(1,976,551)</u>	<u>(234,229)</u>	<u>83,426</u>	<u>--</u>	<u>1,988</u>	<u>(2,125,366)</u>	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(188,987)	(116,902)	72,406	--	--	(233,483)	Buildings
Kendaraan	(131,745)	(74,877)	34,095	--	--	(172,527)	Vehicles
Peralatan	(2,715)	(1,370)	2,931	--	--	(1,154)	Equipment
Sub jumlah	<u>(323,447)</u>	<u>(193,149)</u>	<u>109,432</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(407,164)</u>	Sub total
Jumlah	<u>(2,299,998)</u>	<u>(427,378)</u>	<u>192,858</u>	<u>--</u>	<u>1,988</u>	<u>(2,532,530)</u>	Total
Penurunan nilai	(160)	--	--	--	--	(160)	Impairment
Penurunan nilai aset dalam penyelesaian	--	--	--	--	--	--	Impairment of construction in progress
Nilai buku - bersih	<u>3,278,854</u>					<u>3,346,745</u>	Book value - net

Beban penyusutan aset tetap diakui pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expense of fixed assets is recognized in general and administrative expenses.

Direksi berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup selain yang tersaji pada tabel di atas.

The Directors believe that there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Group other than as presented above.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.504.428 dan Rp4.099.348 (tidak diaudit). Direksi berkeyakinan bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

In 2025 and 2024, fixed assets, except land, have been insured with sum insured of Rp2,504,428 and Rp4,099,348, respectively (unaudited). The Directors believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Termasuk di dalam penambahan aset tetap pada tahun 2025 adalah saldo aset tetap yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Nihil (2024: Rp54.081), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5. Atas aset tetap yang telah dialihkan, terdapat Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") yang dikapitalisasi sebesar Nihil (2024: Rp2.704) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang dikapitalisasi sebesar Nihil (2024: Rp5.949).

Included in the additions of fixed assets in 2024 is the balance of the fixed assets transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Nil (2024: Rp54,081), as described in Note 5. Upon the fixed assets that has been transferred, there are capitalized Land and Building Title Transfer Fee ("BPHTB") amounting to Nil (2024: Rp2,704) and Value-added Tax ("VAT") amounting to Nil (2024: Rp5,949).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Properti Investasi – Bersih

17. Investment Properties – Net

	2025				31 Desember/ December 31, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	4,011,460	2,194,161	--	35,649	6,241,270	Land
Bangunan dan prasarana	1,096,218	364,867	(7,597)	16,222	1,469,710	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	97,012	--	--	38,345	135,357	Building equipment
Jumlah	<u>5,204,690</u>	<u>2,559,028</u>	<u>(7,597)</u>	<u>90,216</u>	<u>7,846,337</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(183,756)	(54,075)	(578)	(10,569)	(248,978)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(53,004)	(11,775)	--	(20,140)	(84,919)	Building equipment
Jumlah	<u>(236,760)</u>	<u>(65,850)</u>	<u>(578)</u>	<u>(30,709)</u>	<u>(333,897)</u>	Total
Nilai buku - bersih	<u>4,967,930</u>				<u>7,512,440</u>	Book value - net

	2024				31 Desember/ December 31, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	4,005,193	16,455	(10,188)	--	4,011,460	Land
Bangunan dan prasarana	1,099,507	7,761	(11,050)	--	1,096,218	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	93,357	3,655	--	--	97,012	Building equipment
Jumlah	<u>5,198,057</u>	<u>27,871</u>	<u>(21,238)</u>	<u>--</u>	<u>5,204,690</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(133,053)	(51,393)	690	--	(183,756)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(46,796)	(6,208)	--	--	(53,004)	Building equipment
Jumlah	<u>(179,849)</u>	<u>(57,601)</u>	<u>690</u>	<u>--</u>	<u>(236,760)</u>	Total
Nilai buku - bersih	<u>5,018,208</u>				<u>4,967,930</u>	Book value - net

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembelian aset properti investasi berupa Aset Citos yang berlokasi di Cilandak Barat. Transaksi pembelian tersebut telah dilaksanakan melalui penandatanganan Akta Jual Beli ("AJB") yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") dengan rincian Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") sebagai berikut :

- SHGB No. 01671/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 11/2025 tanggal 25 September 2025
- SHGB No. 01672/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 12/2025 tanggal 25 September 2025
- SHGB No. 01587/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 13/2025 tanggal 25 September 2025
- SHGB No. 02455/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 14/2025 tanggal 25 September 2025
- SHGB No. 02456/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 15/2025 tanggal 25 September 2025
- SHGB No. 02457/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 16/2025 tanggal 25 September 2025
- SHGB No. 01613/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 17/2025 tanggal 25 September 2025

In 2025, the Company acquired investment property assets in the form of the Citos Asset located in Cilandak Barat. The acquisition was executed through the signing of Deeds of Sale and Purchase ("AJB") prepared by the Land Deed Official ("PPAT"), with the following certificate details:

- SHGB No. 01671/Cilandak Barat based on AJB No. 11/2025 dated 25 September 2025
- SHGB No. 01672/Cilandak Barat based on AJB No. 12/2025 dated 25 September 2025
- SHGB No. 01587/Cilandak Barat based on AJB No. 13/2025 dated 25 September 2025
- SHGB No. 02455/Cilandak Barat based on AJB No. 14/2025 dated 25 September 2025
- SHGB No. 02456/Cilandak Barat based on AJB No. 15/2025 dated 25 September 2025
- SHGB No. 02457/Cilandak Barat based on AJB No. 16/2025 dated 25 September 2025
- SHGB No. 01613/Cilandak Barat based on AJB No. 17/2025 dated 25 September 2025

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- SHGB No. 02120/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 18/2025 tanggal 25 September 2025
- SHGB No. 01603/Cilandak Barat berdasarkan AJB No. 19/2025 tanggal 25 September 2025

Sehubungan dengan akuisisi properti investasi tersebut, Perseroan memiliki kewajiban kepada Konsorsium Karya atas pengembalian tanda minat senilai Rp1.400.000 berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Tanda Minat No. 167 tanggal 31 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., antara Entitas dengan anggota Konsorsium Karya yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan PT Hutama Karya (Persero).

Termasuk di dalam penambahan properti investasi pada tahun 2025 adalah saldo properti investasi yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Nihil (2024: Rp22.205), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5. Atas properti investasi yang telah dialihkan, terdapat BPHTB yang dikapitalisasi tahun 2024 sebesar Rp1.110 dan PPN yang dikapitalisasi tahun 2024 sebesar Rp2.442.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- SHGB No. 02120/Cilandak Barat based on AJB No. 18/2025 dated 25 September 2025
- SHGB No. 01603/Cilandak Barat based on AJB No. 19/2025 dated 25 September 2025

In connection with the acquisition of the aforementioned investment property, the Company has an obligation to the Karya Consortium for the settlement of interest amounting to Rp1,400,000, based on Deed of Settlement of Interest No. 167 dated 31 July 2025, executed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., between the Entity and the members of the Karya Consortium, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and PT Hutama Karya (Persero).

Included in the additions of investment properties in 2025 is the balance of the investment properties from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Nil (2024: Rp22,205), as described in Note 5. Upon the investment properties that has been transferred, there are capitalized BPHTB in 2024 amounting to Rp1,114 and VAT in 2024 amounting to Rp2,442.

18. Aset Lain-Lain

	2025 Rp	2024*) Rp
Bank yang dibatasi penggunaannya - bersih	1,935,121	1,571,196
Aset takberwujud - bersih	727,561	609,681
Beban dibayar dimuka	145,225	137,789
Aset reasuransi-stop loss	51,144	47,933
Uang muka lain-lain	46,171	20,786
Uang jaminan	30,956	29,328
Cadangan ujarah	81	74
Uang muka pembelian Aset Cilandak	--	794,800
Lainnya	850,669	1,051,106
Jumlah	3,786,928	4,262,693

Uang muka pembelian Aset Cilandak sebesar Rp794.800 telah direklasifikasi menjadi properti investasi (Catatan 17).

18. Other Assets

Restricted cash in bank - net
Intangible assets - net
Prepaid expenses
Re-insurance assets - stop loss
Other advances
Security deposits
Ujarah reserves
Advance for purchase of Cilandak asset
Others
Total

Advance for purchase of Cilandak asset amounting to Rp794,800 has been realized into invesment properties (Note 14).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2025, Grup mereklasifikasi uang muka pembelian Aset Cilandak menjadi properti investasi setelah aset yang bersangkutan memenuhi kriteria pengakuan sebagai properti investasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Termasuk di dalam penambahan aset takberwujud pada tahun 2025 adalah saldo aset takberwujud yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Nihil (2024: Rp10), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

During 2025, the Group reclassified the advance for the acquisition of the Cilandak Property to investment properties after the asset met the recognition criteria for investment properties in accordance with the Group's accounting policies.

Included in the additions of intangible assets is the balance of the intangible assets transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Nihil in 2025 (2024: Rp10), as described in Note 5.

19. Utang Klaim Penjaminan

19. Guarantee Claim Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 44)	220,234	297,696	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	225,719	764,235	Third parties
Jumlah	445,953	1,061,931	Total

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 44 for the details of related parties balances and transactions.

20. Utang Penjaminan Ulang

20. Re-Guarantee Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 44)	259	3,196	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	195,122	177,513	Third parties
Jumlah	195,381	180,709	Total

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 44 for the details of related parties balances and transactions.

21. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

21. Accounts Payable and Other Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang usaha	604,183	663,546	Account payables
Utang lain-lain	10,487,288	8,592,240	Other payables
Jumlah	11,091,471	9,255,786	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Utang usaha

	2025 Rp	2024 Rp
Utang nasabah	491,291	523,430
Utang komisi	46,178	91,303
Utang <i>fee</i> terkait penjaminan kredit	7,841	10,699
Utang atas efek	1,382	6,215
Utang koperasi bahana	117	269
Utang usaha lain-lain	57,374	31,630
Jumlah	604,183	663,546

Berdasarkan pihak

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak berelasi (Catatan 44)	13,509	4,752
Pihak ketiga	590,674	658,794
Jumlah	604,183	663,546

b. Utang lain-lain

	2025 Rp	2024 Rp
Liabilitas kontrak asuransi- <i>stop loss</i>	1,514,810	2,370,295
Liabilitas atas pembelian aset Cilandak Town Square	984,209	--
Utang klaim <i>stop loss</i>	951,323	414,235
Titipan premi dan imbal jasa penjaminan	502,868	515,240
Liabilitas sewa	142,371	179,315
Uang jaminan	21,247	37,882
Utang lainnya	6,370,460	5,075,273
Jumlah	10,487,288	8,592,240

Berdasarkan pihak

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak berelasi (Catatan 44)	1,116,382	1,132,741
Pihak ketiga	9,370,906	7,459,499
Jumlah	10,487,288	8,592,240

Termasuk di dalam utang usaha dan liabilitas lain-lain tahun 2024 sebesar Rp112 adalah saldo utang usaha dan liabilitas lain-lain yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 5.

a. Account payables

Customers payables
Commissions payables
Guarantee commissions payables
Securities payables
Payable from Koperasi bahana
Other payables
Total

By parties

Related parties (Note 44)
Third parties
Total

b. Other payables

Insurance liabilities stop loss contract
Liability related to acquisition of Cilandak Town Square
Claim liabilities stop loss contract
Premium and guarantee fee income deposits
Lease liabilities
Cash collateral
Other payables
Total

By parties

Related parties (Note 44)
Third parties
Total

Included in trade payable and other liabilities as of 2024 amounting to Rp112 is the balance of the accounts payable and other liabilities transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as described in Note 5.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Akruai

22. Accruals

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban karyawan	658,764	861,379	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	537,896	491,736	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	146,848	62,364	Research and development expenses
Beban pemasaran	23,627	59,778	Marketing expenses
Beban kantor	14,721	19,682	Office expenses
Imbal jasa profesional	579	192,381	Professional fees
Beban operasional	--	35,342	Operating expenses
Lainnya	773,940	25,231	Others
Jumlah	2,156,375	1,747,893	Total

23. Utang Restrukturisasi

23. Restructuring Debt

	2025 Rp	2024 Rp	
Utang restrukturisasi klaim	614,581	652,678	Claims restructuring payable
Utang restrukturisasi komisi	28,172	29,578	Commissions restructuring payable
Jumlah	642,753	682,256	Total

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan atas
utang restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities of
restructuring debt are as follows:

	2025			
	Utang klaim/ claim payable Rp	Utang komisi/ commissions payables Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal	652,678	29,578	682,256	Beginning balance
Penambahan	13,480	--	13,480	Addition
Penyesuaian	(13,060)	--	(13,060)	Adjustment
Pembayaran	(87,023)	(3,638)	(90,661)	Payment
Amortisasi	48,504	2,234	50,738	Amortisation
Saldo akhir	614,579	28,174	642,753	Ending balance

	2024			
	Utang klaim/ claim payable Rp	Utang komisi/ commissions payables Rp	Jumlah/ Total Rp	
Saldo awal	680,457	30,867	711,324	Beginning balance
Penambahan	22,510	--	22,510	Addition
Penyesuaian	(18,566)	--	(18,566)	Adjustment
Pembayaran	(82,713)	(3,634)	(86,347)	Payment
Amortisasi	50,990	2,345	53,335	Amortisation
Saldo akhir	652,678	29,578	682,256	Ending balance

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan
transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 44 for the details of related
parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak, PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), telah bekerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") sejak tahun 2017, di mana Bank Mandiri merupakan salah satu mitra terbesar untuk penutupan asuransi kredit. Sampai dengan saat ini, terdapat kewajiban Jasindo atas klaim dan komisi kepada Bank Mandiri. Sebagai salah satu upaya perbaikan untuk menghindari kerugian yang lebih besar pada periode mendatang, Jasindo melakukan restrukturisasi kewajiban klaim dan komisi dengan Bank Mandiri (Catatan 21).

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Tunggakan Kewajiban Jasindo No. PKS.036/AJI/VIII/2022 dan No. JRB.DSG/BAC.1032/2022 tanggal 10 Agustus 2022 serta Addendum Pertama No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 dan No. JRB.DSG. BAC.1432/ 2022 tanggal 29 November 2022 ("Perjanjian") antara Jasindo dengan Bank Mandiri, Bank Mandiri telah menyetujui penjadwalan kembali atas kewajiban klaim, *future claims*, serta *fee-based income* untuk diangsur selama 15 tahun tanpa bunga efektif sejak 29 November 2022.

Menindaklanjuti Perjanjian Penyelesaian Tunggakan Kewajiban Jasindo, Jasindo dan Bank Mandiri telah melakukan rekonsiliasi selama tahun 2023 yang tertuang pada Berita Acara Rekonsiliasi *Future Claim Batch II-V* serta terdapat perubahan dan pernyataan kembali atas jumlah nilai klaim 2022.

Sesuai dengan PSAK 109, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Jasindo mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan mengakui liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi atas utang dan tambahan modal disetor (Catatan 37b) serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi onsolidasian.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The subsidiary, PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), has been cooperating with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") since 2017, whereas Bank Mandiri is one of the largest partners for credit insurance coverage. Up until now, there are Jasindo's obligations for claims and commissions to Bank Mandiri. As one of the corrective efforts to avoid greater losses in the future period, Jasindo restructured claims and commission obligations with Bank Mandiri (Note 21).

Based on Jasindo's Liability Arrear Settlement Agreement No. PKS.036/AJI/VIII/2022 and No. JRB.DSG/BAC.1032/2022 dated August 10, 2022 and First Addendum No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/ 2022 and No. JRB.DSG.BAC.1432/2022 dated November 29, 2022 ("Agreement") between Jasindo and Bank Mandiri, Bank Mandiri has agreed to restructuring obligations of claims, future claims, and fee-based income for 15 years in installments without interest effective from November 29, 2022.

Following up the Jasindo Arrear Settlement Agreement, Jasindo and Bank Mandiri have carried out a reconciliation during 2023 as stated in the Minutes of Future Claim Reconciliation Batch II-V and there are amendment and restatement of 2022 claim amounts.

In accordance with SFAS 109, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence Jasindo recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities related to this restructuring will be recorded as an unamortised expense from debt and additional paid-in capital (Note 37b) and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

24. Insurance and Reinsurance Contract

Aset dan liabilitas kontrak asuransi dan
reasuransi

*Insurance and reinsurance contract assets
and liabilities*

	2025			
	Umum/ General	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contracts liabilities
Kontrak diukur berdasarkan PAA				Contracts measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	(99,280)	(7)	(99,287)	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>(99,280)</u>	<u>(7)</u>	<u>(99,287)</u>	
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA				Contracts not measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	(19,265,549)	(28,825,803)	(48,091,352)	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>(19,265,549)</u>	<u>(28,825,803)</u>	<u>(48,091,352)</u>	
	<u>(19,364,829)</u>	<u>(28,825,810)</u>	<u>(48,190,639)</u>	
Aset kontrak asuransi				Insurance contracts assets
Kontrak diukur berdasarkan PAA				Contracts measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	--	--	--	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA				Contracts not measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	37,061	20,421	57,482	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>37,061</u>	<u>20,421</u>	<u>57,482</u>	
	<u>37,061</u>	<u>20,421</u>	<u>57,482</u>	
Kontrak reasuransi				Reinsurance Contracts
Aset kontrak reasuransi				Reinsurance contracts assets
Kontrak diukur berdasarkan PAA	51,404	39	51,443	Contracts measured under PAA
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA	9,907,861	180,997	10,088,858	Contracts not measured under PAA
	<u>9,959,265</u>	<u>181,036</u>	<u>10,140,301</u>	
Liabilitas kontrak reasuransi				Reinsurance contracts liabilities
Kontrak diukur berdasarkan PAA	--	--	--	Contracts measured under PAA
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA	(5,202)	(19,365)	(24,567)	Contracts not measured under PAA
	<u>(5,202)</u>	<u>(19,365)</u>	<u>(24,567)</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Umum/ General	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contracts liabilities
Kontrak diukur berdasarkan PAA				Contracts measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	(227,866)	(580)	(228,446)	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>(227,866)</u>	<u>(580)</u>	<u>(228,446)</u>	
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA				Contracts not measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	(19,532,842)	(30,496,744)	(50,029,586)	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>(19,532,842)</u>	<u>(30,496,744)</u>	<u>(50,029,586)</u>	
	<u>(19,760,708)</u>	<u>(30,497,324)</u>	<u>(50,258,032)</u>	
Aset kontrak asuransi				Insurance contracts assets
Kontrak diukur berdasarkan PAA				Contracts measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	--	--	--	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA				Contracts not measured under PAA
Saldo kontrak asuransi	39,418	24,310	63,728	Insurance contracts balance
Aset arus kas akuisisi	--	--	--	Assets for insurance acquisition cash flows
	<u>39,418</u>	<u>24,310</u>	<u>63,728</u>	
	<u>39,418</u>	<u>24,310</u>	<u>63,728</u>	
Kontrak reasuransi				Reinsurance Contracts
Aset kontrak reasuransi				Reinsurance contracts assets
Kontrak diukur berdasarkan PAA	95,017	48	95,065	Contracts measured under PAA
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA	9,560,778	84,802	9,645,580	Contracts not measured under PAA
	<u>9,655,795</u>	<u>84,850</u>	<u>9,740,645</u>	
Liabilities kontrak reasuransi				Reinsurance contracts liabilities
Kontrak diukur berdasarkan PAA	--	--	--	Contracts measured under PAA
Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA	(13,908)	(139,430)	(153,338)	Contracts not measured under PAA
	<u>(13,908)</u>	<u>(139,430)</u>	<u>(153,338)</u>	

Rekonsiliasi berikut menunjukkan jumlah tercatat neto kontrak asuransi dan reasuransi di setiap perubahan segmen sepanjang tahun sebagai akibat dari arus kas dan jumlah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

The following reconciliations show how the net carrying amounts of insurance and reinsurance contracts in each segment changed during the year as a result of cash flows and amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- i. Analisis berdasarkan sisa pertanggungan dan klaim yang terjadi untuk kontrak Asuransi

- i. Analysis by remaining coverage and incurred claims for insurance contracts

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2025							
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage			Liabilitas atas kejadian klaim/ Liabilities for incurred claims				
Mengecualikan komponen kerugian/ Excluding loss components	Komponen kerugian/ Loss components	Kontrak tidak diukur dengan PAA/ Contracts not measured under PAA	Kontrak diukur dengan PAA/ Contracts measured under PAA		Jumlah/ Total		
			Estimasi nilai dari arus kas pemenuhan/ Estimates of present value of fulfillment cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ Risk adjustment for non-financial risk			
Saldo awal						Beginning balance	
aset kontrak asuransi	102,851	(37,480)	(1,620)	(21)	(2)	63,728	insurance contract assets
Saldo awal							Beginning balance
liabilitas kontrak asuransi	(32,650,346)	(1,855,208)	(15,533,347)	(197,789)	(21,342)	(50,258,032)	insurance contract liabilities
Saldo awal bersih							Net beginning balance
pada tanggal 1 Januari 2025	(32,547,495)	(1,892,688)	(15,534,967)	(197,810)	(21,344)	(50,194,304)	as of 1 January 2025
Perubahan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya							Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan asuransi							Insurance revenue
Kontrak dengan pendekatan transisi retrospektif modifikasian	--	--	--	--	--	--	Contracts under the modified retrospective transition approach
Kontrak dengan pendekatan transisi nilai wajar	--	--	--	--	--	--	Contracts under the fair value transition approach
Kontrak lainnya	19,609,355	--	--	--	--	19,609,355	Other contracts
	19,609,355	--	--	--	--	19,609,355	
Beban jasa asuransi							Insurance service expenses
Kejadian klaim dan beban jasa asuransi lainnya	--	4,573,813	(16,772,803)	121,336	(1,978)	(12,079,632)	Incurred claims and other insurance service expenses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	(1,493,800)	--	--	--	--	(1,493,800)	Amortisation of insurance acquisition cash flows
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugi	225,325	(4,565,567)	--	--	--	(4,340,242)	Losses and reversals of losses on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas atas kejadian klaim	203,255	--	3,367,303	(113,612)	15,964	3,472,910	Adjustments to liabilities for incurred claims
	(1,065,220)	8,246	(13,405,500)	7,724	13,986	(14,440,764)	
Komponen investasi dan pengembalian premi	4,661,383	--	(4,661,383)	--	--	--	Investment components and premium refunds
Penghasilan jasa asuransi	23,205,518	8,246	(18,066,883)	7,724	13,986	5,168,591	Insurance service result
Penghasilan (beban) keuangan asuransi bersih	(2,798,486)	98,253	(455,508)	(6,733)	(717)	(3,163,191)	Net finance income (expenses) from insurance contracts
Dampak pergerakan perubahan nilai tukar	(153,637)	(27,952)	(530,163)	(3,148)	(339)	(715,239)	Effect of movements in exchange rates
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	20,253,395	78,547	(19,052,554)	(2,157)	12,930	1,290,161	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Arus Kas							Cash flows
Premi yang diterima	(20,243,585)	--	--	--	--	(20,243,585)	Premiums received
Kejadian klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang telah dibayarkan, termasuk komponen investasi	--	--	19,474,714	108,764	3	19,583,481	Claims and other insurance service expenses paid, including investment components
Arus kas akuisisi asuransi	1,462,374	--	--	--	--	1,462,374	Insurance acquisition cash flows
Entity share	(38,213)	6,929	--	--	--	(31,284)	Entity share
Jumlah arus kas	(18,819,424)	6,929	19,474,714	108,764	3	770,986	Total cash flows
Saldo akhir bersih							Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2025	(31,113,524)	(1,807,212)	(15,112,807)	(91,203)	(8,411)	(48,133,157)	as of 31 December 2025
Saldo akhir aset kontrak asuransi	117,759	(49,288)	(10,989)	-	-	57,482	Insurance contract assets
Saldo akhir liabilitas kontrak asuransi	(31,231,283)	(1,757,924)	(15,101,818)	(91,203)	(8,411)	(48,190,639)	Insurance contract liabilities
Saldo akhir bersih							Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2025	(31,113,524)	(1,807,212)	(15,112,807)	(91,203)	(8,411)	(48,133,157)	as of 31 December 2025

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2024							
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage			Liabilitas atas kejadian klaim/ Liabilities for incurred claims				
			Kontrak diukur dengan PAA/ Contracts measured under PAA				
			Estimasi nilai dari arus kas pemenuhan/ Estimates of present value of fulfillment cash flows		Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ Risk adjustment for non-financial risk		
Mengecualikan komponen kerugian/ Excluding loss components	Komponen kerugian/ Loss components	Kontrak tidak diukur dengan PAA/ Contracts not measured under PAA				Jumlah/ Total	
Saldo awal							Beginning balance
aset kontrak asuransi	63,727	--	(9,985)	(334)	(27)	53,381	insurance contract assets
Saldo awal							Beginning balance
liabilitas kontrak asuransi	(35,761,981)	(1,193,445)	(17,129,024)	(572,900)	(45,990)	(54,703,340)	insurance contract liabilities
Saldo awal bersih							Net beginning balance
pada tanggal 1 Januari 2024	(35,698,254)	(1,193,445)	(17,139,009)	(573,234)	(46,017)	(54,649,959)	as of January 1, 2024
Perubahan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya							Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan asuransi							Insurance revenue
Kontrak dengan pendekatan							Contracts under the modified
transisi retrospektif modifikasian	--	--	--	--	--	--	retrospective transition approach
Kontrak dengan pendekatan							Contracts under the fair value
transisi nilai wajar	5,144,125	--	--	--	--	5,144,125	transition approach
Kontrak lainnya	14,282,536	--	--	--	--	14,282,536	Other contracts
	19,426,661	--	--	--	--	19,426,661	
Beban jasa asuransi							Insurance service expenses
Kejadian klaim dan							Incurred claims and
beban jasa asuransi lainnya	--	2,970,321	(15,733,597)	254,779	(7,941)	(12,516,438)	other insurance service expenses
Amortisasi arus kas							Amortisation of insurance
akuisisi asuransi	(1,402,894)	--	--	--	--	(1,402,894)	acquisition cash flows
Kerugian dan pembalikan kerugian							Losses and reversals of losses
atas kontrak yang merugi	4,374	(2,862,986)	--	--	--	(2,858,612)	on onerous contracts
Penyesuaian liabilitas							Adjustments to liabilities
atas kejadian klaim	--	--	2,464,975	(66,634)	106,119	2,504,460	for incurred claims
	(1,398,520)	107,335	(13,268,622)	188,145	98,178	(14,273,484)	
Komponen investasi dan							Investment components and
pengembalian premi	4,920,025	--	(4,920,025)	--	--	--	premium refunds
Penghasilan jasa asuransi	22,948,166	107,335	(18,188,647)	188,145	98,178	5,153,177	Insurance service result
Penghasilan (beban)							Net finance income (expenses)
keuangan asuransi bersih	(2,007,646)	(79,602)	(780,255)	37,622	(73,435)	(2,903,316)	from insurance contracts
Dampak pergerakan							Effect of movements
perubahan nilai tukar	(28,130)	(726,976)	496,627	(74,087)	(70)	(332,636)	in exchange rates
Jumlah perubahan dalam							Total changes in
laporan laba rugi dan penghasilan							the statement of profit or loss and
komprehensif lainnya	20,912,390	(699,243)	(18,472,275)	151,680	24,673	1,917,225	other comprehensive income
Arus Kas							Cash flows
Premi yang diterima	(19,804,683)	--	--	--	--	(19,804,683)	Premiums received
Kejadian klaim dan							Claims and other
biaya jasa asuransi lainnya							insurance service
yang telah dibayarkan,							expenses paid,
termasuk komponen investasi	361,098	--	20,076,317	223,744	--	20,661,159	including investment components
Arus kas akuisisi asuransi	1,698,747	--	--	--	--	1,698,747	Insurance acquisition cash flows
Entity share	(16,794)	--	--	--	--	(16,794)	Entity share
Jumlah arus kas	(17,761,632)	--	20,076,317	223,744	--	2,538,429	Total cash flows
Saldo akhir bersih							Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2024	(32,547,496)	(1,892,688)	(15,534,967)	(197,810)	(21,344)	(50,194,305)	as of December 31, 2024
Saldo akhir aset kontrak asuransi	102,851	(37,480)	(1,621)	(21)	(2)	63,727	Insurance contract assets
Saldo akhir liabilitas kontrak asuransi	(32,650,347)	(1,855,208)	(15,533,346)	(197,789)	(21,342)	(50,258,032)	Insurance contract liabilities
Saldo akhir bersih							Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2024	(32,547,496)	(1,892,688)	(15,534,967)	(197,810)	(21,344)	(50,194,305)	as of December 31, 2024

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- ii. Analisis berdasarkan pengukuran komponen kontrak tidak diukur menggunakan PAA untuk kontrak asuransi

- ii. Analysis by measurement component contracts not measured under the PAA for insurance contracts

2025							
Marjin Jasa Kontraktual/Contractual Service Margin							
Estimasi nilai kini dari arus kas masa depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non finansial/ Risk adjustment for non-financial risk	Kontrak diukur menggunakan pendekatan nilai wajar/ Contracts under Fair value transition approach	Kontrak lainnya/ Other contracts	Subjumlah/ Subtotal	Jumlah/ Total		
Saldo awal aset kontrak asuransi	72,759	(10,481)	1,108	342	1,450	63,728	Beginning balance insurance contract assets
Saldo awal liabilitas kontrak asuransi	(44,099,605)	(3,279,874)	(1,715,150)	(934,957)	(2,650,107)	(50,029,586)	Beginning balance insurance contract liabilities
Saldo awal bersih pada tanggal 1 Januari 2025	(44,026,846)	(3,290,355)	(1,714,042)	(934,615)	(2,648,657)	(49,965,858)	Net beginning balance as of 1 January 2025
Perubahan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:							Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Perubahan terkait jasa kini:							Changes that relate to current services
Jumlah marjin jasa kontraktual yang diakui untuk pengalihan jasa	--	--	1,714,049	1,832,980	3,547,029	3,547,029	Contractual service margin recognized for services provided
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan	--	1,786,092	--	--	--	1,786,092	Change in risk adjustment for non- financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	2,978,218	(1,252,708)	--	--	--	1,725,510	Experience adjustments
	2,978,218	533,384	1,714,049	1,832,980	3,547,029	7,058,631	
Perubahan terkait jasa masa depan:							Changes that relate to future services
Kontrak dengan pengakuan awal pada periode berjalan	2,177,785	(1,638,848)	--	(2,216,140)	(2,216,140)	(1,677,203)	Contracts initially recognized in the period
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan marjin jasa kontraktual	490,578	54,447	--	(545,025)	(545,025)	-	Changes in estimates that adjust the contractual service margin
Perubahan dalam estimasi yang menghasilkan kerugian dan pembalikan atas kerugian pada kontrak mendasar yang merugi	(34,037)	(194,417)	--	(1,448,353)	(1,448,353)	(1,676,807)	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts
	2,634,326	(1,778,818)	--	(4,209,518)	(4,209,518)	(3,354,010)	
Perubahan terkait jasa lalu:							Changes that relate to past services
Penyesuaian berkaitan dengan liabilitas atas sisa pertanggungan	1,702,919	--	--	--	--	1,702,919	Adjustment relating to liabilities remaining coverage
Perubahan arus kas pemenuhan sehubungan dengan kejadian klaim	(124,433)	1,564,352	--	--	--	1,439,919	Changes in fulfillment cash flows relating to incurred claims
Penyesuaian pengalaman	98,337	--	--	--	--	98,337	Experience adjustments
	1,676,823	1,564,352	--	--	--	3,241,175	
Penghasilan jasa asuransi	7,289,367	318,918	1,714,049	(2,376,538)	(662,489)	6,945,796	Insurance service result
Penghasilan (beban) keuangan asuransi	(3,347,445)	(239,699)	--	(263,873)	(263,873)	(3,851,017)	Insurance contracts
Dampak pergerakan perubahan nilai tukar	(224,610)	(49,336)	(7)	(32,136)	(32,143)	(306,089)	Effect of movements in exchange rates
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	3,717,312	29,883	1,714,042	(2,672,547)	(958,505)	2,788,690	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Arus Kas							Cash flows
Premi yang diterima	(21,095,998)	--	--	--	--	(21,095,998)	Premiums received
Kejadian klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang telah dibayarkan, termasuk komponen investasi	16,205,517	--	--	--	--	16,205,517	Claims and other insurance service expenses paid, including investment components
Arus kas akuisisi asuransi	1,473,502	--	--	--	--	1,473,502	Insurance acquisition cash flows
Entity share	(2,257)	--	--	--	--	(2,257)	Entity Share
Administrasi dan beban lainnya	2,562,534	--	--	--	--	2,562,534	Administration and Other Costs
Jumlah arus kas	(856,702)	--	--	--	--	(856,702)	Total cash flows
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2025	(41,166,236)	(3,260,472)	--	(3,607,162)	(3,607,162)	(48,033,870)	Net ending balance as of 31 2025
Saldo akhir aset kontrak asuransi	186,104	(13,183)	--	(115,439)	(115,439)	57,482	Insurance contract assets
Saldo akhir liabilitas kontrak asuransi	(41,352,340)	(3,247,289)	--	(3,491,723)	(3,491,723)	(48,091,352)	Insurance contract liabilities
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2025	(41,166,236)	(3,260,472)	--	(3,607,162)	(3,607,162)	(48,033,870)	Net ending balance as of 31 December 2025

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2024							
Marjin Jasa Kontraktual/Contractual Service Margin							
Estimasi nilai kini dari arus kas masa depan/ <i>Estimates of present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non finansial/ <i>Risk adjustment for non-financial risk</i>	Kontrak diukur menggunakan pendekatan nilai wajar/ <i>Contracts under Fair value transition approach</i>	Kontrak lainnya/ Other contracts	Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo awal aset kontrak asuransi	-	-	-	-	-	Beginning balance insurance contract assets	
Saldo awal liabilitas kontrak asuransi	(46,939,770)	(3,624,565)	(1,914,842)	(383,269)	(2,298,111)	Beginning balance insurance contract liabilities	
Saldo awal bersih pada tanggal 1 Januari 2024	(46,939,770)	(3,624,565)	(1,914,842)	(383,269)	(2,298,111)	Net beginning balance as of 1 January 2024	
Perubahan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:						Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Perubahan terkait jasa kini:						Changes that relate to current services	
Jumlah marjin jasa kontraktual yang diakui untuk pengalihan jasa	--	--	843,507	1,697,707	2,541,214	Contractual service margin recognized for services provided	
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan	--	1,764,028	--	--	--	Change in risk adjustment for non- financial risk for risk expired	
Penyesuaian pengalaman	3,742,952	(1,285,613)	--	--	--	Experience adjustments	
	3,742,952	478,415	843,507	1,697,707	2,541,214		
Perubahan terkait jasa masa depan:						Changes that relate to future services	
Kontrak dengan pengakuan awal pada periode berjalan	(629,311)	(1,510,703)	(4)	327,892	327,888	Contracts initially recognized in the period	
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan marjin jasa kontraktual	(334,134)	339,196	(154,650)	149,588	(5,062)	Changes in estimates that adjust the contractual service margin	
Perubahan dalam estimasi yang menghasilkan kerugian dan pembalikan atas kerugian pada kontrak mendasar yang merugi	125,367	(332,848)	(370,215)	(463,187)	(833,402)	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts	
	(838,078)	(1,504,355)	(524,869)	14,293	(510,576)		
Perubahan terkait jasa lalu:						Changes that relate to past services	
Penyesuaian berkaitan dengan liabilitas atas sisa pertanggungan	1,171,120	--	--	--	--	Adjustment relating to liabilities remaining coverage	
Perubahan arus kas pemenuhan sehubungan dengan kejadian klaim	(1,421,466)	1,627,654	--	--	--	Changes in fulfillment cash flows relating to incurred claims	
Penyesuaian pengalaman	138,753	--	--	--	--	Experience adjustments	
	(111,593)	1,627,654	--	--	--		
Penghasilan jasa asuransi	2,793,281	601,714	318,638	1,712,000	2,030,638	Insurance service result	
Penghasilan (beban) keuangan asuransi	(2,630,303)	(210,891)	(116,582)	(100,629)	(217,211)	Net finance income (expenses) from insurance contracts	
Dampak pergerakan perubahan nilai tukar	(261,875)	(56,613)	(1,256)	(12,132)	(13,388)	Effect of movements in exchange rates	
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(98,897)	334,210	200,800	1,599,239	1,800,039	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Arus Kas						Cash flows	
Premi yang diterima	(17,414,901)	--	--	(2,150,898)	(2,150,898)	Premiums received	
Kejadian klaim dan biaya jasa asuransi lainnya yang telah dibayarkan, termasuk komponen investasi	16,345,169	--	--	313	313	Claims and other insurance service expenses paid, including investment components	
Arus kas akuisisi asuransi	1,680,611	--	--	--	--	Insurance acquisition cash flows	
Entity share	(16,794)	--	--	--	--	Entity Share	
Administrasi dan beban lainnya	2,417,736	--	--	--	--	Administration and Other Costs	
Jumlah arus kas	3,011,821	--	--	(2,150,585)	(2,150,585)	Total cash flows	
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2024	(44,026,846)	(3,290,355)	(1,714,042)	(934,615)	(2,648,657)	Net ending balance as of 31 December 2024	
Saldo akhir aset kontrak asuransi	72,759	(10,481)	1,108	342	1,450	Insurance contract assets	
Saldo akhir liabilitas kontrak asuransi	(44,099,605)	(3,279,874)	(1,715,150)	(934,957)	(2,650,107)	Insurance contract liabilities	
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2024	(44,026,846)	(3,290,355)	(1,714,042)	(934,615)	(2,648,657)	Net ending balance as of 31 December 2024	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

iii. Analisis berdasarkan sisa pertanggungan
dan klaim yang terjadi untuk kontrak
reasuransi

iii. Analysis by remaining coverage and
incurred claims for reinsurance contracts

2025							
Aset atas sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage		Aset atas kejadian klaim/ Assets for incurred claims					
Mengecualikan komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss-recovery components	Komponen pemulihan kerugian/ Loss- recovery components	Kontrak tidak diukur dengan PAA/ Contracts not measured under PAA	Kontrak diukur dengan PAA/ Contracts measured under PAA		Jumlah/ Total		
			Estimasi nilai dari arus kas pemenuhan/ Estimates of present value of fulfillment cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ Risk adjustment for non-financial risk			
Saldo awal						Beginning balance	
aset kontrak reasuransi	441,083	104,782	9,087,285	94,118	13,377	reinsurance contract assets	
Saldo awal						Beginning balance	
liabilitas kontrak reasuransi	(228,196)	(237)	75,095	-	-	reinsurance contract liabilities	
Saldo awal bersih pada tanggal 1 Januari 2025	212,887	104,545	9,162,380	94,118	13,377	Net beginning balance as of 1 January 2025	
Perubahan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya						Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Alokasi dari premi reasuransi yang dibayarkan	(3,419,585)	-	-	-	-	Allocations of reinsurance premium paid	
Jumlah dipulihkan dari reasurador:						Amounts recoverable from reinsurers:	
Pemulihan atas kejadian klaim dan beban jasa asuransi lainnya	61,746	(359,324)	2,363,658	967	428	Recoveries of incurred claims and other insurance expenses	
Pemulihan dan pembalikan atas kerugian pada kontrak merugi	(184,288)	340,035	-	-	-	Recoveries and reversals of recoveries of losses on onerous underlying contracts	
Beban akuisisi	63,198	-	-	-	-	Acquisition Expenses	
Lainnya	-	-	-	-	-	Other	
Perubahan dalam estimasi yang tidak menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	-	-	-	-	Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin	
Penyesuaian pada aset atas kejadian klaim	-	-	(1,342,370)	(40,699)	(10,309)	Adjustments to assets for incurred claims	
Komponen investasi dan pengembalian premi	-	-	-	-	-	Investment components and premium refunds	
Dampak perubahan risiko non kinerja dari penerbit kontrak reasuransi milikan	87,245	-	128,511	3,401	-	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers	
Penghasilan (beban) neto kontrak reasuransi	(3,391,684)	(19,289)	1,149,799	(36,331)	(9,881)	Net income (expenses) from reinsurance contracts	
Penghasilan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi	101,997	-	348,336	5,578	(830)	Net finance income (expenses) from reinsurer contracts	
Dampak perubahan risiko gagal bayar reasuradur	34,844	1,840	168,830	307	33	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers	
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(3,254,843)	(17,449)	1,666,965	(30,446)	(10,678)	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Arus Kas						Cash flows	
Premi yang dibayarkan	4,152,341	-	519	-	-	Premiums received	
Jumlah yang diterima	(149,147)	-	(1,824,553)	(4,282)	-	Amounts received	
Jumlah arus kas	4,003,194	-	(1,824,034)	(4,282)	-	Total cash flows	
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2025	961,238	87,096	9,005,311	59,390	2,699	Net ending balance as of 31 December 2025	
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	1,000,033	91,600	8,986,579	59,390	2,699	Reinsurance contract assets	
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(38,795)	(4,504)	18,732	-	-	Reinsurance contract liabilities	
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2025	961,238	87,096	9,005,311	59,390	2,699	Net ending balance as of 31 December 2025	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2024						
Aset atas sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset atas kejadian klaim/ Assets for incurred claims			
			Kontrak diukur dengan PAA/ Contracts measured under PAA			
Mengecualikan komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss-recovery components	Komponen pemulihan kerugian/ Loss- recovery components	Kontrak tidak diukur dengan PAA/ Contracts not measured under PAA	Estimasi nilai dari arus kas pemenuhan/ Estimates of present value of fulfillment cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan/ Risk adjustment for non-financial risk	Jumlah/ Total	
Saldo awal						Beginning balance
aset kontrak reasuransi	360,586	64,720	9,206,222	179,535	29,033	reinsurance contract assets
Saldo awal						Beginning balance
liabilitas kontrak reasuransi	(9,302)	-	5,506	107	17	reinsurance contract liabilities
Saldo awal bersih						Net beginning balance
pada tanggal 1 Januari 2024	351,284	64,720	9,211,728	179,642	29,050	as of 1 January 2024
Perubahan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya						Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Alokasi dari premi reasuransi yang dibayarkan	(3,274,833)	-	-	-	-	Allocations of reinsurance premium paid
Jumlah dipulihkan dari reasurador:						Amounts recoverable from reinsurers:
Pemulihan atas kejadian klaim dan beban jasa asuransi lainnya	65,670	(448,780)	1,763,578	(51,827)	1,755	Recoveries of incurred claims and other insurance expenses
Pemulihan dan pembalikan atas kerugian pada kontrak merugi	-	487,763	-	-	-	Recoveries and reversals of recoveries of losses on onerous underlying contracts
Beban akuisisi	61,504	-	-	-	-	Acquisition Expenses
Lainnya	-	-	-	-	-	Other
Perubahan dalam estimasi yang tidak menyesuaikan margin jasa kontraktual	-	-	-	-	-	Changes in estimates that do not adjust the contractual service margin
Penyesuaian pada aset atas kejadian klaim	-	-	(812,324)	(24,801)	(19,163)	Adjustments to assets for incurred claims
Komponen investasi dan pengembalian premi	-	-	-	-	-	Investment components and premium refunds
Dampak perubahan risiko non kinerja dari penerbit kontrak reasuransi milikan	54,126	-	71,902	493	-	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers
Penghasilan (beban) neto kontrak reasuransi	(3,093,533)	38,983	1,023,156	(76,135)	(17,408)	Net income (expenses) from reinsurance contracts
Penghasilan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi	2,107	-	391,676	28,787	1,709	Net finance income (expenses) from reinsurer contracts
Dampak perubahan risiko gagal bayar reasurador	16,685	842	249,809	189	26	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(3,074,741)	39,825	1,664,641	(47,159)	(15,673)	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Arus Kas						Cash flows
Premi yang dibayarkan	3,003,281	-	365	-	-	Premiums received
Jumlah yang diterima	(66,937)	-	(1,714,354)	(38,365)	-	Amounts received
Jumlah arus kas	2,936,344	-	(1,713,989)	(38,365)	-	Total cash flows
Saldo akhir bersih						Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2024	212,887	104,545	9,162,380	94,118	13,377	as of 31 December 2024
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	441,083	104,782	9,087,285	94,118	13,377	Reinsurance contract assets
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(228,196)	(237)	75,095	-	-	Reinsurance contract liabilities
Saldo akhir bersih	212,887	104,545	9,162,380	94,118	13,377	Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2024						as of 31 December 2024

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

iv. Analisis berdasarkan sisa pertanggungan
dan klaim yang terjadi untuk kontrak
reasuransi

iv. Analysis by remaining coverage and
incurred claims for reinsurance contracts

	2025						
	Estimasi nilai kini dari arus kas masa depan/ <i>Estimates of present value of future cash flows</i>	Penyesuaian risiko untuk risiko non finansial/ <i>Risk adjustment for non-financial risk</i>	Kontrak diukur menggunakan pendekatan nilai wajar/ <i>Contracts under Fair value transition approach</i>	Kontrak lainnya/ Other contracts	Subjumlah/ Subtotal	Jumlah/ Total	
Saldo awal aset kontrak reasuransi	7,760,790	1,310,877	129,537	444,376	573,913	9,645,580	Beginning balance reinsurance contract assets
Saldo awal liabilitas kontrak reasuransi	(217,424)	10,095	(5,918)	59,909	53,991	(153,338)	Beginning balance reinsurance contract liabilities
Saldo awal bersih pada tanggal 1 Januari 2025	7,543,366	1,320,972	123,619	504,285	627,904	9,492,242	Net beginning balance as of 1 January 2025
Perubahan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:							Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Perubahan terkait jasa kini:							Changes that relate to current services
Jumlah marjin jasa kontraktual yang diakui untuk pengalihan jasa	-	-	(123,802)	(307,962)	(431,764)	(431,764)	Contractual service margin recognized for services provided
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan	-	(411,975)	-	-	-	(411,975)	Change in risk adjustment for non-financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	(832,141)	394,819	-	-	-	(437,322)	Experience adjustments
	(832,141)	(17,156)	(123,802)	(307,962)	(431,764)	(1,281,061)	
Perubahan terkait jasa masa depan:							Changes that relate to future services
Kontrak dengan pengakuan awal pada periode berjalan	(46,787)	176,041	-	(38,789)	(38,789)	90,465	Contracts initially recognized in the period
Perubahan dalam pemulihan kerugian atas kontrak dasar yang merugi yang menyebabkan penyesuaian marjin jasa kontraktual	(644,853)	268,949	-	375,904	375,904	-	Changes in recoveries of losses on onerous underlying contracts that adjust changes in estimates that adjust the contractual service margin
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan marjin jasa kontraktual	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that result in losses and reversals of losses on onerous contracts
Perubahan dalam estimasi yang menghasilkan kerugian dan pembalikan atas kerugian pada kontrak mendasar yang merugi	(133,949)	-	-	156,689	156,689	22,740	
	(825,589)	444,990	-	493,804	493,804	113,205	
Perubahan terkait jasa lalu:							Changes that relate to past services
Penyesuaian aset atas kejadian klaim	(781,453)	(566,027)	-	-	-	(1,347,480)	Adjustment to assets for incurred claim
Perubahan pengalaman	(328)	-	-	-	-	(328)	Experience adjustments
Penyesuaian aset atas sisa masa pertanggungan	69,569	-	-	-	-	69,569	remaining coverage
Dampak perubahan risiko non kinerja dari penerbit kontrak reasuransi milikan	357,593	-	-	-	-	357,593	Effect of changes in non-performance risk of reinsurers
Beban neto atas kontrak reasuransi	(2,012,349)	(138,193)	(123,802)	185,842	62,040	(2,088,502)	Net expenses from reinsurance contracts
Penghasilan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi	433,845	83,725	-	20,725	20,725	538,295	Net finance income (expenses) from insurance contracts
Dampak pergerakan perubahan nilai tukar	184,571	37,056	183	16,632	16,815	238,442	Effect of movements in exchange rates
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(1,393,933)	(17,412)	(123,619)	223,199	99,580	(1,311,765)	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Arus Kas							Cash flows
Premi yang dibayarkan	3,849,874	-	-	-	-	3,849,874	Premiums paid
Jumlah yang diterima	(1,972,646)	-	-	-	-	(1,972,646)	Amount received
Jumlah arus kas	1,877,228	-	-	-	-	1,877,228	Total cash flows
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2025	8,026,661	1,303,560	-	727,484	727,484	10,057,705	Net ending balance as of 31 December 2025
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	8,042,366	1,300,108	-	739,798	739,798	10,082,272	Reinsurance contract assets
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(15,705)	3,452	-	(12,314)	(12,314)	(24,567)	Reinsurance contract liabilities
Saldo akhir bersih pada tanggal 31 Desember 2025	8,026,661	1,303,560	-	727,484	727,484	10,057,705	Net ending balance as of 31 December 2025

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2024							
Estimasi nilai kini dari arus kas masa depan/ Estimates of present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non finansial/ Risk adjustment for non-financial risk	Marjin jasa kontraktual/Contractual Service Margin		Kontrak lainnya/ Other contracts	Subjumlah/ Subtotal	Jumlah/ Total	
		Kontrak diukur menggunakan pendekatan nilai wajar/ Contracts under Fair value transition approach					
Saldo awal							Beginning balance reinsurance
aset kontrak reasuransi	7,639,487	1,508,131	86,327	-	86,327	9,233,945	contract assets
Saldo awal							Beginning balance reinsurance
liabilitas kontrak reasuransi	-	-	-	-	-	-	contract liabilities
Saldo awal bersih	7,639,487	1,508,131	86,327	-	86,327	9,233,945	Net beginning balance as of
pada tanggal 1 Januari 2025							1 January 2025
Perubahan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:							Changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Perubahan terkait jasa kini:							Changes that relate to current services
Jumlah marjin jasa kontraktual	-	-	(446,367)	(520,922)	(967,289)	(967,289)	Contractual service margin recognized for
yang diakui untuk pengalihan jasa							services provided
Perubahan penyesuaian risiko	-	(387,973)	-	-	-	(387,973)	Change in risk adjustment for non-
untuk risiko non keuangan	(1,210,223)	391,219	-	-	-	(819,004)	financial risk for risk expired
Penyesuaian pengalaman	(1,210,223)	3,246	(446,367)	(520,922)	(967,289)	(2,174,266)	Experience adjustments
Perubahan terkait jasa masa depan:							Changes that relate to future services
Kontrak dengan pengakuan awal	(184,552)	116,969	593	152,723	153,316	85,733	Contracts initially recognized in the period
pada periode berjalan							
Perubahan dalam pemulihan kerugian	-	-	-	-	-	-	Changes in recoveries of losses on onerous
atas kontrak dasar yang mengui yang							underlying contracts that adjust
menyebabkan penyesuaian marjin	-	-	-	-	-	-	Changes in estimates that adjust the
jasa kontraktual	(1,268,424)	159,051	348,924	760,449			contractual service margin
Perubahan dalam estimasi yang							the contractual service margin
menyesuaikan marjin jasa kontraktual							Changes in estimates that result in losses
Perubahan dalam estimasi yang	-	-	130,335	110,859	241,194	241,194	and reversals of losses on onerous
menghasilkan kerugian dan pembalikan	(1,452,976)	276,020	479,852	1,024,031	1,503,883	326,927	contracts
atas kerugian pada kontrak							
mendasar yang merugi							Changes that relate to past services
Perubahan terkait jasa lalu:							Adjustment to assets for incurred claim
Penyesuaian aset atas kejadian klaim	(233,042)	(585,050)	-	-	-	(818,092)	Experience adjustments
Perubahan pengalaman	(2)	-	-	-	-	(2)	Adjustment relating to assets
Penyesuaian aset atas sisa	-	-	-	-	-	-	remaining coverage
masa pertanggungan							Effect of changes in non-performance
Dampak perubahan risiko non kinerja dari							risk of reinsurers
penerbit kontrak reasuransi milikan	219,494	-	-	-	-	219,494	
Beban neto atas kontrak reasuransi	(2,676,749)	(305,784)	33,485	503,109	536,594	(2,445,939)	Net expenses from reinsurance contracts
Penghasilan (beban) keuangan	338,428	73,738	1,740	(959)	781	412,947	Net finance income (expenses)
dari kontrak reasuransi							from insurance contracts
Dampak pergerakan perubahan nilai tukar	211,418	44,887	2,067	2,135	4,202	260,507	Effect of movements in exchange rates
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan	(2,126,903)	(187,159)	37,292	504,285	541,577	(1,772,485)	Total changes in the statement of profit
penghasilan komprehensif lainnya							or loss and other comprehensive income
Arus Kas							Cash flows
Premi yang dibayarkan	3,935,443	-	-	-	-	3,935,443	Premiums paid
Jumlah yang diterima	(1,904,661)	-	-	-	-	(1,904,661)	Amount received
Jumlah arus kas	2,030,782	-	-	-	-	2,030,782	Total cash flows
Saldo akhir bersih							Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2025	7,543,366	1,320,972	123,619	504,285	627,904	9,492,242	as of 31 2025
Saldo akhir aset kontrak reasuransi	7,760,790	1,310,877	129,537	444,376	573,913	9,645,580	Insurance contract assets
Saldo akhir liabilitas kontrak reasuransi	(217,424)	10,095	(5,918)	59,909	53,991	(153,338)	Insurance contract liabilities
Saldo akhir bersih	7,543,366	1,320,972	123,619	504,285	627,904	9,492,242	Net ending balance
pada tanggal 31 Desember 2025							as of 31 December 2025

25. Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan

**25. Liabilities For Financial Guarantee
Contracts**

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan penjaminan			Deferred credit
kredit diterima dimuka	9,067,735	11,664,582	guarantee income
Estimasi klaim	8,588,442	8,815,568	Estimated claims
Jumlah	17,656,177	20,480,150	Total

**a. Pendapatan penjaminan kredit diterima
dimuka**

a. Deferred credit guarantee income

	2025 Rp	2024 Rp	
Kredit	9,025,106	11,631,141	Credit
Suretyship	42,629	33,441	Suretyship
Jumlah	9,067,735	11,664,582	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Estimasi klaim

	2025 Rp	2024 Rp
Kredit	8,587,101	8,811,665
Suretyship	1,341	3,903
Jumlah	8,588,442	8,815,568

b. Estimated claims

Credit
Suretyship
Total

26. Pinjaman Dari Pemerintah

	2025 Rp	2024 Rp
Rekonsiliasi saldo pinjaman dari Pemerintah adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	757,542	1,007,156
Amortisasi	36,981	32,143
Pembayaran	(170,569)	(333,174)
Penambahan	164,000	51,417
Saldo akhir	787,954	757,542

**The reconciliation of Government
loans balance is as follows:**

Beginning balance
Amortisation
Payment
Additions
Ending balance

Tabel berikut ini merupakan penyajian atas
rekonsiliasi saldo pinjaman dari Pemerintah
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table is a presentation of the
reconciliation of government loan balances as of
December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp
Utang rekening dana investasi	1,123,927	1,129,296
Utang penerusan pinjaman	38,188	38,188
Biaya yang belum diamortisasi	(396,089)	(431,584)
	766,026	735,900
Utang Subordinasi lain-lain	21,928	21,642
Total Pinjaman dari Pemerintah	787,954	757,542

Investment fund account loan
Loan proceeds payable
Unamortized cost

Other subordinated loans
Total Government loans

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan
transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 44 for the details of related
parties balances and transactions.

a. Utang rekening dana investasi ("RDI")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara
Pemerintah Republik Indonesia dan Perseroan
dengan No. RDI/327/DP3/1997 untuk pinjaman
subordinasi RDI tanggal 16 Desember 1997
disepakati bahwa Perseroan mendapat
pinjaman subordinasi dalam rangka stabilisasi
pasar modal dan pasar uang sejumlah
maksimum Rp250.000. Atas pinjaman ini
dikenakan beban administrasi sebesar 20% per
tahun, beban komitmen sebesar 0,25%, denda
pokok 4% per tahun dari yang tertunggak, dan
denda biaya administrasi sebesar 24% per
tahun dari yang tertunggak. Jangka waktu
pinjaman adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal
ditandatanganinya perjanjian pinjaman
tersebut. Pada saat jatuh tempo Perseroan
gagal melunasi pinjaman RDI tersebut.

a. Investment fund account payable ("RDI")

Based on Loan Agreement No.
RDI/327/DP3/1997 between the Government
of the Republic of Indonesia and the Company,
in relation to a subordinated loan RDI dated
December 16, 1997, it has been agreed that
the Company will obtain a subordinated loan in
relation with the stabilization of the capital and
money markets for a maximum amount of
Rp250,000. This loan is charged with
administration fee of 20% per annum,
commitment fee of 0.25%, principal penalty of
4% per annum from the outstanding balance,
and penalty on the administration fee of 24%
per annum from the outstanding balance. The
loan period is 3 (three) years from the signing
date of the loan agreement. At due date the
Company defaulted on the RDI loan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perseroan mengajukan gugatan hukum perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tanggal 6 September 2005 kepada Saudara Sudjiono Timan, mantan Direktur Utama Perseroan pada saat itu dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat berkaitan dengan penggunaan dana pinjaman RDI dengan pokok pinjaman sebesar Rp250.000. Pada tanggal 18 Oktober 2005, Majelis Hakim memberikan putusan provisi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan seluruh provisi Perseroan; dan
2. Menyatakan Perjanjian Pinjaman No. RDI/327/DP3/1997 tertanggal 16 Desember 1997 antara Perseroan yang diwakili oleh Saudara Sudjiono Timan dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk dana sebesar Rp250.000 untuk sementara tidak dapat dilaksanakan sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum atas perkara ini.

Pada 17 Februari 2006, Perseroan mengajukan surat permohonan pencabutan gugatan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel. Pencabutan ini dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 21 Februari 2006.

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan restrukturisasi utang ini. Pada tanggal 14 Mei 2007, Perseroan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia menandatangani Berita Acara Rekonsiliasi No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, terkait restrukturisasi pinjaman RDI. Sejak 31 Desember 2006, selama proses restrukturisasi berlangsung, Perseroan tidak dikenakan bunga pinjaman.

Pada tanggal 2 Februari 2012, Perseroan mengirimkan surat kepada Direktur Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa objek hasil rampasan aset Sudjiono Timan telah dilaksanakan lelang dengan nilai sebesar Rp55.717. Perseroan juga mengajukan revisi permohonan restrukturisasi RDI dengan skema sebagai berikut:

1. Penyertaan Modal Negara ("PMN") atas utang pokok RDI senilai Rp250.000; dan
2. Penjadwalan kembali utang bunga RDI sebesar Rp950.652, dilakukan cicilan sampai dengan tahun 2026.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Company filed a civil case in South Jakarta State Court with register No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel dated September 6, 2005 against Mr. Sudjiono Timan, the former President Director of the Company and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as the Defendant and Auxiliary Defendant, respectively, in relation with the fund utilization of the RDI loan with principal amount of Rp250,000. On October 18, 2005, the Court of Justice made decision provision as follows:

- 1. Accept and grant all the Company's provision; and*
- 2. Announce that the Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 dated December 16, 1997 between the Company as represented by Mr. Sudjiono Timan and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the fund amounting to Rp250,000 in the time being could not be executed until there is a binding legal decision on this case.*

On February 16, 2006, the Company filed a letter for revocation of the case No. 889/Pdt.G/2005 PN.Jak.Sel. The South Jakarta State Court accepted the revocation on February 21, 2006.

In 2007, the Company requested restructuring for this loan. On May 14, 2007, the Company and the Department of Finance of the Republic of Indonesia, signed the Official Report of Reconciliation No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, regarding to the RDI loan restructuring. Started from December 31, 2006, during the restructuring process, the Company has not been charged of any interest loan.

On February 2, 2012, the Company sent a letter to the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia stating that the assets confiscated from Sudjiono Timan has been auctioned of in the amount of Rp55,717. The Company also proposed a revision on request for RDI restructuring with the following scheme:

- 1. State Capital Investment ("PMN") on RDI principal amounting to Rp250,000; and*
- 2. Rescheduling of RDI interest payable amounting to Rp950,652, to be installed until year 2026.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 5 November 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menyetujui permohonan restrukturisasi RDI yang diajukan Perseroan dan kedua belah pihak telah menandatangani Perjanjian Perubahan (Amendemen) atas Perjanjian RDI pada tanggal 28 Desember 2012. Namun demikian, pelaksanaan restrukturisasi masih menunggu adanya Peraturan Pemerintah mengingat pola restrukturisasi utang RDI adalah melalui PMN.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Menteri BUMN melalui surat No. S-28/MBU/2013 meminta kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan agar dapat dialokasikan sebesar Rp250.000 sebagai tambahan PMN di Perseroan.

Berdasarkan Surat Tagihan No. S-7142/PB/2014 yang diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia meminta Perseroan untuk melakukan pembayaran tunggakan bunga dan denda sebesar Rp30.000 yang seharusnya jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan menyampaikan pandangan terkait Surat Tagihan No. S-7142/PB/2014 tanggal 28 Oktober 2014 bahwa Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas kewajiban RDI tahun 2012, 2013, 2014 sampai dengan 2018 dengan mempertimbangkan beberapa dokumen sebagai berikut:

- Surat Menteri Keuangan No.S-92/MK.6/2010 tanggal 13 April 2010;
- Pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.434K/3 Desember 2004 berupa uang tunai sebesar Rp55.717;
- Surat direksi BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 tanggal 2 Februari 2012;
- Surat No. S-352/PB.4/2012 tanggal 29 Februari 2012 yang menyatakan perhitungan pembayaran utang belum dapat dilakukan atau belum mengurangi saldo utang BPUI;
- Persetujuan Menteri Keuangan atas proses restrukturisasi berdasarkan surat No.S-792/MK.05/2012 tanggal 5 November 2012 dimana kewajiban pokok sebesar Rp250.000 akan dijadikan PMN dan kewajiban lainnya sebesar Rp950.652 akan

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

On November 5, 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company proposed restructuring of the RDI and both parties have signed an Amendment on the RDI Agreement on December 28, 2012. However, the implementation of the restructuring is still waiting for Government Regulation considering debt restructuring scheme of RDI is through the PMN.

On January 21, 2013, the Minister of SOE through letter No. S-28/MBU/2013 has asked the Minister of Finance c.q. Directorate General of Treasury to allocate the outstanding principal of Rp250,000 as additional PMN to the Company.

Based on the Collection Letter No. S-7142 /PB/ 2014 issued on October 28, 2014, by the Directorate General of Treasury Ministry of Finance Republic of Indonesia has asked the Company to make payments on outstanding interest and penalties amounting to Rp30,000 which should be due on December 16, 2014.

On October 30, 2014, the Company has expressed their view to the related Collection Letter No. S-7142/ PB/2014 dated October 28, 2014 noting that the Company has no obligation to make payments on the outstanding RDI loan in 2012, 2013, 2014 through to 2018 with consideration to several documents as follows:

- *Letter of the Minister of Finance No. S-92 /MK.6/2010 dated April 13, 2010;*
- *Implementation of the Supreme Court ruling No. 434K/December 3, 2004 in the form of cash of Rp55,717;*
- *Letter of directors BPUI No. 013/HS/BPUI/II/2012 dated February 2, 2012;*
- *Letter No. S-352/PB.4/2012 dated February 29, 2012, which states the calculation of debt payments can not be done yet or not reducing debt balances of BPUI yet;*
- *Approval of the Minister of Finance on the restructuring process by letter No. S-792/MK.05/2012 dated November 5, 2012 in which the principal obligation of Rp250,000 will be converted as PMN and other liabilities amounting to Rp950,652*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

diangsur selama 20 tahun (2007 sampai dengan 2026) termasuk masa tenggang 5 tahun (2007 sampai dengan 2011).

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan menyampaikan surat No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi RI tentang penyelesaian kewajiban tahun 2012 sampai dengan 2017 dengan total sebesar Rp55.717 selambat-lambatnya pada akhir tahun 2017, dengan cara melakukan penjualan aset seluas 2.008 m2 yang terletak di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

Selanjutnya, Pemerintah melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2015, menyampaikan perubahan atas Undang-Undang No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2015 yang di antaranya mengalokasikan pembiayaan anggaran dana investasi pemerintah dalam bentuk PMN kepada beberapa BUMN termasuk BPUI yaitu menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp250.000. Kemudian melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-924/ MK.06/ 2015 yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia tanggal 20 November 2015 dengan mengacu kepada Undang-Undang No.3 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Negara kepada beberapa BUMN, Presiden diminta untuk memberikan persetujuan penetapan rancangan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 133 Tahun 2015, tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), dengan nilai penambahan sebesar Rp250.000 yang berasal dari konversi pokok pinjaman rekening dana investasi, Perseroan sudah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses restrukturisasi utang RDI tersebut.

Utang bunga rekening dana investasi ("RDI")

Utang bunga RDI merupakan utang Perseroan terhadap Pemerintah Republik Indonesia dalam hubungannya dengan utang subordinasi dan saldonya terdiri dari denda utang pokok dan beban administrasi akibat Perseroan lalai untuk melunasi pinjaman RDI ini pada saat jatuh tempo.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

which will be installed for 20 years (2007 until 2026) including a grace period of 5 years (2007 until 2011).

On December 3, 2014, the Company submit a letter No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 to Director of Investment Management System RI regarding the repayment period of liabilities within 2012 to 2017 amounting to Rp55,717 at the latest by the end of 2017, by selling the asset of 2,008 m2, which is located on Jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

Furthermore, the Government through Act No.3 Year 2015 has submitted amendments to the Act No.27 Year 2014 regarding Funding Under State Budget year 2015 which among others allocate the budget for Government Investment in the form of PMN to SOEs including BPUI which approved the capital increase amounting to Rp250,000. Later, through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-924/MK.06/2015 addressed to the President of the Republic of Indonesia on November 20, 2015, by referring to Act No.3 Year 2015 regarding the State Capital investment to several SOEs, the President was asked to approve the draft of Government Regulation.

Based on the Government Regulation No. 133 Year 2015, dated December 28, 2015, regarding the Addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), amounting to Rp250,000 which were converted from investment fund account loan, the Company has already received approval from Government of the Republic of Indonesia regarding the restructuring process of the RDI payable.

Investment fund account ("RDI") interest Payable

The interest payable on RDI is the Company's debt payable to the Government of the Republic of Indonesia in relation to the subordinated loans and the balance consists of principal penalties and administration fees charged to the Company for its failure to repay the related loans on the due date.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas piutang bunga RDI No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Perubahan No. AMA-206/RDI-327/DSMI/2022 tanggal 30 Juni 2022. Berdasarkan perjanjian perubahan tersebut, kewajiban non pokok pinjaman Perseroan sebesar Rp941.900 dijadwalkan kembali dengan jangka waktu yang akan pelunasan selama 20 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun (tahun 2021-2022).

b. Utang penerusan pinjaman

Utang tersebut berupa pinjaman yang berasal dari dana *Export-Import Bank of Japan* ("JEXIM") (kini operasinya diambil alih oleh Japan Bank for International Cooperation) melalui Pemerintah Republik Indonesia dengan pagu kredit sebesar JPY21.000.000.000 (nilai penuh) yang hasilnya kemudian diteruskan oleh Perseroan kepada BAV. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jatuh tempo pembayaran pertama cicilan pokok adalah pada bulan Februari 2000 sebesar 1/22 dari jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 1999. Jatuh tempo pembayaran terakhir adalah tanggal 15 Juli 2010.

Utang ini disajikan sebagai utang penerusan pinjaman sesuai dengan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-1158/KMK.17/1997, tanggal 15 Desember 1997.

Pada tanggal 15 Februari 2007, BAV telah membayar bunga terutang atas pinjaman dana JEXIM setelah restrukturisasi sebesar Rp3.904 kepada PT Bank DKI.

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Akta Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Kredit No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun yang wajib dibayar setiap enam bulan dengan beban komitmen atas pagu kredit yang belum dicairkan sebesar 0,15% per tahun. Pokok pinjaman wajib dibayar setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Pembayaran pertama dilakukan pada 15 Februari 2009. Jatuh tempo pembayaran kembali adalah pada tanggal 15 Agustus 2021.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on the Decree of the Ministry of Finance No. S-110/MK.5/2021 dated November 29, 2021, the Government has agreed to restructure the interest receivables from RDI No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 which was then stated in the Amendment Agreement No. AMA-206/RDI-327/DSMI/2022 dated June 30, 2022. Based on the amendment agreement, the Company's non-principal loan obligations of Rp941,900 are rescheduled with a repayment period of 20 years including a grace period of 2 years (2021-2022).

b. Loan proceeds payable

The loan was obtained from *Export-Import Bank of Japan* ("JEXIM") (now its operations is taken over by Japan Bank for International Cooperation) through the Government of the Republic of Indonesia that involves a loan facility amounting to JPY21,000,000,000 (full amount) of which proceeds were channeled by the Company to BAV. The loan proceeds payable is subjected to interest rate at 6.50% per annum. The first installment of this subordinated loan was due in February 2000 amounted to 1/22 of the outstanding loan as of December 31, 1999. The final repayment date was due on 15 July 15, 2010.

This loan is presented as a subsidiary loan in accordance with a letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Financial Institutions No. S-1158/KMK.17/1997 dated December 15, 1997.

On February 15, 2007, BAV has paid the interest payable of JEXIM loan after the restructuring amounting to Rp3,904 to PT Bank DKI.

On June 13, 2008, the Company and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Loan Renewal and Amendment Agreement Deed No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008. The loan is subjected to interest rate at 5.50% per annum, which is required to be paid semi annually with commitment fees over the unused facility of 0.15% per annum. The loan principal has to be paid on February 15th and August 15th every year. The first installment was on February 15, 2009. The due date for the repayment was on August 15, 2021.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2014, BAV telah membayar pinjamannya sebesar Rp17.868.

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perseroan telah mengajukan permohonan penjadwalan kembali pinjaman ini kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Permohonan penjadwalan ulang ini kemudian diajukan kembali oleh pihak manajemen Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2014. Selain mengajukan permohonan restrukturisasi, manajemen juga mengajukan permohonan agar dapat dilakukan penghentian perhitungan kewajiban pokok dan kewajiban bunga atau denda pada tanggal *cut off date* yang disepakati bersama.

Melalui Surat Perusahaan No. 014/DSW/BPUI/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 yang ditujukan kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai permohonan penjadwalan kembali (restrukturisasi kedua) pinjaman dengan SLA-919/DP3/1996, Perseroan mengajukan skema sebagai berikut:

- i. Penjadwalan kembali jangka waktu perjanjian pinjaman selama 20 tahun terhitung sejak posisi *cut-off* 31 Desember 2013, sehingga akan jatuh tempo pada tahun 2033;
- ii. Grace period atas pokok pinjaman selama 10 tahun sehingga pembayaran pokok dimulai pada Februari 2024 sampai dengan Agustus 2033;
- iii. Perubahan tingkat suku bunga yang semula sebesar 5,50% per tahun menjadi 1,00% per tahun.

Atau berupa konversi utang menjadi PMN dan/atau skema lain yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku kreditor.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses restrukturisasi utang penerusan pinjaman tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67/2020, tanggal 20 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp268.017 yang berasal dari konversi *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perseroan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

In 2014, BAV has paid the loan amounting to Rp17,868.

On February 17, 2014, the Company has applied for loan rescheduling to the Director General of Treasury Ministry of Finance Republic of Indonesia. The rescheduling petition was then resubmitted by the Company's management on August 19, 2014. In addition to applying for restructuring, management also filed a petition to freeze the principal obligation and interest or penalties calculation based on the mutually agreed cutoff date that.

Through the Company's Letter No. 014/DSW/BPUI/III/2015 dated March 10, 2015, which addressed to the Director of Investment Management System of Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the request for rescheduling (second rescheduling) loan with SLA-919/DP3/1996, the Company proposed the following scheme:

- i. Rescheduling term of the loan agreement for 20 years, starting from the position of the cut-off December 31, 2013, which will mature in 2033;
- ii. Grace period on principal for 10 years, therefore the principal repayment will begin in February 2024 until August 2033;
- iii. Changes in interest rate which originally at 5.50% per annum to 1.00% per annum.

Or in the form of debt conversion into PMN and/or other schemes established by the Ministry of Finance as the creditor.

The Company has obtained approval from the Government of the Republic of Indonesia regarding the process of debt restructuring based on Government Regulation Republic Indonesia No. 67/2020 dated November 20, 2020 regarding the addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp268,017 originated from the conversion of the Company's *Subsidiary Loan Agreement* (SLA).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas utang penerusan pinjaman ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Perubahan No. AMA-207/SLA-919/DSMI/2022 tanggal 30 Juni 2022. Berdasarkan perjanjian perubahan tersebut, kewajiban non pokok atas pinjaman Perseroan sebesar Rp40.588 dijadwalkan kembali dengan jangka waktu pelunasan selama 20 tahun, termasuk masa tenggang selama 2 tahun (tahun 2021-2022).

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen keuangan", skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp547.157 dicatat sebagai biaya yang belum diamortisasi atas utang dan tambahan modal disetor (Catatan 37), serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on the Decree of the Ministry of Finance No. S-110/MK.5/2021 dated November 29, 2021, the Government has agreed to restructure the two-step loan ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 which was then stated in the Amendment Agreement No. AMA-207/SLA-919/DSMI/2022 dated June 30, 2022. Based on the amendment agreement, the non-principal obligation for the Company's loan of Rp40,588 was rescheduled with a repayment period of 20 years, including a grace period of 2 years (2021-2022).

In accordance with SFAS 109 "Financial instruments", this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp547,157, was recorded as an unamortised cost of debt and additional paid-in capital (Note 37) and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

27. Utang Bank

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak berelasi	743,617	2,066,555
Pihak ketiga	227,506	296,537
	971,123	2,363,092

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

27. Bank Loans

Related parties
Third parties

Refer to Note 44 for the details of related parties balances and transactions.

Significant information related to bank loans as of December 31, 2025, is as follows:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)						
Perjanjian Kredit Sindikasi antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia	Fasilitas Tranche B / Tranche B Facility	1,455,977 (Fasilitas I/ Facility I)	874,022	Maksimal sampai dengan Desember 2026/ maximum up to December 2026	Margin (1.25%) + JIBOR	Akta Jaminan Gadai Rekening Penampungan dan Akta Jaminan Gadai Operasional/ Pledge Collateral Deed for Escrow Account and Operational Pledge Collateral Deed
PT Bahana Artha Ventura						
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit tetap/ Fixed loan	50,000	47,041	36 bulan/months sejak pencairan kredit selesai pada Desember 2027/ since the disbursement of the loan is completed in December 2027	9.50%	Fidusia piutang lancar 125%/Fiducia 125% of performing from plafond (Catatan 8/Note 8)
PT Sarana NTB Ventura						
PT Bank Central Asia Tbk	Time Loan Revolving	6,000	3,500	12 bulan/ months 17 Juli/July 2024 - 20 Juli/ July 2026	10.75%	Bangunan kantor/ Office building (Catatan 16/Note 16)
PT Sarana Kalsel Ventura						
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Kredit modal kerja/Revolving credit -	20,000 (Fasilitas II/ Facility II)	203	56 bulan/ months Oktober/ Oktober 2021 - Oktober/ October 2026	12.00%	a. Agunan Pokok Berupa hak tagih dari seluruh pembiayaan investasi bagi hasil pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang sumber dana pembiayaan berasal dari Bank Kalsel (diluar fasilitas kredit existing dari perbankan dan Lembaga Keuangan yang ada tercatat pada neraca) dengan kolektabilitas lancar dengan nilai tagih minimal outstanding kredit yang diberikan oleh Bank Kalsel/ a Principal Collateral In the form of rights to collect all profit- sharing investment financing for Partners (PPU) whose sources of financing funds come from Bank Kalsel (excluding existing credit facilities from the banks and financial institutions that are listed on the balance sheet) with current collectibility and a minimum outstanding credit value that are provided by Bank Kalsel (Catatan 51/ Notes 51)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
						b. Agunan Tambahan Berupa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan yang berada di atasnya (kantor operasional perusahaan) sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 13 tanggal 14 September 1992 (berakhir haknya tanggal 9 Oktober 2021) saat ini tercatat atas nama Perseroan Terbatas Sarana Kalsel Ventura berkedudukan di Jalan Pramuka No. 4 RT. 07 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan b. Additional Collateral In the form of 1 (one) plot of land and building on it (company operational office) in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 13 dated 14 September 1992 (rights ended on 9 October 2021) currently registered in the name of the PT. Sarana Kalsel Ventura who is based in Banjarmasin which is located at Jalan Pramuka No. 04 RT. 07 Pemurus Outer Village, East Banjarmasin District, Banjarmasin City, South Kalimantan Province (Catatan 16/Note 16)
	Kredit modal kerja/Revolving credit - Pinjaman rekening koran/Overdraft loan	20,000 (Fasilitas III/ Facility III)	6,609	56 bulan/ months Februari/ Maret 2024 - Oktober/ March 2029	11.00%	Berupa piutang pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang sumber dana pembiayaan berasal dari Bank Kalsel, piutang pembiayaan diikat secara fiducia dengan nominal sebesar 125% dari plafond kredit/ Represents financing receivables from Business Partner Companies (PPU) , for which the financing funds are sourced from Bank Kalses. The financing receivables are secured by fiduciary collateral amounting to 125% of the credit facility limit.
	Kredit modal kerja/Revolving credit - Pinjaman rekening koran/Overdraft loan	20,000 (Fasilitas IV/ Facility IV)	11,619	56 bulan/ months Februari/ Maret 2024 - Oktober/ March 2029	11.00%	Berupa piutang pembiayaan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang sumber dana pembiayaan berasal dari Bank Kalsel, piutang pembiayaan diikat secara fiducia dengan nominal sebesar 125% dari plafond kredit/ Represents financing receivables from Business Partner Companies (PPU) , for which the financing funds are sourced from Bank Kalses. The financing receivables are secured by fiduciary collateral amounting to 125% of the credit facility limit.
PT Sarana Sulsel Ventura PT Bank Sulselbar	Penyaluran Dana Pembiayaan Usaha Produktif dan UMKM kepada Calon Pasangan Usaha (CPU)/Pasangan Usaha (PU)/Disbursement of Financing for Productive Business and SMEs to Prospective Business Partner (CPU)/Business Partner (PU)	10,000	4,796	36 bulan/ months 30 Oktober/ October 2023 - 30 Oktober/ October 2026	10.00%	a. Fidusia atas piutang dengan kondisi lancar/ Fiduciary over receivables in good standing b. SHGB Nomor 20646 atas sebidang tanah seluas 103 m2 yang tertulis atas nama PT Sarana Sulsel Ventura/ SHGB Number 20646 for a plot of land measuring 103 m2 registered under the name of PT Sarana Sulsel Ventura (Catatan 8 dan 16/Notes 8 and 16)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
PT Sarana Kalteng Ventura						
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	Kredit modal kerja/Working capital loan	13,500	9,962	36 bulan/ months 31 Juli/July 2023 - 31 Juli/ July 2026	10.00%	1. Tanah dan Bangunan: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4047 an PT Sarana Kalteng Ventura/ Land and Buildings: Right to Build Certificate (Hak Guna Bangunan - HGB) No. 4047 in the name of PT Sarana Kalteng Ventura 2. Hak tagih atas piutang usaha : Berupa piutang pembiayaan perusahaan Pasangan Usaha PPU atau Pasangan Usaha/ Right to claim on business receivables: In the form of company financing receivables on Business Partner PPU or Business Partner Agunan pokok/ Principal Collateral: Piutang hasil usaha tambahan modal kerja di bidang Usaha Modal Ventura/ Receivables from additional working capital for the Venture Capital Agunan tambahan/ Additional Collateral/ Piutang pemberian kredit PT Sarana Kalteng Ventura/ Receivables from credit provided to PT Sarana Kalteng Ventura (Catatan 8 dan 16/Notes 8 and 16)
	Kredit modal kerja/Working capital loan	40		36 bulan/ months 17 Januari/ January 2023 - 17 Januari/ January 2026	10.00%	
	Kredit modal kerja/Working capital loan	16,000		36 bulan/ months 10 September/ September 2024 - 10 September/ September 2027	10.00%	
PT Sarana Kalbar Ventura						
PT Bank Central Asia Tbk	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility Fasilitas kredit lokal (rekening koran)/Local credit facility (current account)	1,900	1,621	60 bulan/ months 19 Desember/ December 2023 - 19 Desember/ December 2028 (Kredit Investasi), 19 Desember/ December 2023 - 19 Desember/ December 2028 (Kredit Lokal)	7.23%	Tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2027/Parit Tokaya/ Land with Building Hak Guna Bangunan Number 2027/Parit Tokaya (Catatan 8/Note 8)
PT Sarana Sumbar Ventura						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Refinancing	2,000	1,750	24 bulan/ months 10 September / September 2025 - 10 September/ September 2027	11,5%	Tanah SHGB No. 8621 dan Bangunan IMB No. 0224/P- 0-051/IMB/KS/LT.2/PU.07/2012 Land with leasehold title (SHGB) No. 8621 and Building with Building Permit (IMB) No. 0224/P- 0-051/IMB/KS/LT.2/PU.07/2012 (Catatan 8/Note 8)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)*

Kreditur/ <i>Lender</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total</i> <i>facility</i>	Saldo sisa pokok pinjaman/ <i>Outstanding</i> <i>principal</i> <i>loan</i> <i>balance</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual</i> <i>interest rate</i>	Jaminan/ <i>Guarantee</i>
PT Sarana						
Kaltim						
Ventura						
PT Bank KB Bukopin Syariah	Musyarakah/ Musyarakah <i>Financing</i>	2,500	2,500	24 bulan/ <i>months</i> 22 Desember/ <i>December 2025 -</i> 22 Desember 2027	21.91% dari pendapatan untuk nasabah/ <i>of the</i> <i>income</i> <i>for the</i> <i>customer</i> 78.09% dari pendapatan untuk Bank/ <i>of the</i> <i>income</i> <i>for the</i> <i>Bank</i>	1. Mengembalikan seluruh jumlah dana/modal yang disediakan oleh bank berikut bagian keuntungan yang menjadi pendapatan bank sesuai dengan nisbah pada saat jatuh tempo sebagaimana ditetapkan pada repayment schedule yang dilekatkan pada dan karenanya yang menyangkut nasabah maupun usahanya/ <i>To</i> <i>return the entire amount</i> <i>of funds/capital provided</i> <i>by the bank, along</i> <i>with the proportion of</i> <i>the profit that constitutes</i> <i>the bank's income, in</i> <i>accordance with the ratio</i> <i>at the time of maturity</i> <i>as stipulated in the</i> <i>repayment schedule</i> <i>attached, and consequently</i> <i>affecting both the customer</i> <i>and their business.</i> 2. Melakukan pembayaran atas semua tagihan dari pihak ketiga melalui rekening nasabah di bank/ <i>To make</i> <i>payments for all third-</i> <i>party bills through the</i> <i>customer's account</i> <i>at the bank.</i> 3. Membebaskan seluruh harta kekayaan milik nasabah dari beban pinjaman terhadap pihak lain, kecuali penjaminan bagi kepentingan bank berdasarkan akad/ <i>To release all the customer's</i> <i>assets from any loan</i> <i>obligation to other</i> <i>parties, except for</i> <i>guarantees in favor</i> <i>of the bank based</i> <i>on agreement.</i> 4. Mengelola dan menyelenggarakan pembukuan atas seluruh data/modal secara jujur dan benar dengan itikad baik dalam pembukuan tersendiri/ <i>To manage and</i> <i>maintain the books</i> <i>of all data/capital</i> <i>honestly and</i> <i>correctly with</i> <i>good faith in</i> <i>separate accounting</i> <i>records.</i>
PT Bank KB Bukopin Syariah	Musyarakah/ Musyarakah <i>Financing</i>					

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo sisa pokok pinjaman/ Outstanding principal loan balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
						5. Menyerahkan kepada bank perhitungan usaha yang difasilitasi pembiayaannya/ <i>To submit to the bank the business calculations facilitated by its musyarakah financing.</i> 6. Menjalankan usahanya menurut ketentuan-ketentuan atau setidak-tidaknya tidak menyimpang atau bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan persetujuan bank/ <i>To run the business in accordance with the provisions or, at the very last, not deviating or contradicting the principles of sharia as per bank's agreement.</i>
PT Sarana Yogya Ventura						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	KMK untuk Jasa Dunia Usaha & Jasa Sosial/ <i>Working Capital Loan for Business and Social Service</i>	3,735	3,500	12 bulan/ <i>months</i> 31 Oktober/ <i>October</i> 2024 - 31 Oktober/ <i>October</i> 2025	4.05%	Deposito BRI atas nama Sarana Yogya Ventura dengan total nominal 3.735.000.000/ <i>BRI deposits under the name Sarana Yogya Ventura with a total nominal amount Rp3,735,000,000 (Catatan 51/Note 51)</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	Non UMKM/ Rekening Koran/ <i>Komersial/ Non UMKM/ Current Account/ Commercial</i>	14,000	4,000	24 bulan/ <i>months</i> 20 Maret/ <i>March</i> 2024 - 20 Maret/ <i>March</i> 2026	10.00%	Sebidang tanah pekarangan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00192/ Kotabaru, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 28-08-1997 segala sesuatu yang tertanam dan berdiri diatas tanah tersebut tanpa kecuali sedikitpun juga/ <i>A plot of yard land with Building Use Rights Certificate Number 00192/ Kotabaru, as described in the Measurement Letter dated 28-08-1997, including everything planted and built on the land without any exceptions. (Catatan 16/Note 16)</i>

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

All borrowings are intended to finance the working capital of the Group.

At each reporting date, the Group has complied with all covenants of its bank loans.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Medium Term Notes (MTN)

	2025 Rp	2024 Rp
MTN I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) tahun 2022	950,000	1,100,000
MTN Lainnya	16,782	16,162
	966,782	1,116,162

Berdasarkan pihak

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak berelasi	550,000	750,000
Pihak ketiga	416,782	366,162
	966,782	1,116,162

Rekonsiliasi atas penempatan MTN adalah
sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	1,116,162	1,065,416
Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing	620	746
Pelepasan ke pihak ketiga	--	50,000
Pembelian kembali oleh entitas anak	(150,000)	--
Saldo akhir	966,782	1,116,162

**Medium Term Notes I PT Bahana
Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
tahun 2022**

Pada tanggal 26 Oktober 2022, dalam rangka pelunasan fasilitas *bridging loan* berdasarkan Akta Perjanjian Sindikasi No. 8 tanggal 20 Desember 2021, Grup menerbitkan *Medium Term Notes* yang diberi nama *Medium Term Notes I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) tahun 2022* ("MTN") dengan pokok sebesar Rp2.000.000 dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal penerbitan dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan oleh Perseroan setiap tiga bulan. Pokok MTN wajib dilunasi Perseroan pada tanggal 2 November 2027. Perseroan menerima pencairan atas penerbitan MTN pada tanggal 2 November 2022.

Pada tahun 2025, terdapat MTN yang dibeli kembali oleh IFG Life dari pihak ketiga sebesar Rp150.000.

Di tahun 2024, MTN yang dimiliki oleh Nasre sebesar Rp50.000 dilepas kepada pihak ketiga.

28. Medium Term Notes (MTN)

MTN I PT Bahana Pembinaan
Usaha Indonesia (Persero)
tahun 2022
Other MTN

By parties

Related parties
Third parties

The reconciliation of MTN placement is as follows:

Beginning balance
Effect of changes in
foreign exchanges rate
Dispose to third party
Repurchase by a subsidiary
Ending balance

**Medium Term Notes I PT Bahana
Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) year
2022**

On October 26, 2022, to repay the bridging loan facility based on Syndicated Notarial Deed Agreement No. 8 dated on December 20, 2021, the Group issued *Medium Term Notes* named *Medium Term Notes I PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) year 2022* ("MTN") with principal amount of Rp2,000,000, with a period of five years starting from the date of issuance and with a fixed interest rate of 9% per annum. The MTN interest will be paid by the Company every three months. The MTN principal must be repaid by the Company on November 2, 2027. The Company received proceeds from the issuance of the MTN on November 2, 2022.

In 2025, there were MTN purchased by IFG Life from a third party amounting to Rp150,000.

In 2024, MTN owned by Nasre amounted to Rp50,000 have been disposed to a third party.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	882,269	879,599
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	--	203,001
Imbalan jangka panjang lainnya	250,773	204,286
	1,133,042	1,286,886

Liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Steven & Mourits ("S&M") dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sedangkan untuk entitas anak, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (sebelumnya bernama PT Padma Radya Aktuaria), KKA Steven & Mourits (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dan KKA I Gde Eka Sarmaja, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen untuk Perseroan dan entitas anak, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun normal	55-56 tahun/ years
Tingkat kenaikan gaji	4.00%-8.50%
Tingkat diskonto	5.96%-7.06%
Tingkat inflasi biaya kesehatan	0.00%-11.00%
Tingkat inflasi emas	7% - 8%
Tingkat imbal hasil	6.00% - 6.20%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat cacat tetap	1,00% - 10,00% dari tingkat kematian/ 1.00% - 10.00% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	1.00%-1.00%
Tingkat pengembalian investasi DPLK	0.00%-6.00%

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program Grup dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwa IFG, Dana Pensiun Jasa Raharja, Dana Pensiun Jasindo, Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"), dan PT BNI Life Insurance.

29. Employee Benefit Liabilities

The employee benefit liabilities consist of:

Pension and other post-employment benefits
Pension health facilities benefits
Other long-term employee benefits

The Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Steven & Mourits ("S&M") and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the "Projected Unit Credit" method, whilst for subsidiaries, the liability for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are calculated by an independent actuary, KKA Riana dan Rekan (formerly known as PT Padma Radya Aktuaria), KKA Steven & Mourits (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, and KKA I Gde Eka Sarmaja, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on the independent actuary report for the Company and subsidiaries, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	
55-56 tahun/ years	55-56 tahun/ years	Normal retirement age
4.00%-8.50%	4.00%-8.50%	Salary incremental rate
6.88% - 7.25%	6.88% - 7.25%	Discount rate
0.00%-11.00%	0.00%-11.00%	Health cost inflation rate
7% - 8%	7% - 8%	Gold inflation rate
4.39% - 6.20%	4.39% - 6.20%	Yield rate
TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
1,00% - 10,00% dari tingkat kematian/ 1.00% - 10.00% of mortality rate	1,00% - 10,00% dari tingkat kematian/ 1.00% - 10.00% of mortality rate	Disability rate
1.00%-1.00%	1.00%-1.00%	Resignation rate
		Return on investment of DPLK
0.00%-4.39%	0.00%-4.39%	

As of December 31, 2025, the Group's plan assets are managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwa IFG, Dana Pensiun Jasa Raharja, Dana Pensiun Jasindo, Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"), and PT BNI Life Insurance.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir tahun 2022, perjanjian kerjasama dengan AJB Bumiputera sebagai penyelenggara Program Masa Pensiun (MP) dan Program Tunjangan Hari Tua (THT) telah berakhir dan Perusahaan tidak melanjutkan program serta kerjasama tersebut. Sampai dengan berakhirnya periode kerjasama pada 30 September 2022 dan sampai dengan periode pelaporan laporan keuangan 31 Desember 2024, belum ada pengembalian dana iuran dari AJB Bumiputera kepada Perusahaan. Sejak Oktober 2023, Perusahaan mendaftarkan seluruh pegawainya yang sebelumnya terdaftar pada program pensiun AJB Bumiputera pindah ke program pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI (DPLK BRI) dengan menggunakan skema iuran yang sama dengan iuran kepada Bumiputera. Atas perubahan bentuk program tersebut, Perusahaan telah menginformasikan kepada seluruh pegawai terdaftar mengenai dampak atas perubahan program yang diputuskan oleh Perusahaan. Keputusan untuk melakukan perubahan ini menjadi suatu kepastian kepada seluruh pegawai terdaftar atas program pensiunnya di kemudian hari. Atas perubahan program tersebut, Perusahaan melakukan penyesuaian pada biaya jasa lalu.

a. Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Nilai kini kewajiban	2,749,247	2,613,089
Nilai wajar aset program	(1,866,978)	(1,733,490)
	882,269	879,599

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

At the end of 2022, the cooperation agreement with AJB Bumiputera as the organiser of Masa Pensiun (MP) Program and Tunjangan Hari Tua (THT) Program has ended and the Company will not continue the cooperation. Until the end of the cooperation agreement as at September 30, 2022 and until the date of financial statements as of December 31 2024, there has been no contributions refund from AJB Bumiputera to the Company. Since October 2023, the Company registered all the employee which previously registered in the pension program of AJB Bumiputera moving to the pension program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI (DPLK BRI) using the same contribution scheme with the contribution to Bumiputera. Due to the change in the form of the program, the Company has informed all the registered employee regarding the impact of the program changes which decided by the Company. The decision to make this changes is a guarantee to all the registered employee on their pension program in the future. Due to the program changes, the Company made adjustments to past service costs.

a. Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

Present value of obligation
Fair value of plan assets

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension and other
postemployment benefits is as follows:

2025				
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i> Rp	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i> Rp	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefit liabilities</i> Rp	
Saldo awal	2,613,089	(1,733,490)	879,599	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	124,701	--	124,701	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(15,792)	(5,915)	(21,707)	<i>Past service cost</i>
Beban/ (penghasilan) bunga	206,563	(178,870)	27,693	<i>Interest expense/ (income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi demografi	(4,496)	--	(4,496)	<i>Change in - demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	127,536	--	127,536	<i>Change in financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(134,824)	--	(134,824)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Mutasi transder in/out kewajiban	1,258		1,258	<i>Liability transfer in/out mutation</i>
luran yang dibayar	--	(106,549)	(106,549)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(168,788)	116,255	(52,533)	<i>Benefit paid</i>
	2,749,247	(1,908,569)	840,678	
Dampak atas penerapan batas atas aset	--	41,591	41,591	<i>Impact on the application of asset ceiling</i>
Saldo akhir	2,749,247	(1,866,978)	882,269	<i>Ending balance</i>
2024				
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i> Rp	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i> Rp	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefit liabilities</i> Rp	
Saldo awal	2,565,592	(1,634,713)	930,879	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	147,147	--	147,147	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(13,742)	--	(13,742)	<i>Past service cost</i>
Beban/ (penghasilan) bunga	188,608	--	188,608	<i>Interest expense/ (income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	--	(107,719)	(107,719)	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi demografi	(8,273)	--	(8,273)	<i>Change in - demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(79,631)	--	(79,631)	<i>Change in financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(25,601)	--	(25,601)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
luran yang dibayar	--	(106,345)	(106,345)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(161,011)	115,025	(45,986)	<i>Benefit paid</i>
	2,613,089	(1,733,752)	879,337	
Dampak atas penerapan batas atas aset	--	262	262	<i>Impact on the application of asset ceiling</i>
Saldo akhir	2,613,089	(1,733,490)	879,599	<i>Ending balance</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	124,701	147,147	Current service cost
Biaya jasa lalu	(21,707)	(13,742)	Past service cost
Beban bunga	27,693	60,142	Interest expense
	130,687	193,547	

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbal hasil atas aset program	41,591	21,009	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	(4,496)	(8,273)	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	127,536	(79,631)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(134,824)	(25,601)	Experience adjustment on obligation
	29,807	(92,496)	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13,96 tahun (2024: 11,39 tahun).

The weighted average duration of the pension and other post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025, is 13.96 years (2024: 11.39 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other post-employment benefit is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dalam 1 tahun	156,565	167,254	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	589,484	598,428	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	1,310,752	458,037	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	15,753,569	9,254,816	More than 10 years
	17,810,370	10,478,535	

Sensitivitas liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension and other post-retirement benefits liabilities to changes in the key actuarial assumptions is as follows:

2025				
Dampak perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Impact on changes of present value of defined benefits liabilities				
Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Actuarial assumption
		Rp	Rp	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(632,464)	807,930	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	818,076	(729,686)	Salary incremental rate

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2024				
Dampak perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Impact on changes of present value of defined benefits liabilities				
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Actuarial assumption
Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(89,930)	267,293	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	100,427	(179,795)	Salary incremental rate

b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan

Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Pension health facilities benefits

The pension health facilities benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini kewajiban	--	209,756	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	--	(6,755)	Fair value of plan assets
	--	203,001	

Mutasi imbalan fasilitas kesehatan pensiunan bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension health facilities benefits is as follows:

2025				
Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp	Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ Pension health facilities benefit liabilities Rp		
Saldo awal	209,756	(6,755)	203,001	Beginning balance
Biaya jasa kini	7,305	--	7,305	Current service cost
Biaya/ (pendapatan) jasa lalu	(223,175)	--	(223,175)	Past service cost
Beban/ (pendapatan) bunga	6,387	(515)	5,872	Interest expense/ (income)
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
- Perubahan asumsi demografi	2,626	--	2,626	Change in demographic - assumption
- Pengukuran kembali imbal hasil aset program	--	160	160	Remeasurement of the - return on plan assets
Imbalan yang dibayar	(2,899)	2,773	(126)	Benefit paid
	--	(4,337)	(4,337)	
Dampak atas penerapan batas atas aset	--	4,337	4,337	Impact on the application of asset ceiling
Saldo akhir	--	--	--	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan/ <i>Pension health facilities benefit liabilities</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal	320,522	(13,190)	307,332	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	19,040	--	19,040	<i>Current service cost</i>
Biaya/ (pendapatan) jasa lalu	(108,356)	--	(108,356)	<i>Past service cost</i>
Beban/ (pendapatan) bunga	15,038	(1,016)	14,022	<i>Interest expense/ (income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan asumsi demografi	(387)	--	(387)	<i>Change in demographic - assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(28,181)	--	(28,181)	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	--	--	--	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
- Pengukuran kembali imbal hasil aset program	--	275	275	<i>Remeasurement of the - return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayar	(7,920)	6,535	(1,385)	<i>Benefit paid</i>
	209,756	(7,396)	202,360	
Dampak atas penerapan batas atas aset	--	641	641	<i>Impact on the application of asset ceiling</i>
Saldo akhir	209,756	(6,755)	203,001	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	7,305	19,040	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(223,175)	(108,356)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	6,020	14,022	<i>Interest expense</i>
	(209,850)	(75,294)	

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbal hasil aset program	4,498	275	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan asumsi demografi	2,626	(387)	<i>Change in demographic assumption</i>
Perubahan asumsi keuangan	--	(5,081)	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman kewajiban	160	(23,100)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
	7,284	(28,293)	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 10,43 tahun (2024: 38,47 tahun).

The weighted average duration of the pension health facilities benefits liability as of December 31, 2025 is 10.43 years (2024: 38.47 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension health facilities benefits is as follows:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Dalam 1 tahun	--	5,043	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	--	11,689	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	--	14,672	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	--	446,718	More than 10 years
	--	478,122	

Sensitivitas liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension health facilities benefit liabilities to changes in the key actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Impact on changes of present value of defined benefits liabilities		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
		Rp	Rp	
Asumsi aktuarial				
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(632,464)	807,930	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	818,076	(729,686)	Salary growth rate

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2024 Dampak perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Impact on changes of present value of defined benefits liabilities		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
		Rp	Rp	
Asumsi aktuarial				
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(89,930)	267,293	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	100,427	(179,795)	Salary growth rate

c. Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	204,286	221,403	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	68,779	21,136	Amount charged to profit or loss
Imbalan yang dibayar	(22,292)	(38,253)	Benefit paid
Saldo akhir	250,773	204,286	Ending balance

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui pada laba rugi
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated
profit or loss are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	35,348	34,746	Current service cost
Biaya jasa lalu	17,588	(4,141)	Past service cost
Beban bunga	14,622	12,042	Interest expense
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	1,221	(21,511)	Remeasurement recognised during the year
	68,779	21,136	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas
imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal
31 Desember 2025 adalah 10,43 tahun (2024:
6,03 – 18,71 tahun).

*The weighted average duration of the other
long-term employee benefits liability as of
December 31, 2025, is 10.43 years (2024: 6.03
– 18.71 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari
liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang
tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted
other long-term employee benefits liabilities is
as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Dalam 1 tahun	39,325	52,815	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	135,412	154,403	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	271,140	172,354	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	355,438	1,217,869	More than 10 years
	801,315	1,597,440	

30. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

30. Share Capital and Additional Paid-In Capital

a. Modal saham

Modal saham Perseroan pada 31 Desember
2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Share capital

*The composition of the Company's share
capital as of December 31, 2025 and 2024 is
as follows:*

	2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai/ Amount Rp	
PT Danantara Asset Management (Persero)				PT Danantara Asset Management (Persero)
Saham Seri B	93,719,536	99.999999%	93,719,536	Series B share
Pemerintah Republik Indonesia				Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.000001%	1	Series A Dwiwarna share
	93,719,537	100.000000%	93,719,537	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai/ Amount Rp	
Pemerintah Republik Indonesia				Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.000001%	1	Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	93,719,536	99.999999%	93,719,536	Series B Share
	93,719,537	100.000000%	93,719,537	

Pada bulan Maret 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 ("PP No. 15/2025") yang merupakan peraturan pelaksana atas Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang Badan Usaha Milik Negara. PP No. 15/2025 mengatur penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management (Persero) (sebelumnya PT Biro Klasifikasi Indonesia) dalam rangka pendirian Holding Operasional dengan mengalihkan seluruh saham Seri B dan/atau Seri C milik Negara Republik Indonesia pada Badan Usaha Milik Negara, termasuk sebanyak 93.719.536 lembar saham Seri B pada Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp1 per lembar saham dengan nilai total Rp93.719.536.

In March 2025, the Government issued Government Regulation No. 15 of 2025 ("PP No. 15/2025"), which serves as the implementing regulation of Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2023 on State-Owned Enterprises. PP No. 15/2025 regulates the additional state capital participation in the share capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management (Persero) (previously PT Biro Klasifikasi Indonesia) as part of the establishment of an Operational Holding by transferring all Series B and/or Series C shares owned by the Republic of Indonesia in State-Owned Enterprises, including 93,719,536 Series B shares in the Company with a nominal value of Rp1 per share, amounting to a total value of Rp93,719,536.

b. Tambahan modal disetor

	2025 Rp
Saldo awal	(61,894,608)
Transfer portofolio dari	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	(33,120)
Nilai kini utang restrukturisasi	(13,528)
Akuisisi Inhealth oleh IFG Life	--
Saldo awal	(61,941,256)

Transfer portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG, pada tahun 2024 menerima pengalihan liabilitas sebesar Rp3.218.921 dan aset-aset sebesar Rp1.885.312 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

b. Additional paid-in capital

	2024 Rp	
	(59,887,919)	Beginning balance
		Transfer of portfolio from
	(1,148,973)	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
	(12,739)	of debt restructuring
	(844,977)	Inhealth acquisition by IFG Life
	(61,894,608)	Ending balance

Transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG, in 2024 received the transfer of liabilities amounting to Rp3,218,921 and assets amounting to Rp1,885,312 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG, pada tahun 2023 menerima pengalihan liabilitas sebesar Rp4.353.139 dan aset-aset sebesar Rp875.322 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG, pada tahun 2022 menerima pengalihan liabilitas pertanggungan asuransi sebesar Rp10.152.689 dan aset-aset sebesar Rp5.198.315 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Entitas anak, PT Asuransi Jiwa IFG, pada tahun 2021 menerima pengalihan liabilitas pertanggungan asuransi sebesar Rp20.912.510 dan aset-aset finansial sebesar Rp1.487.104 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Akumulasi selisih antara aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
ASET		
Kas dan setara kas - bersih	(285,142)	(285,142)
Investasi - bersih	(4,206,581)	(4,206,581)
Piutang hasil investasi - bersih	(1,038)	(1,038)
Piutang klaim reasuransi dan retrocesi - bersih	(35,435)	(35,435)
Penyertaan langsung	(138,265)	(138,265)
Properti investasi - bersih	(3,939,302)	(3,939,302)
Aset tetap - bersih	(810,909)	(810,909)
Aset lain-lain	(29,381)	(29,381)
	(9,446,053)	(9,446,053)
LIABILITAS		
Liabilitas kontrak asuransi	38,643,636	38,638,147
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	27,742	112
	38,671,378	38,638,259
Selisih yang diakui di tambahan modal disetor	29,225,325	29,192,206

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG, in 2023 received the transfer of liabilities amounting to Rp4,354,139 and assets amounting to Rp875,322 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG, in 2022 received the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp10,152,689 and assets amounting to Rp5,198,315 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG, received the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp20,912,510 and financial assets amounting to Rp1,487,104 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Accumulated difference between assets and liabilities transferred which recognised as additional paid-in capital are as follows:

ASSETS
Cash and cash equivalents - net
Investments - net
Investment income receivables - net
Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Direct investment
Investment properties - net
Fixed assets - net
Other assets
LIABILITIES
Insurance contract liabilities
Account payables and other payables
Differences recognized in additional paid in capital

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai kini pinjaman dari Pemerintah

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas utang bunga Rekening Dana Investasi ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 dan atas utang penerusan pinjaman ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 yang akan diangsur selama 20 tahun (2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun (2021 sampai dengan 2022) (Catatan 30).

Sesuai dengan PSAK 109, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp547.157 dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi atas utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Utang restrukturisasi PT Asuransi Jasa Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Tunggakan Kewajiban Jasindo No. PKS.036/AJI/VIII/2022 dan No. JRB.DSG/BAC.1032/2022 tanggal 10 Agustus 2022 serta Addendum Pertama No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 dan No. JRB.DSG.BAC.1432/2022 tanggal 29 November 2022 ("Perjanjian") antara Jasindo dengan Bank Mandiri, Bank Mandiri telah menyetujui penjadwalan kembali atas kewajiban klaim, *future claims*, serta *fee-based income* untuk diangsur selama 15 tahun tanpa bunga efektif sejak 29 November 2022.

Sesuai dengan PSAK 109, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Jasindo mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan mengakui liabilitas keuangan yang baru.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Present value of Government loans

Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. S-110/MK.5/2021 dated November 29, 2021, the Government has agreed to restructure interest payable on Investment Fund Account ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 and subsidiary loan ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 which will be installed for 20 years (2021 until 2040) including a grace period of 2 years (2021 until 2022) (Note 30).

In accordance with SFAS 109, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference between the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp547,157 was recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital and will be amortised monthly in the consolidated statement of profit or loss.

Restructuring debt of PT Asuransi Jasa Indonesia

Based on Jasindo's Liability Arrear Settlement Agreement No. PKS.036/AJI/VIII/2022 and No. JRB.DSG/BAC.1032/2022 dated August 10, 2022 and First Addendum No. ADD.PKS.017/AJI/VIII/2022 and No. JRB.DSG.BAC.1432/2022 dated November 29, 2022 ("Agreement") between Jasindo and Bank Mandiri, Bank Mandiri has agreed to restructuring obligations of claims, future claims, and fee-based income for 15 years in installments without interest effective from November 29, 2022.

In accordance with SFAS 109, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, Jasindo recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi dari utang dan tambahan modal disetor, serta secara bulanan akan diamortisasi dalam laba rugi.

The differences between new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme will be recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised monthly in the profit or loss.

2025		
	Utang klaim/ Claim payables Rp	Utang komisi/ Commissions payables Rp
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	1,161,936	54,317
Nilai wajar setelah restrukturisasi	(715,250)	(32,173)
Tambahan modal disetor	446,686	22,144
2024		
	Utang klaim/ Claim payables Rp	Utang komisi/ Commissions payables Rp
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	1,173,228	54,316
Nilai wajar setelah restrukturisasi	(713,014)	(32,172)
Tambahan modal disetor	460,214	22,144

Nominal value before restructuring
Fair value after restructuring
Additional paid-in capital

Nominal value before restructuring
Fair value after restructuring
Additional paid-in capital

Kombinasi Bisnis IFG Life

Pada tanggal 11 Juni 2024, entitas anak PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") menandatangani akta jual beli saham dengan Perseroan, untuk membeli 100.000 saham yang mewakili 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth, Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa sebesar Rp217.000. IFG Life telah membayar transaksi tersebut pada tanggal yang sama.

IFG Life Business Combination

On June 11, 2024, the subsidiary PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") IFG Life signed sales and purchase agreement with the Company, to acquire 100,000 ownership shares, representing 10% shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth, the entity which engaged in insurance business, including health and personal accident insurance amounting to Rp217,000. IFG Life has paid the transaction on the same date with the date of agreement.

Pada tanggal 26 Juni 2024, IFG Life menandatangani: (1) akta jual beli saham dengan PT Kimia Farma Tbk, untuk membeli 100.000 lembar saham yang mewakili 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth, dan (2) akta pengambilalihan saham dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mengambilalih 600.000 lembar saham yang mewakili 60% kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth. IFG Life telah membayar kedua transaksi dengan nilai total Rp1.939.000 pada tanggal yang sama. Atas hal ini, IFG Life secara resmi mengakuisisi 80% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth, dengan tanggal efektif akuisisi 26 Juni 2024 dan dengan nilai akuisisi total Rp2.156.000.

On June 26, 2024, IFG Life signed: (1) sales and purchase agreement with PT Kimia Farma Tbk, to acquire 100,000 shares, representing 10% shares ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth, and (2) acquisition shares agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to acquire 600,000 shares which represent 60% ownership shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth. IFG Life has paid both transactions amounting to Rp1,939,000 on the same date with the date of agreements. With the above conditions, IFG Life has officially acquired 80% shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth, with the acquisition effective date on June 26, 2024 and with total acquisition cost amounting to Rp2,156,000.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Transaksi di atas diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

This transaction recognized as business combination of entity under common control and recorded using pooling interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, nilai-nilai aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada jumlah tercatat. Selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas bersih dengan nilai pembelian saham atau penyeteroran modal dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

In applying the pooling of interest method, the values of assets and liabilities acquired were recorded at their carrying amount. The difference between the carrying amount of net assets and liabilities and the purchase price of shares or paid-up capital were recorded as the difference in value of restructuring transactions among entities under common control and presented as part of additional paid-in capital.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis sesuai kepemilikan adalah sebagai berikut:

The net assets received according to IFG Life's ownership and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	Rp	
Nilai tercatat aset bersih yang diperoleh	1,311,023	Nominal value before restructuring
Nilai imbalan yang dialihkan	2,156,000	Fair value after restructuring
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(844,977)	Additional paid-in capital

31. Pendapatan Asuransi

31. Insurance Revenue

a. Pendapatan asuransi

a. Insurance revenue

	2025			
	Umum/ General	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA				Contracts not measured under PAA
Jumlah terkait dengan perubahan kewajiban untuk sisa pertanggungan:				Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage
Perkiraan biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian	4,766,386	7,102,694	11,869,080	Expected incurred claims and other insurance service expense excluding any amounts allocated to the loss adjustment
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko kadaluarsa tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian	379,937	566,169	946,106	Changes in risk adjustment for non-financial risk for risk expired excluding any amounts allocated to the loss component
Marjin jasa kontraktual (CSM) diakui untuk layanan yang diberikan	1,383,648	2,061,861	3,445,509	Contractual service margin recognized for the service provided
Lain-lain	711,164	1,059,751	1,770,915	Others
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	603,266	898,965	1,502,231	Recovery of insurance acquisition cash flows
Kontrak yang diukur berdasarkan PAA	30,325	45,189	75,514	Contracts measured under PAA
Jumlah	7,874,726	11,734,629	19,609,355	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Umum/ General	Jiwal/ Life	Jumlah/ Total	
Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA				Contracts not measured under PAA
Jumlah terkait dengan perubahan kewajiban untuk sisa pertanggungan:				Amounts relating to changes in liabilities for remaining coverage
Perkiraan biaya klaim dan biaya jasa asuransi lainnya tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian	5,018,941	7,756,187	12,775,128	Expected incurred claims and other insurance service expense excluding any amounts allocated to the loss adjustment
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko kadaluarsa tidak termasuk jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian	447,467	691,509	1,138,976	Changes in risk adjustment for non-financial risk for risk expired excluding any amounts allocated to the loss component
Marjin jasa kontraktual (CSM) diakui untuk layanan yang diberikan	996,241	1,539,574	2,535,815	Contractual service margin recognized for the service provided
Lain-lain	596,631	922,024	1,518,655	Others
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	545,533	843,058	1,388,591	Recovery of insurance acquisition cash flows
Kontrak yang diukur berdasarkan PAA	27,303	42,193	69,496	Contracts measured under PAA
Jumlah	7,632,116	11,794,545	19,426,661	Total

- b. Pengakuan yang diharapkan untuk marjin jasa kontraktual
Tabel berikut menjelaskan kapan Grup memperkirakan untuk mengakui sisa marjin jasa kontraktual dalam laba rugi setelah tanggal pelaporan untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA.

- b. Expected recognition for the contractual service margin
The following table sets out when the Group expects to recognise the remaining contractual service margin in profit or loss after the reporting date for contracts not measured under the PAA.

	2025			
	Umum/ General	Jiwal/ Life	Jumlah/ Total	
Jumlah tahun sampai diharapkan untuk diakui				Number of years until expected to be recognized
Kontrak asuransi				Insurance contract
Kurang dari 5 tahun	(528,129)	(1,025,202)	(1,553,331)	Less than five year
5-10 tahun	(176,947)	(343,489)	(520,436)	5-10 years
10-15 tahun	(112,331)	(218,055)	(330,386)	10-15 years
15-20 tahun	(88,429)	(171,659)	(260,088)	15-20 years
Lebih dari 20 tahun	(320,592)	(622,329)	(942,921)	More than 20 years
Jumlah	(1,226,428)	(2,380,734)	(3,607,162)	Total
Kontrak reasuransi				Reinsurance contract
Kurang dari 5 tahun	285,194	28,079	313,273	Less than one year
5-10 tahun	95,553	9,408	104,961	1-2 years
10-15 tahun	60,660	5,972	66,632	2-3 years
15-20 tahun	47,752	4,701	52,453	3-4 years
Lebih dari 20 tahun	173,121	17,044	190,165	4-5 years
Jumlah	662,280	65,204	727,484	Total

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Umum/ General	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
Jumlah tahun sampai diharapkan untuk diakui				Number of years until expected to be recognized
Kontrak asuransi				Insurance contract
Kurang dari 5 tahun	(560,148)	(516,055)	(1,076,203)	Less than five year
5-10 tahun	(117,929)	(227,815)	(345,744)	5-10 years
10-15 tahun	(53,258)	(145,013)	(198,271)	10-15 years
15-20 tahun	(37,449)	(109,196)	(146,645)	15-20 years
Lebih dari 20 tahun	(228,522)	(653,272)	(881,794)	More than 20 years
Jumlah	(997,306)	(1,651,351)	(2,648,657)	Total
Kontrak reasuransi				Reinsurance contract
Kurang dari 5 tahun	318,134	19,215	337,349	Less than one year
5-10 tahun	66,977	8,483	75,460	1-2 years
10-15 tahun	30,248	5,400	35,648	2-3 years
15-20 tahun	21,269	4,066	25,335	3-4 years
Lebih dari 20 tahun	129,788	24,325	154,113	4-5 years
Jumlah	566,416	61,489	627,905	Total

32. Imbal Jasa Penjaminan

32. Guarantee Fee Income

	2025			
	Imbal jasa penjaminan/ Guarantee fee income Rp	Premi penjaminan ulang/ Re-guarantee premiums Rp	Pendapatan penjaminan - bersih/ Guarantee income - net Rp	
Kredit	11,012,486	(263,962)	10,748,524	Credit
Suretyship	98,949	(6,551)	92,398	Suretyship
	11,111,435	(270,513)	10,840,922	
	2024			
	Imbal jasa penjaminan/ Guarantee fee income Rp	Premi penjaminan ulang/ Re-guarantee premiums Rp	Pendapatan penjaminan - bersih/ Guarantee income - net Rp	
Kredit	11,493,523	(378,275)	11,115,248	Credit
Suretyship	106,003	(6,817)	99,186	Suretyship
	11,599,526	(385,092)	11,214,434	

33. Beban Klaim Penjaminan – Bruto

33. Gross Guarantee Claim Expenses

	2025				
	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses Rp	Klaim penjaminan ulang/ Reguarantee claims Rp	Penurunan estimasi liabilitas klaim/ Decrease estimated claim liabilities Rp	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net Rp	
Kredit	9,811,876	(74,471)	(494,936)	9,242,469	Credit
Suretyship	14,878	(270)	(3,408)	11,200	Suretyship
	9,826,754	(74,741)	(498,344)	9,253,669	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

		2024			
		Beban klaim penjaminan bruto/ <i>Gross guarantee claim expenses</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Reguarantee claims</i>	Penurunan estimasi liabilitas klaim/ <i>Decrease estimated claim liabilities</i>	Beban klaim penjaminan - bersih/ <i>Guarantee claim expenses - net</i>
		Rp	Rp	Rp	Rp
Kredit Suretyship		13,012,103	(60,723)	(1,172,976)	11,778,404
		237,186	(182)	(105,581)	131,423
		13,249,289	(60,905)	(1,278,557)	11,909,827

34. Pendapatan Subrogasi – Bersih

34. Subrogation Income – Net

		2025	2024		
		Rp	Rp		
Kredit Suretyship		2,917,038	3,354,894	Credit Suretyship	
		11,305	39,093		
		2,928,343	3,393,987		

35. Beban Akuisisi dan Komisi Penjaminan – Bersih

35. Acquisition Cost and Guarantee Commission Expenses – Net

		2025			
		Beban Akuisisi dan Komisi Penjaminan/ <i>Acquisition cost and guarantee commission expenses</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission income</i>	Beban Akuisisi dan Komisi - Bersih/ <i>Acquisition cost and guarantee commission expenses - Net</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Kredit Suretyship		411,962	(67,044)	344,918	Credit Suretyship
		543	(181,675)	(181,132)	
		412,505	(248,719)	163,786	

		2024			
		Beban Akuisisi dan Komisi / <i>Acquisition cost and guarantee commission expenses</i>	Pendapatan Komisi / <i>Commission income</i>	Beban Akuisisi dan Komisi - Bersih / <i>Acquisition cost and guarantee commission expenses - Net</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Kredit Suretyship		370,716	(188,782)	181,934	Credit Suretyship
		535	(152,544)	(152,009)	
		371,251	(341,326)	29,925	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Hasil Investasi – Bersih

36. Investment Income – Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Obligasi, sukuk dan Medium Term Notes	4,131,441	3,647,556	Bonds, sukuk and Medium Term Notes
Reksadana	1,278,570	573,276	Mutual funds
Deposito berjangka	894,062	1,159,995	Time deposits
Saham	443,709	77,480	Shares
Efek beragun aset	172	128	Asset-backed securities
Lainnya	87,584	277,425	Others
Jumlah	6,835,538	5,735,860	Total

37. Pendapatan (Beban) Keuangan

37. Finance Income (Expenses)

	2025			
	Umum/ General	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
Pendapatan (Beban) Keuangan Bersih dari Kontrak Asuransi				Net Finance Income (Expense) from Insurance Contracts
Bunga bertambah	(845,563)	(1,458,489)	(2,304,052)	Interest accreted
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	-	83	83	Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Kerugian selisih kurs bersih	(310,713)	(406,549)	(717,262)	Net foreign exchange loss
Diakui dalam laba rugi	(1,156,276)	(1,864,955)	(3,021,231)	Recognized in profit or loss
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	(296,561)	(562,661)	(859,222)	Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Kerugian selisih kurs bersih	2,020	3	2,023	Net foreign exchange loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(294,541)	(562,658)	(857,199)	Recognized in other comprehensive income
	2024			
	Umum/ General	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
Pendapatan (Beban) Keuangan Bersih dari Kontrak Asuransi				Net Finance Income (Expense) from Insurance Contracts
Bunga bertambah	(1,272,054)	(1,864,031)	(3,136,085)	Interest accreted
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	-	4,239	4,239	Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Kerugian selisih kurs bersih	(337,027)	(408)	(337,435)	Net foreign exchange loss
Diakui dalam laba rugi	(1,609,081)	(1,860,200)	(3,469,281)	Recognized in profit or loss
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	22,058	206,472	228,530	Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Kerugian selisih kurs bersih	4,797	2	4,799	Net foreign exchange loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	26,855	206,474	233,329	Recognized in other comprehensive income
	2025			
	Umum/ General	Jiwa/ Life	Jumlah/ Total	
Pendapatan (Beban) Keuangan Reasuransi				Reinsurance Finance Income (Expense)
Bunga bertambah	369,411	16,397	385,808	Interest accreted
Lainnya	225,043	(234)	224,809	Others
Diakui dalam laba rugi	594,454	16,163	610,617	Recognized in profit or loss
Bunga bertambah	-	-	-	Interest accreted
Lainnya	49,752	566	50,318	Others
Diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	49,752	566	50,318	Recognized in other comprehensive income

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Umum/ General	Jiwal/ Life	Jumlah/ Total	
Pendapatan (Beban) Keuangan Reasuransi				Reinsurance Finance Income (Expense)
Bunga bertambah	503,205	(5,400)	497,805	Interest accreted
Lainnya	264,225	(9)	264,216	Others
Diakui dalam laba rugi	767,430	(5,409)	762,021	Recognized in profit or loss
Bunga bertambah	-	-	-	Interest accreted
Lainnya	(71,016)	825	(70,191)	Others
Diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(71,016)	825	(70,191)	Recognized in other comprehensive income

38. Pendapatan Jasa Manajemen Keuangan

38. Financial Management Services Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan pengelolaan dana	207,107	216,859	Fund management services income
Pendapatan kegiatan modal ventura	115,290	128,404	Venture capital services income
Pendapatan kegiatan sekuritas	55,616	25,856	Securities services income
Pendapatan jasa penasehat keuangan	30,272	63,795	Financial advisory services income
Pendapatan jasa investasi	--	423	Investment services income
Pendapatan hasil kegiatan keuangan lainnya	2,298	2,785	Other financial services income
Jumlah	410,583	438,122	Total

39. Pendapatan Pengelolaan Gedung

39. Building Management Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Sewa bangunan	78,401	63,464	Building rental
Jasa pengelolaan gedung	22,706	22,746	Building management service
Parkir	5,749	5,617	Parking
Rektifikasi gedung	3,397	776	Building rectification
Lembur	2,250	3,723	Overtime
Lainnya	25,120	19,639	Others
Jumlah	137,623	115,965	

40. Beban Umum dan Administrasi

40. General and Administrative Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban karyawan	2,234,307	2,175,173	Employee expense
Beban pemasaran	543,775	549,636	Marketing expense
Beban pajak lainnya	497,371	531,101	Other tax expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	480,144	303,675	Depreciation and amortisation
Beban kantor	426,822	334,979	Office expense
Imbal jasa profesional	409,416	467,068	Professional fee
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	369,014	774,078	Allowance for impairment losses
Beban pemeliharaan aset tetap	118,647	111,066	Fixed assets maintenance expense
Beban sewa kantor	101,476	249,054	Office rental expense
Beban penelitian dan pengembangan	92,490	96,451	Research and development expense
Beban pengelolaan data, gedung, dana dan investasi	59,103	33,022	Data, building, fund, and investment management expense
Beban utilitas	48,323	46,508	Utility expense
Beban bunga dan provisi bank	4,708	8,273	Interest and bank provision expense
Lainnya	383,940	257,141	Others
Jumlah	5,769,536	5,937,225	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Beban Keuangan

41. Finance Costs

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga pinjaman bank	154,079	274,293	Bank loans interest
Bunga MTN	93,129	95,580	MTN interest
Bunga pinjaman pemerintah	36,982	35,030	Government loans interest
Beban keuangan lainnya	28,347	288	Other finance costs
	312,537	405,191	

Tabel di bawah ini menyajikan beban keuangan berdasarkan pihak:

The table below presents financial expenses by parties:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi	243,971	335,911	Related parties
Pihak ketiga	68,566	69,280	Third parties
	312,537	405,191	

Lihat Catatan 44 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 44 for the details of related parties balances and transactions.

42. Pendapatan Lain-Lain – Bersih

42. Other Income – Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan bunga jasa giro	62,748	54,649	Current account interest income
Amortisasi pinjaman dari Pemerintah dan utang restrukturisasi	47,389	43,669	Amortisation of government loans and restructuring debt
Bunga piutang	2,418	2,383	Interest on receivables
Laba pelepasan aset tetap - bersih	(352)	(3,089)	Gains on disposal of fixed asset - net
Jasa Giro dan Deposito	(3,238)	10,292	Current and deposit services
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(31,870)	(30,940)	(Losses)/gains on foreign exchange - net
Kontrak asuransi stop loss	(149,272)	(30,596)	Insurance stop loss contract
Administrasi sertifikasi/kartu dana	--	50,297	Administration of certificates/ fund cards
Lainnya	101,911	137,085	Others
	29,734	233,750	

43. Dana Tabarru'

43. Tabarru' Fund

Detail informasi berkaitan dengan dana *tabarru'* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detailed information relating to the *tabarru'* fund as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Laporan posisi keuangan

a. Statement of financial position

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas - bersih	7,294	19,851	Cash and cash equivalent - net
Deposito berjangka	104,222	148,501	Time deposits
Efek-efek	401,391	509,435	Marketable securities
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah - bersih	76,155	135,689	Sharia insurance and reinsurance contribution receivable - net
Piutang klaim reasuransi dan retirosesi syariah - bersih	53,698	78,949	Sharia reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang hasil investasi	2,936	6,932	Investment income receivables
Aset reasuransi	257,411	170,815	Reinsurance assets
Aset retirosesi	50,698	47,795	Retrocession assets
Piutang lain-lain	678	312,260	Other receivables
Aset lain-lain	--	64,274	Other assets
Jumlah aset	954,483	1,494,536	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	60,943	113,423	Claim payables
Utang retirosesi	30,821	32,805	Retrocession payables
Utang lain-lain	167,013	491,353	Other payables
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	1,626,022	1,974,872	Unearned contribution provisions
Utang komisi	113	--	Commission payables
Estimasi liabilitas klaim	716,442	643,774	Estimated claim liabilities
Jumlah liabilitas	2,601,354	3,256,227	Total liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANT FUND
Dana <i>tabarru'</i>	(1,447,744)	(1,761,682)	Tabarru' fund
Jumlah liabilitas			Total liabilities

b. Defisit dana *tabarru'*

b. Tabarru' fund deficit

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan			Revenue
Pendapatan kontribusi			Contribution income
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi <i>ujrah</i>	585,503	963,515	Income from insurance operational management <i>ujrah</i>
<i>Ujrah</i> pengelola	(122,605)	(166,276)	Operator <i>ujrah</i>
Kontribusi retirosesi (Penurunan)/ kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(102,150)	(199,197)	Retrocession contribution
	477,983	271,453	Increase in unearned contribution provisions
Jumlah pendapatan	838,731	869,495	Total revenue
Beban			Expenses
Klaim reasuransi bruto	731,531	942,378	Gross reinsurance claims
Klaim retirosesi (Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim	(89,873)	(216,155)	Retrocession claims
	(119,635)	136,202	(Decrease)/increase in estimated claim liabilities
Jumlah beban	522,023	862,425	Total expenses

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan/(beban) lain-lain		
Pendapatan investasi - bersih	34,606	36,011
(Beban)/pendapatan lain-lain	(29,799)	(4,965)
Jumlah (beban)/pendapatan lain-lain	4,807	31,046
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7,577)	652
Bagian/ (utang) peserta atas surplus <i>underwriting</i>	--	--
Surplus/ (defisit) yang tersedia untuk dana <i>tabarru'</i>	313,938	38,768
Dana <i>tabarru'</i> pada awal tahun	(1,761,682)	(1,800,450)
Dana <i>tabarru'</i> pada akhir tahun	(1,447,744)	(1,761,682)

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat saldo negatif dana *tabarru'* yang disebabkan oleh kinerja tahun berjalan, PT Reasuransi Nasional Indonesia. Selain hal tersebut, klaim yang dibayarkan di tahun berjalan meningkat signifikan, sehingga mengakibatkan hasil *underwriting* menurun.

Langkah-langkah strategis dilakukan manajemen dalam menanggulangi saldo negatif dana *tabarru'* adalah sebagai berikut:

- Melakukan restrukturisasi melalui perbaikan syarat dan kondisi (S&K), peningkatan tarif premi, penambahan atau pengurangan klausul bisnis;
- Melakukan pengembalian dana (*refund*) kontribusi atas resiko yang belum dijalankan (*inforce*) atas bisnis jangka panjang yang memberikan hasil negatif;
- Peningkatan pengelolaan aset dan liabilitas dengan melakukan inisiatif strategis dalam manajemen aset dan liabilitas; dan
- Perbaikan pengelolaan atas piutang kontribusi sehingga dana yang diterima dapat diinvestasikan kembali.

Sebagai tambahan, dana *tabarru'* memiliki rasio likuiditas yang menunjukkan liabilitas lancar melebihi aset lancar. Namun, PT Reasuransi Nasional Indonesia sebagai operator Unit Syariah dapat memberikan fasilitas pinjaman (*Qardh*) untuk memenuhi liabilitas dana *tabarru'* sesuai dengan kemampuan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Other income/ (expenses)
Investment income - net
Other (expenses)/income
Total other (expense)/ income
Unrealised gains/ (losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities
Part/ (payables) of surplus <i>underwriting</i>
Surplus/ (deficit) available for dana <i>tabarru'</i>
Tabarru' fund at the beginning of the year
Tabarru' fund at the end of the year

In 2025 and 2024, there was a negative balance of *tabarru'* fund caused by current years PT Reasuransi Nasional Indonesia's performance. In addition, claims paid in the current year increased significantly, resulting in a decrease in *underwriting* results.

The strategic actions taken by management to solve the negative balance of *Tabarru'* funds are as follows:

- Conduct restructuring through the improvement of terms and conditions (T&C), increase on premium rates, additional or exclusion of business clauses;
- Refund contributions for risks that have not been carried out (*inforce*) on long-term businesses that have negative results;
- Improve asset and liability by undertaking strategic initiatives in asset and liability management; and
- Improve management of contribution receivables so that funds received can be reinvested.

In addition, the *tabarru'* fund has a liquidity ratio that shows the current liabilities exceeding the current assets. However, PT Reasuransi Nasional Indonesia as the Sharia Unit's operator could provide loan facilities (*Qardh*) to fulfill the *tabarru'* fund's liabilities in accordance with its ability.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Walaupun dana *tabarru'* mengalami defisit, PT Reasuransi Nasional Indonesia tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari peserta kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas pengelola.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Despite *tabarru'* fund experience a deficit, PT Reasuransi Nasional Indonesia is not obligated to return the initial amount of funds from participants unless due to negligence or default of the managing entity.

44. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Pihak Berelasi

a. Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Grup. Grup memiliki obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, piutang imbal jasa penjaminan, utang premi reasuransi dan retresi, utang penjaminan ulang, pinjaman dari Pemerintah, dan hasil investasi.

b. Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. Grup memiliki penempatan rekening giro, deposito, investasi, piutang imbal jasa penjaminan, piutang klaim reasuransi dan retresi, piutang penjaminan ulang, utang klaim asuransi dan reasuransi, utang klaim penjaminan, utang premi reasuransi dan retresi, utang penjaminan ulang, utang bank, utang restrukturisasi, dan pendapatan hasil investasi pada entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Grup. Entitas-entitas tersebut adalah Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN), Kementerian Pertanian Republik Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (sebelumnya bernama PT Asuransi Tugu Kresna Pratama), PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara

44. Balances and Transactions With Related Parties

a. The Government of the Republic of Indonesia

The Government of the Republic of Indonesia is the Group's shareholder. The Group owns bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia, guarantee fee receivables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, Government loans, and investment income.

b. State-Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State-Owned Enterprises. The Group has placement in current account, deposits, investments, guarantee fee receivables, reinsurance and retrocession claim receivables, re-guarantee receivables, insurance and reinsurance claim payables, guarantee claim payables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, bank loans, restructuring debt, and investment income with entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Group. These entities are Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN), Ministry of Agriculture Republic Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly known as PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and its sharia unit,

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Persero) Tbk dan unit syariahnya, PT Berdikari, PT Berdikari Insurance, PT Bio Farma (Persero), PT BNI Asset Management, PT BNI Life Insurance, BRI Asuransi Indonesia dan unit syariahnya, PT Bukit Asam Tbk, PT Citilink Indonesia, PT Danareksa (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Jayawijaya Dirgantara Airlines, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Cepat Indonesia China, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Mandiri Tunas Finance, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pindad, PT PLN Indonesia Power, PT PP (Persero) Tbk, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Semen Baturaja Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Taspen (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Telkom Satelit Indonesia, PT Timah (Persero) Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT PNM Investment Management, Pusat Investasi Pemerintah.

c. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Berdikari, PT Berdikari Insurance, PT Bio Farma (Persero), PT BNI Asset Management, PT BNI Life Insurance, PT BRI Asuransi Indonesia and its sharia unit, PT Bukit Asam Tbk, PT Citilink Indonesia, PT Danareksa (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Jayawijaya Dirgantara Airlines, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Cepat Indonesia China, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Mandiri Tunas Finance, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pindad, PT PLN Indonesia Power, PT PP (Persero) Tbk, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Semen Baturaja Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Taspen (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Telkom Satelit Indonesia, PT Timah (Persero) Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT PNM Investment Management, Pusat Investasi Pemerintah.

c. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with
related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset:		
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri Taspen	1,331,526	948
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,204,571	209,378
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	984,891	474,436
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201,897	165,503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179,177	833,998
PT Bank Syariah Nasional	73,830	7,443
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25,578	58,854
PT Bank Raya Indonesia Tbk	330	90
Bank Mandiri Europe Limited	41	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor (Eximbank)	29	--
	4,001,870	1,750,650
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	473,792	506,755
PT Bank Mandiri Taspen	295,940	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68,403	16,664
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,072	42,054
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	174	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	18,695
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	4,185
	865,381	588,353
Kas di bank	4,867,251	2,339,003
Kas pada bank - unit link		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,259	--
PT Bank Raya Indonesia Tbk	117	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	--
	1,381	--
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,000,303	3,975,650
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	696,270	1,231,334
PT Bank Syariah Nasional	513,444	604,574
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	448,500	2,434,896
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	233,367	1,264,143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	165,625	265,450
PT Bank Raya Indonesia Tbk	52,000	148,000
PT Bank Mandiri Taspen	35,000	1,000
	5,144,509	9,925,047
Mata uang asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,817	34,738
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	5,166,326	9,959,785
Piutang penjaminan ulang		
PT BRI Asuransi Indonesia	5,521	6,355
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4,682	42,413
	10,203	48,768

Assets:
Cash in bank
Rupiah
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Bank Mandiri Europe Limited
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor (Eximbank)
Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Cash in bank
Cash in banks - unit links
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Time deposits 3 months or less
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Time deposits 3 months or less
Re-guarantee receivables
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,533,962	727,041	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,326,041	374,868	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	182,230	373,560	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	152,000	949,644	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Nasional	111,400	29,500	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28,690	500,350	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Deposito berjangka	3,334,323	2,954,963	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,910	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,128	64,628	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	151,038	64,628	
Deposito berjangka	3,485,361	3,019,591	Time deposits
Obligasi, sukuk, dan			Bonds, sukuk, and
Medium Term Notes			Medium Term Notes
Biaya diperoleh diamortisasi			Amortized cost
Pemerintah Republik Indonesia	12,445,913	12,028,092	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	384,500	494,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285,000	215,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pegadaian	261,241	135,600	PT Pegadaian
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	152,000	47,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Angkasa Pura I	125,392	125,520	PT Angkasa Pura I
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114,398	140,997	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen	112,000	20,000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	107,865	107,865	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000	88,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	71,000	170,000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset	65,000	105,000	PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Permodalan Nasional Madani	57,000	87,000	PT Permodalan Nasional Madani
PT Danareksa (Persero)	57,000	57,000	PT Danareksa (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	53,000	100,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	50,000	95,000	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	50,000	50,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Perum Perumnas	25,000	25,000	Perum Perumnas
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,238	11,278	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,574	6,979	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Pihak berelasi lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	16,757	1,073,242	Other related parties (each under IDR 1 billion)
	14,520,878	15,183,073	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	660,386	600,000	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Pemerintah Republik Indonesia	249,002	294,272	The Government of the Republic of Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	159,363	166,422	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	113,682	108,251	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	97,999	94,366	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37,070	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	37,331	36,026	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT HK Realtindo	25,855	25,375	PT HK Realtindo
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	19,915	--	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I	10,566	10,205	PT Angkasa Pura I
PT Angkasa Pura II	9,177	9,213	PT Angkasa Pura II
PT Permodalan Nasional Madani	3,023	42,429	PT Permodalan Nasional Madani
Pihak berelasi lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	--	52,685	Other related parties (each under IDR 1 billion)
	1,423,369	1,439,244	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Pemerintah Republik Indonesia	35,215,474	37,795,785	Pemerintah Republik Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	301,972	332,502	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	230,450	--	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	194,616	176,615	PT Permodalan Nasional Madani
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	189,174	209,134	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	148,137	150,344	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	120,014	105,712	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110,080	243,116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,740	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pegadaian	50,353	--	PT Pegadaian
PT Angkasa Pura II	46,118	46,217	PT Angkasa Pura II
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	30,525	29,590	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,396	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	13,775	--	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	11,861	15,192	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT BRI Multifinance Indonesia	10,055	9,832	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	10,045	19,692	PT Mandiri Tunas Finance
PT Danareksa (Persero)	7,091	7,005	PT Danareksa (Persero)
Pihak berelasi lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1,916,797	162,189	Other related parties (each under IDR 1 billion)
	38,677,673	39,302,925	
Total Obligasi, sukuk, dan Medium Term Notes (MTN)	54,621,920	55,925,242	Total Obligasi, sukuk, dan Medium Term Notes (MTN)
Saham			Conventional Shares
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	246,287	285,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,274	2,175	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,421	19,380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	9,695	4,935	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Bursa Efek Indonesia	7,500	7,500	PT Bursa Efek Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,857	1,365	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Sarana Maluku Ventura	6,240	6,237	PT Sarana Maluku Ventura
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,503	5,339	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk	5,009	1,593	PT PP Presisi Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4,436	3,795	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,834	4,869	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	3,750	3,750	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Taspen Properti Indonesia	3,514	3,514	PT Taspen Properti Indonesia
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2,861	1,710	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2,419	2,138	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,561	1,190	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Pihak berelasi lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2,127	5,926	Other related parties (each under IDR 1 billion)
	366,288	361,389	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
PT Semen Baturaja Tbk	115,049	122,749	PT Semen Baturaja Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	92,925	77,367	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	75,698	56,245	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	60,589	35,885	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	44,131	56,062	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34,667	33,634	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	25,404	19,783	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	19,745	24,621	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	18,420	16,440	PT Bukit Asam Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	17,953	5,302	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,770	15,390	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,236	12,180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	12,102	10,700	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,150	13,650	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	10,990	5,320	PT Aneka Tambang Tbk
PT PP Presisi Tbk	8,623	10,379	PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk	5,884	5,538	PT PP Properti Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,478	6,123	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Sultra Ventura	4,480	--	PT Sarana Sultra Ventura
PT Pembangunan Perumahan Presisi	4,059	--	PT Pembangunan Perumahan Presisi
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,418	2,210	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Fintek Karya Nusantara	2,395	2,395	PT Fintek Karya Nusantara
PT Taspen Properti Indonesia	2,149	2,149	PT Taspen Properti Indonesia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1,887	1,027	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,449	1,169	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,293	4,545	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Sarana Sumut Ventura	1,030	1,083	PT Sarana Sumut Ventura
Pihak berelasi lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4,224	12,415	Other related parties (each under IDR 1 billion)
	610,198	554,361	
Total Saham	976,486	915,750	Total Shares
Reksadana			Mutual funds
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Pendapatan Tetap Abadi 2	1,478,889	1,339,995	Pendapatan Tetap Abadi 2
BNI-AM Pendapatan Tetap Manggala	1,325,071	1,194,702	BNI-AM Pendapatan Tetap Manggala
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Kastara	792,658	753,137	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Kastara
Mandiri Obligasi Utama Sejahtera	704,034	400,551	Mandiri Obligasi Utama Sejahtera
Bahana Pendapatan Tetap Utama Kelas S	463,918	461,263	Bahana Pendapatan Tetap Utama Kelas S
BNI-AM Dana Likuid Kelas I1	435,033	--	BNI-AM Dana Likuid Kelas I1
Reksadana PNM SBN 90	348,959	332,900	Reksadana PNM SBN 90
RD Bahana Revolving Fund	304,456	1,089,409	RD Bahana Revolving Fund
Reksa Dana Syariah Bahana			Reksa Dana Syariah Bahana
Likuid Syariah Kelas S	300,273	1,125	Likuid Syariah Kelas S
BRI Balanced Regular Income Fund Kelas A	247,452	240,601	BRI Balanced Regular Income Fund Kelas A
RDS Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas B)	206,054	--	RDS Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas B)
BRI Seruni Pasar Uang III	193,640	228,464	BRI Seruni Pasar Uang III
Reksa Dana Treasure Saham Mantap	178,172	54,675	Reksa Dana Treasure Saham Mantap
BNI AM Indeks IDX30	177,084	183,730	BNI AM Indeks IDX30
Reksa Dana Syariah Bri	154,149	--	Reksa Dana Syariah Bri
Seruni Pasar Uang Syariah			Seruni Pasar Uang Syariah
Danareksa BUMN Fund 2019 Properti 6	131,501	144,654	Danareksa BUMN Fund 2019 Properti 6
Pan Arcadia Dana Saham Bertumbuh	100,577	87,087	Pan Arcadia Dana Saham Bertumbuh
Reksa Dana Syariah Pool	95,222	102,537	Reksa Dana Syariah Pool
Advista Kapital Syariah			Advista Kapital Syariah
RD Indeks Pendapatan Tetap - IBPA 35	92,128	9,928	RD Indeks Pendapatan Tetap - IBPA 35
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	85,376	73,968	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
RDPU Bahana Likuid Syariah Kelas S	83,642	47,867	RDPU Bahana Likuid Syariah Kelas S
Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa	78,468	88,484	Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa
Pan Arcadia Dana Saham Syariah	76,173	53,253	Pan Arcadia Dana Saham Syariah
Terproteksi Bahana Himaya Syariah 2	72,257	--	Terproteksi Bahana Himaya Syariah 2
Pendapatan Tetap Utama Kelas I	71,993	23,154	Pendapatan Tetap Utama Kelas I
ABF IBI Fund	64,389	--	ABF IBI Fund
Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal	56,075	77,521	Reksa Dana Pool Advista Kapital Optimal

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Reksa Dana OSO Flores Equity Fund	52,748	62,112	Reksa Dana OSO Flores Equity Fund
BNI-AM Dana Pendapatan			BNI-AM Dana Pendapatan
Tetap Manggala Kelas I1	51,691	--	Tetap Manggala Kelas I1
Terproteksi Bahana Centrum			Terproteksi Bahana Centrum
Protected Fund 227	50,704	50,690	Protected Fund 227
Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund	47,626	--	Reksa Dana OSO Moluccas Equity Fund
RD Bahana Himaya Likuid Syariah	46,604	11,048	RD Bahana Himaya Likuid Syariah
RDS Bahana Pendapatan			RDS Bahana Pendapatan Tetap
Tetap Syariah Generasi Gemilang	42,627	--	Syariah Generasi Gemilang
Terproteksi Bahana Centrum			Terproteksi Bahana Centrum
Protected Fund 232	42,001	51,401	Protected Fund 232
RD Bahana Liquid Plus	41,264	30,964	RD Bahana Liquid Plus
Pendapatan Tetap Utama Kelas S	40,637	90,682	Pendapatan Tetap Utama Kelas S
ITB Harmoni BNI-AM	39,494	36,238	ITB Harmoni BNI-AM
Bahana Progressive Protected Fund 220	26,181	--	Bahana Progressive Protected Fund 220
PNM Venture Capital	25,380	25,400	PNM Venture Capital
REKSA DANA SYARIAH BAHANA PASAR	25,031	--	REKSA DANA SYARIAH BAHANA PASAR
UANG AMANAH ABADI SYARIAH			UANG AMANAH ABADI SYARIAH
RD Bahana Icons Syariah	24,453	15,641	RD Bahana Icons Syariah
BNI-AM Proteksi Flamboyan	22,762	--	BNI-AM Proteksi Flamboyan
BNI-AM Indeks IDX30	21,972	--	BNI-AM Indeks IDX30
RDT Bahana Centrum Protected Fund 221	20,442	32,234	RDT Bahana Centrum Protected Fund 221
RDT Bahana Centrum Protected Fund 222	20,326	20,264	RDT Bahana Centrum Protected Fund 222
BRI Seruni Pasar Uang Syariah	20,185	20,023	BRI Seruni Pasar Uang Syariah
RD Bahana Likuid Plus	19,027	42,282	RD Bahana Likuid Plus
Danareksa Mawar Komoditas 10	18,258	17,196	Danareksa Mawar Komoditas 10
RD Bahana Prima Pendapatan Tetap	14,290	--	RD Bahana Prima Pendapatan Tetap
RD Bahana Trailblazer Fund	13,085	9,353	RD Bahana Trailblazer Fund
Treasure Fund Super Maxxi	12,972	6,712	Treasure Fund Super Maxxi
RD Bahana Pendapatan Tetap Utama 2	12,955	11,701	RD Bahana Pendapatan Tetap Utama 2
RD Bahana Progressive Income Fund	12,811	11,518	RD Bahana Progressive Income Fund
RDS Bahana Global Healthcare	12,801	10,877	RDS Bahana Global Healthcare
Sharia USD Equity Fund			Sharia USD Equity Fund
RD Bahana Sukuk Syariah	12,131	10,753	RD Bahana Sukuk Syariah
Reksa Dana Terproteksi Bahana	12,112	10,000	Reksa Dana Terproteksi Bahana
Progressive Protected Fund 199			Progressive Protected Fund 199
BNI-AM Terproteksi Amanah II	12,030	--	BNI-AM Terproteksi Amanah II
RD Bahana USD Fixed Income Kleas I	11,791	10,678	RD Bahana USD Fixed Income Kleas I
RD Bahana Sinergi Pasar Uang Kelas I	11,129	10,569	RD Bahana Sinergi Pasar Uang Kelas I
RD Bahana Money Market Endowment Fund	11,023	10,481	RD Bahana Money Market Endowment Fund
RDS Bahana USD Nadhira Sukuk Kelas G	10,984	10,154	RDS Bahana USD Nadhira Sukuk Kelas G
RD Indeks Bahana ETF Pefindo I Grade	10,954	--	RD Indeks Bahana ETF Pefindo I Grade
BAHANA DANA EKUITAS	10,705	305,678	BAHANA DANA EKUITAS
ANDALAN KELAS G			ANDALAN KELAS G
RD Bahana Balance Flexi Yield Fund	10,662	--	RD Bahana Balance Flexi Yield Fund
Bahana Mes Syariah Fund Kelas G	10,239	9,675	Bahana Mes Syariah Fund Kelas G
BNI AM Dana Pendapatan			BNI AM Dana Pendapatan
Tetap Makara Investasi	10,035	--	Tetap Makara Investasi
BRI Balanced Regular Income Fund	9,885	--	BRI Balanced Regular Income Fund
RDPU BNI-AM Dana Lancar Syariah	9,177	8,766	RDPU BNI-AM Dana Lancar Syariah
BNI AM Amanah II	8,791	22,752	BNI AM Amanah II
Danareksa Infrastruktur Trans Jawa	8,201	--	Danareksa Infrastruktur Trans Jawa
BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas B	8,189	--	BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas B
Bahana Pendapatan Tetap	8,042	--	Bahana Pendapatan Tetap
Makara Prima Kelas G			Makara Prima Kelas G
Bahana Protected Fund 211	7,710	--	Bahana Protected Fund 211
BNI-AM Proteksi Rosella	7,173	--	BNI-AM Proteksi Rosella
PNM Ekuitas Syariah	5,893	4,564	PNM Ekuitas Syariah
Reksa Dana BRI Mawar Komoditas 10	4,656	4,385	Reksa Dana BRI Mawar Komoditas 10
Mandiri Investa Atraktif Syariah	4,445	3,752	Mandiri Investa Atraktif Syariah
PNM Saham Agresif	4,120	3,634	PNM Saham Agresif
Bahana Protected Fund 208	3,630	4,953	Bahana Protected Fund 208
Treasure Saham Berkah Syariah	3,399	2,579	Treasure Saham Berkah Syariah
Terproteksi Bahana Himaya Syariah 3	2,096	--	Terproteksi Bahana Himaya Syariah 3
RD Bahana Dana Likuid	1,374	1,313	RD Bahana Dana Likuid
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
(masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1,868	1,395,346	(each under IDR 1 billion)
	9,328,414	9,375,373	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Bahana E Optima Protected Fund 124	105,113	104,573	Bahana E Optima Protected Fund 124
Terproteksi Mandiri Seri 80	104,307	104,261	Terproteksi Mandiri Seri 80
BNIAM Proteksi Umbara	103,871	103,311	BNIAM Proteksi Umbara
BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200	53,497	52,796	BAHANA PROGRESSIVE PROTECTED FUND 200
Bahana Progressive Protected Fund 220	52,363	50,791	Bahana Progressive Protected Fund 220
BNI-AM Proteksi Squamosa	52,360	50,610	BNI-AM Proteksi Squamosa
BRI Terproteksi 38	51,572	51,465	BRI Terproteksi 38
BRI Terproteksi 36	51,128	51,427	BRI Terproteksi 36
BNP Paribas Pesona	30,404	--	BNP Paribas Pesona
BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas B	24,407	--	BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas B
BRI Mawar Fokus 10	23,092	--	BRI Mawar Fokus 10
Mandiri Investa Equity Movement	21,540	20,190	Mandiri Investa Equity Movement
BRI Seruni Pasar Uang Syariah	20,073	--	BRI Seruni Pasar Uang Syariah
BNP Paribas Infrastruktur Plus	12,942	--	BNP Paribas Infrastruktur Plus
Mandiri Investa Atraktif Kelas A	12,573	--	Mandiri Investa Atraktif Kelas A
BRI Syariah Saham	12,141	--	BRI Syariah Saham
RDSPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XIII	10,140	10,139	RDSPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XIII
BNI-AM Proteksi Redwood	8,653	8,653	BNI-AM Proteksi Redwood
RDSPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XVIII	5,022	--	RDSPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XVIII
RDSPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XVI	5,011	--	RDSPT PNM PEMBIAYAAN MIKRO BUMN SERI XVI
BNP Paribas IDX30 Kelas IK1	4,666	--	BNP Paribas IDX30 Kelas IK1
Mandiri Investa Equity Dynamo Factor	3,301	3,038	Mandiri Investa Equity Dynamo Factor
Pihak berelasi lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	--	258,879	Other related parties (each under IDR 1 billion)
	<u>768,176</u>	<u>870,133</u>	
Total Reksadana	10,096,590	10,245,506	Total Mutual Funds
Investasi Efek Beragun Aset			Asset-Backed Securities Investments
Biaya diperoleh diamortisasi			Amortized cost
BRI Manajemen Investasi	70,000	--	BRI Manajemen Investasi
	<u>70,000</u>	<u>--</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	--	628	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	<u>--</u>	<u>628</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
KIK EBA Mandiri GIAA	11,193	10,293	KIK EBA Mandiri GIAA
	<u>11,193</u>	<u>10,293</u>	
Total Efek beragun aset	81,193	10,921	Total Asset-backed securities
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih			Guarantee fee receivables - net
Pemerintah Republik Indonesia	1,573,373	1,528,734	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,185,825	2,294,682	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	818,047	2,210,628	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215,931	676,958	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16,242	55,593	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	689	1,588	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	9,854	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>3,810,107</u>	<u>6,778,037</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Piutang usaha			Account receivable
Pemerintah Republik Indonesia	126,137	--	The Government of the Republic of Indonesia
PT Angkasa Pura I	14,125	--	PT Angkasa Pura I
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	11,973	11,973	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,641	5,741	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	5,008	--	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Prima	3,115	3,460	PT Bukit Asam Prima
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,800	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2,696	5,346	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,459	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	1,640	5,841	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,238	1,327	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Realty	1,238	1,327	PT Wijaya Karya Realty
Pihak berelasi lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	10,935	11,220	Other related parties (each under IDR 1 billion)
	189,005	46,235	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	83,305,823	89,288,838	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	63.52%	68.62%	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang klaim penjaminan			Guarantee claim payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148,606	285,540	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Persero) Tbk	42,376	10,116	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,122	1,677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	363	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lainnya	130	--	Others
	220,234	297,696	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	259	196	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	--	3,000	PT BRI Asuransi Indonesia
	259	3,000	
Utang restrukturisasi			Restructuring debt
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	642,753	682,256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman dari pemerintah			Government loans
Pemerintah Republik Indonesia	787,954	757,542	The Government of the Republic of Indonesia
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT ASABRI (Persero)	250,000	250,000	PT ASABRI (Persero)
PT Taspen (Persero)	200,000	200,000	PT Taspen (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,000	50,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	50,000	50,000	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	200,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	550,000	750,000	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Utang bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217,859	631,870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	216,108	630,955
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	216,106	338,750
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93,544	464,980
	743,617	2,066,555
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	2,944,817	4,557,049
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.25%	4.75%
Utang usaha		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151	142
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,615	175
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,653	4,396
PT Mandiri Sekuritas	61	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,011	39
Pihak berelasi lainnya (masing- masing dibawah Rp1 miliar)	18	--
	13,509	4,752
Utang lain-lain		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	913,210	728,953
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95,717	74,166
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	55,940	22,107
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,723	30,779
PT Permodalan Nasional Madani	6,650	5,152
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,752	3,682
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	351	272
Pt Bank Raya Indonesia Tbk	39	30
PT Berdikari	--	611
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	--	109,239
PT BRI Asuransi Indonesia	--	68,124
PT Asuransi Asei Indonesia	--	89,626
	1,116,382	1,132,741
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	4,074,708	5,694,542
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.50%	5.93%

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 adalah
sebesar Rp131.549 (2024: Rp100.420).

Bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Total liabilities
with related parties**

Percentage of total liabilities

Account payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Others related parties (each Rp1 billion)

Other payables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Pt Bank Raya Indonesia Tbk
PT Berdikari
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Asuransi Asei Indonesia

**Total liabilities
with related parties**

Percentage of total liabilities

Total compensation paid to the Group's Board
of Commissioners and Directors for the year
ended December 31, 2025 are amounted to
Rp131,549 (2024: Rp100,420).

45. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko
keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai
mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko
likuiditas, risiko kredit, risiko operasional,
manajemen permodalan, dan nilai wajar aset
dan liabilitas keuangan.

45. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety
of financial risks: market risk (including foreign
exchange risk and interest rate risk), liquidity
risk, credit risk, operational risk, capital
management, and fair value of financial assets
and liabilities.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko, tingkat pengembalian, dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang *unit link*, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang, dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

Tabel berikut mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk, rate of return, and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

There are no market risk, credit risk, and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contracts, since all the risks are directly borne by each policyholder.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate, currency, and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

The following table summarises the Group's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange risk (presented as millions of Rupiah equivalents).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2025			
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - bersih	400,119	325,321	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	475,553	--	Investments - net
Piutang hasil investasi - bersih	1,244	--	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	3,693	--	Other assets
	880,609	325,321	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain	(268,545)	(293,885)	Accounts payable and other payables
Medium Term Notes	(16,782)	--	Medium Term Notes
	(285,327)	(293,885)	
Aset bersih	1,165,936	619,206	Net assets
2024			
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - bersih	644,228	1,997	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	686,354	--	Investments - net
Piutang hasil investasi - bersih	6,956	--	Investment income receivables - net
Aset kontrak reasuransi	422,773	34,794	Reinsurance contract assets
Aset lain-lain	3,557	--	Other assets
	1,763,868	36,791	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain	(23,363)	(5,849)	Accounts payable and other payables
Medium Term Notes	(16,162)	--	Medium Term Notes
Liabilitas kontrak asuransi	821,187	60,759	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	(6,118)	--	Reinsurance contract liabilities
	775,544	54,910	
Aset bersih	988,324	(18,119)	Net assets

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perseroan, yaitu Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is U.S. Dollar. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on December 31, 2025, and 2024:

Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss		
Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2025	17,851	(17,851)
		December 31, 2025

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit or loss		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2024	9,702	(9,702)	December 31, 2024

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang menghadapi risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The following table shows the consolidated financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk as of December 31, 2025, and 2024:

	2025				
	Bunga variabel/ Floating rate Rp	Bunga tetap/ Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - bersih	3,961,156	2,820,841	6,233,798	13,015,795	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	27,705,158	5,127,505	45,340,039	78,172,702	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	534,235	14,171	1,798,668	2,347,074	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	--	--	3,245,583	3,245,583	Guarantee fee receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	--	--	64,042	64,042	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa kafalah	--	--	42,692	42,692	Kafalah fee receivable
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	--	--	49,145	49,145	Sharia insurance and reinsurance claim receivables
Piutang penjaminan ulang syariah	--	--	156,151	156,151	Sharia re-guarantee receivables
Aset pengembalian	--	--	157,068	157,068	Reimbursement assets
Piutang penjaminan ulang - bersih	--	--	21,278	21,278	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	430,342	279,974	--	710,316	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	281,896	3,429	564,830	850,155	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	26,815	474,838	2,412,165	2,913,818	Other assets
	32,939,602	8,720,758	60,085,459	101,745,819	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim penjaminan	--	--	445,953	445,953	Guarantee claim payables
Utang klaim asuransi dan reasuransi syariah	--	--	59,723	59,723	Sharia insurance and reinsurance payables
Utang klaim penjaminan syariah	--	--	261	261	Sharia guarantee claim payables
Utang kontribusi reasuransi dan retirosesi syariah	--	--	13,563	13,563	Sharia reinsurance premium payables
Utang premi penjaminan syariah	--	--	34,513	34,513	Sharia guarantee premium payables
Utang penjaminan ulang	--	--	195,381	195,381	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	1,833,279	1,075,931	8,182,260	11,091,470	Accounts payable and other liabilities
Akrual	77,703	42,914	2,035,758	2,156,375	Accruals
Utang restrukturisasi	--	--	642,753	642,753	Restructuring debt
Pinjaman dari Pemerintah	--	787,954	--	787,954	Government loans
Utang bank	54,488	916,635	--	971,123	Bank loans
Medium Term Notes	--	966,782	--	966,782	Medium Term Notes
	1,965,470	3,790,216	11,610,165	17,365,851	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024				
	Bunga variabel/ Floating rate Rp	Bunga tetap/ Fixed rate Rp	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - bersih	990,451	9,252,873	4,985,272	15,228,596	Cash and cash equivalents - net
Investasi - bersih	1,839,343	31,254,493	43,372,445	76,466,281	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	461,445	22,040	1,995,941	2,479,426	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	--	--	3,784,043	3,784,043	Guarantee fee receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	--	--	112,672	112,672	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa kafalah	--	--	21,795	21,795	Kafalah fee receivable
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	--	--	73,262	73,262	Sharia insurance and reinsurance claim receivables
Piutang penjaminan ulang syariah	--	--	115,853	115,853	Sharia re-guarantee receivables
Aset pengembalian	--	--	67,178	67,178	Reimbursement assets
Piutang penjaminan ulang - bersih	--	--	54,024	54,024	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	--	869,314	--	869,314	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	438	399	861,096	861,933	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	4,749	162,440	3,347,886	3,515,075	Other assets
	3,296,426	41,561,559	58,791,467	103,649,452	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim penjaminan	--	--	1,061,931	1,061,931	Guarantee claim payables
Utang klaim asuransi dan reasuransi syariah	--	--	57,911	57,911	Sharia insurance and reinsurance payables
Utang klaim penjaminan syariah	--	--	1,655	1,655	Sharia guarantee claim payables
Utang kontribusi reasuransi dan retirosesi syariah	--	--	33,043	33,043	Sharia reinsurance premium payables
Utang premi penjaminan syariah	--	--	36,319	36,319	Sharia guarantee premium payables
Utang penjaminan ulang	--	--	180,709	180,709	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	491,318	141,858	8,622,613	9,255,789	Accounts payable and other liabilities
Akrual	32,380	39,845	1,675,668	1,747,893	Accruals
Utang restrukturisasi	--	--	682,256	682,256	Restructuring debt
Pinjaman dari Pemerintah	--	757,542	--	757,542	Government loans
Utang bank	--	2,363,092	--	2,363,092	Bank loans
Medium Term Notes	--	1,116,162	--	1,116,162	Medium Term Notes
	523,698	4,418,499	12,352,105	17,294,302	

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Grup dalam memenuhi kewajiban yang bersifat kontraktual yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun Grup memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka Grup dikatakan tidak likuid.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas.

Tabel berikut menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of inability of the Group in paying its contractual obligation in cash. Although the Group has sufficient assets to pay its liabilities, but when the assets cannot be converted into cash immediately, then the Group is illiquid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group's ability to obtain immediate liquidity.

The following table shows cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as of December 31, 2025 and 2024.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2025					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp		
Utang klaim penjaminan	114,950	282,030	48,973	445,953	Guarantee claim payables
Utang klaim asuransi dan reasuransi syariah	29,580	30,143	--	59,723	Sharia insurance and reinsurance payables
Utang klaim penjaminan syariah	214	--	47	261	Sharia guarantee claim payables
Utang kontribusi reasuransi dan retirosesi syariah	--	13,563	--	13,563	Sharia reinsurance premium payables
Utang premi penjaminan syariah	20,313	--	14,200	34,513	Sharia guarantee premium payables
Utang restrukturisasi	--	--	--	--	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan syariah	--	1,839,896	887,628	2,727,524	Liabilities for sharia financial guarantee contracts
Utang penjaminan ulang	--	35,713	159,668	195,381	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	3,594,493	4,629,383	1,352,785	9,576,661	Accounts payable and other liabilities
Akrual	694,033	545,247	917,095	2,156,375	Accruals
Utang restrukturisasi	--	642,753	--	642,753	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	--	5,822,035	11,834,142	17,656,177	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	--	787,954	--	787,954	Government loans
Utang bank	57,932	913,191	--	971,123	Bank loans
Medium Term Notes	--	966,782	--	966,782	Medium Term Notes
4,511,515	16,508,690	15,214,538	36,234,743		

2024					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year Rp	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp		
Utang klaim penjaminan	--	830,308	231,623	1,061,931	Guarantee claim payables
Utang klaim asuransi dan reasuransi syariah	11	57,900	--	57,911	Sharia insurance and reinsurance payables
Utang klaim penjaminan syariah	125	--	1,530	1,655	Sharia guarantee claim payables
Utang kontribusi reasuransi dan retirosesi syariah	--	32,757	286	33,043	Sharia reinsurance premium payables
Utang premi penjaminan syariah	24,669	--	11,650	36,319	Sharia guarantee premium payables
Liabilitas kontrak jaminan keuangan syariah	--	1,724,084	1,027,386	2,751,470	Liabilities for sharia financial guarantee contracts
Utang penjaminan ulang	--	15,711	164,998	180,709	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	2,802,425	2,198,796	1,884,270	6,885,491	Accounts payable and other liabilities
Akrual	820,946	426,055	500,892	1,747,893	Accruals
Utang restrukturisasi	--	682,256	--	682,256	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	--	6,879,257	13,600,893	20,480,150	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	147,221	610,321	--	757,542	Government loans
Utang bank	1,424,097	938,995	--	2,363,092	Bank loans
Medium Term Notes	8,947	1,107,215	--	1,116,162	Medium Term Notes
5,228,441	15,503,655	17,423,528	38,155,624		

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit yang bertanggung

c. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Credit risk is the one of the largest risks for the Group's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team which reports to the Directors. The assessment

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian, yang mencerminkan estimasi kerugian kredit atas aset keuangan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan setara kas	13,011,704	15,223,492	Cash and cash equivalents
Investasi - bersih	64,165,568	62,474,691	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	2,347,074	2,479,426	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	64,212	112,672	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	49,145	73,262	Sharia insurance and reinsurance claim receivable
Piutang imbal jasa kafalah	42,692	21,795	Kafalah fee receivable
Piutang penjaminan ulang syariah	156,151	115,853	Sharia re-guarantee receivables
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	3,245,583	3,784,043	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	21,278	54,024	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	710,316	869,314	Venture capital financing receivables - net
Penyertaan langsung	381,842	311,431	Direct Participation
Piutang hasil investasi - bersih	841,488	852,463	Investment income receivables - net
Asuransi kontrak asuransi	57,482	63,728	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	10,140,301	9,740,645	Co-insurance contract assets
Aset pengembalian	157,068	67,178	Reguarantee assets
Aset penjaminan ulang syariah	710,334	831,074	Sharia reguarantee assets
Aset lain-lain	2,913,818	3,515,074	Other assets
	99,016,056	100,590,165	

Konsentrasi risiko aset kontrak asuransi dan reasuransi dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset kontrak asuransi dan reasuransi

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

An impairment allowance is recognized based on the expected credit loss model, which reflects the estimated credit losses on financial assets since initial recognition, taking into account reasonable and supportable information available without undue cost or effort.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

The following table shows the Group's maximum exposure to credit risk of financial assets:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan setara kas	13,011,704	15,223,492	Cash and cash equivalents
Investasi - bersih	64,165,568	62,474,691	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	2,347,074	2,479,426	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	64,212	112,672	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	49,145	73,262	Sharia insurance and reinsurance claim receivable
Piutang imbal jasa kafalah	42,692	21,795	Kafalah fee receivable
Piutang penjaminan ulang syariah	156,151	115,853	Sharia re-guarantee receivables
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	3,245,583	3,784,043	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	21,278	54,024	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	710,316	869,314	Venture capital financing receivables - net
Penyertaan langsung	381,842	311,431	Direct Participation
Piutang hasil investasi - bersih	841,488	852,463	Investment income receivables - net
Asuransi kontrak asuransi	57,482	63,728	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	10,140,301	9,740,645	Co-insurance contract assets
Aset pengembalian	157,068	67,178	Reguarantee assets
Aset penjaminan ulang syariah	710,334	831,074	Sharia reguarantee assets
Aset lain-lain	2,913,818	3,515,074	Other assets
	99,016,056	100,590,165	

Concentration of risks of insurance and reinsurance contract assets with credit risk exposure

The following tables presenting maximum exposure amount of credit risk on insurance and reinsurance contract assets:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk		
	2025	2024	
Aset kontrak asuransi	57,482	63,728	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	10,140,301	9,740,645	Reinsurance contract assets
	<u>10,197,783</u>	<u>9,804,373</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
eksposur risiko kredit atas aset keuangan
terbagi atas:

Credit quality of financial assets

As of December 31, 2025 and 2024 credit risk
exposure relating to financial assets are
divided as follows:

	2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired Rp	Mengalami penurunan nilai/ Impaired Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan setara kas	7,276,891	3,373,013	2,363,158	13,013,062	Cash and cash equivalents
Investasi - bersih	48,628,312	12,290,819	3,266,263	64,185,394	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1,956,602	383,380	350,276	2,690,258	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	43,505	17,556	15,899	76,960	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	49,145	--	--	49,145	Sharia insurance and reinsurance claim receivable
Piutang imbal jasa kafalah	40,777	1,915	2,694	45,386	Kafalah fee receivable
Piutang penjaminan ulang syariah	102,146	55,257	12,668	170,071	Sharia re-guarantee receivables
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	--	3,617,787	4,250,415	7,868,202	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	224,013	6,590	141,493	372,096	Re-guarantee receivables - net
Penyertaan langsung	371,725	10,117	--	381,842	
Aset kontrak asuransi	57,402	80	--	57,482	
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	444,699	--	442,169	886,868	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	439,552	142,152	282,495	864,199	Investment income receivables - net
Aset pengembalian	130,951	26,117	--	157,068	Reguarantee assets
Aset penjaminan ulang syariah	216,336	493,998	--	710,334	Sharia reguarantee assets
Piutang kontrak reasuransi	8,926,286	1,214,015	--	10,140,301	Reinsurance contract assets
Piutang koasuransi - bersih	--	--	--	--	Co-insurance contract assets
Aset lain-lain	2,759,667	143,372	513,232	3,416,271	Other assets
	<u>71,668,009</u>	<u>21,776,168</u>	<u>11,640,762</u>	<u>105,084,939</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				(6,068,883)	Less: Allowance for impairment losses
				<u>99,016,056</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kas dan setara kas	15,084,535	833	143,066	15,228,434	Cash and cash equivalents
Investasi - bersih	60,583,950	34,520	1,861,433	62,479,903	Investments - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	2,318,305	128,647	369,293	2,816,245	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	115,587	--	24,960	140,547	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	73,262	--	--	73,262	Sharia insurance and reinsurance claim receivable
Piutang imbal jasa kafalah	21,795	--	4,357	26,152	Kafalah fee receivable
Piutang penjaminan ulang syariah	117,290	517	32,428	150,235	Sharia re-guarantee receivables
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,507,619	1,647,931	3,929,447	8,084,997	Guarantee fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	183,818	2,747	145,122	331,687	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	795,187	74,127	160,159	1,029,473	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	665,637	182,803	26,453	874,893	Investment income receivables - net
Piutang Subordinasi	--	--	658	658	Subordinated loan receivables
Penyertaan langsung	311,431	--	--	311,431	Direct participation
Aset kontrak asuransi	63,728	--	--	63,728	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	9,722,435	18,210	--	9,740,645	Reinsurance contract assets
Aset pengembalian	24,540	42,638	--	67,178	Reguarantee assets
Aset penjaminan ulang syariah	681,463	149,611	--	831,074	Sharia reguarantee assets
Aset lain-lain	892,584	778,529	2,369,462	4,040,575	Other assets
	94,163,166	3,061,113	9,066,838	106,291,117	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				(5,700,952)	Less: Allowance for impairment losses
				100,590,165	

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan nilai tercatatnya.

i. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;

d. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

e. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets and liabilities classified as financial assets and liabilities measured at amortised cost have a short-term maturity, therefore the carrying amount is a reasonable approximate of fair value. The fair value of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss is the same with the carrying value.

i. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

ii. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

iii. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

ii. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and

iii. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Financial instruments measured at fair value

The following table shows the Group's financial assets and liabilities measured at fair value as of December 31, 2025, and 2024:

		2025				
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Investasi	58,219,912	31,082,511	24,550,551	2,586,850	58,219,912	Investments
Penyertaan						Direct
langsung	(41,399,486)	--	--	(41,399,486)	(41,399,486)	participation
Aset lain-lain	466,231	466,531	--	(300)	466,231	Other assets
	17,286,657	31,549,042	24,550,551	(38,812,936)	17,286,657	
		2024				
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Investasi	53,106,982	11,556,062	41,547,067	3,853	53,106,982	Investments
Penyertaan						Direct
langsung	(35,511,186)	--	--	(35,511,186)	(35,511,186)	participation
Aset lain-lain	238	--	--	238	238	Other assets
	17,596,034	11,556,062	41,547,067	(35,507,095)	17,596,034	

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Financial instruments not measured at fair value

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2025 and 2024:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025					
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents - net
- bersih	13,015,795	10,860,604	1,020,731	1,134,460	13,015,795	
Investasi - bersih	19,952,790	4,206,018	14,473,985	1,272,787	19,952,790	Investment - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	3,245,583	1,634,159	--	1,611,424	3,245,583	Guarantee fee receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	2,347,074	901,470	88,266	1,322,351	2,312,087	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang koasuransi - bersih	--	--	--	42,712	42,712	Coinsurance premium receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	21,278	555,420	--	(534,142)	21,278	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	710,316	655,510	43,042	11,764	710,316	Venture capital financing receivables - net
Piutang kontribusi asuransi dan reasuransi syariah	64,212	--	228	56,259	56,487	Sharia insurance and reinsurance premium receivables
Piutang klaim asuransi dan reasuransi syariah	49,145	--	--	49,145	49,145	Sharia insurance and reinsurance claim receivable
Piutang imbal jasa kafalah	42,692	40,777	--	1,915	42,692	Kafalah fee receivable
Piutang penjaminan ulang syariah	156,151	112,246	--	43,905	156,151	Sharia re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi - bersih	850,155	279,347	63,605	507,203	850,155	Investment income receivables - net
Penyertaan langsung	41,781,328	--	--	41,781,328	41,781,328	Direct participation
Aset kontrak asuransi	--	--	--	--	--	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	--	--	--	--	--	Reinsurance contract assets
Aset pengembalian	157,068	992,072	--	(835,004)	157,068	
Aset penjaminan ulang syariah	710,334	283,340	--	426,994	710,334	
Aset lain-lain	2,447,587	1,514,462	24,231	908,894	2,447,587	Other assets
	85,551,508	22,035,425	15,714,088	47,801,995	85,551,508	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim penjaminan	445,953	101,210	--	344,743	445,953	Guarantee claim payables
Utang penjaminan ulang	195,381	868,443	--	(673,062)	195,381	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	9,576,661	1,707,576	1,376,772	6,492,313	9,576,661	Accounts payable and other payables
Utang klaim asuransi dan reasuransi syariah	59,723	--	--	59,723	59,723	Sharia claim payables
Utang kontribusi reasuransi dan retrosesi syariah	13,563	--	--	13,563	13,563	Sharia reinsurance premium payables
Utang klaim penjaminan syariah	261	47	--	214	261	Sharia guarantee claim payables
Utang premi penjaminan syariah	34,513	23,297	--	11,216	34,513	Sharia guarantee premium payables
Akrual	2,156,375	616,048	38,763	1,501,564	2,156,375	Accruals
Utang restrukturisasi	642,753	--	--	642,753	642,753	Restructuring debt
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	17,656,177	12,723,577	--	4,932,600	17,656,177	Liabilities for financial guarantee contracts
Liabilitas kontrak jaminan keuangan syariah	2,727,524	887,628	--	1,839,896	2,727,524	Liabilities for sharia financial guarantee contracts
Pinjaman dari Pemerintah	787,954	--	--	787,954	787,954	Government loans
Utang bank	971,123	--	--	971,123	971,123	Bank loans
Medium Term Notes	966,782	--	--	966,782	966,782	Medium Term Notes
	36,234,743	16,927,826	1,415,535	17,891,382	36,234,743	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents - net
- bersih	15,228,596	15,228,596	--	--	15,228,596	Investment - net
Investasi - bersih	76,466,281	33,082,169	43,360,460	23,652	76,466,281	Guarantee fee receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	3,784,043	1,980,308	--	1,803,735	3,784,043	Accounts receivable and other receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	2,444,444	1,360,102	--	1,084,342	2,444,444	Re-guarantee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	54,024	--	--	54,024	54,024	Venture capital financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	869,314	550,944	265,252	53,118	869,314	Investment income receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	861,933	--	--	862,381	862,381	Direct Participation
Penyertaan langsung	311,431	264,629	--	46,802	311,431	Insurance contract assets
Aset kontrak asuransi	63,728	--	--	63,728	63,728	Reinsurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	9,740,645	--	--	9,740,645	9,740,645	Other assets
Aset lain-lain	4,262,693	4,306,453	--	--	4,306,453	
	114,087,132	56,773,201	43,625,712	13,732,427	114,131,340	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
utang klaim penjaminan	1,061,931	--	--	1,061,931	1,061,931	Guarantee claim payables
Utang penjaminan ulang	180,709	--	--	180,709	180,709	Re-guarantee payables
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	9,255,786	--	--	9,243,721	9,243,721	Account payable and other liabilities
Akrua	1,747,893	--	--	1,759,958	1,759,958	Accruals
Utang restrukturisasi	682,256	--	--	682,256	682,256	Restructuring debt
Liabilitas kontrak asuransi	50,258,032	--	--	50,258,032	50,258,032	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	153,338	--	--	153,338	153,338	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	20,480,150	--	--	20,480,150	20,480,150	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari pemerintah	757,542	--	--	757,542	757,542	Government loans
Utang bank	2,363,092	--	--	2,363,092	2,363,092	Bank loans
Medium Term Notes	1,116,162	--	--	1,116,162	1,116,162	Medium Term Notes
	88,056,891	--	--	88,056,891	88,056,891	

46. Risiko Asuransi dan Penjaminan Keuangan

Grup bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi dan penjaminan terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Rincian risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Risiko *underwriting* terdiri dari risiko asuransi, risiko perilaku pemegang polis, dan risiko biaya.

46. Insurance and Financial Guarantee Risks

The Group is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Group operates.

Details of insurance risk

The key risk that the Group faces in relation to insurance contracts is the difference between the incurred claim amount, benefits paid and timing of claims from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure reserves booked is adequate to cover all of those liabilities.

Underwriting risk comprises insurance risk, policyholder behavior risk and expense risk.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Risiko asuransi: risiko yang dialihkan dari pemegang polis kepada Grup, selain risiko keuangan. Risiko asuransi timbul dari ketidakpastian yang melekat tentang terjadinya, jumlah atau waktu klaim.
- Risiko perilaku pemegang polis: risiko bahwa pemegang polis akan membatalkan kontrak (yaitu risiko kehilangan atau persistensi), menambah atau mengurangi premi, menarik simpanan atau membatalkan kontrak lebih awal atau lebih lambat dari yang diharapkan.
- Risiko biaya: risiko kenaikan tak terduga dalam biaya administrasi yang terkait dengan pelayanan kontrak (daripada biaya yang terkait dengan peristiwa yang diasuransikan).

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan cadangan estimasi klaim adalah pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lalu. Termasuk asumsi dari tingkat diskonto, rasio kerugian, mortalitas, tingkat pembatalan polis, dan asumsi biaya untuk setiap tahun kejadian.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis, dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, dan perbedaan tingkat bunga.

Pemenuhan arus kas

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- a. perkiraan arus kas masa depan
- b. penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan yang berkaitan dengan arus kas masa depan, sepanjang risiko keuangan tersebut tidak termasuk dalam estimasi arus kas masa

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- *Insurance risk: the risk transferred from the policyholder to the Group, other than financial risk. Insurance risk arises from the inherent uncertainty about the occurrence, amount or timing of claims.*
- *Policyholder behavior risk: the risk that a policyholder will cancel a contract (i.e. lapse or persistency risk), increase or reduce premiums, withdraw deposits or annuitise a contract earlier or later than expected.*
- *Expense risk: the risk of unexpected increases in the administrative costs associated with the servicing of a contract (rather than in the costs associated with insured events).*

Main assumptions

The main assumption in calculating the estimated claim reserves is the Group's future claims development will follow similar pattern with the historical claims incurred. This includes assumptions on discount rate, loss ratio, mortality, lapse rate, and expense assumptions for each accident year.

Additional qualitative judgments are used to estimate the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: specific one-off event, changes in market factors such as public attitude towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions, and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio and changed in interest rates.

Fulfilment cash flows

Fulfilment cash flows comprise:

- a. *estimates of future cash flows*
- b. *an adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- depan; dan
- c. penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Tujuan Grup dalam memperkirakan arus kas masa depan adalah untuk menentukan nilai yang diharapkan dari serangkaian skenario yang mencerminkan keseluruhan kemungkinan hasil. Arus kas dari masing-masing skenario didiskontokan dan ditimbang berdasarkan estimasi kemungkinan hasil tersebut untuk memperoleh nilai kini yang diharapkan. Jika terdapat saling ketergantungan yang signifikan antara arus kas yang bervariasi berdasarkan perubahan variabel pasar dan arus kas lainnya, maka Grup menggunakan teknik pemodelan stokastik untuk memperkirakan nilai kini yang diharapkan. Pemodelan stokastik melibatkan proyeksi arus kas masa depan berdasarkan sejumlah besar kemungkinan skenario ekonomi untuk variabel pasar seperti suku bunga dan pengembalian ekuitas.

Perkiraan arus kas masa depan

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Grup menggabungkan, dengan cara yang tidak bias, seluruh informasi yang masuk akal dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan. Informasi ini mencakup data historis internal dan eksternal tentang klaim dan pengalaman lainnya, yang diperbarui untuk mencerminkan ekspektasi terkini mengenai kejadian di masa depan.

Estimasi arus kas masa depan mencerminkan pandangan Grup terhadap kondisi terkini pada tanggal pelaporan, sepanjang estimasi variabel pasar relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diobservasi.

Ketika memperkirakan arus kas masa depan, Grup memperhitungkan ekspektasi terkini mengenai peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut. Namun, ekspektasi terhadap perubahan peraturan perundang-undangan di masa depan yang akan mengubah atau melepaskan kewajiban yang ada saat ini atau menimbulkan kewajiban baru berdasarkan kontrak yang ada tidak diperhitungkan sampai perubahan peraturan perundang-undangan tersebut diberlakukan secara substantif. Grup memperoleh asumsi inflasi biaya dari selisih antara imbal hasil obligasi pemerintah nominal dan yang terkait dengan inflasi.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. a risk adjustment for non-financial risk.

The Group's objective in estimating future cash flows is to determine the expected value of a range of scenarios that reflects the full range of possible outcomes. The cash flows from each scenario are discounted and weighted by the estimated probability of that outcome to derive an expected present value. If there are significant interdependencies between cash flows that vary based on changes in market variables and other cash flows, then the Group uses stochastic modelling techniques to estimate the expected present value. Stochastic modelling involves projecting future cash flows under a large number of possible economic scenarios for market variables such as interest rates and equity returns.

Estimates of future cash flows

In estimating future cash flows, the Group incorporates, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date. This information includes both internal and external historical data about claims and other experience, updated to reflect current expectations of future events.

The estimates of future cash flows reflect the Group's view of current conditions at the reporting date, as long as the estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Group takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows. However, expectations of future changes in legislation that would change or discharge a present obligation or create new obligations under existing contracts are not taken into account until the change in legislation is substantively enacted. The Group derives cost inflation assumptions from the difference between the yields on nominal and inflation-linked government bonds.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Arus kas dalam batas kontrak berhubungan langsung dengan pemenuhan kontrak, termasuk arus kas yang Grup mempunyai diskresi mengenai jumlah dan waktunya. Hal ini mencakup pembayaran kepada (atau atas nama) pemegang polis, arus kas perolehan asuransi, dan biaya lain yang timbul dalam pemenuhan kontrak.

Arus kas akuisisi asuransi timbul dari aktivitas penjualan, penjaminan, dan permulaan sekelompok kontrak yang dapat diatribusikan secara langsung ke portofolio kontrak yang termasuk dalam kelompok tersebut. Biaya-biaya lain yang timbul dalam pemenuhan kontrak antara lain:

- biaya penanganan klaim, pemeliharaan dan administrasi;
- komisi berulang yang harus dibayar atas piutang premi angsuran dalam batas kontrak;
- biaya yang akan dikeluarkan Grup dalam menyediakan jasa investasi;
- biaya yang akan dikeluarkan Grup dalam melakukan aktivitas investasi sepanjang Grup melaksanakan aktivitas tersebut untuk meningkatkan manfaat perlindungan asuransi bagi pemegang polis dengan menghasilkan hasil investasi yang akan diperoleh manfaatnya bagi pemegang polis jika peristiwa yang diasuransikan terjadi; dan
- pajak penghasilan dan biaya-biaya lain yang secara khusus dibebankan kepada pemegang polis berdasarkan ketentuan kontrak

Arus kas akuisisi asuransi dan biaya lain yang timbul dalam pemenuhan kontrak terdiri dari biaya langsung dan alokasi biaya overhead tetap dan variabel.

Arus kas diatribusikan ke aktivitas akuisisi, aktivitas pemenuhan lainnya, dan aktivitas lain di tingkat entitas lokal dengan menggunakan teknik penetapan biaya berbasis aktivitas. Arus kas yang diatribusikan pada aktivitas akuisisi dan pemenuhan lainnya dialokasikan pada kelompok kontrak dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional serta diterapkan secara konsisten pada seluruh biaya yang memiliki karakteristik serupa. Grup pada umumnya mengalokasikan arus kas akuisisi asuransi ke kelompok kontrak berdasarkan total premi masing-masing kelompok, biaya penanganan klaim

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Cash flows within the boundary of a contract relate directly to the fulfilment of the contract, including those for which the Group has discretion over the amount or timing. These include payments to (or on behalf of) policyholders, insurance acquisition cash flows and other costs that are incurred in fulfilling contracts.

Insurance acquisition cash flows arise from the activities of selling, underwriting and starting a group of contracts that are directly attributable to the portfolio of contracts to which the group belongs. Other costs that are incurred in fulfilling the contracts include:

- claims handling, maintenance and administration costs;
- recurring commissions payable on instalment premiums receivable within the contract boundary;
- costs that the Group will incur in providing investment services;
- costs that the Group will incur in performing investment activities to the extent that the Group performs them to enhance benefits from insurance coverage for policyholders by generating an investment return from which policyholders will benefit if an insured event occurs; and
- income tax and other costs specifically chargeable to the policyholders under the terms of the contracts

Insurance acquisition cash flows and other costs that are incurred in fulfilling contracts comprise both direct costs and an allocation of fixed and variable overheads.

Cash flows are attributed to acquisition activities, other fulfilment activities and other activities at local entity level using activity-based costing techniques. Cash flows attributable to acquisition and other fulfilment activities are allocated to groups of contracts using methods that are systematic and rational and are consistently applied to all costs that have similar characteristics. The Group generally allocates insurance acquisition cash flows to groups of contracts based on the total premiums for each group, claims handling costs based on the number of claims for each group, and maintenance and administration

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan jumlah klaim untuk setiap kelompok, dan biaya pemeliharaan dan administrasi berdasarkan jumlah kontrak yang berlaku dalam masing-masing kelompok. Kelompok. Biaya-biaya lainnya diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Batasan kontrak

Penilaian batasan kontrak, yang menentukan arus kas masa depan yang dimasukkan dalam pengukuran suatu kontrak, memerlukan pertimbangan dan pertimbangan atas hak dan kewajiban substantif Grup berdasarkan kontrak.

Risiko hidup, tabungan hidup, dan kontrak yang berpartisipasi

Asumsi mengenai mortalitas/umur panjang, kesakitan dan perilaku pemegang polis yang digunakan dalam memperkirakan arus kas masa depan dikembangkan berdasarkan jenis produk di tingkat entitas lokal, yang mencerminkan pengalaman terkini dan profil pemegang polis dalam kelompok kontrak asuransi.

Asumsi mortalitas/umur panjang dan morbiditas umumnya dikembangkan dengan menggunakan gabungan data mortalitas nasional, tren industri, dan pengalaman terkini dari entitas lokal. Pengalaman dipantau melalui studi rutin, yang hasilnya tercermin dalam penetapan harga produk baru dan pengukuran kontrak yang ada.

Perilaku pemegang polis merupakan asumsi utama dalam pengukuran tabungan jiwa dan partisipasi kontrak asuransi. Setiap jenis perilaku pemegang polis diperkirakan berdasarkan jenis produk, berdasarkan tren pengalaman terkini.

Kontrak non-jiwa

Grup memperkirakan biaya akhir penyelesaian klaim yang telah terjadi namun belum dibayar pada tanggal pelaporan serta nilai sisa dan perkiraan pemulihan lainnya dengan menelaah masing-masing klaim yang dilaporkan dan membuat penyisihan atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Biaya akhir penyelesaian klaim diperkirakan dengan menggunakan serangkaian teknik pencadangan kerugian – misalnya. Metode tangga rantai dan metode Bornhuetter-

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

costs based on the number of in-force contracts within each group. Other costs are recognised in profit or loss as they are incurred.

Contract boundaries

The assessment of the contract boundary, which defines which future cash flows are included in the measurement of a contract, requires judgement and consideration of the Group's substantive rights and obligations under the contract.

Life risk, life savings, and participating contracts

Assumptions about mortality/longevity, morbidity and policyholder behaviour that are used in estimating future cash flows are developed by product type at local entity level, reflecting recent experience and the profiles of policyholders within a group of insurance contracts.

Mortality/longevity and morbidity assumptions are generally developed using a blend of national mortality data, industry trends and the local entity's recent experience. Experience is monitored through regular studies, the results of which are reflected both in the pricing of new products and in the measurement of existing contracts.

Policyholder behaviour is a key assumption in the measurement of life savings and participating insurance contracts. Each type of policyholder behaviour is estimated by product type, based on trends in recent experience.

Non-life contracts

The Group estimates the ultimate cost of settling claims incurred but unpaid at the reporting date and the value of salvage and other expected recoveries by reviewing individual claims reported and making allowance for claims incurred but not yet reported. The ultimate cost of settling claims is estimated using a range of loss reserving techniques – e.g. the chain-ladder and Bornhuetter- Ferguson methods. These techniques assume that the Group's own

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Ferguson. Teknik-teknik ini mengasumsikan bahwa pengalaman klaim Grup merupakan indikasi pola pengembangan klaim di masa depan dan juga biaya klaim akhir. Biaya akhir penyelesaian klaim diperkirakan secara terpisah untuk setiap wilayah geografis dan bidang usaha, kecuali klaim dalam jumlah besar, yang dinilai secara terpisah dari klaim lainnya.

Asumsi yang digunakan, termasuk rasio kerugian dan inflasi klaim di masa depan, secara implisit berasal dari data historis perkembangan klaim yang menjadi dasar proyeksi, meskipun pertimbangan diterapkan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan dan tren masa depan tidak berlaku. Diperkirakan akan muncul.

Tingkat diskonto

Seluruh arus kas didiskontokan menggunakan kurva imbal hasil bebas risiko yang disesuaikan untuk mencerminkan karakteristik arus kas dan likuiditas kontrak asuransi. Grup umumnya menentukan suku bunga bebas risiko menggunakan kurva imbal hasil swap harga menengah (mid-price swap) untuk bank dengan peringkat AA (d disesuaikan dengan risiko kredit bank). Kurva imbal hasil diinterpolasi antara titik data pasar terakhir yang tersedia dan kurs forward akhir, yang mencerminkan suku bunga ril jangka panjang dan inflasi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non finansial

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan ditentukan untuk mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh masing-masing entitas penerbit untuk menanggung risiko non-keuangan, secara terpisah untuk kontrak non-kehidupan dan kontrak lainnya, dan dialokasikan ke dalam kelompok kontrak berdasarkan analisis terhadap risiko non-keuangan. Profil risiko kelompok. Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan mencerminkan manfaat diversifikasi dari kontrak yang diterbitkan oleh entitas, dengan cara yang konsisten dengan kompensasi yang disyaratkan dan mencerminkan tingkat penghindaran risiko, dan dampak manfaat diversifikasi ditentukan dengan menggunakan teknik matriks korelasi.

Penyesuaian risiko non-keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

claims experience is indicative of future claims development patterns and therefore ultimate claims cost. The ultimate cost of settling claims is estimated separately for each geographic area and line of business, except for large claims, which are assessed separately from other claims.

The assumptions used, including loss ratios and future claims inflation, are implicitly derived from the historical claims development data on which the projections are based, although judgement is applied to assess the extent to which past trends might not apply in the future and future trends are expected to emerge.

Discount rates

All cash flows are discounted using risk-free yield curves adjusted to reflect the characteristics of the cash flows and the liquidity of the insurance contracts. The Group generally determines the risk-free rates using the observed mid-price swap yield curves for AA-rated banks (adjusted for the bank's credit risk). The yield curve is interpolated between the last available market data point and an ultimate forward rate, which reflects long-term real interest rate and inflation expectations.

Risk adjustment for non-financial risk

Risk adjustments for non-financial risk are determined to reflect the compensation that the individual issuing entity would require for bearing non-financial risk, separately for the non-life and other contracts, and are allocated to groups of contracts based on an analysis of the risk profiles of the groups. Risk adjustments for non-financial risk reflect the diversification benefits from contracts issued by the entity, in a way that is consistent with the compensation that it would require and that reflects its degree of risk aversion, and the effects of the diversification benefits are determined using a correlation matrix technique.

The risk adjustments for non-financial risk are determined using the following techniques:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- kontrak non-jiwa, jiwa, dan partisipasi: teknik tingkat kepercayaan.

Untuk menentukan penyesuaian risiko non-keuangan pada kontrak reasuransi, Grup menerapkan teknik ini baik bruto maupun neto reasuransi dan memperoleh jumlah risiko yang dialihkan kepada reasurador sebagai selisih antara kedua hasil tersebut.

Dengan menerapkan teknik tingkat kepercayaan, Grup mengestimasi distribusi probabilitas nilai kini yang diharapkan dari arus kas masa depan yang berasal dari kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan dan menghitung penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan sebagai selisih lebih dari nilai risiko pada poin 75 persentil (tingkat kepercayaan target) terhadap nilai kini yang diharapkan dari arus kas masa depan.

Marjin jasa kontraktual

Penentuan unit cakupan

Margin jasa kontraktual suatu kelompok kontrak diakui dalam laba rugi untuk mencerminkan jasa yang diberikan pada setiap tahun berdasarkan jumlah unit pertanggungan yang diberikan pada tahun tersebut, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kuantitas imbalan yang diberikan dan jumlah manfaat yang diberikan pada setiap kontrak. Perkiraan periode pertanggungan. Unit cakupan ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar kontrak asuransi

Grup mengukur nilai wajar kontrak asuransi sebagai jumlah dari:

- nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dihasilkan oleh kontrak, ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas yang didiskontokan; dan
- margin tambahan, ditentukan dengan menggunakan teknik tingkat kepercayaan.

Arus kas yang dipertimbangkan dalam pengukuran nilai wajar konsisten dengan arus kas yang berada dalam batasan kontrak. Oleh karena itu, arus kas yang terkait dengan perkiraan pembaruan kontrak asuransi di masa depan tidak dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar kontrak tersebut jika kontrak tersebut berada di luar batas kontrak.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- *Non-life, life, and participating contracts: a confidence level technique.*

To determine the risk adjustments for non-financial risk for reinsurance contracts, the Group applies these techniques both gross and net of reinsurance and derives the amount of risk being transferred to the reinsurer as the difference between the two results.

Applying a confidence level technique, the Group estimates the probability distribution of the expected present value of the future cash flows from insurance contracts at each reporting date and calculates the risk adjustment for non-financial risk as the excess of the value at risk at the 75th percentile (the target confidence level) over the expected present value of the future cash flows.

Contractual service margin

Determination of coverage units

The contractual service margin of a group of contracts is recognised in profit or loss to reflect services provided in each year based on the number of coverage units provided in the year, which is determined by considering for each contract the quantity of the benefits provided and its expected coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Fair value of insurance contracts

The Group has measured the fair value of insurance contracts as the sum of:

- *the present value of the net cash flows expected to be generated by the contracts, determined using a discounted cash flow technique; and*
- *an additional margin, determined using a confidence level technique.*

The cash flows considered in the fair value measurement are consistent with those that were within the contract boundary. Therefore, the cash flows related to expected future renewals of insurance contracts are not considered in determining the fair value of those contracts if they are outside the contract boundary

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Pendekatan Grup dalam mengukur nilai wajar berbeda dengan persyaratan PSAK 117 untuk mengukur arus kas pemenuhan dalam beberapa hal. Perbedaan ini menimbulkan margin jasa kontraktual pada tanggal akuisisi atau transisi. Khususnya, dalam mengukur nilai wajar Grup:

- mempertimbangkan arus kas yang termasuk dalam pengukuran arus kas pemenuhan namun menyesuaikannya untuk mencerminkan perspektif pelaku pasar. Misalnya, arus kas pengeluaran ditingkatkan untuk menutupi biaya overhead umum pada tingkat yang wajar yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemenuhan kontrak asuransi namun diperkirakan akan ditanggung oleh pelaku pasar yang memperoleh kontrak tersebut;
- menggunakan tingkat diskonto yang diterapkan dalam mengukur arus kas pemenuhan namun menaikkan tingkat diskonto untuk mencerminkan dampak risiko non-kinerja Grup; dan
- mencakup margin yang terdiri dari premi risiko untuk mencerminkan apa yang diminta oleh pelaku pasar sebagai kompensasi atas ketidakpastian yang melekat dalam arus kas dan margin keuntungan untuk mencerminkan apa yang diperlukan oleh pelaku pasar untuk memikul kewajiban untuk membayar kontrak asuransi. Dalam menentukan premi risiko, Grup memperhitungkan risiko tertentu yang tidak tercermin dalam arus kas pemenuhan namun akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar – misalnya. Risiko operasional umum.

Perubahan variabel risiko *underwriting* utamanya mempengaruhi margin jasa kontraktual, laba rugi dan ekuitas sebagai berikut. Dampak terhadap laba rugi dan ekuitas disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan terkait.

The Group's approach to measuring fair value differs from the SFAS 117 requirements for measuring fulfilment cash flows in certain respects. These differences gave rise to a contractual service margin at the date of acquisition or transition. In particular, in measuring fair value the Group:

- considers the cash flows included in the measurement of fulfilment cash flows but adjusts them to reflect the perspective of market participants. For example, expense cash flows are increased to cover a reasonable level of general overheads that are not directly attributable to fulfilling the insurance contracts but that a market participant acquiring the contracts would expect to bear;*
- uses the discount rates applied in measuring fulfilment cash flows but increases the rates to reflect the effect of the Group's non-performance risk; and*
- includes a margin comprising a risk premium to reflect what market participants would demand as compensation for the uncertainty inherent in the cash flows and a profit margin to reflect what market participants would require to assume the obligations to service the insurance contracts. In determining the risk premium, the Group allows for certain risks that were not reflected in the fulfilment cash flows but would be considered by market participants – e.g. general operational risk.*

Changes in underwriting risk variables mainly affect the contractual service margin, profit or loss and equity as follows. The effects on profit or loss and equity are presented net of the related income tax.

Margin jasa kontraktual/ <i>Contractual service margin</i>	Perubahan arus kas pemenuhan yang tidak berkaitan dengan komponen kerugian, selain yang diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi/ <i>Changes in fulfilment cash flows not relating to any loss components, other than those recognized as insurance finance income or expenses.</i>
Laba rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Perubahan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan komponen kerugian/ <i>Changes in fulfilment cash flows relating to loss components.</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Perubahan arus kas pemenuhan yang diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi pada laba rugi/ <i>Changes in fulfillment cash flows that are recognized as insurance finance income or expenses in profit or loss.</i>
Ekuitas/ <i>Equity</i>	Perubahan arus kas pemenuhan yang diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi di penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Changes in fulfillment cash flows that are recognized as insurance finance income or expenses in other comprehensive income.</i> Efek pada laba rugi/ <i>The effect on profit or loss.</i>

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Estimasi klaim memiliki sensitivitas terhadap perubahan asumsi yang digunakan seperti *expected loss ratio*, *first incurred development factor*, dan *claim handling expenses*.

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua manfaat yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan valuasi premi bruto ("GPV") adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, *lapses*, biaya dan tingkat inflasi, di mana asumsi yang digunakan merupakan hasil experience study yang relevan dengan asumsi estimasi terbaik Perusahaan.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas kontrak asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas kontrak asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchanged. The correlation between those assumptions can give significant impact in calculating the claim liability.

Estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor, and claim handling expenses.

The liability for future policy benefits is the amount available to cover all benefits guaranteed under the conditions of an insurance policy that is still valid at the statement of financial position date.

The assumptions used to calculate the liability for future policy benefits with the Gross Premium Valuation ("GPV") are based on the best estimation assumptions which include assumptions on mortality, morbidity, lapses, costs and inflation rates where the assumptions used are the results of experience studies that are relevant to the Company's best estimate assumption.

Sensitivity analysis

The following tables present the sensitivity of the value of insurance contract liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance contract liabilities. The correlation of assumptions will have a

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial.

significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions.

PT Asuransi Jiwa IFG				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	2025 Rp	2024 Rp	
Penurunan tingkat suku bunga	- 100 bps	490,367	490,367	Decrease in interest rates
Kenaikan tingkat mortalita	+ 10%	37,541	37,541	Increase in mortality rates
Penurunan tingkat mortalita	- 10%	(32,260)	(32,260)	Decrease in mortality rates
PT Jasa Raharja				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Faktor UPR SW/ UPR SW Factor	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+1	44,136	44,136	Gross liability
	-1	(44,136)	(44,136)	
Liabilitas neto	+1	44,427	44,427	Net liability
	-1	(43,535)	(43,535)	
PT Asuransi Jasaraharja Putera				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	48,592	48,592	Gross liability
	-5	(46,629)	(46,629)	
Liabilitas neto	+5	17,898	17,898	Net liability
	-5	(17,703)	(17,703)	
PT Asuransi Jasa Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	129,189	129,189	Gross liability
	-5	(131,988)	(131,988)	
Liabilitas neto	+5	57,605	57,605	Net liability
	-5	(60,383)	(60,383)	
PT Asuransi Kredit Indonesia				
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	265,519	265,519	Gross liability
	-5	(272,690)	(272,690)	
Liabilitas neto	+5	265,519	265,519	Net liability
	-5	(272,690)	(272,690)	
PT Asuransi Kredit Indonesia				
Dampak atas cadangan premi/ Impact on premium reserve				
	Rasio kerugian/ Loss ratio	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				Impact increase/(decrease) on:
Liabilitas bruto	+5	3,592	3,592	Gross liability
	-5	(3,592)	(3,592)	
Liabilitas neto	+5	3,592	3,592	Net liability
	-5	(3,592)	(3,592)	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Reasuransi Nasional Indonesia					
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities					
Tingkat diskonto/ Discount rate		2025 Rp	2024 Rp		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada: Liabilitas neto	+1	(148,228)	(148,228)	Impact increase/(decrease) on: Net liability	
	-1	170,108	170,108		
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah					
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities					
Rasio kerugian/ Loss ratio		2025 Rp	2024 Rp		
Dampak kenaikan/(penurunan) pada: Liabilitas neto	+1	3,459	3,459	Impact increase/(decrease) on: Net liability	
	-1	(3,459)	(3,459)		
PT Asuransi Jiwa IFG					
Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities					
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		2025 Rp	2024 Rp		
Penurunan tingkat suku bunga	- 100 bps	490,367	490,367	Decrease in interest rates	
Kenaikan tingkat mortalita	+ 10%	37,541	37,541	Increase in mortality rates	
Penurunan tingkat mortalita	- 10%	(32,260)	(32,260)	Decrease in mortality rates	

Reasuransi

Profil bisnis dan risiko dari pertanggungan Grup cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat risiko dan nilai pertanggungan yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Grup. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi *treaty* dengan reasuransi dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk *treaty* proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

Program reasuransi *treaty* berpedoman pada kepentingan terbaik Grup, peraturan perundangan-undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.14/POJK.05/2015 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi).

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Tabel perkembangan klaim

Tabel berikut menyajikan estimasi klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap tahun kejadian pada tanggal 31 Desember 2024:

Reinsurance

The business and risk profile of the Group is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured, therefore sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Group's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through treaty reinsurance with domestic and overseas reinsurers, proportional and nonproportional treaty specific to the character of each line of business.

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Group, laws and other government regulations, such as the latest regulation from FSA No. 14/POJK.05/2015 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimising of the Local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up).

The Group is not dependent on single reinsurance company or reinsurance contract.

Claim development table

The following table shows the estimates of incurred claims, including both claims reported and IBNR for each accident year as of December 31, 2024:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Setiap tabel menunjukkan bagaimana estimasi Grup mengenai total klaim untuk setiap tahun kecelakaan berkembang dari waktu ke waktu dan merekonsiliasi klaim kumulatif dengan jumlah yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Each table shows how the Group's estimates of total claims for each accident year have developed over time and reconciles the cumulative claims to the amount included in the statement of financial position.

PT Jasa Raharja						
Perkembangan tahun ke-/ Development year						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid	1	2	3	4	5	Telah dibayar/ Paid to date
Tahun kejadian/ Year of accident	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2020	2,061,259	2,241,553	2,251,004	2,251,970	2,252,373	2,252,373
2021	2,218,030	2,410,070	2,415,504	2,416,482	--	2,416,482
2022	2,744,807	2,963,062	2,968,396	--	--	2,963,062
2023	2,855,271	3,085,143	--	--	--	2,855,271
2024	2,865,961	--	--	--	--	2,865,961

PT Asuransi Jasaraharja Putera						
Perkembangan tahun ke-/ Development year						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid	1	2	3	4	5	Telah dibayar/ Paid to date
Tahun kejadian/ Year of accident	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2020	287,558	436,467	447,104	463,104	478,211	478,211
2021	286,791	579,975	611,190	643,374	--	643,374
2022	195,916	420,593	445,266	--	--	445,266
2023	250,477	387,020	--	--	--	387,020
2024	171,607	--	--	--	--	171,607

PT Asuransi Jasa Indonesia						
Perkembangan tahun ke-/ Development year						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid	1	2	3	4	5	Telah dibayar/ Paid to date
Tahun kejadian/ Year of accident	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2020	1,228,417	1,924,517	2,736,588	2,841,311	3,208,718	3,208,718
2021	1,052,767	2,431,646	2,957,473	3,530,966	--	3,530,966
2022	727,493	1,413,335	1,715,902	--	--	1,715,902
2023	642,069	1,235,671	--	--	--	1,235,671
2024	656,761	--	--	--	--	656,761

PT Asuransi Kredit Indonesia						
Perkembangan tahun ke-/ Development year						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid	1	2	3	4	5	Telah dibayar/ Paid to date
Tahun kejadian/ Year of accident	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2020	2,128,834	2,902,516	3,015,856	3,105,618	3,122,351	3,122,351
2021	2,602,984	3,960,988	4,107,357	4,192,516	--	4,192,516
2022	3,141,229	4,290,256	4,506,205	--	--	4,506,205
2023	4,240,333	5,607,645	--	--	--	5,607,645
2024	4,650,945	--	--	--	--	4,650,945

PT Reasuransi Nasional Indonesia (Treaty)						
Perkembangan tahun ke-/ Development year						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid	1	2	3	4	5	Telah dibayar/ Paid to date
Tahun kejadian/ Year of accident	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2019	--	--	--	--	--	--
2020	130,698	341,210	90,035	--	--	561,943
2021	141,332	602,803	--	--	--	744,135
2022	118,923	316,136	--	--	--	435,059
2023	29,207	--	--	--	--	29,207
2024	13,871	--	--	--	--	13,871

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	PT Reasuransi Nasional Indonesia (Treaty kredit dan jiwa/Treaty credit & life)					
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid	Perkembangan tahun ke-/ Development year					Telah dibayar/ Paid to date
Tahun kejadian/ Year of accident	1 Rp	2 Rp	3 Rp	4 Rp	5 Rp	Rp
2020	734,833	952,156	151,426	155,285	111,562	2,105,262
2021	1,345,063	995,194	561,933	63,647	--	2,965,837
2022	1,573,479	791,596	175,980	--	--	2,541,055
2023	1,151,785	644,992	--	--	--	1,796,777
2024	1,616,430	--	--	--	--	1,616,430

	PT Reasuransi Nasional Indonesia (Fakultatif/Facultative)					
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid	Perkembangan tahun ke-/ Development year					Telah dibayar/ Paid to date
Tahun kejadian/ Year of accident	1 Rp	2 Rp	3 Rp	4 Rp	5 Rp	Rp
2020	227,098	755,067	550,563	191,367	75,056	1,799,151
2021	171,676	615,818	388,527	152,331	--	1,328,352
2022	187,088	504,469	494,924	--	--	1,186,481
2023	196,774	264,527	--	--	--	461,301
2024	236,128	--	--	--	--	236,128

Risiko penjaminan keuangan

Risiko utama yang dihadapi Grup dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *nonperforming financing* (NPF) kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, besarnya nilai klaim, nilai klaim yang dibayarkan, dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Grup didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Grup melakukan proses identifikasi dan seleksi risiko dalam menjamin kredit dengan exposure risiko yang besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka

Financial guarantee risk

The principal risk the Group faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's nonperforming financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation offixed underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Group's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Group to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality* dan 5C (*Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition* dan *Collateral*) yang harus diperhatikan. *Item* yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P dan 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Proses bisnis penjaminan ulang yang dilakukan terkoordinasi oleh Kantor Pusat dilakukan sebagai bentuk *transfer risk*. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan beban penjaminan ulang. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Grup harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses *reviu* keuangan yang ketat agar mendapat persetujuan dari

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality and 5C (Character, Capacity, Capital, Condition and Collateral). The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps and 5Cs. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, a committee meeting will be carried out. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (risk financing unit). With a decision making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Group must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

senior manajemen akibatnya penjaminan ulang hanya ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari Grup yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pembayaran klaim yang konsisten dan sesuai juga harus dipastikan. Selain kontrol internal, unit operasional Grup dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit Grup yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Grup terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

Analisa eksposur

Pada tahun 2025 dan 2024, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan lini usaha sebagai berikut:

of only the most financially secured and experienced companies in the reguarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Group's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Group's exposure to a concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

Exposure analysis

In 2025 and 2024, the Group's guarantee risks classified based on line of businesses are as follows:

2025					
Kredit Suretyship	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses Rp	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims Rp	Penurunan estimasi liabilitas klaim/ Decrease estimated claim liabilities Rp	Beban penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net Rp	Credit Suretyship
	8,574,251	(187,013)	(287,379)	8,099,859	
	253,351	158,616	(61,106)	350,861	
	8,827,602	(28,397)	(348,485)	8,450,720	
2024					
Kredit Suretyship	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses Rp	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims Rp	Penurunan estimasi liabilitas klaim/ Decrease estimated claim liabilities Rp	Beban penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net Rp	Credit Suretyship
	8,574,251	(187,013)	(287,379)	8,099,859	
	253,351	158,616	(61,106)	350,861	
	8,827,602	(28,397)	(348,485)	8,450,720	

47. Kontinjensi dan Perikatan

Perseroan

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyelesaian Tanda Minat No. 167 tanggal 31 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. antara Perseroan dengan anggota Konsorsium Karya. Perseroan memiliki kewajiban kepada Konsorsium Karya atas pengembalian tanda minat senilai Rp1.400.000, pembayaran kewajiban dilakukan secara bertahap kepada masing-masing anggota konsorsium dengan rincian sebagai berikut:

- Pembayaran pertama yang terdiri atas : (i)

47. Contingencies and Agreements

Company

In accordance with Deed of Settlement of Interest No. 167 dated July 31, 2025, before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., between the Company and the members of the Karya Consortium. The Company has an obligation to the Karya Consortium to repay the deposit in the amount of Rp1,400,000; payment of this obligation will be made in installments to each consortium member, with the following details:

- First payment, consisting of: (i) the first

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tahap pertama sebesar Rp5.000 kepada masing-masing anggota konsorsium atau total sebesar Rp25.000 yang dibayarkan pada saat penandatanganan Akta Perjanjian Penyelesaian Tanda Minat tersebut; (ii) tahap kedua sebesar Rp35.000 kepada masing-masing anggota konsorsium karya atau total sebesar Rp175.000 yang dibayarkan pada tanggal 30 November 2025;

- Pembayaran selanjutnya sebesar Rp40.000 per tahun kepada masing-masing anggota konsorsium pada setiap tanggal 30 November untuk periode tahun 2026 hingga 2031.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Entitas telah melakukan pembayaran pertama tahap pertama dan tahap kedua dengan total sebesar Rp200.000, sehingga sisa kewajiban yang masih terutang kepada Konsorsium Karya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.200.000, yang akan dilunasi sesuai jadwal pembayaran yang telah disepakati. Kewajiban kepada konsorsium karya dicatat pada akun utang usaha dan utang lain-lain.

PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”)

Jasindo memiliki ketidaksepakatan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan penagihan piutang oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejumlah USD 6.562.788. Sampai saat ini, hal ini masih dalam pemeriksaan.

Jasindo tidak mengakui dan tidak mencatat liabilitas kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, karena Jasindo tidak memiliki dokumen pendukung transaksi yang memadai untuk menyatakan bahwa kewajiban tersebut *valid*.

PT Bahana TCW Investment Management (“BTIM”)

BTIM mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank – Cabang Jakarta, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

stage of Rp5,000 to each consortium member (totaling Rp25,000), paid at the signing of the Deed of Settlement of Interest; and (ii) the second stage of Rp35,000 to each consortium member (totaling Rp175,000), paid on 30 November 2025;

- *Subsequent payments of Rp40,000 per year to each consortium member on every 30 November for the period from 2026 to 2031.*

As of 31 December 2025, the Company has made the first payment covering the first and second stages totaling Rp200,000. Accordingly, the remaining obligation to the Karya Consortium as of 31 December 2025 amounted to Rp1,200,000, which will be settled in accordance with the agreed payment schedule. The obligation to the Karya Consortium are recorded in accounts payable and other payable.

PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”)

Jasindo has a dispute with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, in respect of receivable claimed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD 6,562,788. Up until now, this matter is still in investigation.

Jasindo did not recognise nor record a liability to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the consolidated financial statements as of December 31, 2024, because Jasindo does not have adequate transaction supporting documents to declare that the obligations are valid.

PT Bahana TCW Investment Management (“BTIM”)

BTIM entered into agreements with custodian banks i.e., PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank – Jakarta Branch, Citibank N.A., - Indonesia Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Deutsche Bank AG – Cabang Jakarta sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana, dimana BTIM bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 5% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.

BTIM melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak Bank maupun non-bank untuk meningkatkan penjualan reksadana sebagai agen penjual dengan imbalan jasa. BTIM membayarkan biaya komisi agen penjual reksadana dengan tarif sebesar maksimum 0,25% - 85,00% dari *management fee* yang diterima BTIM dari reksadana (*sharing fee*).

PT Asuransi Kredit Indonesia (“Askrindo”)

Sampai dengan audit laporan keuangan berakhir, masih terdapat pemeriksaan lainnya atas suatu proses bisnis di Askrindo, yang dilakukan oleh regulator atau pemeriksa eksternal lainnya. Namun demikian, Askrindo belum dapat menentukan secara pasti apakah hasil pemeriksaan yang masih berlangsung tersebut dapat berakibat pada adanya proses hukum, penambahan keuntungan/kerugian, tuntutan/ganti rugi dari Pihak Ketiga ataupun hal lainnya yang menyebabkan adanya kerugian keuangan maupun non Keuangan terhadap Askrindo. Sehingga sampai dengan tanggal Laporan Keuangan konsolidasian ini, dampak dari hasil pemeriksaan tersebut belum dapat diperkirakan.

48. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and Deutsche Bank AG – Jakarta Branch related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby BTIM acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 5% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.

BTIM entered into agreements with banks and nonbanks to increase sales of mutual funds as sales agent by paying sharing fee. BTIM pays a selling fee for agents to sell mutual funds at the maximum rate of 0.25% - 85.00% from management fee received by BTIM from mutual funds (sharing fee).

PT Asuransi Kredit Indonesia (“Askrindo”)

As of the audit conclusion of the financial statements, there are ongoing examinations of certain business process within Askrindo conducted by regulators or other external auditors. However, Askrindo is not yet able to definitively ascertain whether the ongoing examination results may lead to legal proceedings, changes in profit or loss, claims or compensations from third parties, or any other circumstances that could result in financial or non-financial losses to Askrindo. Therefore, as of the date of this consolidated financial report, the impact of these examination results cannot be estimated.

48. New Prospective Accounting Standards

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments SFAS 109 and SFAS 107*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;

- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali tentang Ruang Lingkup dan Penerapan Metode Penyatuan Kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Perusahaan Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Perusahaan Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Perusahaan Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Perusahaan Privat dan SAK Indonesia Untuk Perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Perusahaan yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Perusahaan Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

49. Peristiwa-peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Perubahan struktur pemegang saham Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Nomor Akta 22 tanggal 4 Februari 2026, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0022163.AH.01.02, serta telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0099843 dan Surat

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;

- Annual Improvements on SFAS 107, SFAS 109, SFAS 110; and SFAS 210; and
- Revised SFAS 338: Business Combination of Company Under Common Control regarding The Scope and Application of the Method of Pooling of Interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised SFAS 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- SFAS 413: Impairment; and
- SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of those new standard and amendments to standards.

49. Events After Reporting Period

- a. Changes in ownership structure Based on the Deed of Amendment to Articles of Association No. 22 dated February 4, 2026, made in presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia dated 7 April 2026 No. AHU-0022163.AH.01.02, and has also obtained the Notification Acceptance Letter for Amendment of Articles of Association No.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0187072 yang diterbitkan pada tanggal 7 April 2026 oleh Menteri Hukum Republik Indonesia, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

AHU-AH.01.03-0099843 and the Notification Acceptance Letter for Change in Company Data No. AHU-AH.01.09-0187072, both issued on 7 April 2026 by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, the composition of the Company's share capital is as follows:

2026					
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai/ Amount RP		
PT Danantara Asset Management Saham Seri B	92,782,342	99%	92,782,342	PT Danantara Asset Management Saham Seri B	
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A Dwiwarna	937,195	1%	937,195	Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A Dwiwarna	
	93,719,537	100%	93,719,537		

b. Perubahan susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 178 Tahun 2026 /SK.070/DI-DAM/DO/2026 tanggal 16 Maret 2026 dan No.188 Tahun 2026 /SK.074/DI-DAM/DO/2026 tanggal 7 April 2026 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

b. Changes in Board of Commissioners composition

Based on Decision of the Company's Shareholders No. 178 Year 2026 /SK.070/DI-DAM/DO/2026 dated 16 March 2026 and No. 188 Year 2026 /SK.074/DI-DAM/DO/2026 dated 7 April 2026 regarding the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

2026					
Dewan Komisaris			Board of Commissioners		
Komisaris Utama/ Komisaris Independen		Ali Ghuftron Mukti*)	President Commissioner/ Independent Commissioner		
Komisaris		Sumiyati	Commissioner		
Komisaris		Nasrudin	Commissioner		
Komisaris		Hambra*)	Commissioner		
Komisaris		Setya Utama*)	Commissioner		
Komisaris		Undang Mugopal*)	Commissioner		
Komisaris		Faisal Amir Masduki*)	Commissioner		

*) Dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan

*)In the process of thoe Financial Services Authority's Fit and Proper Test

50. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

50. Supplemental Cash Flows Information

Reconciliation of Liabilities from Financing Activity

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes for period ending December 31, 2025 and 2024, with the following details:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Utang bank	2,363,092	(1,391,969)	--	971,123	Bank loans
Pinjaman non-bank	268,493	164,515	(159,534)	273,474	Non-bank loans
Liabilitas sewa	205,452	(143,000)	79,919	142,371	Lease liabilities
Medium Term Notes	1,116,162	(150,000)	620	966,782	Medium Term Notes
Utang restrukturisasi	682,256	(90,661)	51,158	642,753	Restructuring debt
Pinjaman dari Pemerintah	521,958	(6,200)	36,982	552,740	Government loans
Jumlah	5,157,413	(1,617,315)	9,145	3,549,243	Total

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Utang bank	3,555,359	(1,192,267)	--	2,363,092	Bank loans
Pinjaman non-bank	608,949	(340,456)	--	268,493	Non-bank loans
Liabilitas sewa	205,452	(174,800)	148,663	179,315	Lease liabilities
Medium Term Notes	1,065,416	50,000	746	1,116,162	Medium Term Notes
Utang restrukturisasi	711,324	(86,347)	57,279	682,256	Restructuring debt
Pinjaman dari Pemerintah	493,128	(6,200)	35,030	521,958	Government loans
Jumlah	6,639,628	(1,750,070)	241,718	5,131,276	Total

51. Informasi Keuangan Tambahan

Kontribusi pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S-32/DKU.MBU/08/2024. Berikut adalah rincian kontribusi pajak sepanjang tahun 2025 (tidak diaudit) dan 2024:

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak penghasilan	1,277,091	1,341,036
Pajak pertambahan nilai	299,263	414,312
Pajak bumi dan bangunan dan pajak lainnya	29,219	46,652
Jumlah	1,605,573	1,802,000

51. Supplementary Financial Information

Tax contribution

The supplementary financial information presents information related to the Group's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-owned Enterprises of The Republic of Indonesia No.S-32/DKU.MBU/08/2024. Below are details of tax contribution during 2025 (unaudited) and 2024:

Income tax
Value-added tax
Land and building tax
and other taxes

52. Informasi Keuangan Tersendiri Perseroan

Informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi

52. The Company's Separate Financial Statements

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of accounting policies. Significant and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which is presented as additional information to the

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)*

consolidated financial statements, is resented for additonal analysis purposes and is not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards.

Parent Entity's Financial Information is the responsibility of management and is generated from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

53. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 19 Juni 2026.

53. Management Responsibility on the Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were completed and authorised for the issuance by the Directors on June 19, 2026.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
PARENT ENTITY**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
ASET		
Kas dan setara kas - bersih	1,324,117	139,249
Investasi - bersih	402,327	1,887,480
Piutang subordinasi - bersih	241,196	249,342
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	57,059	60,577
Piutang hasil investasi - bersih	1,157	4,376
Pajak dibayar dimuka	--	285
Investasi pada entitas asosisasi	70,020,779	70,020,890
Aset tetap - bersih	104,117	90,677
Properti investasi	2,545,755	--
Aset lain-lain	615,662	1,955,203
JUMLAH ASET	75,312,169	74,408,079
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	1,124,454	120,787
Akrual	296,274	345,518
Utang pajak	29,584	13,153
Pinjaman dari Pemerintah	552,740	521,958
Utang bank	874,023	2,243,600
Medium Term Notes	2,016,782	2,016,162
Liabilitas imbalan kerja	39,159	41,664
JUMLAH LIABILITAS	4,933,016	5,302,842
EKUITAS		
Modal saham		
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar:		
240.000.000 lembar pada tahun 2025 dan 2024		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 93.719.536 saham per 31 Desember 2025		
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 93.719.536 saham per 31 Desember 2024	93,719,537	93,719,537
Tambahan modal disetor	(32,451,620)	(32,451,620)
Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29,000	29,000
Pengukuran kembali program imbalan pasti	19,732	9,280
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	5,215	5,215
Belum ditentukan penggunaannya	9,057,289	7,793,825
JUMLAH EKUITAS	70,379,153	69,105,237
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	75,312,169	74,408,079

ASSETS
Cash and cash equivalents - net
Investments - net
Subordinated loan receivables - net
Accounts receivable and other receivables - net
Investment income receivables - net
Prepaid taxes
Investment in Associate
Fixed assets - net
Investment properties - net
Other assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES
Accounts payable and other liabilities
Accruals
Taxes payable
Government loans
Bank loans
Medium Term Notes
Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital
Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Authorised capital: 240,000,000 shares in year 2025 and 2024
Issued and fully paid capital: 1 share of Series A Dwiwarna - and 93,719,536 shares of Series B as at 31 December 2025
1 share of Series A Dwiwarna - and 93,719,536 shares of Series B as at 31 December 2024
Additional paid-in capital
Accumulated gain for change in fair value of fair value through other comprehensive income
marketable securities
Remeasurement of defined benefit plan
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Hasil investasi - bersih	2,121,811	2,328,021	Investment income - net
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	2,121,811	2,328,021	TOTAL OPERATING INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(796,303)	(900,124)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(381,714)	(469,871)	Finance costs
JUMLAH BEBAN USAHA	(1,178,017)	(1,369,995)	TOTAL OPERATING EXPENSES
Pendapatan lain-lain - bersih	330,465	62,919	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,274,259	1,020,945	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(10,795)	(3,952)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,263,464	1,016,993	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	12,000	Unrealised gain on fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak	10,452	244	marketable securities Remeasurement of defined benefit plan net of tax
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	10,452	12,244	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,273,916	1,029,237	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

			Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar atas efek- efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Accumulated gain for change in fair value of through other comprehensive income marketable securities	Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Transaksi dengan pemilik:								Transaction with owners:
Penerbitan saham	3,556,000	--	--	--	--	--	3,556,000	Share issuance
Laba komprehensif tahun berjalan:								Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	1,016,993	1,016,993	Net profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	12,000	--	--	--	12,000	Unrealised gains on fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	--	--	--	244	--	--	244	Remeasurement of post- employment benefits
Saldo per 31 Desember 2024	93,719,537	(32,451,620)	29,000	9,280	5,215	7,793,825	69,105,237	Balance as at 31 December 2024
Transaksi dengan pemilik:								Transaction with owners:
Penerbitan saham	--	--	--	--	--	--	--	Share issuance
Laba komprehensif tahun berjalan:								Comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	1,263,464	1,263,464	Net profit for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	Unrealised gains on fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	--	--	--	10,452	--	--	10,452	Remeasurement of post- employment benefits
Saldo per 31 Desember 2025	93,719,537	(32,451,620)	29,000	19,732	5,215	9,057,289	70,379,153	Balance as at 31 December 2025

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO) ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas:			Cash received:
Penerimaan kas dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	--	238	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan kas lainnya	3,819	9,993	Cash received from others
Pengeluaran kas:			Cash disbursement:
Pengeluaran kas untuk pajak penghasilan badan	(3,686)	(2,458)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(343,938)	(387,036)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran kas lainnya	(530,395)	(415,622)	Cash disbursement for others
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(874,200)	(794,885)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	2,656,319	2,028,044	Redemption of investments
Penempatan investasi	(975,202)	(2,136,776)	Placement of investments
Penerimaan hasil investasi	95,287	115,634	Investment income received
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(375,619)	(45,559)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka pembelian Aset Cilandak	--	(94,800)	Payment of down payment for purchasing Aset Cilandak
Divestasi/(investasi) pada anak perusahaan	83	(3,773,000)	Divestment/(investment) in subsidiary
Penjualan saham	--	217,000	Sale of shares
Penerimaan dividen dari entitas anak	2,041,414	2,781,903	Dividend received from subsidiaries
Penerimaan bunga dari pinjaman subordinasi	2,367	2,376	Proceeds from interest paid on subordinated loan
Pengeluaran untuk aktivitas investasi lainnya	97	(234,403)	Payment for other investment activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	3,444,746	(1,139,581)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1,369,577)	(1,212,472)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(140,540)	(255,662)	Interest paid on bank loans
Pembayaran pinjaman dari Pemerintah	(6,200)	(6,200)	Payment of Government loans
Pembayaran bunga Medium Term Notes	(180,000)	(180,000)	Interest paid on Medium Term Notes
Penerimaan dari penerbitan saham	--	3,556,000	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran liabilitas sewa	(30,063)	(23,736)	Payment of lease liabilities
Aktivitas pendanaan lainnya	340,702	(43,694)	Other financing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,385,678)	1,834,236	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	1,184,868	(100,230)	Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	139,249	239,479	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,324,117	139,249	Cash and cash equivalents at end of the year